



WHITE HORSE
GROUP

ANNUAL REPORT 2014
PT. PANORAMA TRANSPORTASI, Tbk.



PT. PANORAMA TRANSPORTASI, Tbk.
Grha White Horse,
Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor,
Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
www.whitehorse.co.id



Laporan Tahunan 2014 / Annual Report 2014
PT. PANORAMA TRANSPORTASI, Tbk

Top Gear

Year 5 Empowering Team Works to
Maximize Performance

Journey is Yours



Disclaimer

Laporan tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan ini juga memuat kata "White Horse Group", "Perseroan", atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Panorama Transportasi, Tbk. yang menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi.

Top Gear

Optimizing Networks to Strengthen Performance

PT. Panorama Transportasi, Tbk. melakukan serangkaian inisiatif strategis "Shifting Gears" untuk lima tahunan yang dimulai dengan tahap pertama dari tahun 2007 hingga tahun 2010 dan untuk tahap kedua untuk periode dari tahun 2010 hingga tahun 2014 dan tahun ini adalah tahun terakhir untuk Top Gears tahap kedua.

Melihat pertumbuhan Perseroan dari tahun ketahun mampu meraih kinerja yang patut kita banggakan, hal ini tampak sejak strategis Top Gears tahap pertama sampai dengan tahap kedua ini, Perseroan telah menambah beberapa segmen usaha unggulan seperti segmen usaha taksi eksekutif dengan merk dagang *Executive Taxi*, *Shuttle Jakarta – Bandung* dengan merk dagang *Day Trans*, taksi reguler dengan merk dagang *White Horse Taksi* dan produk terbaru yang menjadi unggulan Perseroan adalah dengan diluncurkannya pada bulan November tahun 2014 angkutan pariwisata eksekutif dengan merk dagang *WEHA One*.

Memasuki tahun terakhir tahap kedua pelaksanaan strategis Top Gears, Perseroan telah melakukan berbagai strategi bisnis dengan memaksimalkan serta mengembangkan beberapa program yang dilaksanakan, mulai dari peningkatan layanan kepada pelanggan yang setia menggunakan jasa Perseroan seperti penambahan armada yang baru, membuka cabang diberbagai kota serta penambahan rute-rute yang dianggap baik oleh manajemen.

Penekanan pada jaringan usaha ini didasarkan pada kinerja tahun 2014 yang lebih banyak difokuskan pada peningkatan sisi operasional dan layanan Perseroan. Tahun 2014 adalah langkah yang mantap untuk memulainya kembali pelaksanaan Top Gears untuk tahap ke tiga yang akan dicanangkan pada tahun 2015 sampai tahun 2019 ke depan.

Program Kerja Top Gear yang dilaksanakan oleh manajemen untuk tahun 2015 – 2019 yang disusun oleh Direksi adalah merupakan suatu prospek usaha dengan sasaran yang cukup realistis untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai pemegang saham dan upaya Perseroan dalam memantapkan posisi Perseroan sebagai *market leader* di industri transportasi darat.

Strategi Top Gear merupakan upaya Perseroan dalam memantapkan posisi Perseroan sebagai *market leader* di industri transportasi darat dan diharapkan masing-masing unit bisnis bisa menjadi sumber pendapatan yang berkesinambungan sehingga terciptanya pondasi yang kuat dalam mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan dan kokoh.

The Company implemented a series of "Shifting Gears" strategic initiatives for five years that commencing from the first phase of 2007 to 2010 and for the second phase stage for the period of 2010 to 2014 and this year is the last year for second phase Top Gears.

Observing that the Company's growth year to year is able to achieve the performance that we should be proud of, it can be seen since from first stage Top gears strategic to this second stage, the Company has added some superior business segments such as Executive Taxi business segment with the trademark of Executive Taxi, Shuttle Jakarta - Bandung with the trademark of Trans Day, regular Taxi with the trademark of White Horse Taxi and the latest products that will be the Company superior product is Executive tourism transport with the trademark of WEHA One that was launched in November 2014.

Entering the last year of the implementation of second phase Top Gears strategy, the Company has implemented various business strategies by maximizing and developing some executed programs, from improving service to loyal customers who use the Company's services such as new fleet addition, opening branches in various cities as well as the addition of routes that are considered a promising ones by management.

This business networks emphasis is based on 2014 performance that was focused more on improving the operational sector and Company services. The year of 2014 is a solid step to restart the Top Gears implementation for the third phase that will be launched in 2015 until the next 2019.

Top Gear Working Program implemented by management for the year 2015 - 2019 prepared by the Board of Directors is a business prospect with sufficiently targets to maintain the company growth rate that it increases the shareholders value and the Company's efforts to solidify its position as the market leader in land transportation industry.

Top Gear Strategy is the Company's efforts to solidify its position as the market leader in land transportation industry and it is expected that each business unit can be sustainable income sources so that it creates a sustainable strong foundation income to develop sustainable and solid business strategies.

Riwayat Singkat

Brief History

Sejarah perkembangan PT. Panorama Transportasi, Tbk dimulai lebih dari 40 tahun yang silam dan berawal dari bulan April 1972 dengan lini usaha penjualan tiket dan city tour untuk tamu inbound yang ingin melihat suasana Jakarta. Kemudian pada tahun 1975 Perusahaan mulai menjalankan paket reguler dengan nama *Daily City Sightseeing Tours* untuk menjangkau wisatawan mancanegara, dan pada tahun 1976 PT. Panorama Transportasi, Tbk menjadi perintis perusahaan travel di Indonesia.

Mulai tahun 2007 PT. Panorama Transportasi hadir sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa saham dengan nama kode WEHA dan memiliki bisnis utama transportasi darat. Berdiri dibawah pilar transportasi, WEHA menyediakan berbagai layanan seperti penyewaan bus pariwisata (White Horse Deluxe Coach), penyewaan kendaraan (Europcar), jasa taksi (White Horse Taksi dan White Horse Executive Taxi), angkutan antar kota (Day Trans) dan daily sightseeing tour (Gray Line). Adapun White Horse Group saat ini telah berada di 7 kota besar yaitu Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Pekanbaru.

The Journey of PT. Panorama Transportasi, Tbk has began over 40 years ago. The business was started from April 1972 with ticket sales of business lines and a city tour for inbound guests who want to see the atmosphere of Jakarta. Then in 1975 the Company began running regular package with the name Daily City Sightseeing Tours for encompass foreign tourists, and in 1976 the PT. Panorama Transportasi, Tbk is a pioneer travel companies in Indonesia.

Beginning in 2007, PT. Panorama Transportasi is present as a public company listed on the Stock Exchange under the code name WEHA and has major land transport business. Standing under the pillars of Transportation, WEHA provide various services such as tourist bus rental (White Horse Deluxe Coach), car rental (Europcar), taxi (White Horse Taxi and White Executive Taxi), intercity transportation (Day Trans) and daily sightseeing tour (Gray Line). The White Horse Group today has been in 7 major cities of Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Pekanbaru.



1960

Adhi Tirtawisata memulai bisnis transportasinya dengan 4 unit becak yang dikenal dengan "Becak Jaksa".

Adhi Tirtawisata started transportation business with 4 units pedicabs, known as "Becak Jaksa".



1972

PT. Regina Alta Tours yang menjadi cikal bakal Panorama Tours didirikan di Jakarta.

PT. Regina Alta Tours which was the forerunner of Panorama Tours was established in Jakarta.



1980

Penggunaan nama "White Horse" mulai diperkenalkan. Nama ini terinspirasi kuda putih tunggangan Pangeran Diponegoro. White Horse menambah 4 unit bus baru.

The use of name "White Horse" started being introduced. The name was inspired from the white horse ridden by Prince Diponegoro. White Horse adds 4 new buses.



1971

Didirikannya PT. Batemuri Tours. Saat itu memulai bisnis dengan 1 bus untuk melayani paket city tour.

PT. Batemuri Tours was established. At the time, it used 1 unit of bus to service city tour package.



1974

Pengembang layanan city tour, Jakarta City Tour, dengan menggunakan unit Mazda 2000 atau "Mazda Bongo".

The development of city tour service, Jakarta City Tour, using the unit Mazda 2000 or "Mazda Bongo".



1975

Penambahan kata "Panorama" sehingga menjadi PT. Regina Alta Panorama Tours.

The addition of the word "Panorama" that it became PT. Regina Alta Panorama Tours.

PT. Panorama Transportasi berdiri sebagai salah satu pilar usaha transportasi Panorama. White Horse Deluxe Coach melayani dengan dua jenis armada, unit White dan Silver.

PT. Panorama Transportasi stood as a pillar of Panorama transportation business. White Horse Deluxe Coach served with two types of fleets, White and Silver units.

2001



1997

White Horse Deluxe Coach hadir dengan memberikan layanan jasa penyewaan bus pariwisata.

White Horse Deluxe Coach came with providing tourist bus rental services.

1995

PT. Regina Alta Panorama Tours berubah menjadi PT. Panorama Tours.

PT. Regina Alta Panorama Tours changed into PT. Panorama Tours.

2010



Pembukaan kantor cabang White Horse Deluxe Coach di Palembang, Sumatera Selatan.

Pembentukan White Horse Grup dengan lima pilar usaha: penyewaan bus pariwisata, taksi eksekutif, penyewaan kendaraan dan layanan limusin, shuttle antar kota, dan jasa tur keliling kota.

Pembukaan kantor cabang White Horse Deluxe Coach di Bandung, Jawa Barat.

The opening of White Horse Deluxe Coach branch office in Palembang, South Sumatra.

The Establishment of White Horse Group with the five business pillars: tourism bus rental, executive taxis, car rental and limousine services, inter-city shuttle and tour around the city services.

The opening of White Horse Deluxe Coach branch office in Bandung, West Java.

2002

White Horse memperluas jaringannya dengan mendirikan PT. Kencana Transport di Yogyakarta.

White Horse expand its network by establishing PT. Kencana Transport in Yogyakarta.

2009



Peluncuran perdana layanan taksi premium, White Horse Premium Cab.

Pembukaan layanan shuttle antar kota Jakarta-Bandung dengan mengakuisi dan merubah PT. APPLE menjadi PT. Day Trans.

The Premiere launching of premium taxi service, White Horse Premium Cab.

The opening of shuttle service between Jakarta-Bandung by acquiring and revamping PT. APPLE into PT. Day Trans.

2011



PT. Day Trans mengakuisi PT. Dwi Ratna Pertiwi sebagai unit bisnis travelnya.

Pembukaan Kantor Cabang White Horse Deluxe Coach di Semarang, Jawa Tengah.

PT. Canary Transport didirikan dengan merek dagang Canary Transport.

PT. Panorama Mitra Sarana membeli warabala Europcar International dari Perancis, dan berubah menjadi Europcar Indonesia.

PT. Day Trans acquired PT. Dwi Ratna as its travel business unit.

The opening of White Horse Deluxe Coach branch office in Semarang, Central Java.

PT. Canary Transport was established with Canary Transport trademark.

PT. Panorama Mitra Sarana bought franchise of Europcar International from France, and turned into Europcar Indonesia.

2014

Peluncuran perdana bus mewah baru, WEHA One. Soft Launching New Luxury Bus, WEHA One.



2004

PT. Panorama Mitra Sarana berdiri sebagai lini usaha penyewaan kendaraan dengan nama White Horse Rent a Car dan White Horse Limousine Service.

Mengakuisisi PT. Panorama Primakencana Transindo, termasuk anak perusahaannya PT. Rhadana Primakencana Transindo di Bali.

PT. Kencana Transport mendirikan layanan shuttle, Sejahtera AO Kencana Sakti atau yang dikenal dengan Joglosemar.

PT. Panorama Mitra Sarana was established as a vehicle rental business lines with the name of White Horse Rent a Car and White Horse Limousine Service.

Making acquisition with PT. Panorama Primakencana Transindo, including its subsidiary, PT. Rhadana Primakencana Transindo in Bali.

PT. Kencana Transport established shuttle service, Sejahtera AO Kencana Sakti, or known as Joglosemar.

2007



PT. Panorama Transportasi menjadi perusahaan terbuka dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (JAK: WEHA).

Mendapat sertifikasi ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007.

PT. Panorama Transportasi became a public company and officially listed on Indonesia Stock Exchange (JAK: WEHA).

Certified by ISO 9001: 2008 and OHSAS 18001: 2007.

2012



Pembukaan cabang dan rute baru PT. Day Trans di Semarang, Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Peluncuran unit baru dan perubahan nama White Horse Premium Cab menjadi White Horse Executive Taxi.

Re-branding dengan mengenalkan logo baru dan tagline "Journey is Yours".

The opening of new branches and route for PT. Day Trans in Semarang, Central Java and Yogyakarta.

The launching of the new units and change of White Horse Premium Cab became White Horse Executive Taxi.

Re-branding by introducing a new logo and tagline "Journey is Yours".

2013



Peresmian dan peluncuran unit taksi reguler, White Horse Taxi di Jakarta.

The official announcement and the launch of regular taxi unit, White Horse Taxi in Jakarta.

Logo Perusahaan

Company Logo

Berdiri sejak 40 tahun yang silam, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan logo perusahaan dan pada bulan September 2013 Perseroan merubah logo baru White Horse yang menyiratkan langkah dan semangat dalam menghadapi tantangan pengembangan usaha dimasa yang akan datang.

Langkah untuk tumbuh dan berkembang dengan semangat perjuangan White Horse yang terinspirasi dari kuda putih tunggangan Pangeran Diponegoro selaku pahlawan nasional yang bersemangat untuk mengusir penjajahan di bumi pertiwi ini.

Logo baru White Horse sebagai landasan prioritas layanan yang mengedepankan kenyamanan dan keamanan bagi para pelanggan yang menggunakan unit armada White Horse serta memudahkan para pelanggan berpergian dari satu tempat ketempat tujuan yang telah direncanakan.

Beragam inovasi yang telah dilakukan untuk menjadikan setiap layanan semakin baik dan juga memberikan kepuasan bagi para pelanggan. Semangat layanan ini merupakan komitmen Perseroan terhadap para pelanggannya. *Journey is Yours* menjadi tagline yang mencerminkan ini semua, bahwa White Horse menjadi pilihan para pelanggan.

The established 40 years ago, the Company has undergone several changes in the Company logo and in September 2013 the Company changed the new logo White Horse which implies a step and spirit in facing the challenges of business development in the future.

Steps to grow and evolve with the fighting spirit that inspired of White Horse ridden by Prince Diponegoro as a national hero who is eager to expel the occupation in this country.

The new logo White Horse as the basis of priority services that emphasizes comfort and security for customers who use the unit fleet of White Horse and easier for customers traveling from one place to the planned destination.

Various innovations have been made to make every service better and also provide satisfaction for the customer. The spirit of this service is the Company's commitment to its customers. Journey is Yours be a tagline that reflects it all, that the White Horse of choice for customers.

1980



WHITE HORSE
COACH HOLIDAYS

1997

WHITE HORSE
DELUXE COACH

2001



2010

WHITE HORSE GROUP



2012

Daftar Isi

Table of Content

2	Pembukaan <i>Intro</i>	53	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
3	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	54	Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan <i>Vision, Mission, Value & Service Soul</i>
5	Logo Perusahaan <i>Company Logo</i>	55	Nilai - Nilai Utama WEHA <i>WEHA Core Values</i>
7	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	56	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner Profile</i>
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i> 9		57	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
11	Informasi Saham & Obligasi <i>Shareholder & Obligation Information</i>	61	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
13	Peristiwa Penting 2014 <i>Events 2014</i>	63	Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>
15	Penghargaan & Sertifikasi 2014 <i>Awards & Certification 2014</i>		
17	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from Board of Commissioner</i>	71	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>
21	Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris <i>The Board of Commission Supervisory Report</i>	75	Sekilas Tentang Kinerja <i>Performance Overview</i>
23	Laporan Direksi <i>Report from Board of Director</i>	78	Jaringan Kerja <i>Business Network</i>
29	Laporan Komite Audit <i>Report from Audit Committee</i>	79	Analisa Usaha <i>Business Analysis</i>
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i> 31		83	Analisa Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>
33	Profil Perusahaan <i>Corporate Profile</i>	90	Prospek dan Strategi 2015 <i>Prospect and Strategies in 2015</i>
36	Anak Perusahaan & Kantor Cabang <i>Subsidiaries & Branch Offices</i>	91	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>
45	Kegiatan Usaha <i>Company Business Activity</i>	92	Kebijakan Deviden <i>Devident Policy</i>
49	Diagram Brand Company <i>Brand Company Diagram</i>	94	Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan <i>Financial Risk Management Policy</i>
51	Peta Daerah Operasional <i>Operational Area Map</i>	95	Perubahan Peraturan Perundangan <i>Change in Legislation</i>

Tata Kelola Perusahaan 97

Good Corporate Governance

- 99** Pernyataan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Statement of Implementation Corporate Governance
- I 01** Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
The Purpose of Implementation Corporate Governance
- I 03** Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Structure & Policy Corporate Governance
- I 05** Dewan Komisaris
Board of Commissioner
- I 07** Direksi
Board of Directors
- I 09** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- I 14** Komite Audit
Audit Committee
- I 17** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- I 19** Unit Audit Internal
Internal Audit
- I 23** Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- I 25** Akses Informasi
Access to Information

- I 26** Perlindungan dan Penanganan Keluhan Pelanggan
Customer Protection & Complaint Handling

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 127

Corporate Social Responsibility

- I 30** Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Laporan Keuangan 2014

Financial Report 2014



Journey is Yours





Ikhtisar Keuangan 2014

Neraca Konsolidasian

Consolidated Balance Sheet (dalam juta rupiah / in million rupiah)

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014

Year Ended December 31, 2014

	2014	2013	2012	
ASET / ASSETS				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	12.536	17.584	26.754	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	49.863	42.111	15.681	Trade Accounts Receivable
Piutang Lain - Lain	3.684	3.466	1.704	Other Accounts Receivable
Persediaan	1.354	2.037	1.017	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	902	1.492	1.168	Prepaid Taxes
Uang Muka	2.390	1.061	3.196	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	6.319	5.853	4.083	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	77.048	73.604	53.603	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	7.142	6.139	4.337	Due From Related Parties
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.612	2.898	-	Investment in an Associate
Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang	3.080	3.056	2.511	Long Term Portion of Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	43	964	1.145	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Neto	268.703	336.483	256.034	Property and Equipment - Net
Goodwill	-	76	76	Goodwill
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	117.388	90.541	63.675	Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment
Aset Lain - Lain	1.292	1.749	4.177	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	400.260	441.906	331.955	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	477.308	515.510	385.558	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	-	4.500	-	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	8.945	6.591	9.738	Trade Accounts Payable
Utang Lain - Lain	2.105	4.779	2.412	Other Accounts Payable
Utang Pajak	673	527	1.122	Taxes Payable
Beban Akrua	10.766	8.441	5.497	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	3.419	3.020	2.957	Advances Received
Liabilitas Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	43.190	41.528	24.323	Current Portion of Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	69.098	69.385	46.049	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non - Usaha	2.813	12.086	4.467	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Neto	72.382	107.327	83.633	Long Term Liabilities - Net of Current Portion
Utang Obligasi - Bersih	149.521	148.244	146.966	Bond Payable - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan	17.342	17.398	15.330	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4.094	3.938	4.244	Long Term Employee Benefits - Liability
Utang Kepada Pemegang Saham	-	-	3.800	Due to Stockholder
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	246.152	288.993	258.441	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	315.250	358.378	304.489	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of The Company
Modal Ditempatkan dan Disetor	86.141	85.654	42.827	Capital Stock Issued and Paid Up
Tambahan Modal Disetor - Neto	45.649	45.283	14.697	Additional Paid in Capital - Net
Uang Muka Setoran Modal	-	-	-	
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non - Pengendali	(350)	(5)	(1.025)	Difference in Value Arising From Restructuring with Non - Controlling
Cadangan Umum	305	305	-	General Reserve
Saldo Laba	26.206	23.773	22.525	Retained Earnings
Kepentingan Non - Pengendali	4.107	2.121	2.045	Non - Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	162.058	157.132	81.069	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	477.308	515.510	385.558	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba - Rugi Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit & Loss (dalam juta rupiah / in million rupiah)

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014

Year Ended December 31, 2014

	2014	2013	2012	
Penjualan Neto	239.793	236.844	201.199	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	158.085	141.346	119.717	Cost of Sales
Laba Bruto	81.708	95.498	81.482	Gross Profit
Beban Usaha	61.786	59.333	47.679	Operating Expenses
LABA USAHA	19.922	36.165	33.803	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan (Beban) Lain - Lain	(15.480)	(32.212)	(23.999)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	4.441	3.953	9.805	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(929)	(2.183)	(3.872)	TAX EXPENSE
LABA NETO	3.512	1.770	5.933	NET INCOME
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Neto / Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) / Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.433	1.553	6.134	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	1.079	217	(201)	Non - Controlling Interest
LABA PER SAHAM DASAR				EARNINGS PER SHARE
Dasar	3,76	2,42	14,32	Basic
Dilusian	3,51	2,31	-	Diluted
EBITDA	105.289	86.723	72.912	EBITDA

Rasio - Rasio Kinerja Performance Ratio

(dalam juta rupiah / in million rupiah)

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014

Year Ended December 31, 2014

	2014	2013	2012	
RASIO PERTUMBUHAN				PERFORMANCE RATIO
Pendapatan Usaha	1 %	18 %	17%	Revenue
Laba (Rugi) Usaha	(45 %)	7 %	41%	Income (Loss) From Operations
Laba (Rugi) Bersih	98 %	(70 %)	33%	Net Income (Loss)
Jumlah Liabilitas	(12 %)	18 %	64%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3 %	94 %	8%	Total Equity
Jumlah Aset	(7 %)	34 %	47%	Total Assets
RASIO USAHA				OPERATION RATIO
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan Usaha	8 %	15 %	17%	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan Usaha	1,5 %	0,7%	3%	RoR
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Ekuitas	12 %	23 %	42%	Income (Loss) From Operations / Total Equity
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	2 %	1 %	7%	ROE
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Aset	4 %	7%	9%	Asset Turnover
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	0,7 %	0,3%	2%	ROA
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Likuiditas	112 %	106%	117%	Liquidity
Solvabilitas Ekuitas	195 %	228%	376%	Debt to Equity
Solvabilitas Aset	66 %	70%	78%	Debt to Assets

Informasi Saham & Obligasi

Shareholder & Obligation Information

Volume dan Harga Saham WEHA selama 2014 WEHA Share Price and Volume in 2014

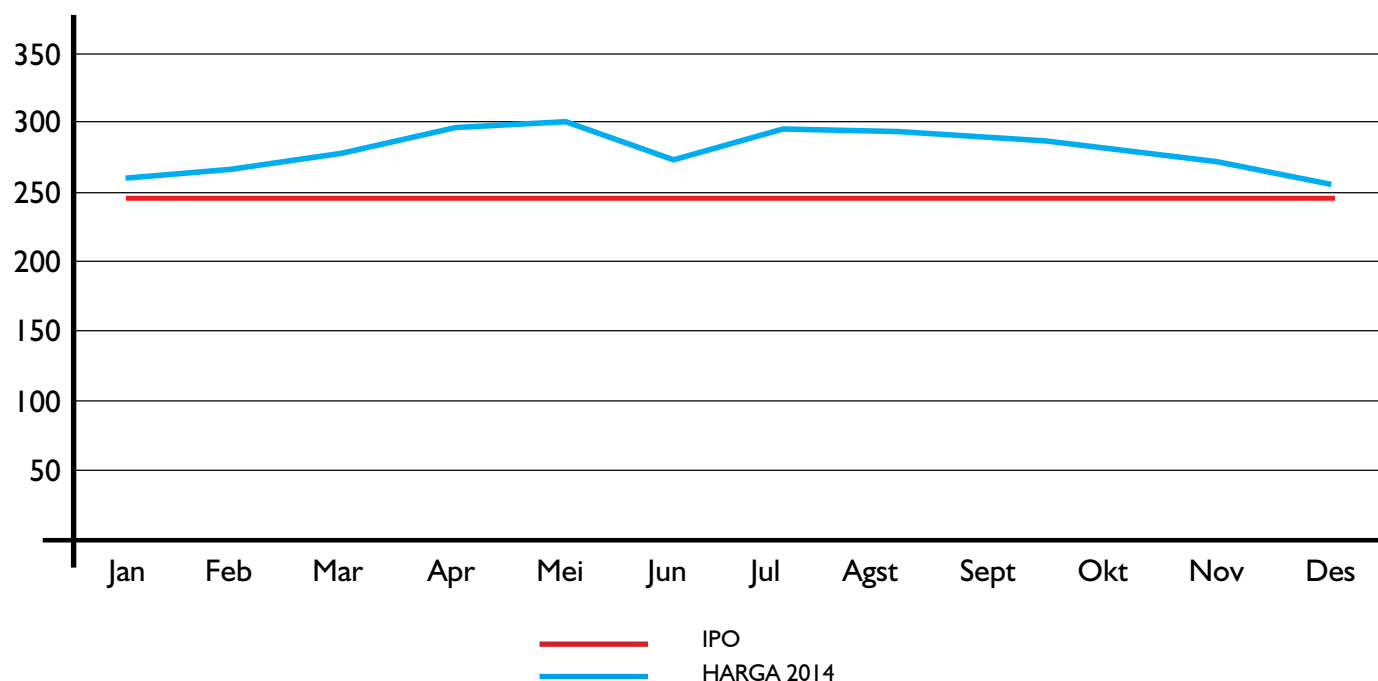
2014	Q1 (Rp)	Q2 (Rp)	Q3 (Rp)	Q4 (Rp)
Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	280	308	306	295
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	224	269	273	253
Harga Penutupan <i>Closing Price</i>	278	273	290	255
Jumlah Saham <i>Total Share</i>	333.916.100	276.922.700	292.552.600	171.465.400

2014

2013

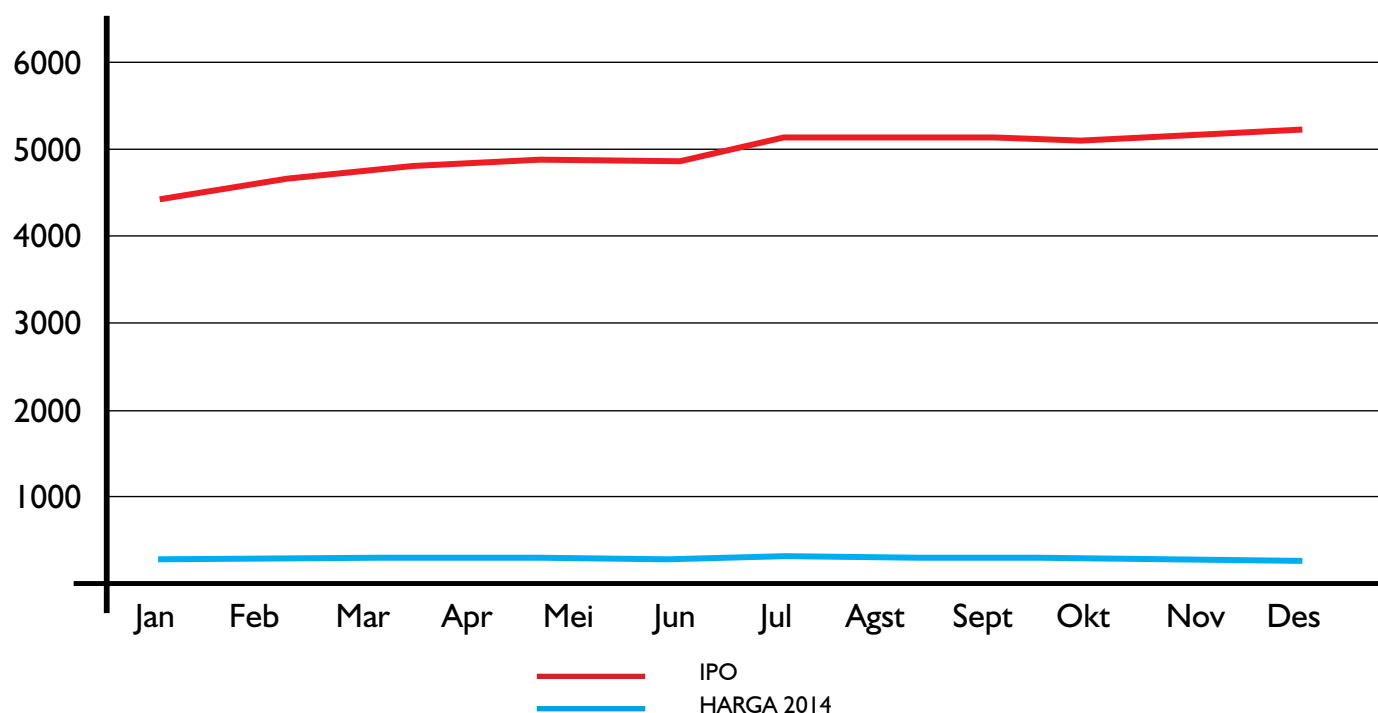
2013	Q1 (Rp)	Q2 (Rp)	Q3 (Rp)	Q4 (Rp)
Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	172	245	205	240
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	159	155	157	188
Harga Penutupan <i>Closing Price</i>	160	205	188	235
Jumlah Saham <i>Total Share</i>	138.708.500	247.850.200	146.818.000	279.494.000

Grafik Volume Perdagangan Saham WEHA Chart of WEHA Stock Trading Volume



Grafik Harga Perdagangan Saham Weha

Chart of WEHA Stock Trading Price



Tabel Peringkat Obligasi

Bond Rating Table



Nama Obligasi Bonds Name	Jumlah Total (in million Rp)	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Jatuh Tempo Expirateion Day	Jangka Waktu Period (Tahun Year)	Tingkat Bunga Interest Rate	Wali Amanat Trust Agents	Peringkat Rating
Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Panorama Transportasi Bonds I of 2013 with Interest Rate</i>	150.000	9 Mei 2012	9 Mei 2015	3	12,25%	PT. Bank Mega, Tbk.	Id BBB +

(*) Diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

(*) Published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Peristiwa Penting 2014

Events 2014

Juli
July



17 Juli 2014 July 17, 2014
Sayembara Gebyar Lebaran
Gebyar Lebaran Competition



17 Juli 2014 July 17, 2014
Buka Puasa Bersama White Horse Group
Breakfasting with White Horse Group

September
September

7 September 2014
September 7, 2014
Hari Pelanggan
Customer Day



“

Oktober

October



5 Oktober 2014 October 5, 2014
Qurban Idul Adha 1435 H
Eid Adha 1435 H Qurban



29 Oktober 2014 October 29, 2014
Pemeriksaan kesehatan dari Jasa Raharja
Medical Check Up from Jasa Raharja

Desember

December



17 Desember 2014 December 17, 2014
Donor Darah White Horse Group
Blood Donation White Horse Group



19 Desember 2014 December 19, 2014
Cleaning Day White Horse Group
White Horse Group Cleaning Day



18 Desember 2014 December 18, 2014
Penghargaan Pengemudi Teladan DKI Jakarta
Pengemudi Teladan Awards from DKI Jakarta

Penghargaan & Sertifikasi 2014

Award & Certification



Best Driver of The Month
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.



Safety Certificate (Zero Accident)
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.



The Best Driver in Indonesia
U.S. Embassy



**Best Driver For Good Grooming,
Attitude & Communications**
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.



**Indonesia Travel & Tourism Award as Leading
Coach/Bus Company 2014**



**Hyundai Indonesia Highest Purchase
&
Hyundai Indonesia First Hyundai Excell-III
User Award 2013**



Indonesia Trusted Company
Good Corporate Governance Award 2013

Sertifikasi *Certification*



Terakreditasi dengan ISO 9001 : 2008 untuk kualitas pelayanan;
Terakreditasi dengan OHSAS 18001 : 2007 untuk kesehatan dan keselamatan
Accredited with ISO 9001:2008 for service quality;
Accredited with OHSAS 18001:2007 for health and safety.



WEHA *One*



Laporan Dewan Komisaris

Report Board of Commissioner



Budi Tirtawisata
Komisaris Utama

President Commissioner

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan banyak karunia kepada kita semua.

Seperti kata pepatah: semua hal yang baik datang kepada mereka yang sabar menunggu. Akan tetapi dalam dunia bisnis dan industri, kami mempunyai cara pengungkapan yang sedikit berbeda: **“semua hal yang baik datang kepada mereka yang dapat bertahan dan berusaha.”**

Sebelum saya melanjutkan laporan kinerja Perseroan ini, izinkan saya menyambut para pemegang saham yang terhormat, para pemangku kepentingan, para karyawan kami yang setia, mitra bisnis yang mendukung kami, tim manajemen, Direksi, dan rekan Komisaris lainnya.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dengan berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar PT. Panorama Transportasi, Tbk dan peraturan perundangan yang berlaku serta tata kelola perusahaan yang baik, meliputi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan terlaksananya ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai suatu majelis memiliki kompetensi inti yang dibutuhkan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We express our grateful God the Almighty, who has poured us blessings and gifts.

As the expression says: all good things come to those who patiently wait. However, in business and industry world, we have slightly different expression: “all good things come to those who can survive and make efforts.”

Before I report this Company performance, let me welcome the honoured shareholders, stakeholders, our loyal employees, business partners who support us, the management team, the Board of Directors, and peer Commissioners.

In performing supervisory duties to the Company, the Board of Commissioners perform their duties and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association of PT. Panorama Transportasi, Tbk and applicable legislation and good corporate governance, including supervision on the organizing policies and the course of company management by the Board of Directors, providing the advice to the Board of Directors, ensuring the implementation of the provisions of the Articles of Association of the Company and the provisions of other applicable legislation.

To implement these duties, all the members of Board of Commissioners as a board has the core competencies needed to ensure effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Tugas pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan oleh Dewan Komisaris demi kepentingan Perseroan dan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tugas Direksi telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta memastikan bahwa Perseroan dikelola untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab demi kepentingan Perseroan.

Untuk menjaga obyektivitas dan independensi dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan, dan hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan.

Secara umum, tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- memastikan bahwa keputusan Direksi telah sejalan dengan sasaran strategis jangka panjang;
- memantau, mengevaluasi dan menyempurnakan efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan.
- melaksanakan pengawasan, melalui komitennya, untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian *intern* yang efektif, sistem akuntansi & pelaporan keuangan yang terintegrasi dan memiliki transparansi pengungkapan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan fokus pengawasan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- Melakukan pengawasan terhadap pencapaian rencana kerja Direksi dan melakukan review atas kebijakan, strategi dan program kerja Direksi.
- Memantau perkembangan pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) mengingat fungsi *strategic* SDM dalam mendukung pencapaian rencana jangka panjang Perseroan.
- Memastikan terselenggaranya prinsip dan praktek *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh jenjang organisasi dengan memantau hasil *self assessment* terhadap GCG dan mendorong penyempurnaan praktek GCG.
- Memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan yang efektif dengan memantau tindak lanjut temuan dan rekomendasi satuan pengawasan internal, hasil temuan audit akuntan publik.

The supervision and advisory duties performed by the Board of Commissioners for the purposes of the Company and to ensure that the performance of Board of Directors duties is in accordance with the purposes and objectives of the company and to ensure that the Company is managed to maintain the shareholders and other stakeholders interests. To carry the out the duties, the Board of Commissioners are assisted by an Audit Committee.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders to perform supervisory duties and advice the Board of Directors in good faith, due diligent and to be responsible for the sake of the Company.

To maintain objectivity and independence to perform supervision, the Board of Commissioners do not take a part in the operational making decision of the Company, and other matters set forth in the Articles of Association and provisions of the legislation.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, including but not limited to the following matters:

- *to direct, monitor and evaluate the implementation of company strategic policies;*
- *to ensure that the Board of Directors decision is in accordance with long-term strategic objectives;*
- *to monitor, evaluate and improve the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practice in the Company.*
- *to supervise, through the committees, to ensure the implementation of an effective internal control system, accounting and financial reporting system which is integrated and has a transparent and accountable disclosure.*

During 2014, the Board of Commissioners have supervised and focused on supervision that are implemented are as follows:

- *To supervise the achievement of Board of Directors business plan and to review policy, strategy and working program of the Boards of Directors.*
- *To monitor the progress on the implementation of the Human Resources (HR) developing programs considering strategic HR function to support the achievement of the Company's long-term plans.*
- *to ensure the implementation of the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization by monitoring the self assessment result of the GCG and to encourage the improvement of GCG practices.*
- *to ensure the implementation of the internal control system and effective financial report by monitoring the follow-up actions on the findings and recommendations and from the recommendation of internal monitoring unit, public accountant finding results.*

KINERJA TAHUN 2014

Realisasi pencapaian strategi pengembangan bisnis secara umum dinilai cukup baik di tahun 2014 Strategi yang diterapkan telah mampu mendorong pertumbuhan usaha, sehingga pada akhir tahun 2014. Aset Perseroan menurun 7% menjadi Rp. 477 Miliar bila dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp. 516 Miliar. Ekuitas meningkat 3% menjadi Rp. 162 Miliar dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp. 157 Miliar. Pendapatan usaha meningkat 1% menjadi Rp. 240 Miliar dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp.237 Miliar, laba bersih naik 98% menjadi Rp. 3,5 Miliar tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp. 1,8 miliar.

Sejalan dengan pencapaian tersebut di atas, Direksi telah melaksanakan berbagai program dan inisiatif untuk membangun menjadi perusahaan transportasi darat yang terbaik di Indonesia diantaranya melalui pengembangan produk dan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan serta selalu aktif dan ikut serta dalam pameran pariwisata antara lain yang diadakan di Singapura pada Bulan Oktober yang tergabung dalam program ITB Singapura.

Sementara itu, kinerja keuangan Perseroan juga menunjukkan pertumbuhan dengan laba bersih tercatat sebesar Rp 3,5 miliar, atau meningkat 98 % dibandingkan tahun sebelumnya.

“Referring to the achievement of positive performance in 2014, WEHA have a good foundation to continue the Company’s plans and targets based on the program “Top Gears” from 2010 to 2014.”

Peningkatan ini disebabkan kenaikan atas keuntungan penjualan aset tetap sebesar 17.770 % menjadi Rp 19,3 miliar di tahun 2014, dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp. 108 juta dimana Perusahaan melakukan efisiensi atas kendaraan yang dinilai sudah tidak produktif serta adanya pembebasan tanah dari pihak JORR.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2014 yang memberhentikan satu orang anggota Dewan Komisaris yaitu Ramajanto Tirtawisata, maka tahun 2014 Dewan Komisaris terdiri dari Budijanto Tirtawisata, Daniel Martinus dan Agus Ariandy Sijoatmodjo merupakan Komisaris Independen. Pengurangan anggota Komisaris ini dalam rangka memenuhi ketentuan Bursa terkait dengan porsi Komisaris Independen minimal 30% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.

2014 PERFORMANCE

In general the business development strategy achievements are good if they are compared to the achievement in 2013. The strategy adopted has been able to encourage the growth of businesses, thus in the end of 2014, the company assets Company increased 7 % into Rp. 477 billion compared to those of 2013 amounting to Rp. 516 Billion. The equity increased 3 % into Rp. 162 Billion compared to the those of 2013 amounting to Rp. 157 billion. The business revenues increased 1 % into Rp. 240 Billion compared to those of 2013 amounting to Rp. 237 Billion, net income decreased 98 % to Rp. 3,5 Billion in 2014 compared to those of 2013 amounting to Rp.1,8 billion.

In line with the above achievements, the Board of Directors has implemented a different programs and initiatives to develop the best land transportation company in Indonesia, such as by developing qualified products and services to the customers and being always active and participating in tourism fairs, including, one which was held in Singapore in which belong to the program of ITB Singapore.

Meanwhile, the Company’s financial performance also indicated the growth with the recorded net profit amounting to Rp 3,5 billion, or decreased 98 % compared to those of the previous year.



This decrease was due to gains on sale of fixed assets of profits 17.770 % to Rp. 19,3 Billion in 2014, compared to those of 2013 amounting to Rp. 108 million which Company made over the efficiency of the vehicle that is considered to be unproductive as well as the land acquisition of the JORR.

In accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders (RUPSLB) of the Company on June 27, 2014 to discharge one of the members of the Board of Commissioners, Ramajanto Tirtawisata, then in 2014 the Board of Commissioners consisting of Budijanto Tirtawisata, Daniel Martinus and Agus Ariandy Sijoatmodjo are the Independent Commissioner. This Commissioner’s reduction is done to meet the provisions of the related Exchange with the portion of minimum Independent Commissioner that at least shall be 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Melihat pada kinerja dan kemajuan yang berhasil dicapai di tahun 2014, Perseroan memiliki prospek yang cukup baik untuk merealisasikan target-target dalam tahun 2015. Namun demikian, melihat kepada kompleksitas Pengelolaan perusahaan transportasi darat yang sangat tinggi dewasa ini, dimana faktor eksternal sangat berpengaruh kepada kinerja Perseroan, seperti kenaikan harga bahan bakar minyak, kompetensi yang semakin ketat, maka kami akan meningkatkan pengawasan agar pada tahun 2015 Perusahaan dapat tetap meningkatkan kinerja keuangan, meningkatkan *market share* domestik dan meningkatkan kinerja SBU dan anak perusahaan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Perseroan.

Kepada jajaran direksi, eksekutif, manajer dan seluruh karyawan, saya berpesan untuk senantiasa berpegang teguh pada Misi, Visi, Nilai-nilai serta Jiwa layanan Perseroan menjadi kunci keunggulan Perseroan yang telah memberikan efek yang positif dan konkret. Marilah kita pacu diri kita dengan kemampuan dan motivasi yang tinggi, kreatif, dan berpikir positif. Disamping itu terus pahami dan hayati perilaku bekerja dengan benar dan efektif, bekerja berdasarkan prioritas, berupaya memberikan kontribusi sebesar-besarnya kepada perusahaan dan berbuat sosial bagi sesama.

PENUTUP

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya hendak mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan, dan kepada Manajemen dan seluruh Karyawan atas kerja keras sehingga Perusahaan dapat membukukan kinerja yang solid di tahun 2014.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada segenap Pelanggan, Mitra Kerja dan Mitra Usaha Perusahaan mengingat segenap pencapaian Perseroan pada tahun 2014 juga tidak terlepas dari peran dan kontribusi yang telah diberikan.

COMPANY BUSINESS PROSPECTS POINT OF VIEW

Considering the performance and progress achieved in 2014, the Company has good prospects to realize the 2015 targets. However, considering high level of the management complexity in land transportation company recently, in which the external factors affect the Company performance, such as the increase of fuel prices, tighter competence, then we will improve the supervision so that in 2015 the Company can keep improving the financial performance, increase the domestic market share and improve the performance of the SBU and its subsidiaries, so that they can contribute positively to the Company.

To the board of directors, executives, managers and all employees, I shall remind that we shall always adhere to the Mission, Vision, Values and the spirit to provide service become the key of Company advantages that give positive and concrete effects. Let us encourage ourselves with high motivation, creative, and positive thinking. In addition we must keep understanding and fully comprehend the correct and effective working behaviour, working on a priority basis, making efforts to give much contribution to the company and performing social actions for others.

CLOSING

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my grateful to the Shareholders for all their supports, and to the management and all employees for their hard work so that the Company is able to record a solid performance in 2014.

We would also give our appreciation to all Customers, Partners and company Business Partners considering that all the company achievement in 2014 cannot be separated from their role and contribution.



Budijanto Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

The Board of Commission Supervisory Report



Laporan Dewan Komisaris ini merupakan bagian dari laporan Tahunan Perseroan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris PT. Panorama Transportasi Tbk dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun buku 2014 sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menempuh dengan melakukan rapat-rapat, dengan tetap berpedoman pada GCG adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan Rapat berkala dengan Direksi dalam rangka evaluasi dan monitoring pencapaian sasaran kerja perusahaan;
2. Mengadakan rapat internal Dewan Komisaris bersama dengan anggota Komite Audit;

Selama tahun 2014, kinerja Perseroan mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana terlihat dari meningkatnya laba bersih yakni sebesar Rp. 3,5 miliar atau meningkat dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 1,8 Miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, posisi kas dan setara kas tercatat sebesar Rp. 12,5 miliar atau mengalami penurunan sebesar 29 % dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2013 yang mencapai Rp. 17,6 miliar. Penurunan saldo kas tersebut terutama disebabkan adanya penurunan atas arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan dimana Perseroan mempercepat pelunasan atas sebagian pinjaman bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris terus memantau arus kas dan menyarankan kepada Direksi agar selalu menjaga posisi kas yang lebih sehat serta mengefektifkan penggunaan kas untuk kegiatan investasi yang memberikan keuntungan bagi Perseroan. Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners is part of the Company's annual report as a liability of the Board of Commissioners of PT. Panorama of Transport Tbk in oversight and giving advice to the Board of Directors during the financial year 2014 according to the provisions in Act 40 of 2007 on Limited Liability Company.

In conducting its oversight function, the Board of Commissioners to take the conduct meetings, by referring to the corporate governance are as follows:

1. *Hold periodic meetings with the Board of Directors in order to evaluate and monitor the achievement of the target company's work;*
2. *Conducting an internal meeting of the Board of Commissioners along with members of the Audit Committee;*

During 2014, the Company's performance increased when compared to the previous year, as can be seen from the increase in net profit amounting to Rp. 3.5 billion, an increase compared to the year 2013 amounting to Rp. 1.8 Billion.

On December 31, 2014, cash and cash equivalents amounted to Rp. 12.5 billion or decreased 29% compared with the position at 31 December 2013, which reached Rp. 17.6 billion. The decline in the cash balance was primarily due to a decrease in cash flow from financing activities in which the Company accelerate the repayment of a portion of bank loans both short and long term. Board Of Commissioners continues to encourage the Board of Directors in order to seek to increase sales to be profitable for the Company and continue to watch the increasingly fierce market competition. The Board also requested the Board of Directors to examine the impact of government policies related to the increase in fuel prices and seeking to avoid

terus mendorong Direksi agar mengupayakan untuk meningkatkan penjualan untuk mendatangkan keuntungan bagi Perseroan dan terus mencermati persaingan pasar yang semakin ketat. Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk mencermati dampak kebijakan Pemerintah berkaitan dengan kenaikan harga BBM serta mengupayakan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap Perseroan.

Dengan semakin ketatnya persaingan dibidang industri angkutan darat, Dewan Komisaris menekankan pentingnya peningkatan kualitas SDM dan investasi yang mampu memberikan tambahan pendapatan yang signifikan. Dewan Komisaris terus mendorong peningkatan kualitas perencanaan investasi, manajemen risiko agar sasaran investasi dapat tercapai, menerapkan sistem informasi dan teknologi untuk mendorong efisiensi dan transparansi operasi dan keuangan, menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dan menjadi tempat bekerja pilihan bagi karyawan. Untuk ini semua dukungan profesionalitas, integritas dan kualitas SDM harus ditingkatkan.

negative impact on the Company.

With increasing competition in the field of road transport industry, the Board emphasized the importance of improving the quality of human resources and investment that can provide significant additional revenue. BOC continues to boost the quality of investment planning, risk management that can be achieved investment objectives, implementing information systems and technology to drive efficiency and transparency of operations and finance, implement occupational health and safety system and a place to work options for employees. For this all the support professionalization, integrity and quality of human resources should be improved.



Laporan Direksi

Report of The Board of Director



Satrijanto Tirtawisata
Direktur Utama

President Director

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Suatu kehormatan bagi Direksi dapat menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2014 beserta Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dan mendapat predikat 'wajar tanpa pengecualian' dalam posisi keuangan, laba komprehensif, arus kas, serta seluruh informasi material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Sebagaimana yang telah saya sampaikan pada RUPS terakhir untuk tahun buku 2013, dengan gembira saya sampaikan bahwa pada tahun 2014, Perseroan sekali lagi meraih hasil yang menggembirakan baik dari sisi operasional maupun pendapatan. Selain ketidakpastian ekonomi negara-negara barat yang telah berdampak berbagai komponen ekonomi global dan kawasan, tahun 2014 juga memberikan tantangan tersendiri yang telah dapat diselesaikan dengan baik.

Sepanjang tahun 2014, Perseroan menjalankan berbagai program sesuai dengan arahan dari Dewan Komisaris untuk senantiasa meningkatkan kinerja Perseroan. PT Panorama Transportasi, Tbk dengan berlandaskan pada Journey Is Yours yang telah ditetapkan oleh direksi pada tahun 2012 berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerja di tahun 2014 di tengah kondisi ekonomi pada tahun 2014 kembali mendapat tekanan dan situasi perekonomian baik Domestik maupun Global yang belum sepenuhnya

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

It is the honoured for the Board of Directors to submit the Annual Report for the fiscal year of 2014 and the Consolidated Financial Statements that have been audited by Public Accounting Office of KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny and the company achieved the predicate of 'unqualified opinion' in terms of financial position, comprehensive income, cash flow and all material information for the year ended December 31, 2014 in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As I have stated in General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2013, I am pleased to report that in 2014, the Company once again achieved satisfactory results both in terms of operational and revenue. In addition to economic uncertainty occurred in western countries which have affected the various components of the global and regional economy, 2014 also gave us challenges that have been completed properly.

Throughout 2014, the Company run a variety of programs that were in accordance with the direction of the Board of Commissioners to keep improving the company performance. PT Panorama Transportation, Tbk that is based on Journey Is Yours established by the board of directors in 2012 managed to maintain the performance growth in 2014 in the middle of the under pressured economic conditions in that year and domestic and global economic situation that has not indicated to be fully recovered.

menunjukkan pemulihan. Tingkat inflasi nasional pada tahun 2014 juga mengalami lonjakan yang cukup tinggi, yaitu mencapai 7,6% dari 4,30% Tahun 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan inflasi volatile food sebagai dampak gejolak harga pangan domestik serta peningkatan inflasi *administered price* yang dipengaruhi oleh kenaikan harga BBM bersubsidi pada tahun 2014.

Namun demikian, di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu, sektor angkutan darat (pariwisata) masih menunjukkan kinerja positif. Dibandingkan tahun sebelumnya, sektor angkutan darat Pariwisata mengalami pertumbuhan lebih kurang 35% bila dibandingkan tahun sebelumnya dan bagi Perseroan sejalan dengan pengembangan yang terus dilaksanakan, Perseroan terus melanjutkan pengembangan berbagai sistem dan melaksanakan peningkatan layanan dalam kaitan dengan upaya menjadikan Perseroan sebagai angkutan darat yang terbaik di Indonesia.

KINERJA PERSEROAN 2014

Kinerja positif yang dilakukan Perseroan dalam 5 tahun terakhir masih terus berlanjut pada tahun 2014. Perseroan melaksanakan program *Top Gears* secara konsisten, yang telah menjadikan Perseroan berhasil meraih pencapaian kinerja yang cukup baik pada tahun 2014. Mengingat pada tahun 2014 berbagai keberhasilan yang telah dicapai dan pencapaian tersebut memberikan landasan yang lebih kuat lagi bagi Perseroan, dimana manajemen telah mengimplementasikan strategi bisnis yang telah dicanangkan tersebut untuk pengembangan usaha dalam bidang transportasi darat, sehingga usaha bisnis ini tumbuh dan berkembang kedepannya dengan kinerja semakin baik lagi.

Segmen bisnis angkutan pariwisata masih menjadi kontributor terbesar yang diperoleh Perseroan, yaitu perolehan angkutan pariwisata sebesar Rp. 108 miliar disusul oleh segmen angkutan shuttle dengan perolehan Rp. 48 miliar dan segmen angkutan taksi baik eksekutif maupun reguler dengan perolehan sebesar Rp. 69 miliar.

Peningkatan perolehan tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan Perseroan. Pada tahun 2014, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan mencapai sebesar Rp. 240 miliar. Dengan pencapaian tersebut, pendapatan Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 1% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang hanya Rp 237 miliar.

Peningkatan perolehan pendapatan Perseroan tersebut pada akhirnya membuat laba bersih yang berhasil dibukukan Perseroan mengalami kenaikan. Untuk tahun 2014, Perseroan berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp 3,5 miliar, atau naik 98% dibandingkan laba bersih tahun 2013 yang hanya sebesar Rp 1,8 miliar.

National inflation rate of 2014 also experienced a high increase, reaching 7.6% from 4.30% in 2013. This increase was primarily due to the increase of volatile food inflation as the result of domestic food price as well as the increase of the inflation of administered prices affected by the price increase of subsidized fuel in 2014.

However, in the middle of uncertain economic conditions, land transportation sector (tourism) still indicated a positive performance. Compared to the previous years, the land transport sector Tourism grew approximately 35% compared to the previous year and for the Company, it was in line with the implemented continuous development, the Company keeps developing various systems and implements improved services in conjunction with the efforts makes the company the best land transport in Indonesia.

COMPANY PERFORMANCE 2014

The positive performance implemented by the Company in the last 5 years continued in 2014. The company implemented Top Gears program consistently, which has made the Company achieved a good performance in 2014. Considering that in 2014 the Company achieved successes and the achievement provided a stronger basis for the Company, in which the management has implemented business strategies that have been launched for the development in the field of land transport business, thus this businesses grow and develop well in the future with much better performance.

The segment of tourism transport business is the largest contributor for the Company, the revenue from tourism transport was Rp. 180 Billion. Followed by the segment of shuttle transport which earned of Rp 48 Billion and the segment of taxi both executive and regular with the revenue of Rp. 69 Billion.

The increase of the gain had the impacts on the Company's revenues increase. In 2014, the Company recorded that the revenue growth reached Rp. 240 Billion. With such achievements, the Company's revenue grew by 1 % compared to the previous year's revenue of Rp. 237 Billion.

The increase of the Company's revenue eventually made the Company recorded net income increase. For 2014, the Company gained the a net profit of Rp.3,5 Billion, or increased 98% than net income of 2013 that was only Rp. 1,8 Billion.

Total aset yang dikelola Perseroan pada tahun 2014 juga mengalami penurunan dibandingkan total aset tahun sebelumnya. Pada tahun 2014, total aset yang dikelola Perseroan adalah Rp 477 miliar, menurun 7% dibandingkan total aset tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp 516 Miliar.

Dilihat dari sisi keuangan, hal penting yang Perseroan laksanakan adalah terealisasinya rencana kerja diakhir tahun 2014 yang memungkinkan Perseroan untuk pengembangan lebih lanjut dimasa yang akan datang dengan rencana penambahan unit-unit armada untuk menambah kegiatan usaha dimasing-masing lini usaha dan anak perusahaan.

Berkaitan dengan pengembangan armada dan ekspansi yang dilakukan, Perseroan pada tahun 2014 telah mengoperasikan armada taksi reguler sebanyak 200 unit jenis sedan merek Hyundai Excel 375 dan merek Toyota Limo sebanyak 100 unit serta penambahan armada Big Bus Jet Bus merk Mercedes Benz sebanyak 10 unit yang telah mendapatkan ijin dari Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, dua dari sepuluh unit tersebut dioperasikan berupa unit kualitas *lux* (quality in luxurious coach travel) dengan merk WEHA One.

WEHA One tambahan unit terbaru untuk armada kami dengan kualitas terbaik yang dilengkapi dengan 15 kursi *lux* menyerupai kursi di pesawat terbang dan tempat kaki yang lapang, serta dilengkapi dengan, lemari es, *pantry*, toilet, DVD dengan beberapa monitor LCD TV dan sistem suara stereo dengan CD Player, sehingga suasana dapat membawa penumpang pada pengalaman perjalanan bergaya dan glamor.

Seiring dengan pertumbuhan kinerja Perseroan dengan berbagai perbaikan dan pengembangan yang dilaksanakan, maka Perseroan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan alat transportasi darat guna keperluan pariwisata maupun angkutan karyawan atau anak sekolah yang murah, aman dan nyaman. Begitu juga kinerja Entitas Anak Perusahaan dan SBU terus ditingkatkan agar memiliki kemampuan untuk mandiri dan mampu menggarap potensi pasar di luar Perseroan, dimana peningkatan kinerja Entitas Anak Perusahaan dan SBU tersebut akan mendukung pencapaian kinerja keuangan Perseroan secara konsolidasi.

SATU VISI UNTUK MENCAPAI TUJUAN

Perseroan memiliki satu tradisi yang sedang dikembangkan dimana setiap hari Selasa dan Rabu para Direksi dan Kepala Divisi, Kepala bagian Perseroan berkumpul di Kantor Pusat untuk melakukan brain storming. Untuk hari Selasa yang dibicarakan adalah mengenai peningkatan pelayanan dan masalah yang terkait dengan usaha taksi, sedangkan untuk hari Rabu yang dibahas adalah pengembangan yang terkait dengan usaha angkutan pariwisata. Dalam forum ini yang didiskusikan berbagai hal terkait operasional dan masa depan Perseroan. Dari tradisi ini diharapkan akan hadir banyak inovasi dan juga efisiensi dalam operasional Perseroan.

The total assets managed by the Company in 2014 also increased compared to the previous year's total assets. In 2014, the total assets managed by the Company reached Rp. 447 Billion, it increased 7 % compared to the total assets in 2013 that was Rp.516 Billion.

In term the finance, the important thing implemented by the Company was the realization of working plan in the end of 2014, which allowed the Company to further develop in the future by making a plan to add of fleet units to increase business activities in each business line and subsidiaries.

In relation to the fleet development and expansion, in 2014 the Company has operated a fleet of regular taxis as many as 200 units with the type sedan and with the brand of Hyundai Excel 375 and 100 units of Toyota Limo and the addition of the fleet of Big Bus Jet Bus from Mercedes-Benz as many as 10 units that have obtained permission from Transport Department of DKI Jakarta Province, two of the ten units are operated as the luxurious units (quality in a luxurious coach travel) with the brand of WEHA One.

WEHA One is our latest additional units for our fleet with the best quality, these fleets were equipped by 15 luxurious seats similar to those in airplanes and spacious legroom, and refrigerator, pantry, toilet DVD player with several LCD monitors and stereo CD Player, so that it gives passengers stylish and glamour trips.

Along with the growth of the Company's performance with various improvements and development, the Company increased the services to the community who need land transportation for tourists and employees or school children that are safe and comfortable. The performance of the Subsidiary and SBU kept improving in order to be able to perform independently and able to work the potencies of the market beyond the company, the performance improvement of the Subsidiaries and SBU will support the achievement of consolidated Company's financial performance.

ONE VISION TO ACHIEVE GOALS

The Company has a tradition that is being developed, in which every Tuesday and Wednesday the Board of Directors and Heads of Division, Heads of Department gather in the Head Office to do brainstorming. In Tuesday, they discuss about service improvement and the problems associated with the taxi business, while in Wednesday they discuss about the development of tourism transport business. In this forum, they discussed about various matters relating to the Company's operations and Company's future. From this tradition, it is expected that there will many innovations and efficiency in the Company's operations.

Direksi memandang perlu untuk menjalankan tradisi ini selain karena dapat menghadirkan ide-ide cemerlang terkait inovasi dan pengembangan Perseroan ke depan, juga akan semakin mempererat persatuan diantara sesama karyawan, sehingga karyawan memiliki visi yang sama untuk kemajuan Perseroan.

Selain itu, karena ide-ide yang dihasilkan pada ajang ini merupakan hasil pemikiran bersama, akan mempermudah pada saat eksekusi, karena tidak ada resistensi dari setiap unit usaha yang ada di Perseroan.

KENDALA YANG DIHADAPI

Perseroan menghadapi kendala dalam hal ketersediaan tenaga kerja atau Mitra. Banyaknya penambahan armada baik untuk angkutan pariwisata, taksi, shuttle maupun sewa kendaraan membuat Perseroan membutuhkan tenaga sopir/mitra baik sebagai karyawan tetap maupun dalam kerjasama kemitraan yang terampil dalam jumlah besar. Dilain pihak, perusahaan lain pun membutuhkan tenaga kerja/mitra yang sama. Untuk itu, Perseroan mengambil inisiatif untuk mendidik tenaga sopir/mitra menjadi tenaga kerja terampil sehingga tenaga kerja memiliki ikatan psikologis dengan Perseroan.

“The implementation of Top Gears program consistently, has made the Company achieved reasonably good performance in 2014.”

Selain tenaga kerja berupa sopir/mitra, juga mencatat beberapa kendala yang dihadapi perusahaan yang pertama adalah terkait dengan adanya kenaikan harga bahan bakar (BBM) yang merupakan salah satu tantangan yang harus dikelola mengingat bahan bakar merupakan komponen terbesar dalam struktur biaya operasional angkutan darat.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan kebutuhan dari Perseroan. Dalam menjalankan roda bisnis, Perseroan selalu berpedoman pada prinsip GCG dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki keyakinan yang kuat bahwa dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja Perseroan, bukan hanya untuk saat ini, tapi juga di masa mendatang. Perseroan juga berkeyakinan bahwa dengan mengimplementasikan prinsip GCG dalam semua kegiatan usahanya akan memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Board of Directors think that it is necessary to implement this tradition because it can emerge bright ideas and innovations related to the Company's future development, in addition it will also strengthen the unity among the peer employees, and thus the employees share the vision for the Company.

Furthermore, as the ideas generated in this event are the result of joint thinking, it will facilitate the performance, because there is will not any resistance from any existing business units in the Company.

THE PROBLEMS

Company has the constraints in the form labor availability or Partners. The additions of fleet for tourism transport, taxi, shuttle or rented car, increase the company need for a lot of skilful drivers / partner both either as permanent employees and partnership cooperation. On the other hand, other companies also have the similar needs. Concerning the matters, the Company takes the initiative to train drivers / partners to become a skilful workforce so that workers have a psychological bond with the Company.



In addition to employee as the drivers / partners, there are also some constraints faced by the company, the first is the constraint related to the increase of fuel (BBM) price which becomes one of the challenges that shall be managed considering of the fuel is the largest component in the the operational costs structure of land transport

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The principle of good corporate governance (GCG) is the Company requirement. In running the business, the Company is based on the principles of good corporate governance in their business activities. The Company also has a strong belief that the implementation of good corporate governance will improve the Company performance, not only for today, but also in the future. The Company also believes that the implementation of the principles of good corporate governance in all its business activities will strengthen the trust and increase the value for shareholders and other stakeholders.

Implementasi GCG di Perseroan dilakukan secara terintegrasi dengan Pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai perusahaan publik, penerapan GCG diselaraskan dengan dinamika bisnis yang terjadi. GCG diimplementasikan secara terintegrasi dan secara berkala melaksanakan GCG yang difokuskan pada upaya menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab dan para karyawan dapat menjadi "Good Corporate Citizen". Mengingat pentingnya penerapan GCG yang baik dalam menjalankan roda organisasi, serta manfaatnya dalam memajukan dan mengembangkan usaha, saat ini penerapan GCG terus diselaraskan dengan dinamika bisnis yang terjadi. Untuk mewujudkannya, Perseroan menerapkan GCG yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal.

Sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis dan mampu mengantarkan organisasi mencapai kelangsungan hidup Perseroan, sehingga penerapan GCG merupakan salah satu langkah bagi Perseroan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan (*corporate value*), mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Bisnis serta Pemangku Kepentingan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juni 2014, Pemegang Saham melakukan pengurangan anggota Dewan Komisaris serta melakukan penggantian anggota direksi. Pengurangan anggota Dewan Komisaris yaitu Ramajanto Tirtawisata dalam rangka untuk memenuhi Peraturan Bursa Efek No.I-A Butir III.1.4.2 (Komisaris Independen berjumlah paling kurang 30% dari jajaran Dewan Komisaris), sedangkan di tingkat direksi penggantian Direktur Tony Chang digantikan oleh Tiodora Amran Bonardy yang menjabat sebagai Direktur Marketing.

APRESIASI

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2014 dengan capaian kinerja yang sangat membanggakan. Pencapaian tersebut merupakan buah dari kerja keras dan dedikasi dari seluruh karyawan Perseroan. Untuk itu, atas nama Direksi izinkan kami untuk menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan Perseroan atas semua bakti yang telah mereka berikan kepada Perseroan.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang besar kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan berbagai arahan

GCG implementation in the Company is integrated with compliance management, risk management and internal control. The implementation of GCG principles in the Company organization is based on the Company's commitment to create a transparent and reliable company through accountable business management.

As a public company, the GCG implementation is in accordance with the business dynamics. GCG is implemented in an integrated manner, and the Company periodically implements GCG that is focused on the efforts to build ethical and responsible company and the employees is expected to be able to be the "Good Corporate Citizen". Considering the importance of the GCG implementation both to run the organization, and the usefulness to promote and develop the business, the current implementation of GCG is adapted to the business dynamics. To realize them, the Company implement GCG that is integrated to compliance management, risk management and internal control.

In conjunction with business performance management and the ability to deliver the organization to maintain the organization survival, the GCG implementation is one step for the Company to increase and maximize the corporate value, to improve the principles professional, transparent and efficient company management by increasing the principles of transparent accountability, trustworthy, responsible and fair so that it can better fulfil its obligations both for the Shareholders, the Board of Commissioners, Business Partners and Stakeholders.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In the General Meeting of Shareholders on June 27, 2014, the shareholders reduce the member of the Board of Commissioners and replace the board of directors. The reduction of the Board of Commissioners includes the dismissal of Ramajanto Tirtawisata in order to meet the Stock Exchange Regulations No. IA point III.1.4.2 (Independent Commissioner shall be at least 30% of the Board of Commissioners), whereas the Tony Chang, Director, was replaced by Amran Tiodora Bonardy who previously served as Marketing Director.

APPRECIATION

The Company has successfully passed the year of 2014 with a very priding achievement. The performance achievement is the outcome of hard work and dedication of all employees. For that achievement, on behalf of the Board of Directors let us express the deepest appreciation to all employees of the Company for all their devotion to the Company.

We also would like express the great appreciation to the Board of Commissioners that has supervised and provided a variety of very

yang sangat positif untuk kemajuan Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengelola jalannya Perseroan.

Demikian laporan kinerja usaha selama tahun 2014 ini disampaikan kepada para pemegang saham dan publik. Memasuki tahun ke lima *Top Gears*, Perseroan terus melakukan penetrasi pasar secara agresif dan berkesinambungan untuk terus memantapkan posisi Perseroan sebagai *market leader*.

positive direction for the Company progress. Our gratitude expression shall also be addressed to all the shareholders for their support and trust given to us to manage the Company.

In witness whereof, this business performance report of 2014 was presented to all the shareholders and the public. Within the fifth year of Top Gears, the Company continues penetrate aggressively and sustainably to solidify its position as the market leader.



Satrijanto Tirtawisata
Direktur Utama
President Director

Laporan Komite Audit

Report from Audit Committee



Agus Ariandy Sijoatmodjo
Komisaris Independen / Komite Audit

Independent Commissioner / Audit Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan/hukum serta audit eksternal.

Pada tahun 2014 komite audit telah melakukan juga pengawasan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan dan secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan terdapat peran serta yang harmonis dari seluruh organ Perusahaan.

Manajemen bertanggung jawab atas fungsi pengendalian internal dan pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pihak eksternal auditor bertanggung jawab atas proses audit terhadap laporan keuangan tahunan konsolidasi Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan memastikan bahwa laporan keuangan telah menyajikan hasil kinerja operasional dan posisi keuangan Perseroan secara wajar. Komite Audit melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap proses tersebut sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Komite Audit telah melaksanakan enam rapat Komite sepanjang tahun 2014 dan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Mengkaji dan membahas dengan pihak Direksi laporan keuangan konsolidasi setiap enam bulan;
2. Mengkaji dan membahas dengan unit audit internal terkait rencana dan kegiatan audit yang akan dilakukan;
3. Mengkaji temuan hasil audit yang signifikan dengan pihak audit internal dan eksternal, dan memantau proses implementasi atas rekomendasi hasil audit;
4. Mengkaji dan membahas dengan eksternal auditor terkait hasil pemeriksaan audit akhir;
5. Mengkaji dan membahas rencana dan kegiatan

The Audit Committee assists the Board of Commissioners to implement independent supervision on the report aspects of financial report, internal audit, risk management, compliance with rules and regulations / laws and external audit.

In 2014, the audit committee has also supervised the implementation of the Corporate Governance and overall it has been implemented well and there was a harmonious participation of all the Company organs.

Management is responsible for internal control and reporting functions of the Company's consolidated finance. The external auditors are responsible for auditing process of the annual consolidated financial statements that is in accordance with generally accepted accounting standards and to ensure that the financial statements present the results of the reasonable operating performance and financial position of the Company. The Audit Committee monitors and supervises the process in accordance with the Audit Committee Charter. Audit Committee monitoring and oversight of the process in accordance with the Charter of the Audit Committee.

The Audit Committee has conducted six Committee meetings throughout 2014 and perform the following activities:

1. *Reviewing and discussing with the Board of Directors on consolidated financial statements every six months;*
2. *Reviewing and discussing with the internal audit unit regarding the audit and activities to be performed;*
3. *Reviewing the significant audit findings with the internal and external audit, and monitoring the implementation process according to the result of audit recommendations;*
4. *Reviewing and discussing with the external auditors regarding the results of the final audit;*
5. *Reviewing and discussing the Company's risk management plan and*

manajemen risiko Perseroan;

6. Mengkaji dan membahas hal-hal terkait kepatuhan Perseroan terhadap aspek hukum dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tindak lanjut dan pembahasan secara informal dengan Internal Audit sesuai kebutuhan. Dan terhadap hasil audit yang menyangkut operasional Perseroan Pada tahun 2014 menunjukkan kinerja operasional yang membaik dari waktu ke waktu sesuai dengan pedoman mutu, keselamatan, kesehatan kerja Perseroan.

Komite Audit juga telah menelaah laporan terkait mengenai evaluasi manajemen terhadap pengendalian *intern* atas laporan keuangan Perseroan, juga telah membahas dengan internal audit operasional mengenai lingkup dan rencana audit serta melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal atas laporan keuangan serta laporan Perseroan secara keseluruhan.

Tindak lanjut atas hasil audit yang dilakukan telah berjalan memuaskan secara keseluruhan. Komite Audit telah mewawancarai dan mencatat hasil laporan atas kajian kualitas yang dilakukan konsultan eksternal terhadap Internal Audit dengan hasil yang cukup memuaskan sesuai dengan kemauan dari Manajemen Perseroan.

Komite Audit telah mengkaji laporan keuangan konsolidasi tahun 2014 beserta laporan auditor eksternal, dan menyatakan kepuasan atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen dalam proses pengkajian tersebut.

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan enam kali pertemuan. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

the activities;

6. Reviewing and discussing the matters regarding the Company's compliance with the applicable laws and regulations aspects.

Furthermore, the Audit Committee has conducted follow-up and an informal discussion with the Internal Audit as required. And the results of the audit relating to the Company's operations of 2014 indicated the improvement operating performance from time to time and was according to the guidelines of quality, safety, occupational health of the Company.

The Audit Committee has also reviewed the relevant reports on management's evaluation on the internal control of Company financial report, discussed with the operational internal audit on audit scope and plan and performed an internal control evaluation on financial reporting as well as overall Company reports.

The follow-up actions on the audit results have been done satisfactorily. The Audit Committee has interviewed and recorded the report results on the quality assessment performed by external consultant on the Internal Audit with satisfactory result according to the expectation of the Company Management.

The Audit Committee has reviewed the consolidated financial statements of 2014 along with the external auditor's report, and expressed that they are satisfied with all the explanations and responses given by the management in the assessment process.

Throughout 2014, the Audit Committee held six meetings. Number of meetings and the attendance level of the members of the Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Agus Ariandy Sijoatmodjo	6	6	100%
Tommy Tan	6	6	100%
Hendrawan Nataatmadja	6	6	100%



Agus Ariandy Sijoatmodjo
Komisaris Independen / Komite Audit
Independent Commissioner / Audit Committee

“

***Coming together is a beginning. Keeping together
is progress. Working together is success.***

.....

Henry Ford





WHITE HORSE TAXI



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Corporate Name

PT. Panorama Transportasi Tbk

Alamat Kantor

Head Office

Graha White Horse Jalan Husein Sastranegara No.175
Kelurahan Benda, Rawa Bokor, Kota Tangerang 15125.

Telepon

Telephone

021 – 2967 5555 (Hunting)

Fax

Fax

021 – 2967 5005

WebSite

Homepage

www.whitehorse.co.id

E-mail

e-mail

corporatesecretary@whitehorse.co.id

Pendirian Perusahaan

Established

11 September 2001
September 11th, 2001

Jumlah Karyawan Tetap

Permanent Employees

643 Orang
643 Person

Bidang usaha

Line of Business

Transportasi darat, perdagangan dan jasa.
Transportation, trading and services

MODAL PERUSAHAAN

Capital

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp. 170.000.000.000,-

Modal Portepel

Treasury Stock

Rp. 83.858.884.400,-

Modal Disetor

Paid-in Capital

Rp. 86.141.115.600,-

KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership

PT. Panorama Sentrawisata Tbk

Rp. 45.260.000.000,- (52,54%)

PT. WEHA Investama

Rp. 12.008.568.600,- (13,94%)

Irwan Sudjono

Rp. 4.925.000.000,- (5,72%)

Publik

Rp. 23.947.547.000,- (27,80%)

Public

KODE SAHAM

Shares Code

WEHA
Indonesia Stock Exchange

KODE OBLIGASI

Bonds Code

Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat
Bunga Tetap

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs kami www.whitehorse.co.id

For more Information, please visit our website www.whitehorse.co.id



Profil Perusahaan

Corporate Profile

PT. Panorama Transportasi Tbk ("White Horse") didirikan pada tahun 2001, berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 yang dibuat di hadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan nomor TDP 090516042633 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat di bawah agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 tanggal 27 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Tambahan nomor 10454 Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002.

Anggaran Dasar White Horse telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.73 tanggal 9 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tanggal 18 Juni 2014, No. AHU-03210.40.21.2014, serta Akta No.200 tanggal 27 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, telah didaftarkan pada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Pemberitahuan No.AHU-19726.40.22-2014, tanggal 15 Juli 2014.

White Horse melakukan Initial Public Offering dan HMETD.

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 128.000.000 saham biasa atas nama dan sebanyak 25.600.000 Waran Seri I, pada tanggal 30 Mei 2007 saham Perseroan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Dan pada tanggal 26 Juni 2013 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa disetujui Perseroan melakukan

PT. Panorama of Transport Tbk ("White Horse") was established in 2001, in accordance with the Deed no. 76 dated September 11, 2001 prepared up before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision No. C-14 822 HT.01.01 TH.2001 dated December 3, 2001 and was registered in the Company Register with the number TDP090516042633 in Company Registration Office of Central Jakarta under the agenda No. 3109 / BH.09.0511 / 2002 dated February 27, 2002 and was published in the Supplement to the State Gazette number of the Republic of Indonesia number 10454 No. 73 dated September 10, 2002.

The Article of Association of White Horse has been amended several times, most recently by the Deed No. 73 dated June 9, 2014 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, regarding the amendment that its notification has been received and registered in the Database of Administration System of the Law Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter dated June 18, 2014, No. AHU-03210.40.21.2014. and the Deed No.200 dated June 27, 2014 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, has been registered in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Letter no AHU-19726.40.22 -2014, dated July 15, 2014.

The Company made an Initial Public Offering and HMETD.

In 2007, the Company made the Initial Public Offering of 128,000,000 common registered stocks and as many as 25,600,000 Series I Warrants, on May 30, 2007 the official Company's stocks are traded in Jakarta Stock Exchange. And on June 26, 2013 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company was approved to Public Offering I to the Shareholders in order to issue the Rights issue (ER) as



Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*) kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 428.270.270 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai Rp. 100,- dan Penerbitan Waran Seri II Tahun 2013 sejumlah 128.481.081 yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD, dan pada tanggal 12 Juli 2013 HMETD dan Waran Seri II di Perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Kegiatan Usaha Perusahaan meliputi bidang jasa transportasi darat dengan segmen pasar meliputi :

- Angkutan Pariwisata menggunakan merk dagang White Horse Deluxe Coach dan Canary Transport;
- Angkutan Taksi yang terdiri dari dua segmen pasar yaitu Executive Taxi dan Reguler Taxi;
- Executive Shuttle Jakarta-Bandung serta di Wilayah Jawa Tengah dengan merk dagang Day Trans; dan
- Sewa kendaraan (*rent car*) dengan merk dagang Europcar.

White Horse berdomisili di Jakarta Pusat, Jl. Tanjung Selor No.17 Jakarta Pusat dan berkantor di Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No.175, Rawa Bokor, Kota Tangerang, serta mempunyai pool kendaraan untuk:

- Pool armada bus dan taksi serta perbengkelan di Jl. Husein Sastranegara No. 15, Rawa Bokor, Kota Tangerang;
- Pool untuk armada taksi di Jl. Peta Barat No 29, Jakarta Barat, di Jl. Kedoya Raya No.66, dan No.52A Jakarta Barat, di Jl. TB. Simatupang, Jati Padang Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jl. Deplu Raya No.43 Jakarta Selatan, dan di Jl. Pegangsaan 2 No. 6, KM. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara;
- Pool untuk armada executive shuttle Jakarta-Bandung di Jl. Husein Sastranegara No.175, Kelurahan Benda, Rawa Bokor, Kota Tangerang; dan
- Pool untuk armada Europcar di Jl. Arteri Kelapa Dua Raya No.15 Jakarta Barat.

White Horse telah memperoleh izin usaha angkutan wisata dan Izin Usaha Angkutan Kendaraan Bermotor dari Gubernur DKI Jakarta dalam Surat Persetujuannya No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan No. 143/1.819.611.1 tanggal 28 Agustus 2009, kemudian Surat Persetujuan tersebut diperbaharui dengan No.1088/-1.811.122 tanggal 11 September 2012.

Berkaitan dengan penambahan unit taksi reguler, Perseroan di Tahun 2014 telah mengoperasikan taksi sebanyak 675 unit yang terdiri dari 300 unit taksi reguler dan 375 unit taksi eksekutif yang telah mendapat izin dari Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada 27 Juni 2014, diputuskan adanya pengurangan anggota Dewan Komisaris yaitu Ramajanto Tirtawisata dan Penggantian Direktur yaitu Tony Chang digantikan oleh Tiodora Amran Bonardy selaku Direktur Marketing, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

many as 428,270,270 of Common Registered Shares with the value of Rp. 100,- and the Issuance of Warrants Series II of 2013 as many as 128,481,081 given for free as an incentive for the shareholders or the holders of Right Issue which have done the Right Issue, and on July 12, 2013 the Right Issue and Warrant Series II are traded on the Stock Exchange Indonesia.

Business Activities of the Company

Business Activities of the Company include land transport services to the following market segments:

- Tourism Transport under the trademark White Horse Deluxe Coach and Canary Transport;
- Taxis Transport consisting of two market segments, namely Executive and Regular Taxis;
- Executive Shuttle of Jakarta-Bandung and Central Java regions with the trademark Trans Day; and
- Car Rent with the Trademark of Europcar.

The domicile of White Horse is in Central Jakarta, and its operational offices is in Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara 175, Rawa Bokor, Tangerang City, and has the following pools:

- Bus fleet pool, Taxi, Shuttle and workshop in Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor, Tangerang City;
- Taxi Pool in Jl. Kedoya Kingdom No. 66 and No. 52 A West Jakarta, Jl. Deplu Raya No. 43 South Jakarta, and in Jl. Pegangsaan Raya II No. 6, Kelapa Gading, East Jakarta;
- Pool for executive taxis fleet and shuttle executive fleet Jakarta-Bandung in Jl. Husein Sastranegara No. 175, Benda Village, Benda Sub-district, Rawa Bokor, Tangerang City; and
- Europcar fleet pool in Jl. Arteri Kelapa Dua Raya No. 15 West Jakarta.

White Horse has obtained the tourist transport business permit and motorized vehicle transportation business permit from the governor of Jakarta governor in accordance with the decision Letter No. 3415 / -1.811.32 dated November 14, 2001 and No. 143 / 1.819.611.1 dated August 28, 2009, then the Approval Letter was updated with the Letter No. 1088 / -1.811.122 dated September 11, 2012.

In conjunction with the addition of a regular cab unit, the Company in 2014 has operated the taxis as many as 675 units consisting of 300 units of regular and 375 units of executive taxis which have obtained the permission from the Transport Agency of Province of Jakarta.

In accordance with the decision of Extraordinary General Meeting of the Shareholders of the Company on June 27, 2014, it was decided the reduction of members of the Board of Commissioners, namely Ramajanto Tirtawisata and Director Tony Chang was replaced by Tiodora Amran Bonardy as the Marketing Director, thus that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as the follows:

Direksi

Direktur Utama	: Satrijanto Tirtawisata
Direktur	: Angreta Chandra
Direktur	: Sudjasmin Djambiar
Direktur	: Agustono Haliman
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Budijanto Tirtawisata
Komisaris	: Daniel Martinus
Komisaris Independen	: Agus Ariandy Sijoatmodjo

Kepemilikan Saham Perseroan

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Terbatas (*Right Issue*) serta penjatahan Waran Seri II, maka komposisi kepemilikan saham di Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp. 86,1 miliar yang terdiri dari 861,4 juta lembar saham, yang terdiri :

1. PT. Panorama Sentrawisata Tbk memiliki sebanyak 452,6 juta lembar saham atau 52,54%;
2. PT. WEHA Investama memiliki sebanyak 120,1 juta lembar saham atau 13,94%;
3. Irwan Sudjono memiliki sebanyak 49,3 juta lembar saham atau 5,72%;
4. Masyarakat (Publik) memiliki sebanyak 239,5 juta lembar saham atau 27,80%.

Board of Directors

President Director	: Satrijanto Tirtawisata
Director	: Angreta Chandra
Director	: Sudjasmin Djambiar
Director	: Agustono Haliman
Director	: Tiodora Amran Bonardy

Board of Commissioners

President Commissioner	: Budijanto Tirtawisata
Commissioner	: Daniel Martinus
Independent Commissioner	: Agus Ariandy Sijoatmodjo

Ownership of Company Shares

After the implementation Rights Issue and Series II Warrants allotment, then the shareholding of the Company shares as per December 31, 2014 amounting to Rp. 86,1 billion, consisting of 861.4 million shares, consisting of:

1. PT. Panorama Sentrawisata Tbk has about 452,6 million shares or 52.54%;
2. PT. WEHA Investama has about 120,1 million shares or 13,94%;
3. Irwan Sudjono has about 49,3 million shares or 5,72%;
4. Public have as many as 239.5 million shares or 27,80%.



Anak Perusahaan & Kantor Cabang

Subsidiaries and Branch Office

ANAK PERUSAHAAN

PT. Kencana Transport

PT. Kencana Transport didirikan di Yogyakarta pada tanggal 22 Agustus 2002, dengan menjalankan usaha di bidang transportasi meliputi transportasi penumpang dan transportasi pengangkutan. Perusahaan yang berdomisili di Yogyakarta ini, saat sekarang berperan sebagai pengemban misi utama perusahaan dalam penyediaan sarana dan memberikan jasa pelayanan transportasi wisata bagi para wisatawan yang melakukan perjalanan darat di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah, sekaligus juga sebagai penghubung antara WHDC-Jakarta dan WHDC-Bali dalam pengoperasian program paket wisata Jawa-Bali Overland.

PT. Kencana Tansport berkedudukan di Yogyakarta, dan beralamat di Jl. Laksamana Adi Sutjipto KM. 11.5, Desa Cupuwatu RT.05, RW.02, Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
Telp. : 0274 – 497630. Fax : 0274 – 497 631

SUBSIDIARIES

PT. Kencana Transport was established in Yogyakarta on August 22, 2002, to carry on business in the field of transport include transport of passengers and freight transportation. Companies domiciled in Yogyakarta, while now serves as the main combatants in the company in the provision of transportation services and provide tours for tourists who traveled overland in Yogyakarta and Central Java, as well as the link between the WHDC - Jakarta and WHDC - Bali in the operation of the program Java-Bali Overland tour packages.

PT. Kencana Transport based in Yogyakarta and is located at Jl. Laksamana Adisucipto KM. 11.5, Village Cupuwatu RT. 05, RW. 02, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
Telp.: 0274 - 497 630, Fax: 0274-497631

Pemegang Saham Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Number of Shares	%
PT. Panorama Transportasi, Tbk.	1.683	1.683.000.000	51%
PT. Surya Garuda Utama	1.617	1.617.000.000	49%
Jumlah / Total	3.300	3.300.000.000	100%

Susunan Pengurus PT. Kencana Transport adalah sebagai berikut :

The composition of the board of PT. Kencana Transport are as follows:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Dharmajanto Tirtawisata
Komisaris : Angreta Chandra

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Dharmajanto Tirtawisata
Commissioner : Angreta Chandra

DIREKSI

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata
Direktur : Tri Agung Pramono Adhi

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Satrijanto Tirtawisata
Director : Tri Agung Pramono Adhi

PT. Kencana Transport memiliki Penyertaan dalam Anak Perusahaan dengan keterangan, sebagai berikut:

PT. Kencana Transport has Investments in subsidiaries with the following details:

Penyertaan Inclusion	Bidang Usaha Business Line	Domisili Domicile	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Status
PT. Sejahtera AO Kencana Sakti	Biro Perjalanan Wisata	Kabupaten Sleman	50%	Tertutup

Kepemilikan Saham di Entitas Anak Shareholdings In Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activity	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Tahun Operasi Komersial Years of Commercial Operation
PT. Kencana Transport	Jl. Laks. Adi Sutjipto KM. 11.5, Kab. Sleman, Yogyakarta T. +62 274 497 630 F. +62 274 497 631	Angkutan Darat Pariwisata	50%	2002

PT. Sejahtera AO Kencana Sakti

PT. Sejahtera AO Kencana Sakti didirikan di Yogyakarta 3 Desember 2004, dengan menjalankan usaha-usaha di Angkutan Pariwisata dengan keberangkatan berjadwal dengan tujuan kota Yogyakarta, dan kota-kota di Jawa Tengah seperti Solo, Semarang, dan Purwokerto.

PT. Sejahtera AO Kencana Sakti berkedudukan di Yogyakarta dan beralamat di Jl. Magelang KM.5,5. Yogyakarta, Indonesia.
Telp. : 0274 – 623 700.

PT. AO Kencana Sakti Sejahtera was established in Yogyakarta December 3, 2004 by running a business in Tourism Transport with the scheduled departure city and the destination cities in Central Java such as Solo, Semarang and Purwokerto.

PT. AO Kencana Sakti Sejahtera based in Yogyakarta and is located at Jl. Magelang KM. 5.5, Yogyakarta, Indonesia.
Tel: 0274 - 623 700

Pemegang Saham Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Number of Shares	%
PT. Kencana Transport	250	250.000.000	50%
PT. Alfaomega Sehati Mitra	250	250.000.000	50%
Jumlah / Total	500	500.000.000	100%

Susunan Pengurus PT. Sejahtera AO Kencana Sakti adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata
Komisaris : Ny. Dokter Adelyna Meliala

DIREKSI

Direktur Utama : Onny Febriananto, S.E.
Direktur : Tri Agung Pramono Adhi

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Satrijanto Tirtawisata
Commissioner : Ny. Dokter Adelyna Meliala

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Onny Febriananto, S.E.
Director : Tri Agung Pramono Adhi

Kepemilikan Saham di Entitas Anak Shareholdings In Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activity	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Tahun Operasi Komersial Years of Commercial Operation
PT. Sejahtera AO Kencana Sakti	Jl. Magelang KM. 5,5 Yogyakarta T. +62 274 623 700	Angkutan Darat Berjadwal	50%	2004

PT. Panorama Primakencana Transindo

PT. Panorama Primakencana Transindo didirikan di Denpasar Bali pada tanggal 20 Juli 1996, dengan menjalankan kegiatan usaha di angkutan wisata, bus, mini bus, dan mikro bus yang akan melakukan perjalanan wisata darat di wilayah Bali.

PT. Panorama Primakencana Transindo berkedudukan di Denpasar Bali dan beralamat di , Jalan Tukad Jinnah IV No.1, Renon, Denpasar Bali Indonesia.
Telp. : 0361 – 223 658. Faks : 0361 – 223 712

PT. Panorama Primakencana Transindo established in Denpasar, Bali on July 20, 1996 to conduct business in the tourist transport, buses, mini buses and micro-buses that will travel overland tours in Bali.

PT. Panorama Primakencana Transindo based in Denpasar, Bali and located at Jl. Tukad Jinnah IV No.1, Renon, Denpasar, Bali, Indonesia.

Telp. : 0361 - 223 658, Fax: 0361 – 223712

Pemegang Saham Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Number of Shares	%
PT. Panorama Transportasi, Tbk. Satrijanto Tirtawisata	4.495 5	4.495.000.000 5.000.000	99,89% 0,11%
Jumlah / Total	4.500	4.500.000.000	100%

Susunan Pengurus PT. Panorama Primakencana Transindo adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Budijanto Tirtawisata
Komisaris : Dharmajanto Tirtawisata

DIREKSI

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata
Direktur : Angreta Chandra

Penyertaan Saham PT. Panorama Primakencana Transindo adalah sebagai berikut :

The composition of the board of PT. Panorama Primakencana Transindo are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Budijanto Tirtawisata
Commissioner : Dharmajanto Tirtawisata

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Satrijanto Tirtawisata
Director : Angreta Chandra

PT. Panorama Primakencana Transindo has Investments in subsidiaries with the following details:

Penyertaan <i>Inclusion</i>	Bidang Usaha <i>Business Line</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Kepemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Status <i>Status</i>
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Angkutan Darat	Denpasar	99%	Tertutup

Kepemilikan Saham di Entitas Anak *Shareholdings In Subsidiaries*

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Lokasi <i>Location</i>	Kegiatan Usaha Utama <i>Main Business Activity</i>	Kepemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Years of Commercial Operation</i>
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jl. Tukad Jinah IV No. 1 Renon, Denpasar - Bali T. +62 361 223 658 F. +62 361 223 712	Angkutan Darat Pariwisata	99,89%	1996

PT. Rhadana Primakencana Transindo

PT. Rhadana Primakencana Transindo didirikan di Denpasar Bali pada tanggal 22 Oktober 2004, dengan menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi di darat. Dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- menyelenggarakan transportasi dan pengangkutan umum di darat;
- menyediakan jasa penyewaan kendaraan bermotor (*rent a car*), termasuk layanan limosin, khusus sedan, SPV, dan spesifik minivan di wilayah Bali.

PT. Rhadana Primakencana Transindo berkedudukan di Denpasar Bali dan beralamat di Jalan Tukad Jinah IV No.1, Renon, Denpasar Bali Indonesia.

Telp. : 0361 – 223 658. Faks : 0361 – 223 712.

PT. Rhadana Primakencana Transindo established in Denpasar, Bali on October 22, 2004 to conduct business in transportation on land. By implementing the following business activities:

- Organize transport and public transport on land
- Providing car rental services (*rent a car*), including limousine services, special sedans, minivans and specific SPV in Bali.

PT. Rhadana Primakencana Transindo based in Denpasar, Bali and located at Jalan Tukad Jinah IV No.1, Renon, Denpasar Bali Indonesia. Telp. : 0361-223 658. Fax: 0361-223712.

Pada Bulan Juli 2014 PT. Rhadana Dhiptya selaku pemegang saham PT. Rhadana Primakencana Transindo sebanyak 130 saham (50%) mengalihkan seluruh sahamnya kepada PT. Panorama Primakencana Transindo dan Satrijanto Tirtawisata, sehingga komposisi pemegang saham saat ini adalah :

In the Month July 2014 PT. Rhadana Dhiptya as shareholder of PT. Rhadana Primakencana Transindo of 130 shares (50%) transferred all their shares to PT. Panorama Primakencana Transindo and Satrijanto Tirtawisata, so the composition of the current shareholders are:

Pemegang Saham *Shareholders*

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Number of Shares</i>	%
PT. Panorama Primakencana Transindo	297	297.000.000	99%
Satrijanto Tirtawisata	3	3.000.000	1%
Jumlah / Total	300	300.000.000	100%

Susunan Pengurus PT. Rhadana Primakencana Transindo adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Angreta Chandra

DIREKSI

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata

The composition of the board of PT. Kencana Transport are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioner : Angreta Chandra

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Satrijanto Tirtawisata

PT. Panorama Mitra Sarana

PT. Panorama Mitra Sarana didirikan di Jakarta pada tanggal 27 September 2004, dengan menjalankan usaha dibidang angkutan sewa kendaraan bermotor (*rent car*) dengan pangsa pasar di *Corporate* artinya sewa kendaraan dengan jangka waktu panjang maupun Ritel dengan jangka waktu sewa harian serta menggunakan merk dagang "Europcar" dan sampai saat ini telah mengoperasikan lebih kurang 150 unit armada dalam berbagai bentuk, jenis maupun merk mulai dari jenis sedan sampai dengan jenis angkutan orang (MPV) dan telah beroperasi di Jakarta dan Bali.

PT. Panorama Mitra Sarana was established in Jakarta on September 27, 2004, to conduct business in the field of transport motor vehicle lease (*rent car*) with a market share in the Corporate means the vehicle rental and retail long term with daily rental period as well as the trademark "Europcar" and to date has operated a fleet of approximately 150 units in various shapes, types and brands ranging from sedans to transport the type of person (MPV) and has beroperasi in Jakarta and Bali.

PT. Panorama Mitra Sarana berkedudukan di Jakarta, dan beralamat di Jalan Arteri Kelapa Dua Raya No.15, Jakarta Barat Indonesia. Telp. : 021 – 5366 6000. Faks : 021 – 5367 6000.

PT. Panorama Partners Facility located in Jakarta, and is located at Jl. Arteri Kelapa Dua Raya 15, Jakarta Barat Indonesia. Telp. : 021-5366 6000, Fax: 021-5367 6000

Pemegang Saham Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Number of Shares	%
PT. Panorama Transportasi, Tbk. Satrijanto Tirtawisata	15.190 310	15.190.000.000 310.000.000	98% 2%
Jumlah / Total	15.500	15.500.000.000	100%

Susunan Pengurus PT. Panorama Mitra Sarana adalah sebagai berikut :

Composition of the Board of PT. Panorama Mitra Sarana are as follows:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Satrijanto Tirtawisata

BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioner : Satrijanto Tirtawisata

DIREKSI

Direktur Utama : Angreta Chandra

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Angreta Chandra

Kepemilikan Saham di Entitas Anak Shareholdings In Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activity	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Tahun Operasi Komersial Years of Commercial Operation
PT. Panorama Mitra Sarana	Jl. Arteri Kelapa Dua Raya No. 15, Jakarta Barat T. +62 21 5366 6000 F. +62 21 5367 6000	Angkutan Darat Jasa Penyewaan (rent car)	98%	2004

PT. Andalan Sekawan Transcab

PT. Andalan Sekawan Transcab, didirikan di Jakarta pada tanggal 22 Juli 2014, dengan menjalankan usaha di bidang perdagangan, perindustrian, transportasi, perbengkelan dan jasa. Perusahaan sejak didirikan belum beroperasi secara komersial.

PT. Andalan Sekawan Transcab, established in Jakarta on July 22, 2014, with businesses in the fields of trade, industry, transport, workshop and service. The company since its inception has not commercial operations.

Pemegang Saham Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Number of Shares	%
PT. Panorama Transportasi, Tbk.	990	990.000.000	99%
Satrijanto Tirtawisata	10	10.000.000	1%
Jumlah / Total	1.000	1.000.000.000	100%

Susunan Pengurus PT. Andalan Sekawan Transcab adalah sebagai berikut :

Composition of the Board of PT. Andalan Sekawan Transcab are as follows:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Angreta Chandra

BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioner : Angreta Chandra

DIREKSI

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Satrijanto Tirtawisata

Kepemilikan Saham di Entitas Anak Shareholdings In Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activity	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Tahun Operasi Komersial Years of Commercial Operation
PT. Andalan Sekawan Transcab	Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor, Kota Tangerang T. +62 21 2967 5555 F. +62 21 2967 5005	Angkutan Darat Taksi	99%	Belum Beroperasi

PT. Day Trans

PT. Day Trans didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2006, sebelumnya bernama PT. Artha Prima Perkasa Lintas Era, dengan menjalankan usaha di bidang transportasi angkutan penumpang antar kota Jakarta – Bandung (shuttle), dengan keberangkatan berjadwal dari masing-masing counter di Jakarta maupun di Bandung.

PT. Day Trans was established in Jakarta on August 23, 2006, formerly known as PT. Artha Prima Perkasa Lintas Era, with running a business in the field of passenger transport between cities of Jakarta - Bandung (shuttle), with the scheduled departure of each counter in Jakarta and Bandung.

PT. Day Trans berkedudukan di Jakarta, Jalan Tanjung Selor No. 17 Jakarta Pusat 10150, dan kantor di Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No.175, Kelurahan Benda, Kecamatan Benda, Rawa Bokor, Kota Tangerang Indonesia.
Telp. : 021 – 2967 5555. Faks : 021 – 2967 5005
Website : www.daytrans.co.id

PT. Day Trans domiciled in Jakarta, Jalan Tanjung Selor No. 17 Jakarta 10150, and has offices in Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara 175, Benda, Rawa Bokor, Tangerang, Indonesia.

Telp. : 021-2967 5555, Fax: 021-2967 5005,
website: www.daytrans.co.id

Pemegang Saham Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Number of Shares	%
PT. Panorama Transportasi, Tbk.	435.564	43.556.400.000	99,9%
Satrijanto Tirtawisata	436	43.600.000	0,1%
Jumlah / Total	436.000	43.600.000.000	100%

Susunan Pengurus PT. Day Trans adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Angreta Chandra

DIREKSI

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata

Composition of the Board of PT. Day Trans are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Angreta Chandra

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Satrijanto Tirtawisata

Kepemilikan Saham di Entitas Anak Shareholdings In Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activity	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Tahun Operasi Komersial Years of Commercial Operation
PT. Day Trans	Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor, Kota Tangerang T. +62 21 2967 5555 F. +62 21 2967 5005	Angkutan Darat Shuttle Jakarta - Bandung	99,9%	2006

Penyertaan Saham PT. Day Trans adalah sebagai berikut :

Investments shares of PT. Trans Day are as follows:

Penyertaan Inclusion	Bidang Usaha Business Line	Domisili Domicile	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Status
PT. Dwi Ratna Pertiwi	Penjualan Tiket	Jakarta	45,2%	Tertutup

PT. Canary Transport

PT. Canary Transport didirikan di Jakarta pada tanggal 4 Agustus 2011, dengan menjalankan usaha di bidang jasa angkutan wisata/ penumpang dan juga penyediaan transport untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, penyediaan transportasi untuk acara pernikahan hingga penanganan transportasi rumah duka untuk wilayah Jabodetabek, Jawa Barat dan Banten.

PT. Canary Transport berkedudukan di Jakarta, Jalan Tanjung Selor No. 17 Jakarta Pusat 10150, dan kantor di Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No.175, Kelurahan Benda, Kecamatan Benda, Rawa Bokor, Kota Tangerang Indonesia.
Telp. : 021 – 2967 5555. Faks : 021 – 2967 5005
Website : www.whitehorse.co.id

PT. Canary Transport was established in Jakarta on August 4, 2011, to engage in the transportation services travel / transport of passengers and also the provision to support the activities of the corporation, school children shuttle, shuttle employees, provision of transport for weddings of up to handling the funeral home to transport Greater Jakarta, West Java and Banten.

PT. Canary transport located in Jakarta, Jalan Tanjung Selor No. 17 Jakarta 10150, and has offices in Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara 175, Benda, Rawa Bokor, Tangerang, Indonesia.

Telp. : 021-2967 5555, Fax: 021-2967 5005,
website: www.whitehorse.co.id

Pemegang Saham Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Number of Shares	%
PT. Panorama Transportasi, Tbk. Satrijanto Tirtawisata	2.495 5	2.495.000.000 5.000.000	99,98% 0,02%
Jumlah / Total	2.500	2.500.000.000	100%

Susunan Pengurus PT. Canary Transport adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Angreta Chandra
Komisaris : Jojo Suriyanto

DIREKSI

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata
Direktur : Tiurian Uli Rotua

Composition of the Board of PT. Canary Transport are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Angreta Chandra
Commissioner : Jojo Suriyanto

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Satrijanto Tirtawisata
Director : Tiurian Uli Rotua

Kepemilikan Saham di Entitas Anak *Shareholdings In Subsidiaries*

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Lokasi <i>Location</i>	Kegiatan Usaha Utama <i>Main Business Activity</i>	Kepemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Years of Commercial Operation</i>
PT. Canary Transport	Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor, Kota Tangerang T. +62 21 2967 5555 F. +62 21 2967 5005	Angkutan Darat Pariwisata/Karyawan/ Anak Sekolah	99,8%	2012



KANTOR CABANG

Angkutan Bus Wisata / Bus Charter

WHITE HORSE DELUXE COACH

PT. Panorama Transportasi, Tbk.

Graha White Horse,
Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor,
Tangerang 15125 - Indonesia
T. (021) 2967 5555 F. (021) 2967 5005

PT. Panorama Transportasi, Tbk.

Jl. Tanjung Siapi-api No.366, RT.029, RW.011,
Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukrami,
Palembang 30152 - Indonesia
T. (0711) 420 605 F. (0711) 414 308

PT. Panorama Prima Kencana Transindo

Jl. Tukad Jinah IV No. 1 Renon,
Denpasar 80234 - Indonesia
T. (0361) 223 658 F. (0361) 223 712

PT. Kencana Transport

Jl. Laksda Adi Sutjipto KM 11,5, Cupuwatu 1,
Purwomartani, Kalasan, Sleman,
D.I Yogyakarta 55282 - Indonesia
T. +62 274 497 630, F. +62 274 497 631

PT. Panorama Transportasi, Tbk.

Jl. Jend. Sudirman No. 103,
Semarang 50141 - Indonesia
T. (024) 760 4192

CANARY TRANSPORT

PT. Canary Transport

Graha White Horse,
Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor,
Tangerang 15125 - Indonesia
T. (021) 2967 5555 F. (021) 2967 5005

Sewa Kendaraan & Limosin Car Rental & Limousine Service

EUROPCAR

PT. Panorama Mitra Sarana

Jl. Arteri Kelapa Dua Raya No.15, Jakarta Barat
T. (021) 5366 6000

PT. Rhadana Primakencana Transindo

Jl. Tukad Jinah IV No. 1 Renon, Denpasar, Bali - Indonesia
T. (0361) 223 658

PT. Panorama Mitra Sarana

Jl. Kayun No.9 B Surabaya
T. (031) 534 1720

PT. Panorama Mitra Sarana

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 620, Suwung, Denpasar
Indonesia
T. (0361) 223 658

Angkutan Taksi / Taxi

WHITE HORSE TAXI

PT. Panorama Transportasi, Tbk.

Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No.175, Kelurahan Benda, Kecamatan Benda, Rawa Bokor, Tangerang 15125
T. (021) 2967 5555 F. (021) 2967 5005

PT. Panorama Transportasi, Tbk.

Jl. Deplu Raya No. 43, Jakarta Selatan - Indonesia
T. (021) 735 7722 F. (021) 737 0667

PT. Panorama Transportasi, Tbk.

Jl. Kedoya Raya No. 66, Jakarta Barat - Indonesia
T. (021) 5830 3940 F. (021) 5830 3924

PT. Panorama Transportasi, Tbk.

Jl. Pegangsaan 2 No. 6, KM. 5, Pegangsaan, Kelapa Gading, Jakarta Utara - Indonesia
T. (021) 2907 7362 - (021) 2907 7364

Angkutan Tur Dalam Kota / Sightseeing Tour

GRAYLINE INDONESIA

Grayline Jakarta

Jl. Arteri Kelapa Dua Raya No.15,
Jakarta Barat.
T. (021) 5366 6000

Angkutan Antar Kota / Intercity Shuttle

JOGLOSEMAR

PT. Sejahtera AO Kencana Sakti

Jl. Magelang KM 5,6, Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 623 700

PT. Sejahtera AO Kencana Sakti

SPBU Sultan Agung (AKPOL)
Siranda Resto, Jl. Setiabudi (Gombel) Semarang
T. (024) 7477 700

PT. Sejahtera AO Kencana Sakti

Hotel Arini, Jl. Slamet Riyadi No.361 Solo
T. (0271) 743 087

PT. Sejahtera AO Kencana Sakti

Jl. Overstey Is Diman No. 22 Purwokerto.
T. (0281) 7694949

DAY TRANS

Day Trans Kantor Pusat (Head Office)

Graha White Horse,
Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor,
Tangerang 15125 - Indonesia
T. (021) 2967 5555 F. (021) 2967 5005

Day Trans Karet

Jl. Karet Pasar Baru No. 14D, Jakarta Pusat - Indonesia
(Depan Sudirman Park Apartment)
T. +62 21 6855 6767

Day Trans Atrium Senen

Jl. Senen Raya No. 135 Blok G/E2,
Jakarta Pusat - Indonesia
(Lobby Timur Plaza Atrium)
T. +62 21 3424 6767

Day Trans Intercon

Jl. Meruya ilir Raya No.8A (Seberang Carefour)
Jakarta Barat. T. (021) 7081 6767

Day Trans Point Square

Jl. R. A. Kartini No.1, Lebak Bulus,
Jakarta Selatan - Indonesia (Lobby Utama Lantai Dasar)
T. +62 21 3625 6767

Day Trans Binus Kebon Jeruk

Jl. Kebon Jeruk Raya No. 11, Jakarta Pusat - Indonesia
(Sebelah KFC Binus Kebon Jeruk)
T. (021) 7083 6767 – 5367 6761

Day Trans Tebet

Jl. MT. Haryono Kav. 18, Tebet, Jakarta Selatan - Indonesia
(SPBU Pertamina MT. Haryono)
T. (021) 6385 4005

Day Trans Jatiwaringin

Jl. Jatiwaringin No.7, Toko Lezatte & Bakery
Jakarta Timur.
T. (021) 3425 6767 – 8660 6384

Day Trans FX Lifestyle X'nter

FX Plaza Lt.FB, Pintu Timur Senayan
Jakarta Selatan
T. (021) 2398 9168

Day Trans Senayan City

Pintu Selatan Booth, Plaza Senayan City
Jakarta Selatan
T. (021) 8258 6767 – 7278 1003

Day Trans Pulomas

Jl. Kayu Putih Kav.1 Pulomas, RM. Sederhana
Jakarta Timur
T. (021) 8259 6767 – 4788 2260

Day Trans Daan Mogot

Jl. Daan Mogot, SPBU Pertamina Grogol
Jakarta barat
T. (021) 4434 6868

Day Trans Dipati Ukur

Jl. Dipati Ukur No. 107 PAV, Bandung - Indonesia
T. (022) 7060 6767 – 7061 6767 – 250 7676

Day Trans Pasteur

Jl. DR. Djunjunan No. 55 B, Pasteur, Bandung - Indonesia
T. (022) 7069 6767 – 612 3828 - 612 3890

Day Trans Cihampelas

Jl. Cihampelas No. 210, Bandung - Indonesia
T. (022) 7025 6767 – 7085 6767 – 2033 450

Day Trans Yogyakarta

Yogyakarta Town Office
Jl. Brigjen. Katamso Yogyakarta
(Pusat Seni & Budaya, PURAWISATA)
T (0274) 4976 30 – 3859 90. F (0274) 3858 79

Day Trans Semarang

Jl. Jend. Sudirman No. 103, (Karang Ayu),
Semarang - Indonesia
T (024) 7604 192. F (024) 7603 317

Day Trans Salatiga

Kantor Viva Buana Tour and Travel,
Jl. Diponegoro (Depan Kodim), Salatiga - Indonesia
T (0298) 313000

Day Trans Jepara

Jl. Pemuda No.92, Jepara - Indonesia.
T (0291) 5950 33

Kegiatan Usaha

Company Business Activity

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan menjalankan usahanya sebagai Jasa Pelayanan Angkutan Darat dengan kegiatan utamanya meliputi angkutan pariwisata, taksi, angkutan antar kota (shuttle) dan sewa kendaraan (rent car). Perseroan sejak tujuh tahun yang lalu sampai saat ini telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007, dan berusaha dalam bidang angkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan dari pendirian perusahaan tersebut, maka Perseroan melaksanakan kegiatan usaha meliputi sebagai berikut:

Jasa Angkutan Wisata / Penumpang

Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata / penumpang yang tersebar di pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Untuk angkutan wisata / penumpang ini tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu Big Bus, Micro Bus dan Mini Bus dengan merek dagang "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) dan Canary Transport.

Company Business Activity

The Company carries on business as Land Transport Services with its main activities include tourism transportation, taxis, inter-city transportation (shuttle) and rental vehicles (rent car). Company since seven years ago until today has achieved ISO 9001: 2008 and OHSAS 18001: 2007, and tried in the field of land transport. To achieve the aims and objectives of the establishment of the company, the Company is carrying out business activities include the following:

Travel/Passenger Transportation Services

The company carries out tourist/passengers transportation services spread out in Java, Bali and Sumatra. Tourist transportation, not only serves passengers who will travel but also serves passengers for more general purposes such as the provision of transportation to support the corporation activities, school shuttle, employee shuttle, weddings and funeral transportation.

In performing passenger transportation service, the company uses three (3) types of bus fleet ,i.e, big bus, medium bus and minivans with trademark of "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) and "Canary Transport".



Produk Terbaru Perseroan "WEHA One"

Pada tanggal 18 November 2014 Perseroan telah meluncurkan produk terbaru unit armada angkutan penumpang executive dengan merk dagang "WEHA One" nama yang identik dengan kualitas perjalanan bus mewah. WEHA One adalah kendaraan kelas mewah, nyaman serta dirancang untuk memberikan kendaraan yang berkualitas dengan layanan profesional serta crew yang terlatih.

Armada WEHA One ini menggunakan armada jenis Big Bus dengan merk terkenal Mercedes Benz, ruangan yang lapang serta dilengkapi dengan 15 kursi yang dilapisi kulit gaya pesawat terbang, meja pribadi flip-down, kulkas, dapur, toilet, DVD dengan beberapa monitor LCD TV, CD Player dengan sistem suara stereo.

Latest Products Company "WEHA One"

In November 18, 2014, the Company has launched the latest product of executive passenger transport fleet with the trademark of "WEHA One", it is the name that is identical to luxurious quality bus travel. WEHA One is a luxurious class, comfortable vehicle and designed to provide qualified vehicles with professional service and trained crew.

WEHA One Fleet uses Big Bus fleet with the famous brands of Mercedes-Benz, the cabins are spacious and are equipped with 15 leathered aircraft style seats, flip-down private table, refrigerator, kitchen, toilet, DVDs with several LCD TV monitors, CD player with stereo sound system.

Unit WEHA One menambah pilihan para pelanggan untuk memiliki ruang pertemuan yang ideal, sempurna dan cukup mewah di luar kantor, baik untuk rapat direksi maupun pertemuan bisnis lainnya seperti peluncuran produk baru, acara pemasaran atau rangkaian *roadshow*, juga terdapat ruang belakang yang luas yang dapat

WEHA One Unit gives more choices for customers for both a ideal, perfect and luxurious meeting room other than office, board of directors meetings and other business meetings such as launching new product, marketing event or series of road shows, there is also spacious back room that can be used for entertainment as it is equipped with a DVD,



digunakan untuk hiburan karena dilengkapi dengan perangkat DVD, LCD TV dan CD Player dengan sistem suara stereo. Cocok sekali untuk acara bisnis mengingat layanan yang mewah, ramah dengan crew yang terlatih dipastikan membuat perjalanan yang mengesankan.

LCD TV and CD player with stereo sound system. It is very suitable for luxurious business event, with trained and hospitable crews, it can be ensured that the travel will be impressive.

Jasa Taksi Eksekutif

Perseroan melaksanakan juga jasa angkutan untuk umum dalam kota Jakarta berupa taksi eksekutif sebanyak 400 unit menggunakan armada jenis sedan merek Hyundai Sonata 2.4 A/T dan Hyundai Sonata i-45-2.4 YF GLS A/T yang banyak digunakan diberbagai Negara tetangga seperti Singapura, Malaysia dan Australia. Pangkalan untuk taksi eksekutif berada di hotel berbintang 4 dan 5, pusat perbelanjaan dan Bandara Internasional Soekarno-Hatta terminal 1 A-B, 2 D-E dan terminal 3.

Executive Taxi Services

The Company also perform services for public transport in the city in the form of executive taxi fleet of 400 units using brand sedan Hyundai Sonata 2.4 A / T and Hyundai Sonata YF i-45-2.4 GLS A / T which is widely used in various neighboring countries like Singapore, Malaysia and Australia. Base for executive taxis are in 4 and 5 star hotels, shopping centers and Soekarno-Hatta International Airport terminal 1A, 1B, 2D, 2E and terminal 3.

Taksi eksekutif ini merupakan taksi premium yang dipandu oleh pengemudi yang handal, terpercaya dan mampu memberikan pelayanan prima, dimanjakan dengan nuansa interior yang luas dan nyaman serta dilengkapi dengan *Personal Mobile Television*, mesin argometer dan perangkat pencetak tanda terima pembayaran, juga dilengkapi alat pemandu jalan (*GPS*) untuk menjamin ketepatan arah dan efisiensi waktu perjalanan penumpang/pelanggan serta sistem operasional Taksi yang menggunakan sistem yang terhubung dengan *call center* yang dapat terkontrol dengan baik dan taksi eksekutif menggunakan merek dagang "White Horse Executive Taxi" dengan pelayanan *call center* 24 jam.

This executive taxi is premium taxi which is guided by a reliable and trustworthy driver who is able to provide excellent service, and spoiled by spacious and comfortable interior and equipped with Personal Mobile Television, Argo meter machine and payment receipt printer, and also equipped with a guide tool (GPS) to ensure the accuracy of direction and the efficiency of passenger/customers travel time as well as operating systems that is connected to call center which can be well controlled and, executive taxi uses "White Horse executive taxi" trademark with 24 Hours call center services.

Jasa Taksi Reguler

Pada tahun 2014, Perseroan telah mengoperasikan taksi reguler sebanyak 300 unit dengan menggunakan armada jenis sedan merek Hyundai Excel.III 1.400 sebanyak 200 unit dan 100 unit menggunakan merek Toyota New Limo. Untuk Pangkalan taksi reguler ini ditempatkan di pusat-pusat perbelanjaan dan hotel-hotel berbintang untuk mendukung operasional armada

Regular Taxi Services

In 2014, the Company has operated 300 units of regular taxis with sedan fleet with the brand of Hyundai Excel.III 1400 as many as 200 units and 100 units with Toyota New Limo. For the pools of regular taxi are in shopping malls and luxurious hotels support executive taxi fleet operation, including the pool in Soekarno-Hatta International Airport, regular taxis use the trademark of "White

taksi eksekutif, termasuk juga pangkalan di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, taksi reguler menggunakan merek dagang "White Horse Taxi" dengan pelayanan *call center* 24 jam.

Jasa Angkutan Antar Kota

Perseroan melaksanakan jasa angkutan antar kota (*intercity*) berupa executive shuttle yang pemberangkatannya berjadwal dengan rute Yogyakarta, Solo, Semarang, Purwokerto juga dilengkapi dengan pramugari dan armada yang digunakan berupa Medium Bus yang dikenal dengan merek dagang "Joglosemar" sedangkan untuk rute Area Jawa Tengah dan Jakarta – Bandung dikenal dengan merek dagang "Day Trans" menggunakan armada Minivan Izuzu Elf dan Toyota Commuter (Hi-Ace) yang dilengkapi dengan fasilitas "Bioskop Berjalan".

Day Trans mengembangkan unit usaha ini menjadi Day Trans

Horse Taxi" with 24 hour call center services.

Inter-City Transport Services

Company implementing inter-city transport services (intercity) in the form of an executive who pemberangkatannya scheduled shuttle route Yogyakarta, Solo, Semarang, Purwokerto is also equipped with a flight attendant and a fleet that is used in the form of Medium Buses known by the trademark "Joglosemar" while for the area of Central Java and Jakarta - Bandung known by the trademark "Trans Day" using a fleet of minivans Izuzu Elf and Toyota Commuter (Hi-Ace) equipped with facilities "Cinema Walk".

Day Trans has developed this business unit into Day Trans Executive



Executive Shuttle, Travel dan Courier yaitu:

- Day Trans *Executive Shuttle* adalah layanan angkutan penumpang antar kota dengan *outlet-outlet* di berbagai lokasi strategis, dengan standar pelayanan profesional; sedangkan untuk
- Day Trans *Travel* adalah layanan angkutan penumpang antar kota yang menggabungkan unsur wisata. Terdapat lebih dari 10 pilihan perjalanan yang menjangkau berbagai tempat wisata populer di masing-masing kota; dan
- Day Trans *Courier* adalah layanan pengiriman paket *point-to-point* sampai di kota tujuan di hari yang sama. Selanjutnya barang dapat diambil sendiri di *outlet* Day Trans terdekat, sedangkan biaya pengiriman berdasarkan volume barang.

Jasa Sewa Kendaraan

Perseroan melaksanakan jasa sewa kendaraan (*rental*) dengan menyediakan berbagai jenis kendaraan untuk disewa baik dalam jangka pendek maupun untuk jangka panjang dengan pilihan termasuk pengemudi atau tanpa pengemudi.

Segmen usaha untuk sewa kendaraan ini adalah untuk menunjang tersedianya layanan transportasi secara berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat korporasi seperti para pebisnis, perusahaan minyak, maupun hotel-hotel. PT. Panorama Mitra Sarana dalam mengelola unit usaha jasa sewa kendaraan menggunakan merek dagang "EUROPCAR". Untuk layanan sewa kendaraan ini tersedia di Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Bali dan Bandung, serta kota-kota lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat penyewa kendaraan.

Jasa Tur Dalam Kota

Perseroan telah mengembangkan perjalanan wisata baik di dalam maupun di luar kota. Adapun produk-produk tur yang ditawarkan merupakan produk-produk unggulan di daerah tersebut. Setiap bus tur akan disediakan pemandu wisata (*guide*) yang berpengalaman, ramah dan setia menemani dalam kunjungan tur serta menjelaskan obyek-obyek wisata yang dikunjungi/dilalui. Bus tur memberikan jaminan keberangkatan tur setiap harinya dengan tidak adanya minimum jumlah tamu dan memberikan layanan reservasi 24 jam. Khusus untuk di daerah Jakarta, Perseroan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat yang akan melakukan tur di dalam kota, telah bekerjasama dan membuka *counter tour desk* di hotel-hotel berbintang.

Shuttle, Travel and Courier, namely:

- Day Trans *Executive Shuttle* is an intercity passenger transportation service with outlets in strategic locations, with professional service standard; whereas for
- Day Trans *Travel* is inter-city passenger transportation services that combine travel elements. There are more than 10 travel options to reach many popular tourist attractions in each city; and
- Day Trans *Courier* is a point-to-point delivery package service to destination town on the same day. Furthermore, the goods can be picked up in person at the nearest outlet of Day Trans, while the shipping cost is based on the volume of goods.

Car Rental Services

The company provides vehicle rental services by providing various types of vehicles for hire both for short term and for long term with driver or without driver as option.

Business segment for this rental vehicle is to support the availability of sustainable transportation services to meet the needs of business community such as corporations, oil companies, and hotels. PT. Panorama Mitra Sarana in managing business unit of vehicle rental services uses "EUROPCAR" trademark. This car rental service is available in Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Bali and Bandung, as well as other cities in accordance with the needs of the vehicle renters.

City Tour Services

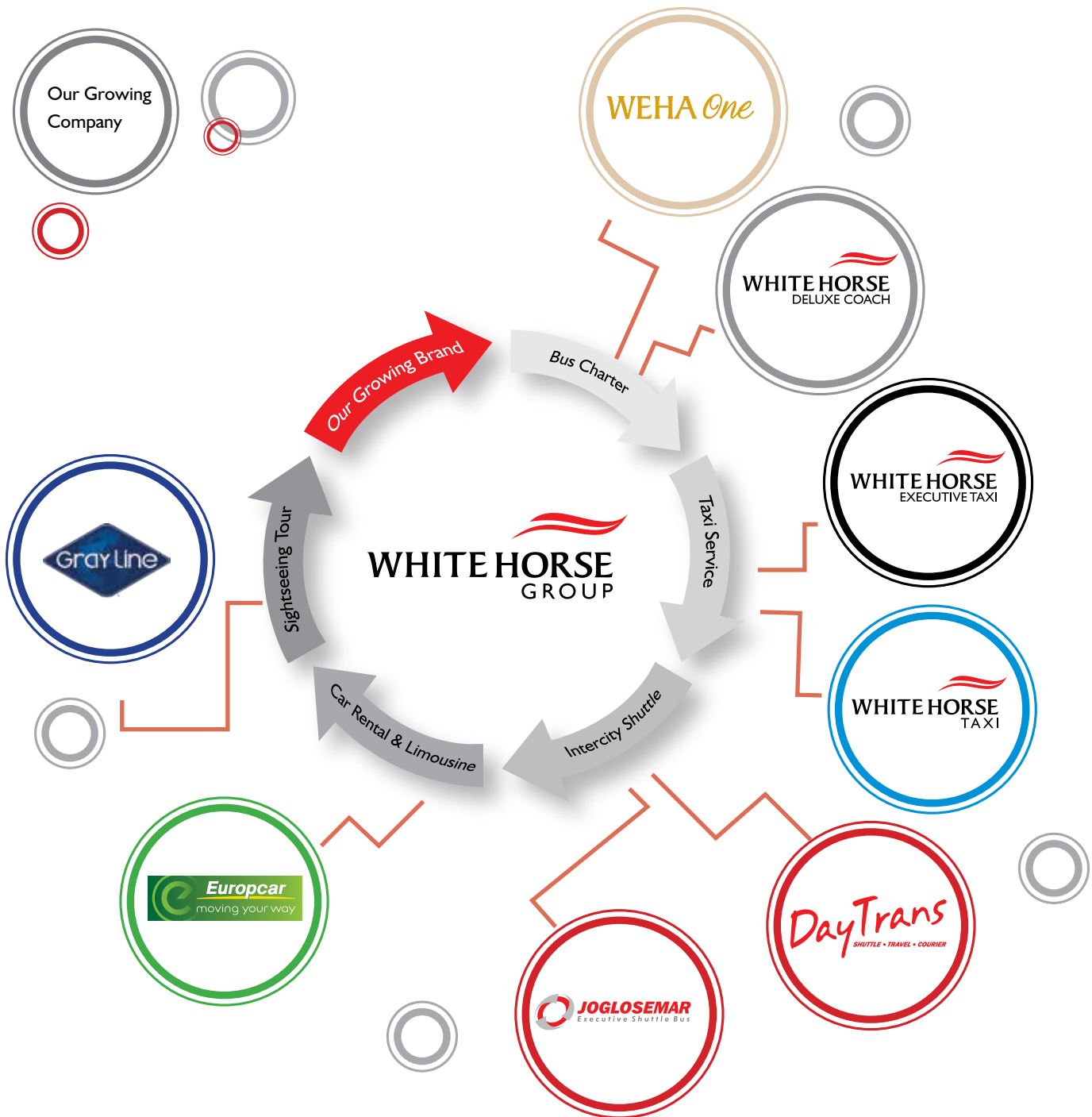
The Company has developed tour service both inside and outside the city. The tour products offered are superior products in the area. Each tour bus will be provided with an experienced, friendly and loyal tour guide to accompany the tour and to explain visited/passed objects. The tour bus guarantees the daily tour departure with no minimum number of guests and provide 24- hour reservation service. Special for Jakarta, the Company in terms of public service will do in-city tour, and has cooperated and opened counter tour desk in luxury hotels.

Armada White Horse White Horse Fleet

Jenis Armada Fleet Type	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Bus Bus	333	360
Taksi Taxi	675	700
Bus Antarkota Intercity Shuttle Bus	87	90
Penyewaan Kendaraan Rent Car	202	163
Jumlah Total	1.297	1.313

Diagram Brand Company

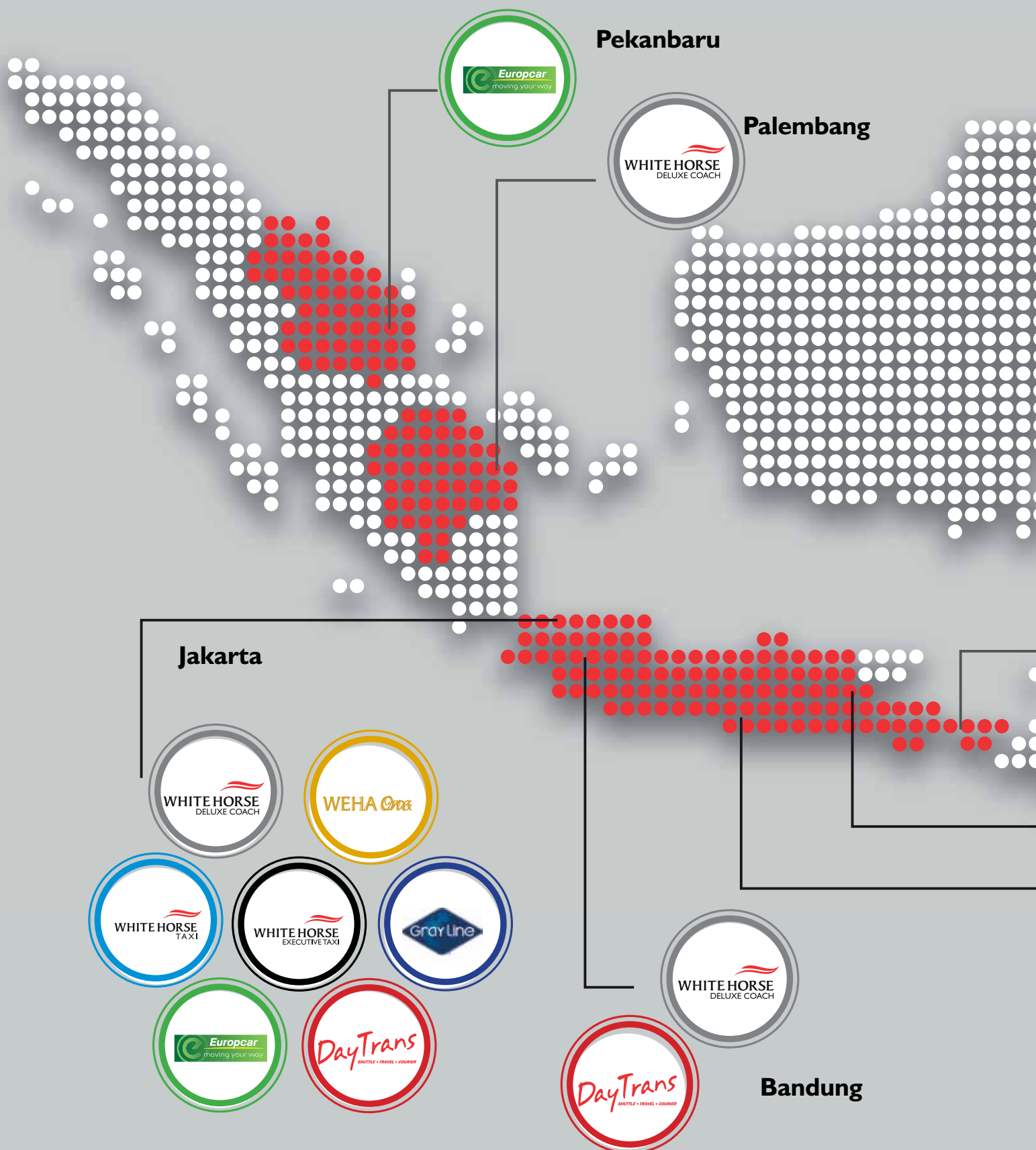
Brand Company diagram





Peta Daerah Operasional

Operational Area Map





Semarang



Denpasar



Surabaya

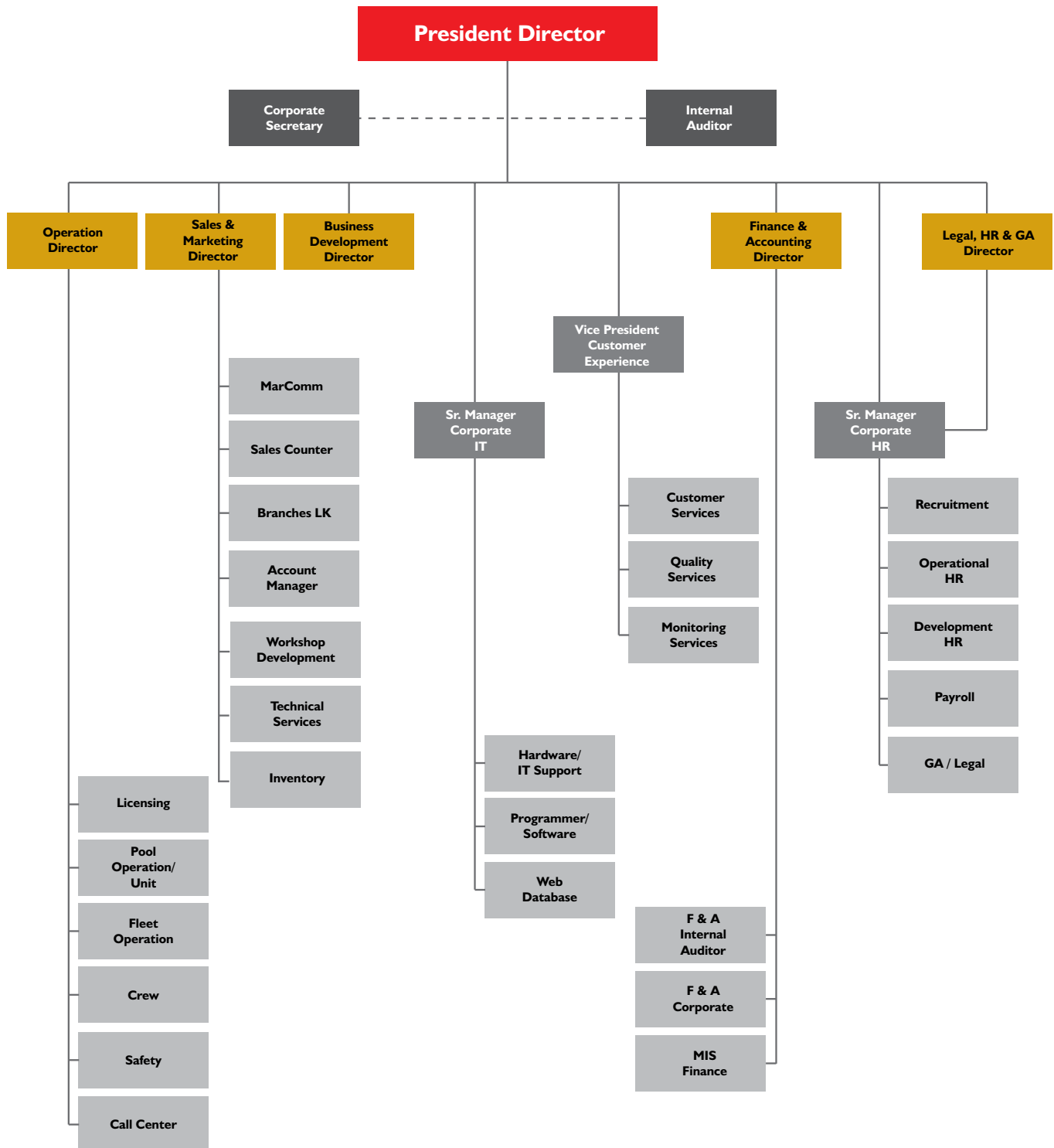


Yogyakarta



Struktur Organisasi

Organization Structure



Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan

Vision, Mission, Value & Service Soul

Visi Perusahaan

Menjadi salah satu operator transportasi yang terbaik di Indonesia.

Misi Perusahaan

Menyediakan layanan transportasi terintegrasi darat, laut dan udara yang didukung dengan fasilitas, keamanan dan pelayanan yang berkualitas.

Nilai Perusahaan

- Fokus Pada Pelanggan :
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Inovatif :
Menyajikan nilai tambah atas produk yang dimiliki yang belum ditawarkan oleh kompetitor.
- Berkemampuan :
Menerapkan "The right man on the right place".
- Tanggung Jawab Sosial:
Selain meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan juga memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya.
- Perbaikan Terus Menerus:
Menjadikan SDM sebagai aset perusahaan dan meningkatkan kinerja SDM secara berkesinambungan.
- Etis :
Perusahaan dan karyawan melaksanakan kegiatannya berlandaskan norma-norma etika yang berlaku.
- Keamanan :
Keselamatan adalah yang utama.
- Integritas :
Bertindak adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Jiwa Layanan Perusahaan

- Reliability (Handal)
Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.
- Convenience (Mudah)
Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.
- Comfort (Nyaman)
Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.
- Fair Value (Adil)
Menghasilkan manfaat yang terbaik untuk semua.
- Unique Experiences (Pengalaman Unik)
Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.
- Flexible Solution (Solusi yang Fleksibel)
Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Recognition (Menghargai)
Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

Company Vision

To become one of the best transportation companies in Indonesia

Company Mission

Provide integrated land, air, sea transportation services supported by quality facilities, security and customer service.

Company Vision

- Customer Focus:
Provide the best service to customers
- Innovative:
Present value of the products that have not been offered by competitors
- Capable:
Implement "The right man on the right place".
- Social Responsibility:
In addition to improving stakeholder satisfaction also consider social responsibility to surrounding community
- Continual Improvement:
Making the HR as a corporate asset and continuously improve the performance of human resources
- Ethical:
The company and employees carry out their activities based on ethical norms and regulations
- Safety:
We put safety as our priority
- Integrity:
Act fairly and preserve business ethics

Corporate Goals

- Reliability
Serving in accordance with a consistent commitment
- Convenience
Provide a lot of convenience for the customer
- Comfort
Provide a lot of comfort for the customer
- Fair Value
Produce the best benefits for all
- Unique Experiences
Creating a distinctive and memorable experience
- Flexible Solution
Robust in addressing customer needs and expectations
- Recognition
Appreciate and respect each customer

Nilai-Nilai Utama WEHA

WEHA Core Values



Customer Centric

1. Dengan fokus pada pelanggan, kami dapat lebih memahami masalah pelanggan dan dapat memberikan solusi dengan kebutuhan masing-masing pelanggan.
2. Fokus pada pelanggan juga berarti bahwa kami mampu memberikan mereka solusi handal serta efisien dengan tepat dan akurat.
3. Kami juga selalu *responsive* terhadap umpan balik pelanggan.

Always Achieving

1. Manajemen dan karyawan kami harus dengan gigih berusaha untuk menjadi yang terbaik di Industri transportasi darat.
2. Produk dan layanan kami harus secara konsisten memenuhi atau melebihi harapan pelanggan kami.
3. Karena kami adalah perusahaan jasa, kami memahami bahwa untuk dapat mencapai target kami perlu secara konsisten berinvestasi pada sumber daya manusia yang merupakan *asset* paling berharga.
4. Melalui investasi pada sumber daya manusia, kami akan dapat secara konsisten mencapai sasaran.

Serving Sincerely

1. Kami saling menghormati dan menghargai para *stakeholder* kami.
2. Manajemen dan karyawan kami profesional dan melayani pelanggan dengan tingkat integritas tertinggi.
3. Kami merupakan organisasi yang menghargai prestasi.
4. Kami selalu ingatkan akar kami melalui program Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Customer Centric

- *With the customer focus, we can better understand customer problems and may provide solutions to each customer needs.*
- *Customer focus also means that we are able to provide them reliable and efficient as well as precise and accurate solutions.*
- *We are also always responsive to customer feedback.*

Always Achieving

- *Our management and employees must take the best effort to be the best in the land Transportation Industry.*
- *Our products and services shall consistently meet or exceed the customers' expectations.*
- *As we are a service providing company, we understand that in order to achieve our targets, we need to consistently invest human resources as they are the most valuable asset.*
- *Through human resources investment, we will be able to consistently achieve the target.*

Serving Sincerely

- *We respect and honor our stakeholders.*
- *Our management and employees are professionals and serve the customers with the highest level of integrity.*
- *We are an organization who appreciates achievement.*
- *We are an organization that respects the achievement. We always remind that our roots are the Environment, Social and Governance.*

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile



Budijanto Tirtawisata
Komisaris Utama

President Commissioner

Daniel Martinus
Komisaris

Commissioner

Agus Ariandy Sijoatmodjo
Komisaris Independen / Komite Audit

Independent Commissioner / Audit Committee

Budijanto Tirtawisata Komisaris Utama

Lahir di Jakarta pada 16 April 1964, beliau memperoleh gelar sarjana di Universitas California, Sacramento, USA di bidang Ekonomi dan Pemasaran pada tahun 1986. Beliau berpengalaman dibidang finansial dan perbankan, dan dipercaya untuk menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2007. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. dan sebagai Direktur di beberapa perusahaan perhotelan.

Budijanto Tirtawisata President Commissioner

Born in Jakarta on April 16, 1964, he obtained his bachelor's degree at the University of California, Sacramento, USA in Economics and Marketing in 1986, he experienced in finance and banking, and is believed to have served as a Commissioner since 2007. He is currently as Director of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. and as a director in several hotel companies.

Daniel Martinus Komisaris

Lahir di Jakarta pada 23 Januari 1969, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara Jakarta tahun 1993. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Finance di PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. Sebelumnya beliau sebagai Senior Auditor di KAP Prasetyo Utomo & Co (SGV) dan dipercaya untuk pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS tanggal 15 Juni 2012.

Daniel Martinus Commissioner

Born in Jakarta on January 23, 1969, he obtained a Bachelor of Economics, Faculty of Economics Department of Accounting at the University of Tarumanegara Jakarta in 1993. Currently he serves as the Director of Finance at PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. Previously, he as a Senior Auditor Prasetyo Utomo & Co. (SGV) and is believed to first appointed as a Commissioner at the Annual General Meeting on June 15, 2012.

Agus Ariandy Sijoatmodjo Komisaris Independen

Lahir di Surabaya pada 22 September 1973, beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dengan konsentrasi Studi Hukum Bisnis dan Magister Manajemen. Beliau berpengalaman di dunia bisnis dan dunia hukum, dan menjabat sebagai Komisaris Independen untuk pertama kali diangkat pada saat RUPS tanggal 15 Juni 2009. Saat ini beliau menjabat sebagai Advokat pada Law Firm Sijoatmodjo & Rekan dan juga sebagai Direktur pada PT. Indomop Multi Makmur yang keduanya dimulai sejak tahun 1999. Beliau juga anggota di Asosiasi Advokat Indonesia dan Perhimpunan Advokat Indonesia dan juga sebagai dosen di Universitas Bunda Mulia, mengajar mata kuliah Strategic Management & Retail Management. Sejak tanggal 1 Agustus Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Bidang Kerja Pasar Tradisional Bidang Koordinasi Ritel pada Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Agus Ariandy Sijoatmodjo Independent Commissioner

Born in Surabaya on September 22, 1973, he obtained his law degree at the Faculty of Law, University of Tarumanegara with concentrations of Legal Studies Master of Business and Management. He is experienced in the business world and the world of law, and served as Independent Commissioner appointed for the first time at the time of the AGM on 15 June 2009. He currently serves as an Advocate on Sijoatmodjo & Partners Law Firm and also as Director of PT. Indomop Multi Makmur which both started in 1999. He is also a member of the Indonesian Advocates Association and the Indonesian Advocates Association and also as a lecturer at the University of Bunda Mulia, teaches courses in Strategic Management and Retail Management. Since August 1, he served as Vice Chairman of the Coordination Working Traditional Retail Markets in the Indonesian Employers Association (APINDO).

Profil Direksi

WEHA Core Values



Satrijanto Tirtawisata
Direktur Utama

President Director

Agustono Haliman
Direktur

Director

Sudjasmin Djambiar
Direktur

Director

Angreta Chandra
Direktur

Director

Tiodora Amran Bonardy
Direktur

Director

Satrijanto Tirtawisata *Direktur Utama*

Lahir di Jakarta pada 9 Juli 1965, beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas California, Sacramento, USA di bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1988. Beliau yang bertanggung jawab untuk semua lini operasional perseroan dan anak perusahaan. Saat ini beliau selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan yang diangkat pertama kali pada RUPS tanggal 11 September 2001, juga menjabat sebagai Komisaris PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. dan di berbagai jabatan di anak perusahaan serta di perusahaan pariwisata.

Angreta Chandra *Direktur*

Lahir di Palembang pada 17 September 1977, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa konsultasi manajemen dan perpajakan. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2007 sebagai Senior Finance Accounting Manager dan menjabat sebagai Direktur sejak Juni 2008. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada saat RUPS tanggal 15 Juni 2008.

Sudjasmin Djambiar *Direktur*

Lahir di Pendopo pada 16 Agustus 1956, beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1983. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek yang berkaitan dengan Legal Perseroan dan anak perusahaan serta sebagai Corporate Secretary. Sebelum bergabung dengan perseroan, beliau berkarir di bidang Perbankan, BPPN (IBRA) dan Konsultan Hukum (Pengacara). Beliau bergabung di Perseroan sejak bulan April 2009

Satrijanto Tirtawisata *President Director*

Born in Jakarta on July 9, 1965, he obtained his Bachelor's degree at the University of California, Sacramento, USA in Business Administration in 1988. He is responsible for all operational lines of the company and its subsidiaries. Currently, he is in addition to serving as Director of the Company who was first appointed at the AGM on 11 September 2001, also served as a Commissioner PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. and at various positions in subsidiaries as well as in the tourism company.

Angreta Chandra *Director*

Born in Palembang on September 17, 1977, he obtained a Bachelor of Economics Department of Accounting at the University of Tarumanegara. He is responsible for managing all financial aspects of the Company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he was a career in management consulting services and taxation. He joined the Company in 2007 as a Senior Finance Accounting Manager and served as a Director since June 2008. First appointed as a Director of the Company during the Annual General Meeting on June 15, 2008.

Sudjasmin Djambiar *Director*

Born in Pendopo on August 16, 1956, he obtained his law degree at Parahyangan Catholic University, Bandung in 1983. He is responsible for managing all aspects relating to the Company and its subsidiaries Legal and Corporate Secretary. Prior to joining the company, his career in Banking, IBRA (IBRA) and legal counsel (lawyer). He joined the Company in April 2009 as Head of Human Resources & Legal Division and Corporate Secretary, later appointed as Director in December

sebagai Kepala Divisi SDM & Hukum dan Sekretaris Perusahaan, kemudian diangkat menjadi Direktur pada bulan Desember 2009. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada saat RUPS tanggal 15 Desember 2009.

Agustono Haliman
Direktur

Lahir di Rembang pada 18 Agustus 1960, beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Ilmu Administrasi Niaga di Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta tahun 1986. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek operasional Perseroan. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 2012 dengan jabatan sebagai *General Manager Operasional*. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di bidang Transportasi Darat, Perbankan dan Pabrik Obat. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada saat RUPS tanggal 14 Juni 2013.

Tiodora Amran Bonardy
Direktur

Lahir di Singkawang pada 19 Desember 1967, beliau memperoleh gelar Diploma di AKPINDO (*Academy of Tourism*) Jakarta tahun 1993. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek *sales* dan *marketing* di Perseroan. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 2009 dengan jabatan sebagai *Head of Division Business Development*. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di bidang *garment*, *tour* dan *ticketing*. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada saat RUPS tanggal 27 Juni 2014.

Tugas dan wewenang Direksi antara lain adalah berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dan untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan dengan persetujuan RUPS.

Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan hasil konsolidasi PT. Panorama Transportasi, Tbk dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang diterbitkan dan bertanggung jawab atas laporan keuangan hasil konsolidasi tersebut.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada 27 Juni 2014 diputuskan adanya pengurangan anggota Dewan Komisaris yaitu Ramajanto Tirtawisata serta penggantian anggota Direksi yaitu Tiodora Amran Bonardy menggantikan Tony Chang sebagai Direktur, sehingga susunan direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

2009. It was first appointed as a Director of the Company at the time of the AGM on 15 December 2009.

Agustono Haliman
Director

Born in Rembang on August 18, 1960, he obtained his Bachelor of Science majoring in Business Administration at Atma Jaya Catholic University in 1986. He is responsible for managing all aspects of the Company's operations. He started his career in the Company in 2012 with a position as General Manager of Operations. Prior to joining the Company, his career in the field of Land Transportation, Banking and Drug Factory. Was first appointed as a Director of the Company during the Annual General Meeting on June 14, 2013.

Tiodora Amran Bonardy
Director

Born in Singkawang on December 19, 1967, he obtained a Diploma in Akpindo (*Academy of Tourism*) Jakarta in 1993. He is responsible for managing all aspects of sales and marketing at the company. She started his career in the Company since 2009 with a position as Head of Business Development Division. Prior to joining the Company, her career in the garment, tour and ticketing. Was first appointed as a Director of the Company during the Annual General Meeting on June 27, 2014.

Duties and authorities of the Board of Directors, are such as reserve the right to represent the Company within and outside the court on all matters and in any events, to bind the Company with other party and other party with the Company, as well as to implement all actions, both relating to the management and ownership, and to implement the legal actions in the form of a transaction consisting of conflict with the approval of General Meeting of the Shareholders.

The Board of Directors has completed the consolidated financial statement PT. Panorama Transportasi, Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2014 that has been published and is responsible for the consolidated financial statement.

In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders held on June 27, 2014 it was decided the reduction of members of the Board of Commissioners, namely Ramajanto Tirtawisata, and one of the members of the Board of Directors, Tiodora Amran Bonardy, replaced Tony Chang as the director, so the structure of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Jabatan Title	Sebelum RUPS Before the Annual General Meeting of Shareholders	Sesudah RUPS After the Annual General Meeting of Shareholders
Dewan Direksi Board of Directors :		
Direktur Utama President Directors	Satrijanto Tirtawisata	Satrijanto Tirtawisata
Direktur Directors	Angreta Chandra	Angreta Chandra
Direktur Directors	Sudjasmin Djambiar	Sudjasmin Djambiar
Direktur Directors	Agustono Haliman	Agustono Haliman
Direktur Directors	Tony Chang	Tiodora Amran Bonardy
Dewan Komisaris Board of Commissioner :		
Komisaris Utama President Commissioner	Budijanto Tirtawisata	Budijanto Tirtawisata
Komisaris Commissioner	Daniel Martinus	Daniel Martinus
Komisaris Independen	Agus Ariandy Sijoatmodjo	Agus Ariandy Sijoatmodjo
Independent Commissioner	-	-
Komisaris Commissioner	-	-

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Agus Ariandy Sijoatmodjo Ketua/Komisaris Independen

lahir di Surabaya 22 September 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dengan konsentrasi Studi Hukum Bisnis dan Magister Manajemen. Beliau berpengalaman di dunia bisnis dan dunia hukum dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni 2009. Saat ini beliau menjabat sebagai Advokat pada Law Firm Sijoatmodjo & Rekan dan juga sebagai Direktur pada PT. Indomop Multi Makmur yang keduanya dimulai sejak tahun 1999. Beliau juga anggota di Asosiasi Advokat Indonesia dan Perhimpunan Advokat Indonesia dan juga sebagai dosen di Universitas Bunda Mulia, mengajar mata kuliah *Strategic Management & Retail Management*.

Tommy Tan Anggota

lahir di Jakarta 56 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBII, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tandy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang.

Beliau sebelum bergabung dengan PT. Panorama Transportasi, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu ;

1. Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
2. Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
3. Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Panorama Transportasi Tbk yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang.
4. Sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tandy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
5. Sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profillindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998.

Darmawan Nataadmadja Anggota- pihak independen

lahir di Jakarta 51 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataadmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. Panorama Transportasi Tbk sejak Tahun 2007.

Agus Ariandy Sijoatmodjo Chairman/Independent Commissioner

Born in Surabaya on September 22, 1973, he obtained his law degree at the Faculty of Law, University of Tarumanegara with concentrations of Legal Studies Master of Business and Management. He is experienced in the business world and the world of law, and served as Independent Commissioner appointed for the first time at the time of the AGM on 15 June 2009. He currently serves as an Advocate on Sijoatmodjo & Partners Law Firm and also as Director of PT. Indomop Multi Makmur which both started in 1999. He is also a member of the Indonesian Advocates Association and the Indonesian Advocates Association and also as a lecturer at the University of Bunda Mulia, teaches courses in Strategic Management and Retail Management. Since August 1, he served as Vice Chairman of the Coordination Working Traditional Retail Markets in the Indonesian Employers Association (APINDO).

Tommy Tan Member

Born in Jakarta 56 years ago. He earned a Bachelor's degree in Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBII, Jakarta. He served as a partner in the Finance & Tax Consultant "Kusna, Tandy & Tommy" since August 1998 - present.

He before joining PT. Panorama Transportasi, Tbk. various important positions which never bears;

1. As Director of Legal / HR, from October 2013 to today in the PT. Rahayu Santosa engaged in Industry Body Bus with employees 800 people,
2. As Director of Finance, since October 2012 s / d in October 2013, in PT. Rahayu Santosa engaged in Industry Body Bus with 800 employees,
3. As an Independent Audit Committee, from January 2007 until today in the PT. Panorama of Transport Tbk engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees
4. Financial & Tax Consultant "Kusna, Tandy & Tommy, from August 1998 until today,
5. As a partner, as Finance Manager at PT. Prosperous Profillindo Manunggal since June 1996 until July 1998.

Darmawan Nataadmadja Member-Independent

Born in Jakarta 51 years ago. He earned a Bachelor's degree in Accounting from the University of Parahyangan Catholic. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is now open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataadmadja (Tax Consultants) is located at Jalan Gunung Sahari II 14 E Central Jakarta. Appointed as a Member of the Audit Committee PT. Panorama Transportasi, Tbk since 2007.



Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang Saham Per 31 Desember 2014

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT. Blue Chip Mulia per tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

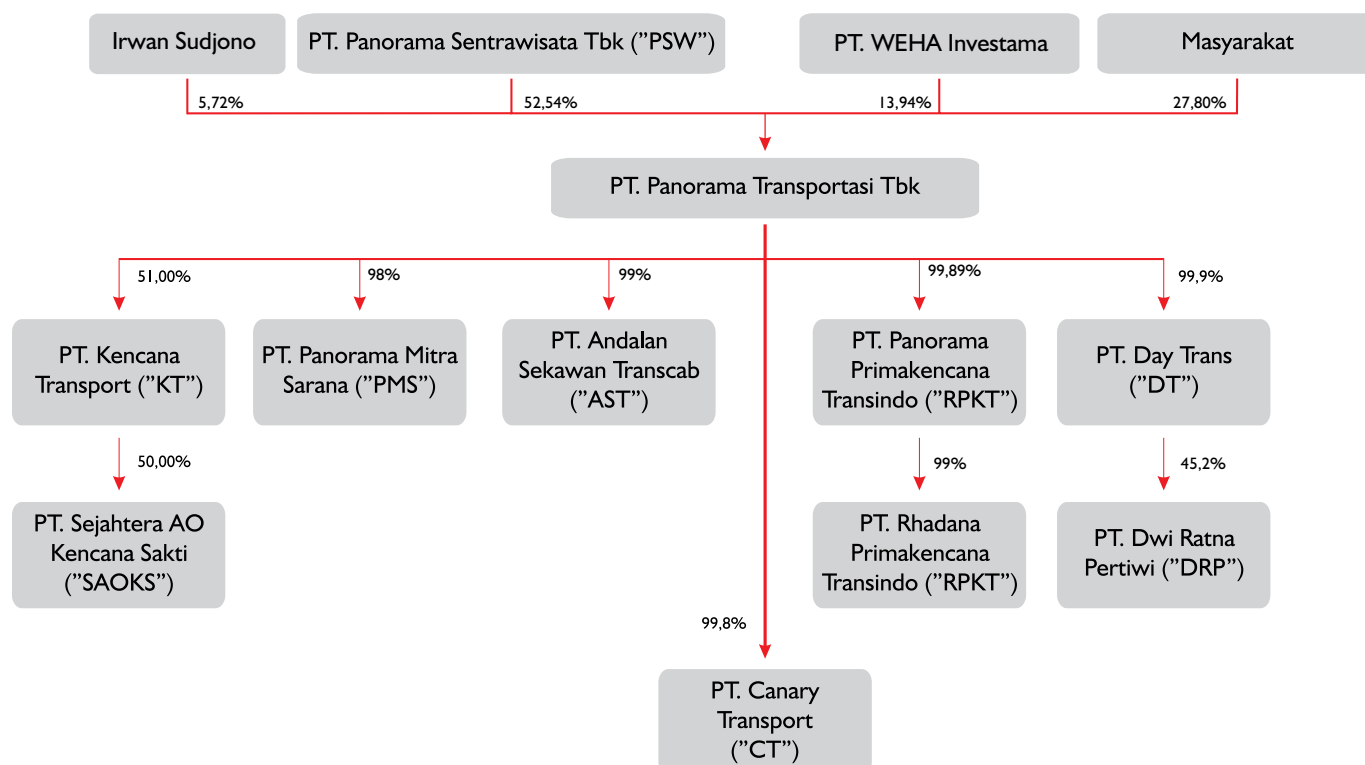
Shareholders as of December 31, 2014

The composition of shareholders based on records of Biro Administrasi Efek PT. Blue Chip Mulia at December 31, 2014, are as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Modal Disetor (Rp) Amount of Paid in Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
- PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.	452.600.000	45.260.000.000	52,54%
- PT. WEHA Investama	120.085.686	12.008.568.600	13,94%
- Irwan Sudjono	49.250.000	4.925.000.000	5,72%
- Masyarakat / Publik	239.475.470	23.947.547.000	27,80%
Total Modal Ditempatkan & Modal Disetor	861.411.156	86.141.115.600	100%

Pemegang Saham Utama/Pengendali & Anak Perusahaan

Main Shareholders or Controller & Subsidiaries



Struktur Perseroan

Company Structure

Ekspansi usaha Perseroan untuk mencapai Visi Perusahaan didukung oleh anak perusahaan sebagai berikut:

Expansion of the Company to achieve the Company's vision is supported by subsidiary companies as follows:

Kepemilikan Langsung / Direct ownership

Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut :

The Company has direct investments in shares in subsidiaries as follows:

Anak Perusahaan Subsidiaries	Lini Bisnis Line of Business	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Tahun Penyertaan Year of Ownership	Status Operasional Operational Status
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	51.00%	2002	Beroperasi
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	99.89%	2004	Beroperasi
PT. Panorama Mitra Sarana	Rental	98.00%	2007	Beroperasi
PT. Andalan Sekawan Transcab	Taksi	99.00%	2014	Belum Beroperasi
PT. Day Trans	Executive Shuttle	99.90%	2009	Beroperasi
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	99.80%	2011	Beroperasi
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	99.00%	2004	Beroperasi

Kepemilikan Tidak Langsung / Undirect ownership

Perseroan memiliki penyertaan saham tidak langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut :

The Company has no direct investments in shares in subsidiaries as follows:

Anak Perusahaan Subsidiaries	Lini Bisnis Line of Business	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Tahun Penyertaan Year of Ownership	Status Operasional Operational Status
PT. Sejahtera AO Kencana Sakti	Jasa Transportasi	51.00%	2002	Beroperasi



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholding Structure

Komposisi Pemegang Saham / *Shareholder Composition*

Tabel Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology Share Listing</i>	Lembar Saham <i>Shares</i>	Akumulasi Nominal <i>Nominal Accumulation</i>
Pra- Penawaran Umum Saham Perdana	300.000.000	30.000.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana	128.000.000	12.800.000.000
Pelaksanaan Waran I	270.000	27.000.000
Pelaksanaan Waran II	270	27.000
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	428.270.270	48.827.027.000

Komposisi Pemegang Saham Setelah HMETD

Shareholder Composition after HMETD

Tabel Kronologi Pencatatan Saham HMETD <i>HMETD Chronology Share Listing</i>	Lembar Saham <i>Shares</i>	Akumulasi Nominal <i>Nominal Accumulation</i>
Jumlah Saham yang ditawarkan PUT I	428.270.270	42.827.027.000
Jumlah Saham Hasil Pelaksanaan PUT I	428.270.270	42.827.027.000
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	856.540.540	85.654.054.000
Pelaksanaan Waran Seri II PUT I	128.481.081	12.848.108.100

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Blue Chip Mulia per tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders ownership according to the listing prepared by Biro Administrasi Efek, PT Blue Chip Mulia per Desember 31, 2014, are as follows:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Modal Disetor (Rp) <i>Amount of Paid in Capital</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>
Modal Dasar	1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
- PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.	452.600.000	45.260.000.000	52,54%
- PT. WEHA Investama	120.085.686	12.008.568.600	13,94%
- Irwan Sudjono	49.250.000	4.925.000.000	5,72%
- Masyarakat / Publik	239.475.470	23.947.547.000	27,80%
Total Modal Ditempatkan & Modal Disetor	861.411.156	86.141.115.600	100%

IKHTISAR OBLIGASI

Overview Bonds

Detail <i>Detail</i>	Denominasi <i>Denomination</i>	Jumlah Pokok <i>Principal Amount</i>	Durasi (thn) <i>Duration (year)</i>	Suku Bunga Tahunan <i>Annual Interest Rate</i>
Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga tetap	Rupiah	Rp. 150 Miliar	3	12,25%



“

Remember, teamwork begins by building trust. And the only way to do that is to overcome our need for invulnerability.

.....

Patrick Lencioni





Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia – aset paling berharga bagi perusahaan dan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan.

Melanjutkan strategi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk mendukung program TOP GEARS, maka peran dari *Human Capital Management* menjadi sangat strategis sebagai partner dalam pengembangan bisnis Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa dalam melayani masyarakat secara prima, dibutuhkan peran utama dari faktor manusianya, mulai dari bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan yaitu mitra, pengemudi, *dispatcher*, *call center officer*, *Sales Counter*, *Customer Care* sampai dengan bagian yang berfungsi sebagai dukungan atas berjalannya operasi. Sentuhan langsung inilah yang menjadi soul dari pelayanan White Horse dan sekaligus menjadi tolok ukur tercapainya pelayanan yang berkualitas prima dari Perseroan kepada pelanggannya.

Dibagi ke dalam 4 kunci strategis dari *Human Capital Management* dalam Perseroan yaitu :

1. Rekrutmen
2. Renumerasi
3. *Punishment & Rewards*
4. Pengembangan Dan Tahapan Karir

Keempatnya merupakan pilar dalam manajemen manusia di PT. Panorama Transportasi Tbk. Berawal dari tahap:

1. Rekrutmen

Pencarian bakat yang sejalan dengan Visi, Misi, Nilai dan Perilaku yang sejalan dengan jiwa layanan Perseroan. Dimulai dari berbagai sumber seperti media massa, *media social online*, referensi, hingga *member-get-member*. Perseroan membuka lowongan pekerjaan kepada seluruh masyarakat, terbuka dan bebas dilamar oleh siapa saja yang sesuai dengan Budaya Perusahaan.

Human Resources - the most valuable asset of the company and as partners to achieve success.

To continue the management of human resources strategy in order to support program TOP GEARS, the role of Human Capital Management becomes very strategic as a partner in the Company's business development. The Company is fully aware that to serve community primarily, it needs the lead role of human factors, ranging from persons who have direct contact with the customer i.e. partners, drivers, dispatchers, call center officer, to persons who support the operation progression. This direct contact will give impression and become the benchmark to the achievement of excellent quality service from the Company to its customers.

Human Capital Management is divided into 4 strategic keys in the Company, they are:

1. Recruitment
2. Remuneration
3. Punishment and Reward
4. Development and Career Stages

All four are pillars in the human resource management of PT. Panorama Transportasi Tbk. Starting from the stage:

1. Recruitment

Talent search which is in line with the Vision, Mission, Values and Behavior is consistent with the Company's service spirit. It was started from a variety of sources such as mass media, reference, to the member-get-member. The Company has opened job vacation to community; it is open and free to apply by anyone.



SDM – aset paling berharga bagi perusahaan dan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan

Kriteria dibuatkan untuk seluruh posisi pekerjaan, yang dibagi ke dalam 2 kualifikasi dasar yaitu keterampilan untuk posisi tersebut, dan sikap kerja sebagai *soft skills*-nya yang harus mendukung performa di dalam pekerjaan. Keduanya diukur lewat serangkaian tes yang diadakan di dalam Perseroan, yaitu lewat Tes Psikologi dan Tes Kemampuan (sangat spesifik sesuai pekerjaannya).

Khusus untuk mitra dan pengemudi, tes kemampuan meliputi pengetahuan akan mengenai ibukota dan sekitarnya, pengetahuan bahasa asing, kemampuan memberikan pelayanan yang prima, hingga kemampuan mengemudi dengan aman dan nyaman.

Tahapan Rekrutmen adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi terhadap kebutuhan akan *Man Power Planning* dalam suatu departemen dan/atau terhadap suatu posisi tertentu.
Dievaluasi apakah kandidat yang dibutuhkan untuk posisi tersebut dapat diperoleh dari dalam internal lewat proses promosi, mutasi ataupun rotasi, sebagai bagian dari pengembangan karir.
2. Apabila dari internal tidak sesuai, maka dimulai tahap 2 yaitu penyusunan dan pemilihan sumber untuk pencarian kandidat, lewat media massa, media sosial *online*, *member-get-member* maupun referensi.
3. Apabila telah terpilih kandidat untuk posisi tersebut, maka proses seleksi dapat dilakukan untuk mendapatkan “*the right person for the right position*”. Meliputi :
 - a. Tes psikologis
 - b. Tes kemampuan
 - c. Wawancara user dan bagian *Human Resource Department*.

2. Remunerasi

Sejalan dengan visi perusahaan untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, dimulai dari dalam perusahaan itu sendiri, yaitu dengan memastikan kepuasan karyawan Perseroan. Salah satunya adalah paket-paket remunerasi yang diterima oleh karyawan. “*Make your staff smile, then your staff will make your customer smile*” adalah prinsip yang melandasi penerapan remunerasi yang berpegang pada asas performa, tanpa mengindahkan aturan pemerintah terkait minimum remunerasi.

Oleh karena itu, dengan berpegang pada asas performa kerja untuk produktivitas, maka remunerasi tidak hanya terdiri atas upah pokok yang berdasarkan pada Upah Minimum Provinsi/Kabupaten, tetapi juga berdasarkan insentif yang sifatnya

Criteria have been established for all job positions, which are divided into two basic qualifications for the position that the skills, and work attitude such as soft skills must support the performance on the job. Both are measured through a series of tests conducted in the Company, i.e through Psychological Tests and Capabilities Test (very specific as the job).

In particular for partner and driver, capabilities test includes knowledge of the streets in the capital city and its surrounding areas, to the ability to drive safely and comfortably.

Stages of Recruitment are as follows:

1. *Evaluation of the need for Man Power Planning within a department and/or against a particular position. Evaluation whether the candidate is required for this position can be obtained from internal recruitment through promotion process, job mutation or rotation, as part of career development.*
2. *If the internal recruitment is not appropriate, then stage 2 is started by preparing and selecting sources to search for candidates, through mass media, online media, member-get-member as well as a reference.*
3. *If the candidate has been elected for the position, the selection process can be carried out to get “the right person for the right position”. It includes:*
 - a. *Psychological tests*
 - b. *Traffic test*
 - c. *User interviews and Human Resource Department section.*

2. Remuneration

In line with the company’s vision to provide excellent service to the community, it starts from the company itself, i.e by ensuring the Company’s employees satisfaction. One of them is remuneration packages received by the employee. “Make your staff smile, then your staff will make your customer smile” is principle underlying the application of the remuneration which adhere to principles of performance, regardless to the rules of relevant government on minimum remuneration.

Therefore, by adhering to the principle of job performance for productivity, remuneration does not only consist of basic salary which is based on the province/district Minimum Wage, but also by incentives that are tiered, calculated from the achievement of work performance, including the commission system for partners which is based on the principle of justice. The prosper employees will bring

berjenjang, dihitung dari pencapaian performa kerja, diantaranya adalah sistem komisi bagi mitra yang berdasarkan atas asas keadilan. Karyawan yang sejahtera akan membawa kesejahteraan bagi perusahaan.

3. Punishment & Rewards

Dasar atas *Punishment & Rewards*, adalah untuk menjaga budaya di dalam perusahaan sekaligus memberikan dorongan untuk terciptanya budaya yang sesuai dengan Nilai Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan merancang strategi dan rencana aksi yang terintegrasi lewat :

- Hubungan kerja antara karyawan, Mitra dan Perseroan yang jelas dan dituangkan ke dalam perjanjian kemitraan dan perjanjian kontrak kerja yang legal. Disetujui oleh kedua belah pihak; karyawan, mitra dan Perseroan, dan memuat secara jelas hak dan kewajiban masing-masing.
- Membangun serangkaian "do & don'ts" yang aplikatif, disamping sosialisasi terhadap aturan perusahaan yang berlaku.
- Sosialisasi dilakukan mulai dari sejak karyawan masuk kerja, dan terus dilakukan lewat majalah dinding dan memo-memo internal.
- Punishment* dirancang melalui penerapan sanksi yang jelas dan segera.
- Rewards diberikan lewat program Pengemudi Terbaik White Horse, kenek Terbaik White Horse, dan bagi mitra dengan pencapaian argo terbaik secara bulanan dan tahunan.
- Penguatan terhadap budaya perusahaan juga dibangun lewat media internal yaitu majalah internal Perseroan yang berisikan kisah-kisah inspiratif yang nyata yang dialami oleh karyawan dan mitra dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari.

4. Pengembangan dan Tahapan Karir

Sejalan dengan strategi TOP GEARS, maka *Human Capital Management* dalam White Horse mengambil fokus utama dalam Pengembangan sumber daya manusianya, tidak hanya dalam staf tetapi terutama pengembangan terhadap mitra dan pengemudinya, termasuk *dispatcher* dan *call center officer* yang menjadi ujung tombak operasi bisnis Perseroan.

Dasar dari pengembangan terhadap manusia yaitu membangun manusia yang memiliki nilai dan perilaku yang sesuai dengan Jiwa Layanan Perseroan yaitu :

Berdasarkan atas nilai: SPIRIT

- Synergy (Sinergi)
- Pursuit of Excellence (Keprimaan)
- Integrity (Integritas)
- Reliability (Kehandalan)
- Innovative & Proactive (Inovatif & Proaktif)
- Truly Care (Peduli)

Dan memunculkan perilaku yang sesuai dengan jiwa layanan perusahaan yaitu :

- Reliability (Handal) – melayani sesuai komitmen dengan konsisten
- Convenience (Mudah) – memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan
- Comfort (Nyaman) – memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan
- Fair Value (Adil) – menghasilkan manfaat yang terbaik untuk semua
- Unique Experiences (Pengalaman Unik) – menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan
- Flexible Solutions (Solusi yang Fleksibel) – handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan
- Recognition (Menghargai) – menghargai dan menghormati setiap pelanggan

prosperity for the company.

3. Punishment and Reward

The Basic for Punishment and Reward is to keep the culture within the company as well as to give support in creating a culture that is in accordance with the Company's values. Therefore, the Company plans strategies and integrated action plans through:

- The working relationship between employees, and the Company which is made into legal partnership agreement and employment agreement. The agreements are agreed by both parties; employees, partners and the Company, and states clearly the rights and obligations of each.
- Build a series of applicable "do & don'ts", in addition to the socialization of the company rules and regulations.
- Socialization has been done since the employees commence their work, and continued through the wall magazine and internal memos.
- Punishment is designed through the application of clear and immediate sanctions.
- Rewards are provided through programs of White Horse Best Driver, White Horse Best Conductor, and for partners, with the best achievement of the meter on monthly and yearly basis.
- Strengthening the company culture also through internal media i.e the Company's internal magazine containing real inspirational real stories experienced by employees and partners in their daily work life.

4. Development and Career Stages

In line with the strategy of TOP GEARS, the *Human Capital Management* in White Horse focuses on the development of human resources, not only for the staffs but also the partners and the drivers, including *dispatchers* and *call center officer* who become the spearhead of the Company business operations.

The basis of the human resource development is to make human that has values and behavior in accordance with the Company's Services Spirit, i.e.:

Based on value: SPIRIT

- Synergy (Sinergi)
- Pursuit of Excellence (Keprimaan)
- Integrity (Integritas)
- Reliability (Kehandalan)
- Innovative & Proactive (Inovatif & Proaktif)
- Truly Care (Peduli)

And raising behavior in accordance to the company service spirit:

- Reliability - serving in accordance with a consistent commitment
- Convenience - providing much convenience for customers
- Comfort - providing plenty of comfort for customers
- Fair Value - producing the best results for all
- Unique Experiences - creating a distinctive and memorable experience
- Flexible Solutions - reliable in addressing the customers' needs and expectations
- Recognition - appreciating and respect every customer

Serangkaian program pengembangan dimulai dari mulai pelatihan dasar pada waktu karyawan/mitra bergabung dan pelatihan yang secara rutin dilakukan.

1. Pelatihan pengenalan perusahaan yang memperkenalkan Perseroan, jajaran manajemennya, sejarah, aliansi grup, sampai dengan lokasi-lokasi kantor berada bagi seluruh karyawan dan mitra.
2. Pelatihan Misi, Visi dan Nilai serta Perilaku yang menjadi Jiwa Layanan di dalam Perseroan bagi seluruh karyawan dan mitra.
3. Pelatihan Pelayanan Prima meliputi pelatihan *service excellent* dan *basic customer experience* bagi seluruh *front office* seperti mitra, pengemudi, *call center* sampai dengan bagian penjualan.
4. Pelatihan *Defensive Driving* bagi mitra dan pengemudi
5. Pelatihan Duta Jakarta yang merupakan pelatihan pengenalan jalan sekaligus objek-objek wisata dan *landmark* Jakarta bagi mitra dan pengemudi.
6. Pelatihan teknis dasar bagi mitra dan pengemudi.
7. Dan, pelatihan-pelatihan kemampuan lain yang dilakukan sesuai dengan posisi pekerjaan.

Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja (K3)

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan keselamatan, kesehatan dan keamanan dalam lingkungan operasional, serta pengamanan terhadap sumber daya, proses dan unit armada dan lingkungan kerja yang diwujudkan melalui penerapan program Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja (K3).

Sejak tahun 2008, pengelolaan K3 difokuskan untuk mencapai tingkat kualitas pelayanan kepada pelanggan, di mana Perseroan telah menerapkan *Triple Zero* ("0") dalam mengoperasikan armada dan pelayanan kepada pelanggan yaitu *Zero Complaint*, *Zero Accident*, dan *Zero Storing*. Program ini diselenggarakan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga kerja setempat serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun melalui audit ISO dan OHSAS yang dilakukan oleh perusahaan independen.

A series of development programs are started from basic training at the time of the employees/partner join in the Company and the training are routinely performed.

1. The introduction of company that introducing Company, its management, history, group alliance, until all office locations for all employees and partners.
2. Mission, Vision and Values and Behaviors Trainings which became the Company's services spirit for all employees and partners.
3. Excellent Service Training includes excellence service training and basic customer experience for all front office such as partners, drivers, call centers and sales department.
4. Defensive Driving Training for partners and drivers
5. Jakarta Ambassador Training, which is the introduction of street, tourist objects and landmarks of Jakarta for partners and drivers.
6. Basic technical training for partners and the driver.
7. And, capability trainings conducted in accordance with the job position.

Working Health, Safety, and Environment (HSE)

The Company is committed to create health, safety and security in its operational environment, as well as security to the resources, processes and fleet units and working environment that are realized through the implementation of Health, Safety and Environment (HSE) at Work.

Since 2008, HSE management has focused to achieve the level of good quality service to the customer, where the Company has applied *Triple Zero* ("0") to operate the fleet and customer service which means *Zero Complaint*, *Zero Accident* and *Zero Storing*. This program is organized in accordance with labor laws and HSE rules from local Department of Labor and evaluated and assessed annually through ISO and OHSAS audits performed by an independent firm.

Tabel Komposisi Karyawan / Tabel of Employee Composition
Per Desember 2014/ Per December 2014

Profesi Profesison	Karyawan Kontrak Contract Employee	Karyawan Tetap Permanent Employee
Pengemudi Driver	212	243
Kenek Helper	64	71
Montir Mechanic	30	67
Staf Staff	306	262
Jumlah Karyawan WH Group WH Group Employee Total	612	643

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia/The Number of Employees by Age

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	2014	2013
> 50	85	72
41 - 50	229	241
31 - 40	481	522
21 - 30	432	555
< 21	28	32
Total	1.255	1.422

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin/The Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2014	2013
Pria	1.072	1.210
Wanita	183	212
Total	1.255	1.422

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan/The Number of Employees by Education

Pendidikan <i>Education</i>	2014	2013
SI	123	152
Diploma / DIII	71	92
SLTA	874	983
SLTP	187	195
Total	1.255	1.422

Jumlah Karyawan Berdasarkan Profesi/The Number of Employees by Profession

Profesi <i>Profession</i>	2014 <i>Tetap</i> <i>Permanent</i>	2014 <i>Kontrak</i> <i>Contract</i>
Pengemudi (Driver)	243	212
Kernet (Helper)	71	64
Montir	67	30
Staf	262	306
Jumlah Karyawan WEHA	612	643
Jumlah Karyawan WHG	1.255	1.255



“

*May your adventures bring you closer together,
even as they take you far away from home.*

Trenton Lee Stewart

.....





WHITE HORSE
GROUP



Teknologi Informasi

Information Technology

Komputer dan sistem informasi merupakan bagian penting dari bisnis modern. Setiap perusahaan harus berinvestasi dalam teknologi bukanlah “biaya”, tetapi investasi untuk mengembangkan kapabilitas dan meraih peluang usaha. Namun kami juga harus melihatnya dari kerangka yang lebih besar dan bagaimana IT membawa manfaat bagi bisnis kami.

Secara umum, penerapan IT di Perseroan ditujukan untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Menjangkau lebih banyak pelanggan potensial, membangun relasi dengan mereka;
2. Merampingkan operasional perusahaan, menekan biaya, meningkatkan efisiensi, memaksimalkan keuntungan;
3. Memberikan layanan yang lebih baik kepada para pelanggan;
4. Mendukung hubungan yang lebih baik dengan pelanggan-pelanggan yang potensial.

Perseroan akan terus menggali, menemukan dan meningkatkan kemampuan IT di semua operasi yang membutuhkan dukungan teknologi, dengan cara mengintegrasikan mereka sistem baru ke dalam infrastruktur, operasional dan pengembangan sumber daya manusia yang sudah ada. Namun sebagai perusahaan yang berorientasi layanan, tentunya kami harus berhati-hati untuk tidak berlebihan dalam menerapkan teknologi, atau menjadi ketergantungan.

Agenda Pengembangan IT

Aspek Operasional

1. Membangun dan meningkatkan Jaringan infrastruktur IT, Perangkat Keras dan Perangkat Lunak sesuai

Computer and information system is the important part of the modern business. Each company must invest in technology, it is not only the “cost”, but it is an investment to develop capability and to reach business opportunities. However we should also have to look at it from the larger framework and how IT benefits our business .

In general, the application of IT in the Company shall be addressed to the matters as follows:

- 1. To reach out more potential customers, to build relationships with them;*
- 2. To simplify company operations, reduce costs, increase efficiency, maximize profits;*
- 3. To provide better service to the customers;*
- 4. To support better relationships with potential customers.*

The Company will keep exploring, discovering and improving IT skills in all operations that require technology support, that is done by integrated them to the new system into the infrastructure, operations and development of existing human resources. However, as a service oriented company, of course, we must be careful not to much to implement the technology, or we will highly depend on the technology

IT Development Agenda

Operational Aspects

- 1. To establish and improve IT infrastructure Networking, Hardware and Software in accordance with the plan to meet the requirement*



- perencanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis;
2. Menerapkan Standarisasi Teknologi sesuai kebutuhan, baik untuk on-site maupun off-site.

Aspek SDM

1. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia melalui program pelatihan yang dilakukan sendiri oleh Perseroan maupun program pelatihan yang melibatkan pihak ketiga;
2. Penambahan Jumlah Karyawan sesuai dengan kebutuhan Organisasi dan Strategi Bisnis.

Inisiatif Sistem Informasi.

Sejak tahun 2012 telah disusun *IT Masterplan* untuk periode 2012 – 2015 untuk memperkuat pondasi IT untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dengan inisiatif IT yang selaras dengan strategi bisnis dan program “Top Gear” Perseroan.

IT Masterplan 2012 – 2015 bertujuan untuk membantu Perseroan mewujudkan bisnis melalui seleksi dan prioritas yang terfokus, realistis, pragmatis terhadap inisiatif Teknologi Informasi. Hal ini difokuskan pada beberapa tujuan untuk :

1. Sukses menggantikan teknologi sistem operasional Taksi dan Reservasi pengaturan armada yang akan dioperasikan;
2. Membangun teknologi yang handal diseluruh area bisnis user;
3. Memfasilitasi untuk memberikan perbedaan di area bisnis tertentu sebagai daya saing perusahaan dengan kompetitor;

of business development;

2. *To applying Technology Standards according to the requirements, either on-site or off-site.*

HR Aspects

1. *To improve Human Resources through training programs carried out by the Company as well as training programs provided by the third party;*
2. *To add Number of Employees according to the needs of the Organization and Business Strategy.*

The Initiative of Information Systems.

Since 2012, *IT Masterplan* for the period 2012-2015 has been prepared to strengthen the IT foundation to support the Company growth with the IT initiatives that are in accordance with business strategy and Company’s “Top Gear” program.

IT Masterplan 2012 - 2015 aims to help realize the Company’s business through selection and priorities that are focused on, realistic, pragmatic, to Information Technology initiatives. This efforts are focused on the following objectives:

1. *To successfully replace taxi operating system technology and fleet arrangements Reservation that will be operated;*
2. *To establish a reliable technology business in all the areas of business users;*
3. *To facilitate the provision of distinctive features in given business area as the company competitiveness to the competitors;*



4. Membangun kapabilitas Teknologi Informasi untuk secara signifikan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mengimplementasi inisiatif Teknologi Informasi.

Masterplan Teknologi Informasi merupakan pedoman pengembangan inisiatif IT yang mencakup jangka waktu 2012 – 2015. *Masterplan IT* secara umum menjelaskan target tujuannya, *roadmap* untuk pelaksanaan inisiatif IT, dan Kapabilitas IT yang dibutuhkan beserta model operasinya.

Dalam rangka mengimplementasikan Informasi Teknologi

Masterplan yang telah ditetapkan, maka disusunlah :

1. Visi Teknologi Informasi yaitu : Memajukan Teknologi Informasi sebagai salah satu kunci utama untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan di Perseroan agar menjadi *Top Leader* dalam dunia industry transportasi, dan mendukung operasional dan sistem Prosedur Perusahaan agar Perseroan dapat berkembang dengan baik sedangkan,
2. Misi yang ditetapkan adalah bahwa Teknologi Informasi sebagai pendukung bisnis untuk menyiapkan solusi bisnis dalam rangka mewujudkan pencapaian program “*Top Gears*”.

Peningkatan kestabilan Jaringan

Pada tahun sebelumnya di tahun 2013, dimana jaringan teknologi informasi perusahaan dikembangkan begitu pesatnya, sehingga setiap titik baik *counter* maupun cabang-cabang perusahaan yang memiliki informasi dapat berkontribusi, baik memberikan, meneruskan dan memvalidasi informasi diintegrasikan menjadi satu. Setelah proses pengintegrasian titik-titik informasi, agar proses informasi dapat terus berjalan lancar, maka setiap titik-titik informasi tersebut harus di jaga tingkat kestabilan konektivitas nya. Baik dari sisi kapasitas maupun dari sisi kecepatan. Peningkatan kestabilan ini berfungsi agar informasi yang mengalir, baik dari cabang ke pusat maupun sebaliknya tidak terputus dan terus berkesinambungan untuk meningkatkan performa perusahaan. Selain dari sisi jaringan peningkatan kestabilan juga akan dilakukan terus ke sisi perangkat yang mana akan menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan efisiensi dan performa karyawan.

Pengembangan Sistem Aplikasi yang Terintegrasi

Seperti yang telah dijabarkan di tahun sebelumnya, penggarapan system aplikasi terintegrasi yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan terus dikembangkan. Pada tahun 2014 ini penggarapan sistem aplikasi telah sampai pada titik dimana aplikasi digarap dan diimplementasikan sebagai *Point of Sales*, pemesanan, penjadwalan, pengaturan armada dan pengaturan pengemudi. Pada pengembangan dan implementasi ini terjadi sebuah sistem berkesinambungan yang memiliki keterkaitan dan ikatan data satu dan lainnya. Keterkaitan data ini memberikan keleluasaan penggalian semua informasi yang dibutuhkan, baik

4. to build the Information Technology capabilities to significantly improve company ability to implement the information technology initiatives.

The masterplan of Information Technology is the guidelines to develop IT initiatives in the long term period of 2012 - 2015. In general the IT Masterplan describes the main target, the roadmap to implement IT initiatives and capability that needed along with its operating model.

To implement the Masterplan Information Technology that has been established, then it is prepared:

1. Information Technology Vision, namely: To advance Information Technology as one of the main keys to improve the efficiency and performance of the Company's employees to become *Top Leader* in the world of transport industry, and to support the Company's operational and system procedures that the Company can develop properly, while
2. The mission that is determined is that information technology as a business support to prepare business solutions to realize the achievement of “*Top Gears*” Program.

Network Stability Improvement

In the previous year, in 2013, when the company's information technology network was rapidly developed, thus any point both Companies' counter and branches that get the information may give contribution, either providing, forwarding and validating the integrated information. After information points integrating process, so that the information process can run smoothly, then any information points should be maintained their connection stability. Both in terms of capacity and speed. The stability improvement has the function to allow the information flowing, from the branch to the head office and vice versa, go uninterrupted and continue to improve Company performance. In addition to the stability increase network, the device stability shall also be maintained which it will be one of the keys to improve the employees' efficiency and performance.

Integrated Application System Development

As has been outlined in previous years, the work in integrated applications systems that are used to improve the employee efficiency and performance continue to be developed. In 2014 application system work has reached the point where the application was worked out and implemented as the *Point of Sales*, order, schedule, arrangement of fleet and driver. During these development and implementation, there is a sustainable system that is interconnected and data bind each other. This data interconnection provides flexibility to explore all the information needed, either from the initial reservation information to service use and vehicles delivery. The subsequent implementation of the

dari informasi awal pemesanan sampai pada penggunaan jasa dan pengiriman kendaraan. Dimana pada implementasi berikutnya sistem penjadwalan yang ada akan dibuat menjadi sebuah sistem yang memiliki kemampuan untuk melakukan penjadwalan otomatis. Dimana kemampuan tersebut digunakan untuk melakukan penjadwalan secara langsung sesuai dengan pesanan yang masuk dan sesuai dengan kebutuhan.

Pengembangan Jaringan

Di tahun 2014 ini juga masih dilakukan pengembangan jaringan sampai ke titik-titik di luar Jabodetabek dan Bandung, titik-titik tersebut kini mencakup cabang perusahaan di luar pulau Jawa. Dan akan terus di kembangkan tahun-tahun berikutnya sampai ke pelosok nusantara dimana terdapat cabang atau counter perusahaan. Dimana ketika titik tersebut masuk ke dalam interkoneksi jaringan perusahaan, maka penerusan informasi baik ke pusat maupun ke titik lain dapat dilakukan.

existing scheduling system will be transformed into a system that has the ability to perform automatic scheduling. This capability is used to perform direct scheduling according to incoming orders and according to the needs.

Network development

In 2014, the network was still developed to the points beyond Jabodetabek and Bandung, these points now included branch companies outside the Java Island. And it will continue to be developed in the following years up to the remote Indonesian Territories where the Company established the branches or counters. When those points were included into the company network interconnection, then the information forward either from the center or to another points can be done.



“

***Talent wins games, but teamwork and intelligence
wins championships.***

Michael Jordan

.....



Europcar



Sekilas Tentang Kinerja

Performance Overview



Berbagai indikator keuangan Perseroan pada tahun 2014 menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga kinerja keuangannya di tengah hantaman krisis ekonomi global yang masih terus berlanjut. Di luar adanya beberapa faktor eksternal seperti kenaikan harga BBM, menguatnya nilai tukar dolar terhadap Rupiah, dan membumbungnya inflasi dalam negeri, meningkatnya defisit neraca berjalan dan neraca perdagangan, namun konsumsi domestik tetap stabil dan meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa bisnis berjalan dengan baik.

Perseroan pada hari ini merupakan buah dari upaya tak kenal lelah dari semua individu yang telah mencurahkan pikiran dan tenaga mereka untuk kemajuan Perseroan, sebuah budaya kerja yang telah berakar sejak dibentuknya Perseroan pada tahun 2001. Perseroan adalah salah satu penyedia layanan angkutan darat yang merupakan salah satu anak perusahaan dari Group usaha Panorama Tours yang cukup terkenal di pasar Domestik maupun di pasar Global. Perseroan terus menunjukkan kinerja yang baik meskipun perlambatan ekonomi global masih berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan kinerja keuangan dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi tantangan eksternal.

Penambahan armada Taksi Reguler, pembukaan rute baru dan pembukaan cabang atau unit usaha baru, peningkatan brand image dan kualitas pelayanan melalui penerapan menyeluruh konsep layanan berkualitas White Horse Deluxe Coach ("WHDC") maupun dari White Horse Group serta standar praktik yang baik di dalam industri angkutan pariwisata (angkutan darat).

Seluruh langkah tersebut merupakan investasi signifikan demi terciptanya fondasi yang kokoh, mempersiapkan WHITE HORSE untuk melaju ke tahap berikutnya dalam strategi pertumbuhan *Shifting Gears* yang berkesinambungan.

Different Company financial indicators in 2014 indicated that the Company was able to maintain its financial performance in the middle of continuous global economic crisis. In addition to some external factors such as the increase of fuel prices, strengthening of the dollar exchange rate against the rupiah, and the rise of domestic inflation, the rise current account deficit and the trade balance, but domestic consumption remained stable and increase, so it can be said that business is going well.

The recent condition of the Company is the result the tireless efforts of all the individuals who have devoted their mind and energy to Company advancement, it is a work culture that has taken root since the establishment of the Company in 2001. The company is one of land transportation service providers which is one a subsidiaries of the Business Group of Panorama Tours that are well known Domestically or Globally. The company keeps showing good performance though global economic deceleration still occurred. It is evidenced by the Company's financial performance and ability to face external challenges.

The additions of Regular Taxi fleet, opening new routes and the opening the new branches or a new business unit, the increase of brand image and qualified service through the implementation of the overall concept of qualified service of White Horse Deluxe Coach ("WHDC") as well as from the White Horse Group and standards of good practice in the tourism transport industry (land transportation).

*All those step are significant investments to establish solid foundation, to prepare WHITE HORSE to accelerate to the next phase in the continuous *Shifting Gears* growth strategy.*

PENAMBAHAN ARMADA

Tahun 2014 ini, Perseroan telah menambah armada baru sebanyak sepuluh unit dengan merk armada yang terkenal yaitu Mercedes Benz dan dua unit merupakan produk baru Perseroan yaitu berupa *Big Bus Executive* dengan merk dagang WEHA One dengan kualitas mewah dan nyaman.

JUMLAH ARMADA

Pada tahun 2014 WEHA menambah unit armada baru dari berbagai jenis dan merek, yaitu berupa Bus Besar, Bus Sedang, Minivan dan Taksi dengan rincian sebagai berikut :

FLEET ADDITION

In 2014, the Company has added ten units of new fleet with well-known brands, Mercedes Benz and two units Company new product, they are Big Bus Company Executive with the trademark of WEHA One that has luxurious and comfortable quality.

TOTAL FLEET

In 2014, WEHA added new fleet units from different types and brands, they are Big Buses, Medium Buses, minivans, and taxis with the following details:



Armada/Fleet	2014	2013
• Bus Besar (Mercedes Benz)	333	360
• Taksi Eksekutif (Sedan Hyundai- i.45)	375	400
• Taksi Reguler (sedan Hyundai Excell-III, Toyota New Limo)	300	300
• Limosin dan Sewa Kendaraan	202	163
• Bus Antar Kota	87	90
• Jumlah Total	1297	1313

MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN

Perseroan telah menerapkan Triple Zero ("0") dalam mengoperasikan armada dan pelayanan kepada pelanggan yaitu :

- Zero Complain;
- Zero Accident; dan
- Zero Storing.

Yang melibatkan lebih dari 600 pengemudi, 200 helper dan lebih dari 400 tenaga pendukung yang mendukung dalam rangka menerapkan Triple Zero tersebut yang terdiri dari staf operasional, dan mekanik.

IMPROVING QUALITY OF SERVICE

The Company has implemented triple zero ("0") to operate the fleet and to provide services to customers, they are:

- Zero Complain;
- Zero Accident; and
- Zero Storing.

Involving more than 600 drivers, 200 helpers and more than 400 support personnel to implement the Triple Zero, they consist of operational staff, and mechanics.

Total Triple Zero



TRIPLE ZERO	2014	2013
• Zero Complain	0,3%	0,21%
• Zero Accident	0%	0%
• Zero Storing	0%	0,1%

Total Runing Days adalah sebagai berikut :

RUNING DAYS	2014	2013
• Rasio Running Days Bus Wisata	76 %	79%
• Rasio Running Days Taksi	55 %	60%
• Rasio Running Days Limosin / Sewa Kendaraan	94 %	95%
• Occupancy Trip Intercity Shuttle	62%	63%

	Sasaran	2014	2013
KPI Ketepatan Waktu	> 99,99 %	99,99%	99,91%
KPI Keluhan	< 0,30%	0,03%	0,21%
KPI Ketersediaan	> 90%	90%	90%
KPI Keandalan	> 99%	99,97%	99,91%
KPI Kecelakaan di Perjalanan	Menekan mencapai lebih kecil dari tahun sebelumnya	0,05%	0,01%
KPI Kecelakaan di Tempat Kerja	0 (nol) kejadian	I	I



Jaringan Kerja

Business Network



Jasa Angkutan Bus Wisata

(Jasa penyediaan keperluan bus atau transportasi untuk perjalanan wisata) terdapat 6 (enam) jaringan kantor yaitu di Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Palembang.

Jasa Sewa Kendaraan dan Limosin

Terdapat 4 Jaringan kantor yaitu di Jakarta, Surabaya, Denpasar dan Pekanbaru.

Jasa Angkutan Taksi

Terdapat 1 jaringan kantor yaitu di Jakarta.

Jasa Angkutan Tour Dalam Kota (GrayLine)

(Jasa penyediaan bus dan pemandu wisata untuk berbagai tujuan objek wisata) terdapat 2 jaringan kantor yaitu di Jakarta dan Denpasar.

Jasa Angkutan Antar Kota

Terdapat 22 jaringan kantor yaitu di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Salatiga, Jepara dan Purwokerto.

Bus Transport Services Travel

(Services providing bus or transportation purposes for onward travel) there are 6 (six) is a network of offices in Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Palembang.

Rental and Limousine Services

There are 4 Network office in Jakarta, Surabaya, Denpasar and Pekanbaru.

Taxi Transport Services

There is one network that is in the Jakarta office.

Transport Services Tour In The City (Grayline)

(Services Provision of bus and tour guide for various purposes attractions) are two networks that office in Jakarta and Denpasar.

Inter-City Transport Services

There is a network of 22 offices in Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Salatiga, Jepara and Purwokerto.

“

Collaboration allows teachers to capture each other's fund of collective intelligence.

Mike Schmoker

.....



WHITE HORSE
DELUXE COACH



Analisa Usaha

Business Analysis

Pada Tahun 2014 awal Tahap Ke Lima dari pelaksanaan program "Top Gears" yang dicanangkan oleh manajemen sebagai program kerja 5 tahunan kedepan yang dimulai tahun 2010 s/d tahun 2014. Tujuan dari Program ini adalah untuk memantapkan posisi Perusahaan sebagai market leader di industri transportasi darat dengan memperkuat kualitas dan kuantitas armada di semua lini usaha dan membuka cabang-cabang baru agar menjadi sumber pendapatan yang berkesinambungan.

Manajemen telah mengimplementasikan strategi bisnis yang telah dicanangkan tersebut untuk pengembangan usaha dalam bidang transportasi darat. sehingga usaha bisnis ini tumbuh dan berkembang kedepannya dengan kinerja semakin baik lagi.

Kinerja yang diraih Perseroan ini tidak lepas dari dukungan kinerja atas kegiatan operasional terhadap empat pilar perusahaan yang masing-masing ditarget pencapaian usahanya yaitu di segmen usaha *Bus Charter, Intercity Shuttle, Executive & Regular Taxi, dan Car Rental & Limousine Service.*

Tinjauan Bisnis Jasa Angkutan Bus Wisata / Penumpang

Angkutan Bus Wisata Perseroan dengan brand White Horse Deluxe Coach dan Canary Transport melayani pelanggan hingga kini telah lebih dari 40 tahun dan menjadi salah satu pilihan yang dapat diandalkan di industri jasa angkutan bus wisata.

Pada Tahun 2014 Perseroan telah meluncurkan produk terbaru unit armada angkutan penumpang executive dengan merk dagang "WEHA One" adalah kendaraan kelas mewah, nyaman serta dirancang untuk memberikan kendaraan yang berkualitas dengan layanan profesional serta crew yang terlatih.

Armada WEHA One ini menggunakan armada jenis *Big Bus* dengan merk terkenal Mercedes Benz, ruangan yang lapang serta dilengkapi dengan 15 kursi yang dilapisi kulit, meja pribadi *flip-down*, kulkas, dapur, toilet, DVD dengan beberapa monitor LCD TV, CD Player dengan sistem suara stereo.

Unit WEHA One menambah pilihan para pelanggan untuk memiliki ruang pertemuan yang ideal, sempurna dan cukup mewah di luar kantor, baik untuk rapat direksi maupun pertemuan bisnis lainnya seperti peluncuran produk baru, acara pemasaran atau rangkaian roadshow. Cocok sekali untuk acara bisnis mengingat layanan yang mewah, ramah dengan Crew yang terlatih dipastikan membuat perjalanan yang mengesankan.

PT. Canary Transport selaku unit usaha selaku "second brand" dari WEHA, untuk melayani tamu dengan jarak tempuh yang lebih pendek yaitu dalam kota dan juga melayani antar jemput anak sekolah ataupun antar jemput karyawan .

2014 was the beginning of the Fifth Phase of "Top Gears" program implementation launched by the management as the next 5-year working program beginning from 2010 to 2014. The purpose of this program was to strengthen the Company's position as the market leader in the land transportation industry by strengthening the fleet quality and quantity in all lines of business and opened new branches to be a sustainable source of income.

The Management has implemented business strategies that have been planned for the company development in the sector of land transportation. Thus this grew and developed in the future with better and better performance.

The performance achieved by the Company cannot be separated from performance support of the operational activities on Company four pillars each of which was targeted its business achievement they are in the business segments of Bus Charter, Intercity Shuttle, Executive and Regular Taxi and Car Rental & Limousine Service.

The Review of Tourism Bus Transport Services / Passenger

The Company's Tourism Bus Transport with the brand of White Horse Deluxe Coach and Canary Transport have served customers for more than 40 years until now and became one of the reliable choice in tourist bus transportation services industry.

In 2014, the Company has launched the latest product known as executive passenger transport fleet unit with the trademark of "WEHA One", this unit are luxurious class, comfortable vehicles and are designed to provide qualified vehicles with professional service and trained crews.

This WEHA One fleet uses Big Bus with famous brands, Mercedes-Benz, this unit has spacious rooms and is equipped with 15 leather-covered seats, fold-down personnel desk, refrigerator, kitchen, toilet, DVD with several TV LCD monitors, CD Player with stereo sound system.

WEHA One Unit gives more choices for customers for both a ideal, perfect and luxurious meeting room other than office, board of directors meetings and other business meetings such as launching new product, marketing event or series of road shows, there is also spacious back room that can be used for entertainment as it is equipped with a DVD, LCD TV and CD player with stereo sound system. It is very suitable for luxurious business event, with trained and hospitable crews, it can be ensured that the travel will be impressive.

PT. Canary Transport as the business unit of the WEHA "second brand", serves the guests with a shorter distance within the city and also serves school and employees shuttle.

Di tahun 2014 Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2013 serta memberikan kontribusi pendapatan sebesar 45% dari total pendapatan secara konsolidasian di tahun 2014.

Dalam hal peningkatan kepuasan pelanggan dan *customer loyalty*, Perseroan telah melakukan transformasi divisi *customer care* menjadi *customer experience*. Dengan penanganan kebutuhan pelanggan yang tepat memberikan pengalaman yang unik dan berkesan sebagai nilai tambah dalam pelayanan Perseroan.

Tinjauan Bisnis Jasa Taksi

Perseroan di tahun 2014 lini usaha taksi terdapat dua sub lini usaha yaitu Executive Taxi dengan total armada sebanyak 375 unit dan Reguler Taxi dengan total armada sebanyak 300 unit, sehingga keseluruhan armada taksi Perseroan sebanyak 675 unit. Lini usaha taksi Perseroan memberikan kontribusi pendapatan sebesar 29% dari total keseluruhan pendapatan secara konsolidasian di Tahun 2014. Pendapatan ini juga sedikit mengalami penurunan sebesar 0,02% bila dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2013.

In 2014 the Company managed to record the revenue increase of 8 % compared to the those in 2013 and contributed the revenues of 45 % of total consolidated revenues in 2014.

In terms of improving customer satisfaction and customer loyalty, the Company has transformed the customer care division into customer experience. With proper customer need handling, it will provide a unique and memorable experience as a value-added in Company service.

Taxi Business Services Review

In 2014 the Company has two business sub-lines, they are executive taxies with the total fleet of 375 units and Regular Taxi with the total fleet of 300 units, so that the entire taxi fleet of the Company is 675 units. The Company's business lines contributed to the company revenue of 29 % of the total consolidated revenues in 2014. This revenues increased by 0,02 % Compared to revenues in 2013.



Hal ini tidak terlepas dari jaringan yang dimiliki dan sinergi tim pemasaran antar bisnis unit, Perseroan dapat masuk ke Bandara Internasional Soekarno Hatta di Terminal 1 (1A dan 1B), Terminal 2 (2D dan 2E) dan Terminal 3, serta terdapat penambahan kerjasama eksklusif dengan hotel berbintang empat dan lima dengan total keseluruhan menjadi lima belas hotel.

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan jasa taksi, Perseroan selalu mengedepankan kualitas layanan yang aman dan nyaman dari armada yang dipergunakan sampai dengan jasa yang diberikan oleh para pengemudi/mitra. Dalam hal ini Perseroan melakukan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia yang mencakup seluruh karyawan, petugas lapangan sampai kepada pengemudi/mitra dengan cara penanaman nilai-nilai layanan prima yang menjadi budaya dan ciri khas Perseroan.

Untuk menjaga kualitas layanan tetap terjaga baik, Perseroan memberikan sarana feed back atas keluhan dari pelanggan melalui media social seperti Facebook, Twitter, email atau telepon melalui Call Center yang langsung ditanggapi dalam kurun waktu 2 kali 24 jam.

Dari sisi teknologi informasi, Perseroan telah mengimplementasikan "Taxi Management System" secara terintegrasi dari pengaturan jadwal pengemudi, pengaturan armada pada saat jalan sampai kepada pengaturan perawatan kendaraan serta penghitungan komisi pengemudi untuk mendukung kegiatan operasional.

Tinjauan Bisnis Jasa Angkutan Antar Kota

PT. Day Trans di akhir tahun 2014 telah mengoperasikan Jasa Angkutan Antar Kota dengan rute Jakarta, Bandung dan untuk daerah Jawa Tengah dan sekitarnya dengan rute Yogyakarta, Semarang, Salatiga, Jepara yang didukung dengan lebih kurang sembilan belas unit titik penjualan/pemberangkatan. Perseroan juga telah mengimplentasikan "Online Booking System" untuk memberikan kemudahan dalam reservasi dan pengaturan armada untuk mendukung kegiatan operasional.

Pada tahun 2014 Perseroan telah menerapkan dan meningkatkan tatanan *marketing*, operasional dan *back office* seiring dengan

It cannot be separated from the company network and the marketing team synergy with the business units, the Company can enter the Soekarno Hatta International Airport in Terminal 1 (1A and 1B), Terminal 2 (2D and 2E) and Terminal 3, and there is an additional exclusive partnership with four and five star hotels, a totally up to fifteen hotels.

To meet the customer needs on taxi, the Company always prioritize quality service that includes safe and comfortable fleet to the services given by the driver / partner. In this case, the Company improves and develops human resource that includes all employees, field officers to the drivers / partners by implanting the of excellent service that are the Company culture and distinctive feature.

To maintain the service quality, the Company provides a feedback means on to respond the complaints from customers through social media such as face book, Twitter, email or phone through the Call Center are directly responded within 2 X 24 hours.

In terms of information technology, the company might have implemented "Taxi Management System" which is integrated with driver schedule, fleet arrangement on the road up to the arrangement of vehicle maintenance and driver's commission calculation to support operational activities.

The Review of Inter-City Transport Service

PT. Day Trans in the end of 2014 has operated Inter-City transport Service with the route of Jakarta, Bandung and in Central Java and the surrounding areas include the route of Yogyakarta, Semarang, Salatiga, Jepara which is supported by approximately nineteen units of point of sale / departure. The Company also has implemented "Online Booking System" to provide facilities to make reservation and fleet arrangement to support operational activities.

In 2014 the Company has implemented and improved the arrangements of marketing, operational and back office operations in

peningkatan jumlah armada maupun jumlah pelanggan sehingga kedepannya Perseroan lebih siap mengantisipasi peningkatan perluasan market secara signifikan.

Perseroan mencatat pertumbuhan usaha Intercity Shuttle dengan memberikan kontribusi pendapatan sebesar 20% dari total keseluruhan pendapatan secara konsolidasian di Tahun 2014. Pendapatan ini naik sebesar 20% bila dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2013.

Tinjauan Bisnis Jasa Sewa Kendaraan dan Limosin

Di tahun 2014, unit usaha EUROPCAR tetap fokus pada pencarian pelanggan kontrak pemakaian jangka panjang, bisnis sewa kendaraan untuk tahun ini terus meningkat, seiring dengan peningkatan efektifitas perusahaan dalam Pengelolaan bisnisnya seperti *asset* yang sifatnya pendukung seperti sarana Transportasi di – *outsource* kepada perusahaan penyewa kendaraan dengan demikian perusahaan dapat lebih *focus* pada *core* bisnisnya.

Melalui jaringan penjualan Europcar Internasional yang berada diseluruh negara melalui reservasi *online* pada website Europcar Indonesia, memberikan kontribusi pendapatan pada penjualan ritail. Perseroan bekerjasama dengan hotel-hotel berbintang empat dan lima untuk menempatkan unit armada yang dapat disewa oleh tamu hotel maupun pelanggan lainnya yang membutuhkan sewa kendaraan baik bersama supir atau tanpa supir (lepas kunci) sedangkan Jasa Usaha Limosin untuk pemakaian harian.

Dalam usaha mendapatkan pendapatan secara berkesinambungan, Perseroan melakukan kontrak jangka panjang melalui tender-tender yang diselenggarakan oleh perusahaan migas maupun Korporasi lainnya.

Perseroan di Jasa Sewa Kendaraan dan Limosin di tahun 2014 mencatat pertumbuhan sebesar 38% dari tahun 2013 dan memberikan kontribusi pendapatan sebesar 6% dari total keseluruhan pendapatan secara konsolidasian di tahun 2014 dari total armada sebanyak 202 unit dengan mayoritas berasal dari pelanggan dengan kontrak jangka panjang.

line with the increase of fleet and customers numbers that in the future the Company is prepared well to anticipate the future expansion of the market that increases significantly.

The Company recorded that the business growth of Intercity Shuttle increase which can be seen from its contribution to the reaching 20 % of total consolidated revenues in 2014. The revenues increase 20 % compared to the 2013 revenues.

The Review of Car and Limousine Rent Services

In 2014, EUROPCAR business unit remained focused on obtaining long-term of contract customers, vehicle rental business kept increasing this year, along with the increase of Company effectiveness to manage its business such as supporting assets like a means of transport was outsourced to a vehicle leasing company this, the Company can focus more on its core business.

with the network of International Europcar sale located throughout the Countries through online reservation on Europcar Indonesia website, it contributed to the revenue from retail sale. The Company join cooperation with the four and five-starred hotels and to put the fleet units that can be rented by the hotel guests and other customers who need rented vehicles either with without driver (off key) while the Limousine Business Service is prepared for daily use.

In the efforts to earn continuous revenue, the Company has entered a long-term contract through the tenders organized by the oil companies and other corporations.

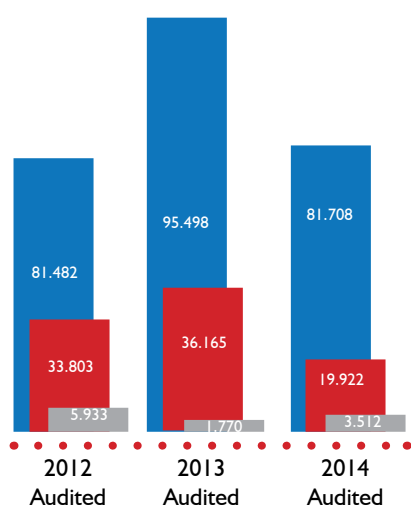
The Company's Rental and Limousine Services in 2014 recorded a growth of 38 % from 2013 and contributed income on a consolidated basis in 2014 of a total fleet of 202 units mostly from coming from long-term contracts customers.



Analisa Kinerja Keuangan

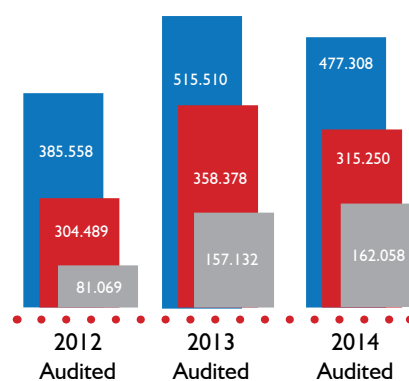
Financial Performance Analysis

**Consolidated Gross Margin - Operating Margin
Net Margin**



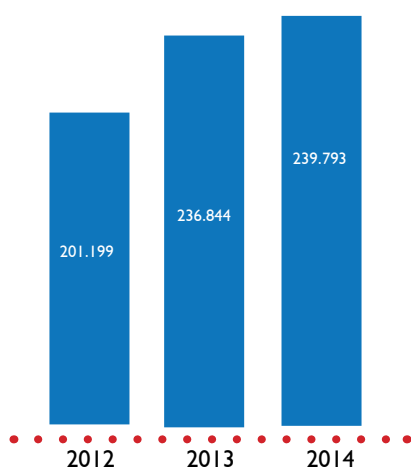
■ GROSS MARGIN ■ OPERATING MARGIN ■ NET MARGIN

Consolidated Asset - Debt - Equity

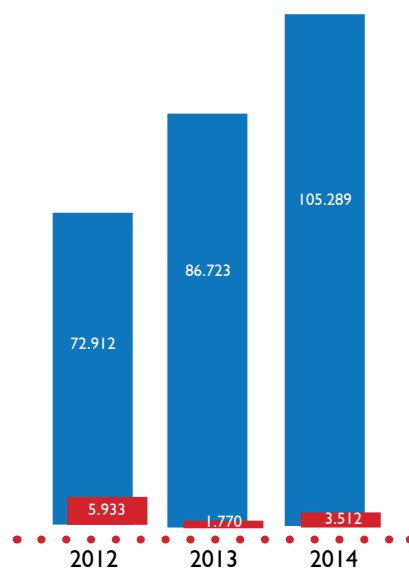


■ ASSETS ■ DEBT ■ EQUITY

Consolidated Net Sales - Audited



Consolidated EBITDA - NET PROFIT



ASET

Aset Lancar

Total aset lancar perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 mengalami kenaikan 4,7 % menjadi Rp 77,0 miliar bila dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 73,6 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha yang sebesar 18,5 % menjadi Rp. 49,9 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp. 42,1 miliar, peningkatan piutang usaha ini seiring adanya peningkatan pendapatan usaha.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 mengalami penurunan 9,4 % menjadi Rp. 400 miliar jika dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp.442 miliar. Penurunan ini disebabkan karena penurunan nilai aset tetap yang sebesar 20% menjadi Rp 268 miliar bila dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp. 337 miliar. Penurunan aset tetap dikarenakan oleh adanya penjualan armada yang dinilai kurang produktif oleh Perseroan serta pembebasan tanah oleh pihak JORR.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami penurunan 7 % menjadi sebesar Rp 477 miliar jika dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp. 516 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penjualan unit kendaraan di Tahun 2014 dan pembebasan tanah oleh pihak JORR.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,4 % menjadi sebesar Rp. 69,0 miliar jika dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp. 69,3 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami penurunan sebesar 15 % menjadi Rp. 246 miliar jika dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp. 289 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena Perseroan melakukan percepatan pelunasan atas fasilitas pinjaman bank jangka panjang.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami penurunan 12 % menjadi sebesar Rp. 315 miliar jika dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp. 358 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena Perseroan melakukan percepatan pelunasan atas fasilitas pinjaman bank jangka panjang dimana dana tersebut diperoleh dari aktivitas operasional Perseroan tersebut.

Asset

Current Assets

Total current assets of the company at the date of the Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2014 increased 4.7% to USD 77.0 billion compared to the year 2013 which amounted to Rp 73.6 billion. This increase was primarily due to the increase in trade receivables of 18.5% to Rp. 49.9 billion compared to the year 2013 which amounted to Rp. 42.1 billion, an increase in trade receivables is due to an increase in operating revenues.

Non-Current Assets

Total non-current assets on the Company's Consolidated Statements of Financial Position date of December 31, 2014 decreased 9.4% to Rp. 400 billion when compared to the year 2013, which amounted to Rp.442 billion. This decrease was due to a decrease in the value of fixed assets by 20% to Rp 268 billion compared to the year 2013 which amounted to Rp. 337 billion. Impairment of fixed assets due to the sale of the fleet is considered less productive by the Company and to acquire land by the JORR.

Total Assets

Total assets of the Company in the Consolidated Statements of Financial Position on December 31, 2014 decreased by 7% to Rp 477 billion compared to the year 2013 which amounted to Rp. 516 billion. This decrease was primarily due to the sale of vehicles in 2014 and land acquisition by the JORR.

Liabilities

Current Liabilities

Total short-term liabilities on the Company's Consolidated Statements of Financial Position on December 31, 2014 decreased slightly by 0.4% to Rp. 69.0 billion compared to the year 2013 which amounted to Rp. 69.3 billion.

Long-Term Liabilities

Total long-term liabilities on the Company's Consolidated Statements of Financial Position on December 31, 2014 decreased by 15% to Rp. 246 billion compared to the year 2013 which amounted to Rp. 289 billion. This decrease was primarily due to the Company made an early repayment on long-term bank loan facility.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company in the Consolidated Statements of Financial Position on December 31, 2014 decreased 12% to Rp. 315 billion when compared to the year 2013 which amounted to Rp. 358 billion. This decrease was primarily due to the Company made an early repayment on long-term bank loan facilities which the funds were obtained from the Company's operational activities.

Ekuitas

Total Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami kenaikan 3 % menjadi sebesar Rp. 162 miliar jika dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp. 157 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan saldo laba sebesar Rp. 3,5 miliar.

Pendapatan Usaha

Di tahun 2014, pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp. 240 miliar meningkat sebesar 1% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp. 237 miliar.

Pendapatan Usaha Jasa Angkutan Bus Wisata / Penumpang

Jasa Angkutan Bus Wisata / Penumpang di tahun 2014, pendapatannya mencapai Rp. 108 miliar menurun sebesar 8% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp. 117 miliar. Di tahun 2014, Jasa Angkutan Bus Wisata / Penumpang yang mengoperasikan 333 unit armada, baik berupa Bus Besar, Bus Medium maupun Minivan, memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 45% dari total pendapatan Perseroan.

Pendapatan Usaha Jasa Taksi

Pendapatan Jasa Taksi di tahun 2014 sebesar Rp. 69,1 miliar menurun sebesar 0,02% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp. 69,2 miliar. Kontribusi yang diberikan adalah sebesar 29% dari total pendapatan Perseroan.

Pendapatan Usaha Jasa Angkutan Antar Kota

Jasa Angkutan Antar Kota di tahun 2014 pendapatannya mencapai Rp. 48,3 miliar meningkat sebesar 20% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp. 40,2 miliar. Kontribusi yang diberikan oleh usaha jasa angkutan antar kota ini sebesar 20% dari total pendapatan Perseroan.

Pendapatan Usaha Jasa Sewa Kendaraan

Jasa Sewa Kendaraan dan Limosin di tahun 2014 pendapatannya mencapai Rp. 14,7 Miliar meningkat sebesar 38% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 10,7 miliar. Kontribusi pendapatan usahanya sebesar 6% dari total pendapatan di tahun 2014. Jasa sewa kendaraan ini difokuskan untuk penyewaan kendaraan kecil (*non bus*) dengan brand "Europcar" yang didukung dengan jumlah armada sebanyak 202 unit.

Equity

Total equity on the Consolidated Statements of Financial Position on December 31, 2014 increased 3% to Rp. 162 billion when compared to the year 2013 which amounted to Rp. 157 billion. This increase was primarily due to an increase in retained earnings of Rp. 3.5 billion.

Operating Revenues

In 2014, the Company's revenues reached Rp. 240 billion, an increase of 1% compared to the year 2013 which amounted to Rp. 237 billion.

Revenue Transport Bus Service Business Travel / Passenger

Bus Transport Services Travel / Passenger in 2014, revenue of Rp. 108 billion, a decrease of 8% compared to the year 2013 which amounted to Rp. 117 billion. In 2014, Transport Services Bus Travel / Passenger who operate a fleet of 333 units, either the Big Bus, Bus and Minivan medium, provided the largest contribution in the amount of 45% of total revenues.

Operating Revenues Taxi Services

Taxi Services revenues in 2014 amounted to Rp. 69.1 billion, a decrease of 0.02% compared to the year 2013 which amounted to Rp. 69.2 billion. Contributions made is equal to 29% of total revenues.

Operating Revenues Inter-City Transport Services

Inter-City Transport Services in 2014 revenue of Rp. 48.3 billion, an increase of 20% compared to the year 2013 which amounted to Rp. 40.2 billion. Contributions made by inter-city transport services business amounted to 20% of total revenues.

Rental Revenue Service Business

Rental and Limousine Services in 2014 revenue of Rp. 14.7 billion increased by 38% compared to the year 2013 which amounted to Rp 10.7 billion. Its business revenue contribution of 6% of total revenue in 2014. This vehicle rental services focused on small vehicle rental (*non-bus*) with the brand "Europcar" backed with a fleet of 202 units.

Tabel Kontribusi Pendapatan
Revenue Contribution Table

	2014	2013
Jasa Angkutan Bus Wisata/Penumpang/Bus Charter	45%	49%
Jasa Taksi/Taxi	29%	29%
Jasa Angkutan Antar Kota/Intercity Shuttle	20%	17%
Jasa Limosin dan Sewa Kendaraan/Limousine and Car rental	6%	5%

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan di tahun 2014 menurun 14% menjadi Rp. 81,7 miliar dari Rp. 95,5 miliar di tahun 2013. Penurunan laba kotor disebabkan karena peningkatan atas biaya penyusutan 29% menjadi Rp 59,4 miliar di tahun 2014 dibandingkan dengan Rp 46,2 miliar dan peningkatan atas biaya perbaikan dan pemeliharaan atas Kendaraan Angkutan bus Wisata 51% menjadi Rp. 21,9 miliar di tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp 14,5 miliar, sedangkan peningkatan atas penjualan netto hanya 1% dibandingkan tahun 2013.

Beban Usaha

Beban usaha di tahun 2014 sebesar Rp. 61,8 Miliar sedangkan tahun 2013 yang sebesar Rp. 59,3 miliar. Peningkatan sebesar 4% ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan untuk aset tetap dalam rangka bangun dan alih-Bangunan dan prasarana.

Pendapatan (Beban) Lainnya

Pendapatan (Beban) lainnya Perseroan terutama berasal dari bunga bank, penjualan aset tetap. Kontributor utama beban lain-lain adalah beban bunga. Di tahun 2014, keuntungan Penjualan aset tetap Perseroan sebesar Rp. 19,3 miliar meningkat 17.770 % dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp. 108 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penjualan armada yang dinilai kurang produktif bagi Perseroan dan adanya pembebasan tanah yang berlokasi di Rawa Bokor oleh pihak JORR.

Laba Bersih

Laba bersih yang merupakan kesimpulan atas uraian dari faktor-faktor tersebut di atas, yang mencatatkan laba bersih konsolidasian di tahun 2014 sebesar Rp. 3,5 miliar, meningkat sebesar 98% dibandingkan tahun 2013 adalah sebesar Rp. 1,8 miliar. Peningkatan tersebut secara umum (konsolidasian) disebabkan oleh peningkatan pendapatan dan keuntungan atas penjualan aset tetap di tahun 2014.

EBITDA

EBITDA mencerminkan kinerja operasional Perseroan di tahun 2014 cukup stabil dengan dibukukan sebesar Rp 105,3 miliar. Perseroan mencatat peningkatan EBITDA yang cukup signifikan yaitu sebesar 21% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp 86,7 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menunjukkan peningkatan arus kas dari aktivitas operasional sebesar 108% menjadi Rp. 55,3 miliar dibandingkan 31 Desember 2013 yang sebesar Rp. 26,6 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan tunai dari pelanggan dan efisiensi biaya yang tercermin dalam pembayaran kepada pemasok dan pembayaran gaji karyawan.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2014 decreased 14% to Rp. 81.7 billion from Rp. 95.5 billion in 2013. The decrease in gross profit due to the increase in the cost of depreciation by 29% to USD 59.4 billion in 2014 compared to USD 46.2 billion and an increase on the cost of repairs and maintenance on the bus Goods Vehicles Travel 51% to Rp. 21.9 billion in 2014 compared with the year 2013, which amounted to USD 14.5 billion, while the increase over net sales of only 1% compared to the year 2013.

Operating Expenses

Operating expenses in 2014 amounted to Rp. 61.8 billion, while in 2013 the amount of Rp. 59.3 billion. An increase of 4% was mainly due to increases in depreciation of fixed assets in order to get up and over-building and infrastructure.

Income (Expense) Other

Income (Expense) Other The Company is mainly derived from bank interest, sale of fixed assets. The main contributors in other expenses are interest expense. In 2014, the Company's fixed asset sales profit of Rp. 19.3 billion, increased by 17 770% compared to the year 2013 which amounted to Rp. 108 million. This increase was due to fleet sales are considered less productive for the Company and the liberation of land located in Rawa Bokor by the JORR.

Net Profit

Net income is the conclusion on the description of the factors mentioned above, which recorded a consolidated net profit in 2014 of Rp. 3.5 billion, an increase of 98% compared to the year 2013 was Rp. 1.8 billion. The increase in general (consolidated) is caused by an increase in revenue and gain on sale of fixed assets in 2014.

EBITDA

EBITDA reflects the operational performance of the Company in 2014 is quite stable with recorded Rp 105.3 billion. The Company recorded a significant increase in EBITDA in the amount of 21% compared to the year 2013 which amounted to Rp 86.7 billion.

Cash Flows from Operating Activities

In the year ended December 31, 2014 showed an increase in cash flow from operating activities amounted to 108% to Rp. 55.3 billion compared to December 31, 2013 which amounted to Rp. 26.6 billion. The increase was primarily due to increased cash receipts from customers and cost efficiency are reflected in payments to suppliers and employee salaries.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mencatat Peningkatan Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar 95% menjadi (Rp 4,3 miliar) dibandingkan 31 Desember 2013 sebesar (Rp.94,5 miliar). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penjualan aset tetap dan penurunan atas perolehan kendaraan. Di tahun 2014, Perseroan merealisasikan penjualan aset tetap yang berupa kendaraan sebanyak 65 armada.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mencatat penurunan Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan menjadi sebesar 195% menjadi (Rp. 56,0 Miliar) dibandingkan tahun 2013 dengan sebesar Rp. 58,8 miliar. Penurunan ini disebabkan karena Perseroan mempercepat pelunasan beberapa pinjaman bank baik jangka panjang maupun jangka pendek serta adanya penurunan utang pihak berelasi non-usaha.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki 2 metode pembayaran sehubungan dengan penjualan yaitu kredit dan tunai. Untuk jasa taksi, jasa angkutan antar kota dan perjalanan wisata dengan penjualan secara tunai, sedangkan piutang diterapkan pada jasa angkutan bus wisata/penumpang dan jasa sewa kendaraan dan limosin.

Ditahun 2014 secara konsolidasian untuk penjualan kredit, kolektibilitas piutang dengan rata-rata umur 90 hari mengalami penurunan waktu penagihan sebanyak, 46 hari dibandingkan tahun 2013 yaitu 44 hari. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan secara kredit kontribusi dari lini usaha angkutan bus wisata penumpang dan jasa sewa kendaraan.

Cash Flows from Investing Activities

Company for the year ended December 31, 2014 recorded Increased Net Cash Used in Investing Activities by 95% to (USD 4.3 billion) compared to December 31, 2013 amounted to (Rp.94,5 billion). The increase was primarily due to revenues from the sale of fixed assets and a decrease in the acquisition vehicle. In 2014, the Company merealisasikan sale of fixed assets in the form of a fleet of 65 vehicles.

Cash Flows from Financing Activities

Company in the year ended December 31, 2014 recorded a decrease in net cash used for financing activities amounted to 195% to (Rp. 56.0 billion) compared to the year 2013 to Rp. 58.8 billion. This decrease was due to the Company accelerate the repayment of some bank loans both long term and short term debt and a decrease in non-business related parties.

Collectibility of receivables

The Company has two methods of payment in connection with the sale of that credit and cash. For taxi service, intercity transport services and tour with the sale in cash, while receivables applied to the tour bus transport services/passenger and vehicle rental and limousine services.

In the year 2014 on a consolidated basis for credit sales, collectability of receivables with an average age of 90 days decreased total billing time, 46 days compared to the year 2013 is 44 days. This is due to increased credit sales contributions from business line tour bus passenger transport and car rental service.

Struktur Modal

Perseroan yang bergerak di jasa transportasi selalumebutuhkan sumber permodalan dalam melakukan ekspansi berupa penambahan unit armada. Sumber permodalan dapat berasal dari kas internal maupun lembaga pembiayaan atau perbankan. Kebijakan Perseroan atas struktur permodalan di tahun 2014 ada perubahan, penggunaan dana internal berubah menjadi 20%-40% sedangkan sisanya 80%-60% Perseroan dapatkan dari lembaga pembiayaan maupun perbankan. Perubahan kebijakan atas struktur permodalan ini dikarenakan sebagian dana internal dicadangkan untuk kebutuhan modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan ekspansi Perseroan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek.

Likuiditas Perseroan di tahun 2014 meningkat menjadi 112% dibandingkan tahun 2013 yang besarnya 106%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha. Dengan demikian tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar masih cukup baik.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) atau juga dapat dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total aset (*Debt to Asset Ratio*).

Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dan total ekuitas di tahun 2014 sebesar 195% dan ditahun 2013 sebesar 228%. Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dengan total aset di tahun 2014 adalah sebesar 66% dan ditahun 2013 sebesar 70%. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian Perwaliamanatan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Perseroan di tahun 2012 adalah Rasio keuangan yang harus dijaga oleh Perseroan yaitu rasio hutang terhadap total ekuitas dengan maksimal sebesar 450%. Dengan demikian tingkat solvabilitas tersebut mencerminkan tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya masih cukup baik.

Margin Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total Penjualan. Margin laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 1,5% mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 0,7%. Hal tersebut disebabkan karena adanya peningkatan penjualan aset tetap untuk meningkatkan efisiensi di dalam kegiatan operasional Perseroan.

Capital Structure

Company engaged in the transportation services are always in need of sources of capital in the form of additional units to expand the fleet. Capital sources can come from internal cash and financing institutions or banks. Company policy on capital structure in 2014 there was a change, the use of internal funds turned into a 20% -40% while the remaining 80% -60% of the Company get from financial institutions and banks. Policy changes of the capital structure is due to internal funds are reserved for working capital needs in order to support the expansion of the Company's activities.

Liquidity

Liquidity is the ability of the Company to meet all liabilities using current assets owned. Liquidity is measured by using a current ratio which is the ratio of current assets to current liabilities.

Liquidity of the Company in 2014 increased to 112% compared to the year 2013 the amount of 106%. This increase was caused by increased accounts receivable. Thus the level of the Company's ability to meet all liabilities using current assets is still quite good.

Solvency

Solvency is a ratio that indicates the ability of the Company to meet all liabilities by comparing the total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio) or can also compare the total liabilities to total assets (Debt to Asset Ratio).

The company's solvency by comparing the total liabilities and total equity in 2014 amounted to 195% and in 2013 amounted to 228%. The company's solvency by comparing the total liabilities with total assets in 2014 amounted to 66% and in 2013 by 70%. As required in the agreement the Trustee in connection with the issuance of bonds of the Company in 2012 is a financial ratio that must be maintained by the Company which is the ratio of total debt to equity with a maximum of 450%. Thus the solvency rate reflects the level of our ability to meet all of its obligations is still quite good.

Net Profit Margin

Net profit margin is the ratio which shows a comparison of net income to total sales. Company's net profit margin for the year ended December 31, 2014 amounted to 1.5% experienced a slight increase compared to the year 2013 by 0.7%. This was due to an increase in the sale of fixed assets to increase efisiensi in the Company's operations.



Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total aset untuk mengukur perputaran aset dalam menghasilkan laba bersih. Imbal hasil aset (RoA) Perseroan di tahun 2014 sebesar 0,7% meningkat dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 0,3 %. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan laba bersih di tahun 2014 sebesar 98% dibandingkan dengan tahun 2013.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas. Imbal hasil ekuitas (RoE) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 2%. Sedangkan di tahun 2013 sebesar 1%.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal baik di tahun 2014 maupun di tahun 2013.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi yang material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

Informasi Material Lainnya

Perseroan tidak memiliki Informasi yang material di tahun 2014.

Return on Assets

Return on assets is a ratio that shows the ratio of net income to total assets to measure the turnover of assets in generating net income. Return on assets (RoA) of the Company in 2014 increased by 0.7% compared to the year 2013, which amounted to 0.3% This is caused by an increase in net income in 2014 amounted to 98% compared to the year 2013.

Return on Equity

Return on equity is the ratio showing the ratio of net income to total equity. Return on equity (ROE) of the Company for the year ended December 31, 2014 amounted to 2%. While in 2013 by 1%.

The bond Materials To Invest Capital Goods

The Company has no material commitments for capital investments, both in the year 2014 and in 2013.

Information And Facts Materials Happens After Date of the Auditor's Report

The Company does not have material information that occurred after the reporting date Accountant.

Other Material Information

The Company does not have any material information in 2014.

Prospek & Strategi 2015

Prospect and Strategies in 2015

Pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2014 yang sebesar 6,5% dan yang menjadi penopang pertumbuhan ini adalah belanja domestik. Daya beli masyarakat meningkat seiring dengan meningkatnya golongan kelas menengah dan pendapatan per kapita penduduk yang mencapai \$ 3.400 per tahun. Kondisi ini akan menciptakan iklim investasi yang kondusif di hampir semua sektor, demikian pula dengan sektor infrastruktur dan termasuk transportasi di dalamnya.

Fenomena tersebut akan mendorong peningkatan kebutuhan akan sarana Transportasi yang aman, nyaman dan berkualitas untuk semua sektor usaha dalam menjalankan kegiatan bisnisnya demikian pula dengan sektor retail. Dengan melihat peluang tersebut, di tahun 2015 Perseroan terus memfokuskan diri serta meningkatkan penjualan pada segmen pasar tertentu sehingga penanganannya tepat sasaran yang menawarkan semua produk yang dimiliki oleh Perseroan.

Sebagai bagian kerja dari Program "Top Gears", dengan semakin baiknya perekonomian Indonesia di tahun 2014 dan didukung oleh kondisi sosial ekonomi yang kondusif, menyebabkan banyaknya investor tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Dengan adanya peluang tersebut dan juga untuk memperkokoh bisnis Perseroan di Jasa Penyewaan Kendaraan. Ditambah lagi Perseroan telah membeli salah satu *franchise* internasional "Europcar" yang telah beroperasi di Jakarta dan Bali, disamping itu Perseroan juga dapat mengembangkan *franchise* tersebut seluas-luasnya di seluruh Indonesia bekerja sama dengan perusahaan / operator penyewaan kendaraan.

Seiring dengan rencana Pemerintah dalam hal pembatasan konsumsi BBM (Bahan Bakar Minyak) bersubsidi dan mewajibkan kendaraan pribadi untuk menggunakan BBM (Bahan Bakar Minyak) non-subsidi, Perseroan melihat adanya potensi untuk pengembangan industri angkutan umum seperti taksi eksekutif maupun reguler dan angkutan antar kota.

Program promosi pariwisata yang gencar dilakukan oleh Pemerintah memberikan dampak positif bagi Industri Pariwisata dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia, Perseroan melihat adanya peluang bisnis dan perlunya untuk pengembangan di bidang transportasi wisata. Untuk itu, Perseroan juga melakukan penambahan bus wisata, yang mana unit-unit tersebut juga akan di alokasikan untuk pengembangan di cabang-cabang di luar kota.

Indonesia's economic growth in 2014 reached 6.5% and one that became the backbone of this growth is domestic expenditures. People's purchasing power increased as middle class increased and income per capita reached \$ 3,400 per year. This will create a conducive investment climate in almost all sectors, as well as the infrastructure sector including transportation.

This phenomenon led to higher demand for safe, comfortable and qualified means of transportation for all business sectors to perform their business activities as well as the retail sector. Considering these opportunities, in 2015 the Company continued to focus and increased sales in certain market segments that the goal achievement target shall offer all the products of the Company.

As a part of "Top Gears" work program, the improvements of Indonesian economy in 2014 and supported by conducive socio-economic conditions, attract many investors to invest in Indonesia. This opportunities will also strengthen the Company's business in Vehicle Rental. In addition the Company has purchased one of the international franchises "Europcar" which has operated in Jakarta and Bali, furthermore, the Company can also develop the widest possible franchise throughout Indonesia in by joining cooperation with the company / operator of rental vehicle.

As the Government's plans to limit fuel consumption (fuel oil) and requires private vehicles to use non-subsidized fuel (fuel oil), the Company observes that there are potencies to develop public transportation industry such as executive and regular taxis and inter-city transportation.

Intensive tourism promotion program by the Government gave positive impacts on the tourism industry, with the increase of the numbers of foreign tourists visiting Indonesia, the Company saw business opportunities and it is necessary to develop tourist transport sector. For such purpose, the Company also added tourist bus, which the units will also be allocated to develop the branches office outside in other cities.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Setelah di tahun 2013 strategi pemasaran lebih dikonsentrasikan pada peningkatan brand awareness dengan melakukan perubahan logo dan tagline perusahaan menjadi "Journey is Yours" dan menyebarkannya melalui media cetak dan digital, serta melakukan pengukuran kepada setiap program pemasaran yang dijalankan, kini di tahun 2014 melihat tingginya permintaan pasar untuk kebutuhan transportasi yang melebihi standar maka perseroan ingin memberikan pelayanan yang lebih baik dan berkelas dengan meluncurkan bus premium yang tidak hanya memberikan kenyamanan namun juga kemewahan.

Weha One merupakan bus premium yang diluncurkan tahun 2014, bus yang dilengkapi dengan fasilitas lebih sehingga memberikan sensasi berbeda di setiap perjalanan. Bus ini diharapkan mampu memberikan pilihan lain bagi para konsumen dan mampu menambah minat konsumen terhadap jasa transportasi premium yang ditawarkan.

Dengan pengalaman lebih dari 22 tahun, perseroan selalu mengutamakan mutu pelayanan, kenyamanan dan keselamatan, maka di tahun 2014 komitmen perseroan semakin tinggi dalam hal peningkatan mutu pelayanan. Dengan Service Operation System yang baik, crew dan staff yang qualified dan berpengalaman menjadi nilai lebih dalam pelayanan yang ditawarkan oleh perseroan. Perseroan juga menyediakan customer care sebagai nilai lebih untuk memperlihatkan pentingnya kepuasan konsumen bagi perseroan.

Di tahun 2014, Perseroan juga masih melakukan pemasaran dengan mengikuti berbagai pameran di dalam maupun luar negeri. Serta terus memperluas pangsa pasar di segmen korporat, hotel, institusi pendidikan, pemerintah, organisasi dan segmen retail yang juga memberikan potensi tinggi terhadap keuntungan perusahaan dan memberikan benefit kerjasama jangka panjang bagi perseroan.

Perseroan pada tahun 2014 membangun kepercayaan pelanggan dengan menerima kritik dan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan perseroan. Segala peningkatan kualitas berdasar pada kritik membangun dari pelanggan sehingga service yang diberikan dapat lebih baik kedepannya. Kepuasan dan kepercayaan pelanggan berdampak besar pada aspek pemasaran dan keuntungan perusahaan di tahun 2014 dan kedepannya.

After 2013, marketing strategies are focused more on brand awareness increase, it is done by changing company logo and tagline into "Journey is Yours" and promotes it through printed and digital media, and measures each marketing program, now in 2014, considering the market high demand for transportation that exceeds the standards, then the company wants to give better and classy services by launching premium buses that do not only provide comfort but also luxury.

WEHA One is a premium bus launched in 2014, this bus is equipped with more facilities that give different sensations in any trips. The Bus is expected to provide more option for consumers and is able to increase the interest of consumers to premium transportation services offered.

With more than 22 year experience, the company always prioritizes the quality of service, comfort and safety, then in 2014 the company's commitment to provide better service quality improves. With better Service Operation System, qualified and experienced crews and staffs will additional value for the services offered by the company. The Company also provides customer care as the additional value to show the importance of customer satisfaction for the company.

In 2014, the Company markets the products by attending domestic and oversea exhibitions. The Company also expands market share in the segments of corporate, hotels, educational institutions, governments, organizations and the retail segment, which also provide high potential profit for the Company and provides long-term cooperation benefits for the company.

In 2014, the Company builds customers' trust by accepting criticism and feedback to improve the company quality service. All the quality improvement based on the constructive criticism from the customers leads to better service for the customers in the future. Customers satisfaction and trust have a great effects on marketing aspects and Company profits in 2014 and the future.

Kebijakan Deviden

Devident Policy

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham hasil Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan senantiasa melakukan peningkatan nilai pemegang saham, dan merencanakan setiap tahunnya akan membagikan dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan dengan catatan total laba ditahan dalam posisi negatif. Yang juga telah mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana. Perseroan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dividen adalah ditabel dibawah atau ditentukan lain sesuai dengan keputusan RUPS. Ditahun 2010, 2009 dan 2008 berturut turut Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2009, 2008, dan 2007. Dengan dividen per lembar saham masing-masing sebesar Rp 2,35, Rp. 2,19 dan Rp. 1,92 untuk tahun buku 2009, 2008 dan 2007.

All subscribed and paid-in shares, including the shares of the right issue, have the same and equal rights including the right to participate in dividends.

Company, at all times, makes efforts to improve shareholder value, and plans, in each year, to distribute cash dividends from the net profit of the book is concerned with the total record of retained earnings in a negative position which also has to consider the Company's financial soundness, capital adequacy, and the funding needs of the Company in accordance with that specified in the Articles of Association.

Dividend policy is showed in table below or otherwise provided in accordance with the decision of the GMS. In 2010, 2009 and 2008 consecutively Company has distributed cash dividends of 20% of the net profit of the fiscal year 2009, 2008, and 2007. The dividend per share was IDR 2.35, IDR 2.19 and IDR 1.92 for the fiscal year 2009, 2008 and 2007.

Laba Bersih Setelah Pajak <i>Net Profit After Tax</i>	Dividen Kas (berdasarkan persentasi dari laba bersih) <i>Cash Dividens (based on percentage of net profit)</i>
Sampai dengan Rp. 10.000 juta > Rp. 10.000 juta <i>Up to 10.000 million</i>	10%-15% 20%

Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil Penawaran Umum telah habis dipergunakan sejak akhir tahun 2008, sedangkan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp.150.000.000.000,- telah dipergunakan dananya dengan posisi per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Fund from Right Issue

The proceeds from the Public Offering has been used up since the end of 2008, while the proceed from Offering of Panorama Transport I of 2012 With Fixed Interest Rate amounting to Rp.150.000.000.000,- that has been used as the position per December 31, 2014 are as follows:

Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Public Offering</i>	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Proceeds Realization According to the Prospectus</i>	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Proceeds from Public Offering</i>
Rp.150.000.000.000,-	Rp.150.000.000.000,-	Nihil

Dana hasil Penawaran Umum terbatas I tahun 2013 sebesar Rp.74.947.297.250,- telah dipergunakan dengan posisi per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Proceeds from limited public offering in 2013 amounting to Rp.74.947.297.250,- has been used with position per December 31, 2014 are as follows:

Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Public Offering</i>	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Proceeds Realization According to the Prospectus</i>	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Proceeds from Public Offering</i>
Rp. 74.947.297.250,-	Rp. 72.811.271.446,-	2.136.025.804,-

Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Merujuk pada keputusan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor.Kep-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Perseroan tidak sedang terlibat dalam melakukan transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Referring to the decision of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number.Kep-412 / BL / 2009 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest, the Company is not being involved in a transaction with affiliated party or ones with conflict of interest.



Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management Policy

Di dalam menjalankan bisnis Perseroan sampai kepada pengembangan usaha, Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi beserta dengan cara penanggulangannya. Risiko resiko penting yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain:

a. Risiko Suku Bunga

Perseroan di dalam melakukan investasi untuk pengembangan usaha dapat dikategorikan sebagai investasi padat modal dan cenderung memiliki ketergantungan dengan lembaga pembiayaan yang suku bunganya sewaktu-waktu dapat meningkat. Penanganan risiko ini oleh Perseroan dengan cara bekerjasama dalam pembiayaan dengan perbankan papan atas yang mana suku bunga yang diberikan lebih kompetitif, dan Perseroan juga secara aktif melakukan pemantauan dan mencari instrumen keuangan dengan biaya pendanaan yang lebih efisien.

b. Risiko Likuiditas

Merupakan risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional normal Perusahaan. Perseroan juga memproyeksi posisi arus kas sampai dengan 5 tahun mendatang.

c. Risiko Kredit

Merupakan risiko bahwa akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing bank dan institusi keuangan yaitu hanya bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat.

d. Risiko Pasar

Merupakan risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perusahaan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

e. Risiko Nilai Tukar

Merupakan risiko di mana nilai wajar atau arus kas konstruktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

In running the Company's business to business development, the Company has always identified business risks faced in order to solve them. The significant risks affecting financial performance include:

a. Interest Rate Risk

The Company in investing business for its development can be categorized as a capital-intensive investment and tend to have a dependency with financial institutions that interest rates can be increased at any time. To handle these, the Company makes cooperation in financing with top banks in which the interest rates are more competitive, and the Company also actively monitors and looks for financial instruments with more efficient funding costs.

b. Liquidity Risk

Is the risk of arising losses due to the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities. The Company manages liquidity risk in meeting the Company's commitment to carry out the normal operations of the Company. The company is also projecting cash flow position until the next 5 years.

c. Credit Risk

Is a risk of loss arising from customers or counterparties as a result of failing to meet their contractual obligations. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each bank and financial institution i.e only reputable banks and financial institutions and is predicated.

d. Market Risk

Market risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to market prices firm. The Company is affected by market risk, primarily interest rate risk and exchange rate risk of foreign currency.

e. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk where the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates.

Perubahan Peraturan **Perundangan**

Change in Legislation

Pada Tahun 2014 tidak ada perubahan Peraturan Perundangan yang signifikan yang mempengaruhi bisnis Perseroan.

In 2014 there was no significant change in legislation affecting the Company's business.





DayTrans

SHUTTLE • TRAVEL • COURIER

“

Innovation distinguishes between a leader and a follower.

Steve Jobs

.....





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sesuai dengan Visi PT. panorama Transportasi Tbk (WEHA) menjadi salah satu operator Transportasi yang terbaik di Indonesia, maka program *Good Corporate Governance* (GCG) WEHA dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang setara dengan perusahaan publik dan membangun lingkungan bisnis yang sehat bersama mitra bisnis.

Dalam menerapkan GCG, WEHA mengacu kepada Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku di Indonesia. Komitmen WEHA dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG didasari oleh pemahaman tentang persaingan dunia bisnis yang semakin kompetitif. Manajemen menyadari bahwa diperlukannya semangat dan konsistensi untuk terus meningkatkan penerapan GCG di WEHA dalam rangka memberikan nilai tambah yang lebih baik lagi kepada Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di WEHA dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- **Transparansi (Transparency)**
Sesuai prinsip transparansi, Perseroan wajib menyampaikan informasi mengenai Perseroan yang memadai, akurat dan tepat waktu, kepada semua pemangku kepentingan.
- **Akuntabilitas (Accountability)**
Terdapat pemisahan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- **Tanggung Jawab (Responsibility)**
Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, seperti Pelaporan dan perpajakan, due diligence, praktek K3, dan perlindungan lingkungan yang dilaksanakan secara bertanggung jawab. Perseroan bertanggung jawab kepada pemegang saham dan juga kepada para pemangku kepentingan.
- **Independensi (Independency)**
Proses pengambilan keputusan manajemen senantiasa dilakukan tanpa bias dalam mendengarkan pendapat dan pandangan dari pihak ketiga, seperti konsultan, komite dan pihak lain yang membantu tugas-tugas manajemen.
- **Kesetaraan dan Keadilan (Fairness)**
Perseroan memperlakukan semua pihak atau pemangku kepentingan dengan setara. Untuk mendukung prinsip ini, Perseroan memiliki kebijakan dialog terbuka antara semua pihak yang terlibat dalam upaya perwujudan kesejahteraan perusahaan. Hal ini diharapkan dapat menjadi bagian dari budaya perusahaan yang kuat dalam hal kelayakan dan kepatutan, serta dalam melaksanakan seluruh proses dalam memberikan pedoman secara holistic dalam menjalankan semua aspek operasional perusahaan dan memastikan setiap karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan benar.

In accordance with the vision of PT. Panorama Transportasi, Tbk (WEHA) to become one of the best transportation providers in Indonesia, the WEHA program of Good Corporate Governance (GCG) is implemented by applying the principles of corporate governance that is similar to those of public companies and to build a healthy business environment with business partners.

In applying GCG, WEHA refers to the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law and other applicable laws and regulations in Indonesia. The WEHA commitment to implement the principles of good corporate governance is based on the understanding on the increasingly competition of the business world. The Management realized that it is needed the spirit and consistency to continue to improve GCG in WEHA to provide better additional value to the Company and all stakeholders.

The GCG implementation in WEHA is based on the following principles:

- **Transparency (Transparency)**
According to the principles of transparency, the Company shall provide adequate, accurate and timely information, to all stakeholders.
- **Accountability (Accountability)**
There is a clear separation of functions, rights, obligations, powers and responsibilities the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.
- **Responsibility (Responsibility)**
The compliance with laws and regulations, such as reporting and taxation, due diligence, K3 practices and environmental protection shall be implemented responsibly. The Company is responsible to the shareholders and also to the stakeholders.
- **Independence (independency)**
The management decision-making process is always done without bias, it is done by listening to the opinions and views of third parties, such as consultants, committees and other parties assisting management tasks.
- **Equality and Justice (Fairness)**
The Company treats all parties or stakeholders equally. To support this principle, the Company has a policy to arrange open dialogue between all parties involved in the efforts to realize corporate welfare. It is expected to be part of a strong corporate culture in terms of feasibility and appropriateness, as well as to implement all the process to provide holistic guidance to run all aspects of company's operations and to ensure that all the employees perform their duties and responsibilities properly.



Pernyataan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Statement of Implementation Corporate Governance

Perjalanan Panjang WEHA membangun reputasi bisnis membuat Perseroan senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya. Praktik tata kelola sesuai kebijakan dan peraturan perundang-undangan telah melekat dalam sikap, perilaku, pola pikir, dan cara kerja setiap karyawan yang tercermin dalam tata nilai perusahaan yaitu visioner, integritas, inovatif dan professional.

Tujuan jangka panjang dari penerapan GCG di Perseroan adalah menjadikannya sebagai bagian dari budaya perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan membangun kerangka dan struktur organisasi yang lengkap, mulai dari Dewan Komisaris, hingga Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berfungsi secara independen dalam menegak tanggung jawabnya, menjunjung etika dan nilai-nilai moral, serta mengelola Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, mandiri dan adil.

Penerapan praktik terbaik GCG diyakini dapat mendukung tercapainya tujuan Perseroan baik dalam hal pertumbuhan usaha, profitabilitas, dan keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu Perseroan bertekad meningkatkan kualitas penerapan praktek terbaik GCG dan mendorong seluruh jajaran pelaksana mendukung dan mengimplementasikan tatanan aturan dalam penerapan praktek terbaik GCG demi tercapainya tujuan Perseroan.

Penerapan GCG dilaksanakan dengan berlandaskan pada :

I. GCG sebagai Budaya

Budaya artinya sekumpulan nilai-nilai, simbol dan ritual yang dimiliki dan dijalankan oleh karyawan perusahaan sejak level bawah sampai dengan level atas yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam memecahkan persoalan manajemen baik secara internal perusahaan maupun yang terkait dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan terkait juga dengan lingkungan bisnis. Namun yang perlu ditekankan dalam budaya perusahaan adalah nilai-nilai tersebut hanya berlaku apabila semuanya terakomodir dan dijalankan secara berkesinambungan oleh mayoritas karyawan perusahaan.

Dalam pelaksanaan maksud dan tujuan Perseroan, sejak tahun 2008 Perseroan sudah menerapkan prinsip-prinsip GCG oleh Manajemen Perseroan dalam rangka untuk menjalankan usaha bisnis perusahaan dengan baik dan benar sesuai pada aturan-aturan yang telah dikeluarkan pemerintah baik dari peraturan-peraturan yang menyangkut Perseroan maupun terkait dengan ketentuan Pasar Modal mengingat Perseroan sebagai Perusahaan Publik juga

WEHA long journey to build business reputation leads the Company to continue maintain and uphold the integrity values and apply the principles of good corporate governance as the main basis for any business activities. The practice of good corporate governance is in accordance with the policies and legislation that have been integrated in the attitudes, behaviour, mindset, and working method of each employee that is reflected in the company values, they are visionary, integrity, innovative and professional.

The long-term goal of the implementation of GCG in the Company is to make the implementation as the part of corporate culture. To achieve this goal, the Company builds complete organizational framework and structure, from the Board of Commissioners, to the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders (AGM) which function independently to uphold its responsibility, to maintain the ethical and moral values, as well as to manage Company based on the transparency, accountability, responsibility, independent and fair principles.

The implementation of good corporate governance is believed to be able to support the Company's objectives achievement in terms of business growth, profitability, and sustainability of long term efforts. Therefore the Company has the desire to improve the implementation quality of good corporate governance practices and encourage all levels of executive to support and implement the order of the rules in the application of good corporate governance to achieve the objectives of the Company.

The implementation of Good Corporate Governance is based on:

I. Good Corporate Governance as a Culture

Culture is a set of values, symbols and rituals that are owned and implemented by Company's employees from the lower level to the upper level which reflects the implementation of the company activities to solve management issues internally and one related to the stakeholders and also with business environment. However one that should be emphasized in the corporate culture is that the values apply only if all of them are accommodated and executed on an ongoing basis by the majority of the company's employees.

In the implementation of the Company goals and objectives, since 2008 the Company has applied the principles of good corporate governance by the Company's management in order to run the business enterprise properly according to the rules issued by the government both the regulations concerning Company and one related to the provisions of the Capital Markets considering that the Company is Public and the rules are stipulated by the Company.

peraturan yang dibuat oleh Perseroan sendiri.

Dalam kurun waktu tiga tahun perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG atau nilai-nilai dalam rangka membangun budaya perusahaan yang selaras dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sehingga nantinya diharapkan terciptanya pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan berlandaskan pada etika bisnis, sehat, bermartabat serta berkelanjutan guna mendorong kesejahteraan ekonomi dan berkeadilan.

2.GCG sebagai Nilai Perusahaan

Perseroan dalam kurun waktu empat tahun dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan dengan baik dan benar dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, dimana pada tahun 2011 Perseroan menciptakan dan menerapkan secara berkesinambungan nilai-nilai yang muncul dalam penerapan tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai tersebut akan diterapkan secara berkesinambungan dan konsisten oleh karyawan baik dari level bawah sampai dengan level atas apa yang telah dicanangkan sebagai nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai yang telah dicanangkan oleh Perseroan terdiri dari 8 landasan yang merupakan pedoman bagi karyawan untuk menjalankan kegiatan usaha bisnis perusahaan dengan berlandaskan beretika dan bermartabat yang disebut dengan simbol "TARIF".

TARIF adalah merupakan kumpulan 8 landasan nilai-nilai yang wajib dijalankan oleh karyawan perusahaan secara utuh dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik dimana antara satu dengan lainnya saling mendukung dan terkait yang tidak dapat terpisahkan.

Konsistensi Penerapan GCG

Perseroan menyadari bahwa ke delapan tahapan landasan yang diuraikan di atas, akan kurang berarti apabila implementasinya tidak dilakukan secara disiplin serta konsisten dimana prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Dalam mewujudkan tahapan ini (konsistensi penerapan) maka diperlukan keteladanan Top Manajemen dan Senior Manajemen yang berperang sebagai *Change of Champion* dan *Change of Agent* di setiap unit kerja dan sebagai role model yang menerapkan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip GCG secara konsekuen.

Perseroan menyakini bahwa penerapan budaya perusahaan yang konsisten dan disiplin akan menjadikan perusahaan memiliki tata kelola yang solid dan sustainable dalam jangka panjang tidak hanya sekedar mencapai kinerja semu dalam jangka pendek.

Within three years after the company applied Good Corporate Governance principles or values in order to develop the corporate culture that is consistent with the implementation of good corporate governance so that it hopefully will lead to the implementation of the Company's business activities that is based on business ethics, soundness, dignity and sustainable in order to promote economy and justice.

2.Good Corporate Governance as the Company Value

The Company within the period of four years after applying the values of good corporate governance well and properly developed, where in 2011 the Company created and implemented an ongoing basis the values emerging from the application of good corporate governance, and the values will be applied continuously and consistently by employees from the lower level to the higher level on what has been proclaimed as the Company values. The values that have been declared by the Company consist of 8 foundation which are the guideline for employees to implement business activities of company's business based on ethics and dignity that referred to as the symbol of "TARIF".

TARIF is the collection of 8 value foundation that must be implemented by the employees of the company as a whole in order to implement the good corporate governance in which there is mutual support and an integrated part.

Consistency of Good Corporate Governance Application

The Company realizes that all eight phases of the foundation described above, will be meaningless if its implementation is not practiced in discipline and consistently in which the good corporate governance principles are realized in the actions by all management levels of the Company.

To realize this phase (consistency of the application) it is needed a role model from the Top Management and Senior Management of that plays the part as a Change of Champions and Change of Agent in each working unit and as a role model that implements the corporate culture and corporate governance principles consistently.

The Company believes that the implementation corporate culture consistently and in discipline manner will lead the company to have a solid and sustainable long term governance, it will not only a short term performance.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

The Purpose of implementation Corporate Governance

Sesuai dengan Visi, Misi, Nilai dan Jiwa layanan Perseroan, serta ruang lingkup kegiatan operasional Perseroan yang terus berkembang dan kebijakan ekspansi usaha di bidang transportasi darat, Perseroan selalu berusaha untuk menerapkan GCG secara konsisten agar tujuan komitmen penerapan GCG yang dibangun dapat tercapai.

Adapun tujuan penerapan praktek terbaik GCG di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan;
- Mendorong dan mendukung pengembangan Perseroan;
- Mengoptimalkan sumber daya yang ada serta mengelola risiko secara lebih baik;
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam Pengelolaan Perseroan;
- Memperbaiki budaya kerja Perseroan;
- Meningkatkan kinerja Perseroan dengan proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan berhati-hati dengan selalu memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengendalikan risiko yang timbul, serta menghindari dari benturan kepentingan;
- Meningkatkan profesionalisme dan pengembangan sumber daya manusia Perseroan dengan melakukan penilaian kinerja yang lebih objektif, transparan dan wajar, serta membangun struktur organisasi yang efisien dengan fungsi, sistem dan pertanggung jawaban yang jelas;
- Memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara berhati-hati dan terkendali, dan menyusun laporan keuangan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan suatu system pengendalian internal yang handal dan manajemen risiko yang sehat;
- Meningkatkan kepercayaan investor, kreditur dan pemegang saham dengan selalu melakukan pengkinian data atau informasi yang materiil dan relevan secara transparan, akurat, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan;
- Memperhatikan kepentingan stakeholders Perseroan dengan memperjelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, serta melaksanakan hubungan usaha yang sehat dan bertanggung jawab;

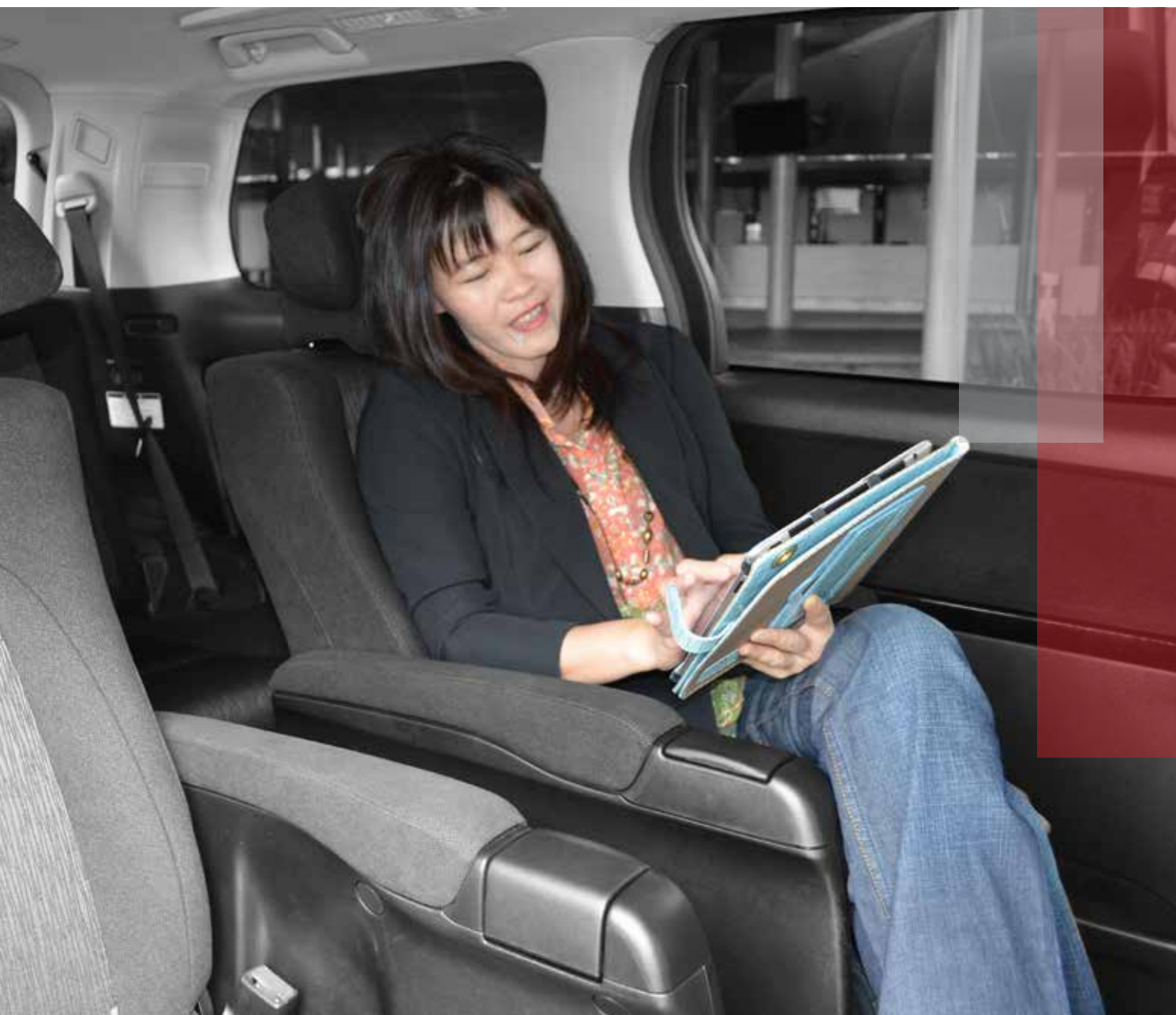
In accordance with the Vision, Mission, Values and the Spirit of Company services, as well as the scope of the Company's operational activities that continue to grow and the policy to expand the business in land transportation sector, the Company always tries to implement GCG consistently so that commitment goal to apply GCG can be achieved.

The purposes to apply the best practices in corporate governance of the Company are as follows:

- To control and direct the relationship between shareholders, the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, customers, partners and community and the environment;
- To encourage and support the Company development;
- To optimize the existing resources and manage the risk better
- To increase the stakeholders accountability;
- To prevent the deviation in managing the Company;
- To improve the Company working culture;
- To improve Company performance during the decision-making process that shall be done better and carefully to consider the compliance with applicable laws and regulations and control arising risks, and avoid conflicts of interest;
- To increase the professionalism and to develop human resources by assessing the Company's performance objectively, transparently and fair, and to build an efficient organizational structure with clear function, system and accountability;
- To ensure that financial management is done carefully and controlled, and to prepare accurate financial statements and accountable with an internal reliable controlling system and sound risk management;
- To increase the investors, creditors and shareholders trust by constantly updating data or material and relevant information transparently, accurately, qualified and reliably;
- To consider the Company stakeholders interests by clarifying the rights and obligations each party, as well as to implement a sound business relationship and be responsible;

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya dan berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas praktek GCG dengan senantiasa memperbaiki dan melengkapi organ serta proses GCG dan juga memastikan terimplementasinya prinsip GCG yang terintegritas dengan budaya perusahaan melalui peningkatan peran dan tanggung jawab baik ditingkat Dewan Komisaris, Direksi, Manajer maupun karyawan yang semakin baik dan efektif, juga berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas tata kelola terutama berkaitan dengan proses komunikasi dan pengungkapan Perusahaan, pengukuran dan pertanggungjawaban kinerja serta pengelolaan audit Perusahaan baik audit internal maupun eksternal.

To achieve the above objectives, the Company makes the efforts to apply the basic principles of good governance, including the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness consequently in any operational activities and make the efforts to continuously improve the quality of corporate governance practices by continually improving and complementing the GCG organs and process and also to ensure the implementation of GCG which is integrated with the corporate culture by increasing the roles and responsibilities in the levels of Board of Commissioners, Board of Directors, Managers and employees that are better and effective, also to make the effort to continuously improve the quality of governance especially those related to the communication process and The Company's disclosure, performance measurement and responsibility and management of the Company's audit both internally and externally.



Struktur & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Structure & Policy Corporate Governance

Struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambar pada organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan. RUPS merupakan wadah para pemegang saham yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihatian agar kinerja Perseroan lebih baik. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

STRUKTUR GCG - RUPS

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan.

Di Tahun 2014 Perseroan telah melaksanakan RUPS dan membuat Akta Notaris pelaksanaan RUPS untuk dengan agenda dan Hasil RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 27 Juni 2014, bertempat di Ruang Pertemuan "Trully Care" Lantai 6 Gedung Panorama Tours, Jalan Tomang Raya No.63 Jakarta Barat, telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :

Agenda dan Hasil RUPS untuk Tahun 2014

No	Agenda / Hasil	Agenda / Result
1	Menyetujui dan menerima baik atas laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 desember 2013, termasuk di dalamnya Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013	To approve and receive the Company annual statements for the financial year ended December 31, 2013, including the Report of the Board of Commissioners, Board of Directors' Report and Company Financial Statements for the financial year of 2013
2	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp.1.770.271.140 (satu miliar tujuh ratus tujuh puluh juta dua ratus tujuh puluh satu ribu seratus empat puluh rupiah), dengan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk keuntungan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 desember 2014 sebagaimana yang diusulkan oleh Direksi Perseroan.	To approve and authorize the use of the Company's net profit amounting to Rp.1,770,271,140 (a billion seven hundred seventy million two hundred seventy one thousand one hundred and forty rupiah), without distributing dividends to the shareholders for the fiscal year profit ended on December 31, 2014 as proposed by the Company Board of Directors.

The structure of corporate governance broadly reflected in the Company's major organs, namely the General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors. As mentioned in the articles of association of the Company and the legislation in force, each organ has an important role in the implementation of GCG and carry out the functions, duties, and responsibilities of each of the Company's interests. General Meeting of Shareholders is a container that shareholders who do not have the authority delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. Directors are fully responsible for the management of the Company in accordance mandate given, while Board of Commissioners perform adequate supervision of the management conducted by the Board of Directors and make up advice in order to better performance of the Company. Board of Commissioners and Directors are appointed and dismissed by the GMS.

General Meeting of the Shareholders

The General Meeting of the Shareholders is a company organ which have highest power and authority. The General Meeting of the Shareholders authorities are such as to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners and Directors, to approve the amendment of the Article of Association, to approve the Annual Report.

In 2014 the Company has implemented the General Meeting of the Shareholders and prepared the Notarial Deed of the implementation of the The General Meeting of the Shareholders with the and Results of Annual General Meeting of the Shareholders and Extraordinary General Meeting of the Shareholders held on Friday, June 27, 2014, held in the Meeting Room "Trully Care" 6th floor of Panorama Tours Building, Jalan Tomang Raya 63 West Jakarta, and has decided the following matters:

Agenda and Results of AGM for the Year 2014

3	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 desember 2014 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya penunjukannya.	To grant the authority and power to the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant to audit the Company book keeping for the financial year ended on December 31, 2014 and to grant the authority to the Company Board of Commissioners to determine the honorarium of Independent Public Accountants and other requirements appointment.
4	Menyetujui penggunaannya Obligasi I Tahun 2012 dan Hasil Penawaran Umum terbatas I Tahun 2013 (HMETD) sebagaimana yang dilaporkan oleh Direksi Perseroan.	To approve the Utilization of Bond I of 2012 and results of a limited public offering in 2013 as reported by the Board of Directors.

Agenda dan Hasil RUPS Luar Biasa

Agenda and Results of Extraordinary General Meeting:

No	Agenda/Hasil	Agenda/Result
1	Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et discharge) kepada mereka dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru sebagai berikut : Dewan Komisaris : • Komisaris Utama : Budijanto Tirtawisata • Komisaris : Daniel Martinus • Komisaris Independen : Agus Ariandy Sijoatmodjo Direksi : • Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata • Direktur : Angreta Chandra • Direktur : Agustono Haliman • Direktur : Sudjasmin Djambiar • Direktur : Tiodora Amran Bonardi.	To approve to dismiss honourably all the old Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of by providing waivers and acquit et discharge to them and appoint the new members of the Board of Directors and the new Board of Commissioners as follows: Board of Commissioners: • President Commissioner : Budijanto Tirtawisata • Commissioner : Daniel Martinus • Independent Commissioner : Agus Araiandy Sijoatmodjo Board of Directors: • President Director : Satrijanto Tirtawisata • Director : Chandra Angreta • Director : Agustono Haliman • Director : Sudjasmin Djambiar • Director : Tiodora Amran Bonardi.
2	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp.1.770.271.140 (satu miliar tujuh ratus tujuh puluh juta dua ratus tujuh puluh satu ribu seratus empat puluh rupiah), dengan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk keuntungan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 desember 2014 sebagaimana yang diusulkan oleh Direksi Perseroan.	And approved the appropriation of net profit Liability for Rp.1.770.271.140 (one billion seven hundred and seventy million two hundred seventy one thousand one hundred and forty dollars), with no dividends to shareholders for the benefit of the financial year ended 31 December 2014 as proposed by the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perseroan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab secara kolektif sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan dan pelaksanaan mandat dan keputusan yang telah diputuskan dalam RUPST dan RUPSLB. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan maupun mengelola Perusahaan, kecuali dalam situasi apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena suatu sebab;
2. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai pelaporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perusahaan, mengikuti perkembangan Perusahaan, dan melakukan koordinasi dengan Pihak Direksi jika ada gejala yang menunjukkan Perusahaan sedang dalam masalah, sehingga Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham dan memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh, serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Internal Audit, Komite Audit dan Komite Remunerasi.

Struktur Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama yang memimpin dewan dan dua Komisaris, satu diantaranya merupakan Komisaris Independen sedangkan jabatannya adalah lima tahun sejak terpilih menjadi Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulannya atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari salah satu atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya sepersepuluh saham Perseroan yang beredar dengan hak suara yang sah.

Board of Commissioners is one of the Company organs that have tasks and responsibilities collectively as follows:

1. *Supervising the company management run by the Board of Directors, including planning and development, operations and budgets, compliance with the Articles of Association of the Company and implementation of the mandate and decisions that have been decided in the GMS and EGMS. BOC is not authorized to run and manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors are suspended for any reason;*
2. *Providing advice and opinions to the GMS on financial reporting, business development, appointment of public accounting firm as an auditor and important matters as well as other strategic actions related to the Company;*
3. *Evaluate the Company work plan and budget, following the development of the Company, and coordinate with the Board of Directors if there are signs which indicate the Company is in trouble, so that the Directors may soon announce to shareholders and provide a recommendation for corrective measures to be taken, as well as overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (CBP);*
4. *Ensure that the Company has implemented the principles of good corporate governance which has been applied to all levels of organization properly in accordance with the applicable regulations.*

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall be in accordance with the Articles of Association, resolutions of the GMS and all applicable laws and regulations. In performing its duties, the Board is assisted by Internal Audit, Audit Committee and Remuneration Committee.

The structure consists of a Board of Commissioners from President Commissioner who led the board and two Commissioners, one of whom is an independent commissioner while the post is five years since elected as Commissioner.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners hold a meeting at least once a month or at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon written request of one or more shareholders who have at least one-tenth of the Company's shares with voting rights. Decision-making mechanisms in the meeting of the board of commissioners is based on the majority votes of the members of the

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diajukan harus ditolak. Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu Komisaris yang hadir pada rapat tersebut. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diajukan harus ditolak. Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu Komisaris yang hadir pada rapat tersebut.

Decision-making mechanism in the meeting of the Board of Commissioners based on a majority vote of members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. If a balanced number of votes, then the proposed decision should be rejected. The quorum for all BoC meetings is more than half the total number of Commissioners who are present or represented by proxy granted to one of the Commissioners present at the meeting. If a balanced number of votes, then the proposed decision should be rejected. The quorum for all BoC meetings is more than half the total number of Commissioners who are present or represented by proxy granted to one of the Commissioners present at the meeting.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali yang hadir oleh seluruh jajaran Komisaris. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris yang diwakili oleh salah seorang komisaris dan Direksi sebanyak sekali dalam setiap bulan.

During the year 2014, the Board of Commissioners has held meetings for 12 times which was attended by the entire Board of Commissioners. The Board also held a joint meeting between the Board of Commissioners, represented by one of the commissioners and the Board of Directors for once in every month.

*Mulai bulan Juni 2014
Start from June 2014

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Budijanto Tirtawisata	Komisaris Utama President Commissioner	12 dari 12
Daniel Martinus	Komisaris Commissioner	12 dari 12
Agus Ariandy Sijoatmodjo	Komisaris Commissioner	12 dari 12

*Mulai bulan Juni 2014
Start from June 2014

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Daniel Martinus	Komisaris Commissioner	12 dari 12
Satrijanto Tirtawisata	Direktur Utama President Director	12 dari 12
Angreta Chandra	Direktur Director	12 dari 12
Sudjasmin Djambiar	Direktur Director	12 dari 12
Agustono Haliman	Direktur Director	12 dari 12
Tiodora Amran Bonardy*	Direktur Director	6 dari 12



Direksi

Board of Directors

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, secara garis besar tanggung jawab utama Direksi Perseroan adalah memimpin dan mengelola operasional Perseroan serta mengendalikan dan mengelola aset-aset Perseroan dengan pengawasan dari Dewan Komisaris.

Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama lima tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan. Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Tugas Direksi

Direktur Utama

- Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin angkutan darat;
- Mengembangkan perencanaan strategis, visi dan misi, tujuan perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan;
- Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberikan pelayanan prima dan mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif;
- Melakukan dan melaksanakan tugas dan kewajiban direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perseroan;
- Memimpin dan mengkoordinasikan sistem pembukuan, akuntansi, pajak dan anggaran perusahaan dan sistem informasi Perseroan;
- Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Legal, Human Resources dan General Affairs

- Bertanggung jawab untuk kesekretariatan dan aspek hukum Perseroan, aspek sumber daya manusia dan urusan umum, aspek komunikasi dan hubungan dengan investor.
- Memantau perkembangan pasar modal, khususnya mengenai aturan yang berlaku di Pasar Modal;
- Memberikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan publik;
- Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya;
- Menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu Bapepam-LK) dan antara Perseroan dan masyarakat ;
- Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Bertanggung jawab melaksanakan fungsi legal terpusat, termasuk fungsi monitoring dan pelaksanaan yang terkait dengan masalah legalitas diseluruh unit usaha Perusahaan,

According the Articles of Association, basically the main responsibilities of the Board of Directors of the Company is to lead and manage the Company's operations and to control and manage the Company assets of with the supervision of the Board of Commissioners.

The Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. Each Director has a term of office of five years starting from the appointment date. The Shareholders in Annual General Meeting of Shareholders or Extraordinary General Meeting of the Shareholders reserve the right dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office ends.

The Duties of Board of Directors

President Director

- To make the effort to make the Company the leader of land transport;
- To develop strategic planning, vision and mission, the company's goal in the efforts to increase revenues, profits and growth;
- To ensure that the Company is managed efficiently, with the best quality, to provide excellent service and is able to utilize the resources optimally and effectively;
- To perform and carry out the duties and obligations of board of directors as set out in the Articles of Association of the Company.

Director of Finance

- To be responsible for the Company finance, accounting, tax and information systems;
- To lead and coordinate system of bookkeeping, accounting, tax and company budgets and Company information systems;
- To perform the duties and obligations of the Board of Directors as set forth in the Articles of Association of the Company.

Legal Director, Human Resources and General Affairs

- To be responsible for company secretarial and legal aspects, human resources and public affairs aspects, communication and relations with investors aspects.
- To monitor the development of the capital market, especially regarding the applicable rules in the Capital Market;
- To provide information to the public concerning the condition of the issuer or public company;
- To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and other relevant regulations;
- To be the mediator between the Company and OJK (formerly Bapepam-LK) and between the Company and the community;
- To implement the Board of Directors duties and obligations of as set forth in the Articles Association of the Company.
- To be responsible to implement the centralized legal functions, including to monitor and enforce the functions related to legal

serta memastikan telah terpenuhinya masalah legalitas baik yang menyangkut Perseroan termasuk anak perusahaan dan juga terkait dengan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dan atau anak perusahaan dengan Pihak Ketiga.

- h. Mengelola sumber daya manusia diseluruh unit usaha melalui Human Resources Kantor Pusat dan juga terkait dengan masalah Human Resources dan General Affairs baik di Perseroan maupun di unit usaha lainnya.

Direktur Operasional

- a. Menerapkan fungsi korporat terkait dengan Divisi Operasional;
- b. Bertanggung jawab terhadap jalannya operasional Perseroan secara baik dan memenuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Direksi, termasuk fungsi monitoring dan pelaksanaan yang terkait dengan masalah operasional Perseroan termasuk operasional anak perusahaan;

Direktur Marketing

- a. Menggabungkan kewirausahaan dengan keterampilan bisnis manajemen untuk mendorong keuntungan pendapatan, pangsa pasar dan kinerja laba.
- b. Mengkomunikasikan strategi visi penjualan secara efektif dan melatih anggota tim penjualan senior atau junior.
- c. Memupuk hubungan baik dengan pelanggan yang sudah ada.
- d. Dapat mempersiapkan dan menaikkan profit dan pertumbuhan Perseroan.

Komposisi Direksi pada 31 Desember 2014

- a. Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata
- b. Direktur : Angreta Chandra
- c. Direktur : Sudjasmin Djambiar
- d. Direktur : Agustono Haliman
- e. Direktur : Tiodora Amran Bonardy

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, apabila berhalangan, maka dapat digantikan oleh salah seorang Direktur yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana perlu atas permintaan satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya sepersepuluh atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Pada Tahun 2014, Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak:

issues throughout the Company's business units, as well as to ensure compliance with the legality issues both concerning the legality of the Company including its subsidiaries & with the agreements made by the Company or its subsidiaries with 3rd Parties.

- h. To manage human resources across business units through the Human Resources Office and also issues related to Human Resources and General Affairs both in the Company and in other business units.

Operational Director

- a. To implement corporate functions related to the Operational Division;
- b. To be responsible for Company operational activities and to comply with the rules set by the Board of Directors, including the monitoring and implementation functions related to the Company's operations, including its subsidiaries;

Marketing Director

- a. Combine entrepreneurial drive with business-management skills to drive gains in revenue, market share and profit performance.
- b. Communicate a clear, strategic sales vision, effectively training and coaching both veteran and junior sales team members.
- c. Cultivate excellent relationships with new prospects and existing customers.
- d. Able to turn around lagging operations and prepare companies for fast growth and profitability.

The Composition of the Board of Directors on December 31, 2014

- a. President Director : Satrijanto Tirtawisata
- b. Director : Angreta Chandra
- c. Director : Sudjasmin Djambiar
- d. Director : Agustono Haliman
- e. Director : Tiodora Amran Bonardy

The Board of Directors Meeting is chaired by the President Director, if the President Director is absent, it can be replaced by one of the Directors elected by and from the members of the Board of Directors that are present in the meeting. The meeting of the Board of Directors can be held at any time when it is necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or upon request of the Board of Commissioners or upon the written request of one or more shareholders who have at least one-tenth or more of the total shares with voting rights.

In 2014, the Meeting of Board of Directors Meeting has been held:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi
Table of Meeting Attendance of Board of Directors

Direksi <i>Directors</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Satrijanto Tirtawisata	Direktur Utama <i>President Director</i>	12 dari 12
Angreta Chandra	Direktur <i>Director</i>	12 dari 12
Sudjasmin Djambiar	Direktur <i>Director</i>	12 dari 12
Agustono Haliman	Direktur <i>Director</i>	12 dari 12
Tiodora Amran Bonardy*	Direktur <i>Director</i>	6 dari 12

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan Anggaran Dasar.

Pelaksanaan RUPS

Sepanjang tahun 2014 Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan untuk tahun buku 2013 dan melaksanakan RUPS luar biasa sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 14 Juni 2014 dengan agenda rapat yaitu perubahan pengurus, Persetujuan menjaminkan kekayaan Perseroan dan Persetujuan Peningkatan Modal Dasar Perseroan, sedangkan untuk RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2014 agenda rapatnya adalah Persetujuan Rencana Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu disertai dengan Waran. RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2014 yang dihadiri pemegang saham pengendali dan pemegang saham biasa yang mewakili 321.208.000 saham atau setara dengan 75,001% dari seluruh pemegang saham Perseroan dengan hak suara yang sah, sedangkan untuk RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2014 dihadiri 71,738% oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham biasa.

GMS has the authority which is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits set forth in Law on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

GMS Implementation

Throughout year 2014 the Company held one Annual General Meeting of Shareholder for fiscal year 2013 and held two extraordinary general meeting of shareholders on 14 June 2014 with meeting agenda of the changing the board, Approval to secure the Company's assets and Capital Increase Agreement, while for the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on 28 June 2014, the meeting agenda is a plan approval for the First Limited Right Issue accompanied by Warrant. Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholder on 14 June 2014 in the presence of controlling shareholders and ordinary shareholders representing 321,208,000 shares, equivalent to 75.001% of the Company's shareholders with voting rights are valid, while for the Extraordinary General Meeting held on 28 June 2014 was attended by 71.738% extraordinary shareholders and ordinary shareholders.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, 14 Juni 2014 Decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), June 14, 2014

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan sekaligus memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan dengan tidak membagikan deviden kepada para pemegang saham untuk keuntungan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.

Memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut berikut dengan persyaratan lainnya.

Approves and certifies the Annual Report and Financial Statements of the Company's Board of Directors and Supervisory Report Board of Commissioners for the Fiscal Year ended 31 December 2012 and provides responsibility release (*acquitt et decharge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the actions of oversight and management that has been done in the financial year ended December 31, 2012.

Approves and authorizes the use of the Company's net profit by not distributing dividends to shareholders for the benefit of the Fiscal Year ended December 31, 2012 as proposed Board of Directors.

Gives the right and authority to the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm to audit the financial statements for the year will end on December 31, 2013 and authorizes the Board of Commissioners to determine the honorarium following Public Accounting Firm with other requirements.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), 14 Juni 2013
Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), June 14, 2013

Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) kepada mereka dan dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jerih payah dan jasa para anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Budijanto Tirtawisata
- Komisaris : Daniel Martinus
- Komisaris Independen : Agus Ariandy Sijoatmodjo

Direksi :

- Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata
- Direktur : Angreta Chandra
- Direktur : Agustono Haliman
- Direktur : Sudjasmin Djambiar
- Direktur : Tiodora Amran Bonardi

*Discharges with honor all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to provide a long release and discharge (*acquit et decharge*) to them and with gratitude for all hard works and services of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners. And appoints the new members of the Board of Directors and the new Board of Commissioners with the following composition:*

Dewan Komisaris :

- President Commissioner : Budijanto Tirtawisata
- Commissioner : Daniel Martinus
- Independent Commissioner : Agus Ariandy Sijoatmodjo

Director :

- President Director : Satrijanto Tirtawisata
- Director : Angreta Chandra
- Director : Agustono Haliman
- Director : Sudjasmin Djambiar
- Director : Tiodora Amran Bonardi

Memberikan Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan Kekayaan Perseroan, baik berupa benda tetap maupun benda bergerak, guna menjamin pembayaran kembali pinjaman kredit yang diperoleh Direksi Perseroan, baik dari Lembaga Keuangan Perbankan dan/atau Lembaga Keuangan lainnya. Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp.80.000.000.000,- (delapan puluh miliar rupiah) menjadi Rp.170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar rupiah) terbagi atas 1.700.000.000 (satu miliar tujuh ratus juta) saham masing-masing bernilai Rp.100,- (seratus rupiah).

Sehingga dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1 dan 2) Anggaran Dasar Perseroan yang selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut :

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp.170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar rupiah) terbagi atas 1.700.000.000 (satu miliar tujuh ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.100,- (seratus rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut sebesar 25% (duapuluh lima persen) atau sejumlah 428.270.270 (empat ratus dua puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.42.827.027.000,- (empat puluh dua miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta dua puluh tujuh ribu rupiah) telah disetor oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian serta nilai nominal saham adalah sebagai berikut :

Giving approval to the Board of Directors to ensure the Company Wealth, both fixed objects and moving objects, in order to guarantee the repayment of loans obtained by the Board of Directors of the Company, both of Financial Institutions Banking and / or other financial institutions. Giving approval to the Board of Directors to increase the Company's Authorized Capital from Rp IDR 80.000.000.000,- (eighty billion rupiah) into IDR 170.000.000.000,- (one hundred seventy billion rupiah) divided into 1,700,000,000 (one billion, seven hundred million) shares each worth Rp 100,- (one hundred rupiah).

Thus, it alters the provisions of Article 4 paragraph (1 and 2) of the Articles of Association of the Company which is then written and read as follows:

1. The Company's Authorized Capital amounted IDR 170.000.000.000,- (one hundred seventy billion rupiah) divided into 1,700,000,000 (one billion, seven hundred million) shares, each has nominal value of IDR100, - (one hundred rupiah).
2. Authorized capital amounting to 25% (twenty five percent) or as much as 428,270,270 (four hundred twenty eight million two hundred seventy thousand two hundred and seventy) shares with a total nominal value of IDR 42.827.027.000,- (forty- two billion eight hundred and twenty seven million twenty seven thousand dollars) was paid by the shareholders who have taken part shares with the nominal value of shares and the details are as follows:

- a. PT. Panorama Sentrawisata Tbk sebanyak 297.000.000,- (dua ratus sembilan puluh tujuh juta) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.29.700.000.000,- (dua puluh sembilan miliar tujuh ratus juta rupiah).
- b. Masyarakat sebanyak 131.270.270 (seratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh puluh) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.13.127.027.000,- (tiga belas miliar seratus dua puluh tujuh juta dua puluh tujuh ribu rupiah).

Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk menyesuaikan Anggaran Dasar khusus yang terkait dengan maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Bapepam&LK) No.IX.J.1 sehingga dengan demikian mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut :

1. Maksud dan Tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Transportasi, perdagangan, jasa dan perbengkelan;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

A. Kegiatan Usaha Utama :

- 1) Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Transportasi darat yang meliputi Transportasi penumpang dan Transportasi barang.
- 2) Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan alat-alat yang berhubungan dengan Transportasi termasuk dagang impor, ekspor dan antar pulau (interinsulair), bertindak selaku agen/perwakilan, agen tunggal, grossier, leveransir, distributor dan supplier (penyalur), baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan pihak lain atas dasar komisi.
- 3) Menjalankan usaha dalam bidang jasa penyewaan kendaraan bermotor, baik untuk angkutan penumpang maupun untuk angkutan barang.
- 4) Menjalankan usaha dalam bidang jasa Transportasi pengangkutan, meliputi pengangkutan barang (logistik), *container*, *traking trailer*, peti kemas termasuk jasa pengepakan barang yang akan dikirim/bawa dan kegiatan usaha terkait.
- 5) Menjalankan usaha dalam bidang ekspedisi dan pergudangan.

B. Kegiatan Usaha Penunjang :

- 1) Menjalankan usaha dibidang perbengkelan yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan dan perbaikan (*maintenance*) kendaraan bermotor, berbagai jenis mesin-mesin.
- 2) Menjalankan usaha dibidang perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi yang meliputi perdagangan alat-alat transmisi telekomunikasi termasuk mengimpor, memasarkan, mendistribusikan barang dagangan berupa peralatan teknologi komunikasi jarak jauh yang menyampaikan informasi satu arah maupun timbal balik dengan sistem *digital* (telematika) berupa *Global Positioning System (GPS)* dan segala kegiatan usaha yang berkaitan.

- a. PT. Panorama Sentrawisata Tbk as much as 297 million,- (two hundred and ninety- seven million) shares with nominal value of IDR 29.700.000.000,- (twenty nine billion, seven hundred million rupiah).
- b. Community as much as 131,270,270 (one hundred and thirty one million two hundred seventy thousand two hundred and seventy) shares with nominal value of IDR 13.127.027.000,- (thirteen billion one hundred and twenty- seven million twenty- seven thousand rupiah).

Giving approval to the Board of Directors to align Article of Association related to the purposes and objectives of the Company pursuant to Regulation of Financial Services Authority (Bapepam- LK) No.IX.J.1 thereby amending Article 3 of Articles of Association of the Company which is then written and read as follows:

1. The Objective and Purpose of the Company is to run business in the fields of transportation, trade, services and workshops;
2. To achieve the objectives as mentioned above, the Company may conduct business activities as follows:

A. Main Business Activity:

- 1) Running business in the field of land transportation which includes passengers and goods transportation.
- 2) Engaging business in Transportation-related instruments trading including import, export and inter-island (interinsulair) trade, acting as agent/ representative, single agent, grouchier, suppliers, distributors and suppliers (distributors), both for its own calculations as well as for the calculation of the other parties on a commission basis.
- 3) Working in the field of motor vehicle rental services, both for passengers and good transportation services.
- 4) Conducting business in the field of freight transportation services, including transportation of goods (logistics), *container*, *tracing trailer*, *container* services including p acking goods to be sent/brought and related business activities
- 5) Working in the expedition and warehousing.

B. Supporting Business Activities:

- 1) Running business in the field of workshop which includes care, maintenance and repair (*maintenance*) of motor vehicles, various types of machines.
- 2) Running business in trading telecommunications transmission devices which include trading of telecommunications transmission equipment including importing, marketing, distributing merchandise in the form of long distance communication technology devices that convey information to one-way or reciprocal with digital systems (ICT) such as the *Global Positioning System (GPS)* and all related business activities.



Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB), 28 Juni 2014
Decision Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), June 28, 2014

1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Para Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah sebanyak 428.270.270 (empat ratus dua puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh puluh) saham biasa atas nama dengan nilai nominal per saham sebesar Rp.100,- (seratus rupiah) atau dengan total nilai nominal sebesar Rp.42.827.027.000,- (empat puluh dua miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta dua puluh tujuh ribu rupiah) (PUT I) disertai sejumlah 128.481.081 (seratus dua puluh delapan juta empat ratus delapan puluh satu ribu delapan puluh satu) Waran Seri II yang akan diterbitkan menyertai saham biasa atas nama hasil pelaksanaan HMETD) tersebut dimana pada setiap 10 (sepuluh) saham baru tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD.

2. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PUT I serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan agenda Rapat tersebut, dan sekaligus member kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan melaporkannya kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta membuat segala pengubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan itu.

1. Providing approval to the Company to offer Limited Rights Issue by issuing Preemptive Rights (ER) to the Interns Shares as much as 428 270 270 (four hundred twenty eight million two hundred seventy thousand two hundred and seventy) ordinary shares with a nominal value of IDR 100 per share, - (one hundred rupiah) or with a total nominal value of IDR42.827.027.000, - (forty- two billion eight hundred and twenty- seven million twenty- seven thousand rupiah) (Issue I) along with the number 128 481 081 (one hundred and twenty- eight million four hundred eighty one thousand eighty- one) Warrants Series II to be issued accompanying ordinary shares in the name accompanies the results of the implementation of pre-emptive rights) and in each of the ten (10) new shares the attached three (3) Warrants Series II are provided free of charge as an incentive for the Company's shareholders or Rights holders who carry out pre-emptive rights.

2. Approving Amendment to Article 4, paragraph 2 of the Company's Articles of Association i.e the increase of subscribed and paid-in capital of the Company in connection with the implementation of Issue I and granting authority to the Board of Directors to take the necessary action to implement the agenda of the meeting, and authorize the Board of Directors as well as members of the Company to establish Meeting this decision in a notarial deed and report them to the authorities to obtain approval for the change of the articles of association of the Company, as well as make any alteration that may be changed or asked / considered by the authorities to get the approval.

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, setelah saham asli pelaksanaan Waran, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penerbitan Waran, setelah saham-saham dan Waran tersebut dicatatkan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

3. Providing power to the Board of Directors to declare a separate deed made before a Notary, on the certainty of the number of subscribed and paid-in shares, after the execution of the original stock warrants, and other matters relating to the issuance of the Warrants, after the shares and warrants listed in the Register of Shareholders of the Company.

Menyetujui menisihkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai Dana Cadangan Wajib, yaitu sebesar Rp.305.000.000,- (tiga ratus lima juta rupiah) sedangkan sisanya sebesar Rp.5.627.965.518,- (lima miliar enam ratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh lima ribu lima ratus delapan belas rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Approved the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2012 as the Mandatory Reserve Fund, in the amount of IDR 305.000.000,- (three hundred five million rupiah) while the rest of IDR 5.627.965.518,- (five billion six hundred and twenty- seven million nine hundred and sixty- five thousand five hundred and eighteen dollars) will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.



Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dibentuk sejak Perseroan melaksanakan Penawaran Perdana pada tahun 2007 sebagai persyaratan untuk menjadi Perusahaan Publik yang menjual sahamnya di Pasar Modal sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004.

Komite Audit terdiri dari tiga anggota yaitu:

- Agus Ariandy Sijoatmodjo (Komisaris Independen – Ketua);
- Darmawan Nataatmadja (Anggota - Pihak Independen)
- Tommy Tan (Anggota - Pihak Independen)

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan kewenangannya Komite Audit wajib bekerjasama dengan Internal Audit, tim terkait di level manajemen dan/atau unit-unit operasional Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

- a. Mengkaji rencana audit SPI dan Auditor Eksternal
- b. Melakukan penelitian atas informasi keuangan, ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan
- c. Penelitian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal
- d. Melakukan penelitian atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan
- e. Melaporkan kepada Dewan Komisaris resiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan management risiko
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan

Selama tahun 2014 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pertemuan dengan bagian accounting untuk membahas antara lain pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2012;
- b. Melakukan pertemuan dengan Internal Kontrol untuk membahas antara lain:
 - Mengenai temuan-temuan signifikan hasil pemeriksaan Internal Kontrol terutama yang berkaitan dengan implementasi kebijakan dan peraturan, sistem dan prosedur, sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Temuan-temuan penting dan kasus-kasus kecurangan.
- c. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik yang terpilih untuk melakukan audit Laporan Keuangan

Board of Commissioners has established an Audit Committee as stipulated in the laws and regulations in force and it has been established since the Company First Right Issue in 2007 as the requirement to become a Public Company selling its shares in Capital Market as set forth in Bapepam Regulation No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004.

The Audit Committee consist of three members, namely:

- Agus Ariandy Sijoatmodjo (Chairman-Independent Commissioner);
- Darmawan Nataatmadja (Member - Independent Party)
- Tommy Tan (Member - Independent Party)

Duties & Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is authorized to access records or information about the Company's employees, funds, assets and other resources relating to performance of their duties. In exercising its authority, the Audit Committee shall cooperate with the Internal Audit, related team at the level of management and/or operational units of the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee:

- a. Reviewing the SPI and External Auditor audit plan
- b. Conducting research on financial information, companies' compliance with laws and regulations in the areas of capital markets and other legislation relating to the activities of the company
- c. Research on the implementation of inspection by the internal auditors
- d. Doing research on complaints relating to the company
- e. Reporting to the Board of Commissioners about the risks faced by the company and the implementation of risk management
- f. Maintaining the confidentiality of the company's data and information documents

During 2014, the Audit Committee has conducted the following activities:

- a. Holding meetings with the accounting to discuss among others the selection of public accounting firm for the Financial Report for Fiscal Year 2012;
- b. Holding meetings with the Internal Control to discuss about:
 - The significant findings of Internal Control test results, especially with regard to the implementation of policies and regulations, systems and procedures, internal control systems and compliance with laws and regulations in force;
 - Key findings and fraud cases.
- c. Conduct meetings with elected public accounting firm to audit the Company's financial statements in order to discuss

Perseroan guna membahas mengenai:

- Perkembangan pelaksanaan audit (audit progress) Laporan Keuangan tahun buku 2012 dan temuan-temuan penting yang mendapat perhatian;
- Hasil akhir audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2012 beserta Surat; Manajemen dan Laporan atas kepatuhan atas undang-undangan;
- Rencana dan cakupan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2012;
- Perkembangan pelaksanaan audit (audit progress) Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 dan temuan-temuan awal yang perlu mendapat perhatian.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Ketua merangkap Anggota :

- Agus Ariandy Sijoatmodjo (Komisaris Independen)

Anggota :

Darmawan Nataatmadja (Anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 51 tahun yang lalu. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. Panorama Transportasi Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan (Anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 56 tahun yang lalu. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBII, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendency & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang.

Beliau sebelum bergabung dengan PT. Panorama Transportasi, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu ;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Panorama Transportasi Tbk yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang
- sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendency & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998,

about:

- The Financial Statements audit progress for the fiscal year 2012 and the key findings that require attention;
- The final result of the Financial Statements audit for fiscal year 2012 and its correspondence; Management and report on the compliance with legislations;
- The Plan and audit scope of financial statements for fiscal year 2012;
- The Financial Report audit progress for Fiscal Year 2012 and the preliminary findings that require attention.

THE STRUCTURE OF AUDIT COMMITTEE

Chairman and member:

- Agus Ariandy Sijoatmodjo (Independent Board of Commissioner)

Members:

Darmawan Nataatmadja (Members - Independent)

Indonesian, born in Jakarta 51 years ago. He got his Accountants title from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years experience and now he opens Tax Consultant Office at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultants) situated in Jalan Gunung Sahari II 14 E Central Jakarta. He was appointed as a Member of the Audit Committee of PT. Panorama Transportasi Tbk since 2007.

Tommy Tan (Members - Independent)

Indonesian, born in Jakarta 56 years ago. He got his Accountants title from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBII, Jakarta. He serves as the partner in the Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendency & Tommy" since August 1998 – now.

Before joining PT. Panorama Transportasi, Tbk. He had various important positions, such as;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 to now in the PT. Rahayu Santosa that is engaged in Bus Body Shop Industry with employees of 800 persons,
- As the Director of Finance, since October 2012 to October 2013, in PT. Rahayu Santosa that is engaged in Bus Body Shop Industry with employees of 800 persons,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 until now in the PT. Panorama Transportasi Tbk. that is engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees
- as a Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendency & Tommy, since August 1998 until now,
- As a partner, as Finance Manager in PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998,

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN

Selama tahun 2014 Komite Audit mengadakan Rapat Internal Komite Audit sebanyak dua kali sebagai berikut :

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

During 2014, the Audit Committee held Internal Audit Committee Meeting twice as follows:

Tabel Kehadiran Rapat DKomite Audit Table of Number of AuditCommittee Meetings		
Rapat Komite Audit Directors	Agenda Title	Kehadiran Attendance
Rapat Komite Audit I 1st Audit Committee Meeting	Evaluasi hasil pelaksanaan internal Audit meliputi ISO 9001 :2008 dan OHSAS 18001 :2007 dan audit keuangan evaluation of the result of internal Audit includes ISO 9001 :2008 and OHSAS 18001 :2007 and audit	100%
Rapat Komite Audit II 2nd Audit Committee Meeting	Membahas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2014 Discussed Financial Statements Semester I of 2014	100%



Sekretaris Perusahaan

corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan OJK (dahulu Bapepam-LK) Nomor: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Nomor: IX.1.4 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan *juncto* Keputusan PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Perseroan menunjuk Sudjasmin Djambiar sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Nama dan Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sudjasmin Djambiar tanggal 4 Juni 2009. Sebelum diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berkarir di Perbankan, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan Konsultan Hukum. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan yang dibutuhkan oleh investor;
- Memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS
- Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya
- Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala
- Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen umum
- Memelihara dan memberikan informasi terkini tentang Perseroan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan, baik dalam situs web, buletin, atau media informasi lainnya
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu – Bapepam-LK) dan Publik.

In accordance with the OJK (formerly Bapepam-LK) Rules Number: KEP-63 / PM / 1996 dated January 17, 1996 Appendix No. IX.1.4 on the Appointment of Corporate Secretary in conjunction with the decision of PT. Jakarta Stock Exchange Number: Kep.305 / JSE / 07-2004 dated July 19, 2004. The Company appointed Sudjasmin Djambiar as the Company Corporate Secretary.

Name and Brief Profile of Corporate Secretary

The position of Corporate Secretary is held by Sudjasmin Djambiar on June 4, 2009. Before he was appointed as the Corporate Secretary, he has the career in Banking, National Bank Restructuring Agency and Legal Consultant. He got his law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung.

The tasks of the Corporate Secretary include:

- To follow the capital markets development, particularly regarding the capital market applicable regulations;*
- To provide information relating to the condition of the Company as required by the investor;*
- To provide input to the Board of Directors in accordance with law No. 8 of 1995 on the Capital Market;*
- To prepare the General Meeting of the Shareholders*
- To attend Board of Directors meetings and joint meetings between Board of Commissioners with the Board of Directors*
- To manage and store documents related to the Company activities including the GMS documents, MOM of the Board of Directors, minutes of joint meetings of the Board of Directors with Boards of Commissioners, and other important documents of the Company*
- To record the Special Data relating to Board of Directors and their families as well as the Board of Commissioner and their family both in the Company and its affiliates which include stock ownership, business relationships and other roles that give may cause conflict of interest with the Company interests*
- To report the duties and responsibilities performance to the Managing Director on a regular basis*
- To collect all the necessary information regarding the Company of each working unit*
- To determine the criteria regarding the type and content of information that can be communicated to stakeholders, including the information that can be delivered as a public document*
- To maintain and provide current information about the Company that is communicated to stakeholders, both in the website, news-letters, or other information media*
- To ensure that the Company's Annual Report has stated the implementation of GCG in the Company;*
- As the mediator between the Company and the OJK (formerly - Bapepam-LK) and the Public.*



Unit Audit Internal

Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Auditor adalah:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian *intern* sesuai kebijakan/peraturan Perseroan.
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur serta rencana investasi Perseroan, sehubungan dengan risiko Perseroan.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang :
 - Administrasi dan keuangan
 - Operasional dan pemasaran
 - Investasi
 - SDM
 - Kegiatan Perseroan lainnya.
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perseroan:
 - Informasi penting yang terjamin keamanannya.
 - Pengendalian Informasi berjalan dengan efektif
 - Penyajian laporan memenuhi peraturan perusahaan dan perundang-undangan
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai perkembangan Perseroan.
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Pengawasan dan Pengendalian Internal Perseroan bertujuan untuk mengendalikan risiko pada seluruh kegiatan Perseroan agar terjadi peningkatan kinerja dari sisi efektivitas maupun efisiensi. Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pengawasan dan Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

- a. Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan;
- b. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala;
- c. Memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan pengkajian terhadap sistem tersebut secara berkala;
- d. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, informasi teknologi, sumber daya manusia dan operasional;
- e. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perseroan kepada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*);
- g. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan

Duties and Responsibilities of the Internal Auditor as follows:

1. Carry out inspection / audit of internal control systems appropriate course of policy / rules of the Company.
2. Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of systems and procedures and investment plans of the Company, in connection with the Company's risk.
3. Conduct supervision and examination of the activities carried out in the field of:
 - Administration and finance
 - Operational and marketing
 - Investment
 - Human Resource
 - Other Company's Activities
4. Conduct testing and assessment of the periodic reports the Company's working units:
 - Important information secured
 - Control of information is carried out effectively
 - Presentation of reports adhere to company rules and regulations
5. Conduct monitoring and evaluation of the results of the audit findings and suggestions for improvement to business activities and system / policy / regulation corresponding development of the Company.
6. Delivering results of audits that have been conducted to the President Director with a copy to the Audit Committee

Monitoring and Internal Control

The Company Supervision and Internal Control aims to control risk in all activities in order to improve performance in terms of effectiveness and efficiency. The duties and responsibilities of Supervision and Internal Control are as follows:

- a. Making strategies, policies, and monitoring action plans;
- b. Monitoring the achievement of objectives and supervision strategies in overall and conducting periodic review;
- c. Ensuring the Company's internal control system is effective including conducting activities that can prevent the occurrence of misconduct and evaluating system on a regular basis;
- d. Carrying out supervisory functions to all business activities which include accounting, finance, information technology, human resources and operations;
- e. Conducting compliance audits in order to encourage the compliance of the Company's employees and management to applicable rules and regulations;
- f. Conducting special audit (investigation) to uncover cases that have potential authorization abuse, embezzlement, misappropriation, and fraud;
- g. Providing suggestions for improvement and necessary and objective

informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen;

- h. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
- i. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
- j. Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris; dan
- k. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Manajemen Risiko

Risiko Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai:

- a. Risiko strategi, yang meliputi antara lain: risiko persaingan bisnis, risiko kerugian anak perusahaan, risiko kerugian kerja sama strategis, risiko kegagalan pemasaran, risiko yang timbul dari dampak adanya kebijakan/regulasi pemasaran
- b. Risiko operasional, meliputi antara lain: risiko kehandalan

information about the activities to be audited to all levels of management;

- h. Providing consultation to all levels of management regarding the efforts to increase the effectiveness of internal control, increased efficiency, risk management, and other activities related to the improvement of performance;*
- i. Supporting the implementation of good corporate governance within the Company;*
- j. Preparing supporting data, information and analysis for the Board of Directors in a form of report to the Board of Directors; and*
- k. Reporting all results of supervisory activities directly to the President Director and providing the copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.*

Risk Management

Corporate Risks can be classified as:

- a. Strategic Risks, include risk of business competition, risk of subsidiary losses, risk of loss of strategic cooperation, risk of marketing failure, risks arising from the impact of marketing policy/regulatory*
- b. Operational risks, include the risk of equipment reliability (supply*



peralatan (pasokan dan teknologi), risiko kesalahan proses, risiko bencana alam, risiko ketidakpatuhan pada SOP, risiko pemogokan kerja dan SDM, risiko kegagalan penanganan lingkungan, risiko kesehatan dan keselamatan lingkungan serta keselamatan proses, risiko perubahan situasi sosial, politik dan keamanan, risiko persaingan pemasaran

- c. Risiko keuangan, yang meliputi antara lain: risiko harga produk BBM, risiko perubahan nilai suku bunga, risiko tidak tertagihnya piutang, risiko likuiditas pinjaman perbankan

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal

Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Cakupan laporan berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan persetujuan dan peninjauan berkala mengenai strategi dan kebijakan risiko yang mencakup batas toleransi Perseroan terhadap risiko;
- b. Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko tersebut dengan cara menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko, memantau dan mengendalikan risiko dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;
- c. Direksi memantau kondisi internal dan perkembangan kondisi eksternal, memastikan penetapan strategi Perseroan memperhitungkan dampak risiko dan memastikan Perseroan memiliki satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana perusahaan;
- d. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan secara jelas mengenai batas wewenang, tanggung jawab dan fungsi, serta independensi antar unit bisnis dengan unit kerja manajemen risiko; dan
- e. Perseroan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

and technology), the risk of process error, risk of natural disaster, risk of non-compliance to the SOP, risk of labor strikes and HR, risk of environment management failures, risk of health, safety and environmental as well as process safety, risk of social, politic and security condition changes, risks of marketing competition

- c. Financial risks, which include the risk of petroleum product prices, risk of interest rates changes, risk of uncollectible receivables, risk of bank loans liquidity

Implementation of Risk Management Including Internal Control Systems

Implementation of risk management is done through the risk management process i.e identification, measurement, monitoring and control of risk at all levels. Coverage of the reports relating to the implementation of the Company's risk management policies are as follows:

- a. The Board of Commissioners is responsible for the approval and periodic review of the strategy and risk policies including the Company's tolerance limits on the risk;
- b. The Directors are responsible for implementing risk strategies and policies by way of presenting and communicating risk policy and strategy, monitoring and controlling risk and evaluating the implementation of policy and strategy;
- c. Directors monitor the condition of the internal and external developments, ensure the determination of the Company's strategy, take into account the risk impact and ensure that the Company has working unit that has the authority and responsibility to support the formulation and monitoring of the implementation of the strategy, including the company's plans;
- d. The Directors establishes an organizational structure that clearly reflects the limits of authority, responsibilities and functions, as well as the independence of the business unit with risk management units; and
- e. The Company evaluates risk management policies by considering the development of internal and external conditions.



Sistem Pengendalian Internal

- a. Terdapat prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan;
- b. Satuan Kerja Audit internal melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit serta melakukan kajian terhadap tindak lanjut temuan audit.

Usaha Tergantung pada Kondisi Ekonomi diluar Pengendalian Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada berbagai faktor eksternal yang berada di luar pengendalian Perseroan dan / atau manajemen Perseroan, terutama faktor-faktor:

- a. Siklus ekonomi;
- b. Total armada industri yang melebihi permintaan pasar; dan
- c. Menurunnya daya beli konsumen. Kondisi ekonomi, khususnya di segmen pasar terbesar Perseroan, akan memberikan tekanan negatif terhadap harga dan running days kendaraan jika permintaan pelanggan menurun atau kapasitas armada industri meningkat melebihi permintaan. Kondisi ekonomi yang menurun juga dapat berdampak pada kemampuan pelanggan Perseroan untuk membayar piutang Perseroan.

Perkara Penting

Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan/atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga, tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan yang terdaftar di Pengadilan Pajak, tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, tidak sedang terlibat dalam perselisihan arbitrase yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Internal Control Systems

- a. There are sufficient procedures to ensure the Company's compliance with provisions;
- b. Internal Audit Unit conducts audit on a regular basis with adequate coverage, documents audit findings and management responses toward the audit results and conducts follow-up review on such audit findings.

Efforts Depending on Economic Conditions beyond the Company's Control

Company is highly dependent on various external factors that are beyond the Company control and or the Company management, particularly the factors of:

- a. Economic cycle;
- b. Total industry fleet exceeds market demand; and
- c. The decline of consumer purchasing power. Economic conditions, particularly in the largest market segment of the Company, will provide negative pressure on prices and vehicle running days if customer demand decreased or increased industry fleet capacity exceeds demand. Declining economic conditions also may have an impact on the Company's customers' ability to pay receivables of the Company.

Important Case

The Company is not currently involved in a dispute or civil action and/ or criminal cases registered in the District Court, is not listed as a defendant as well as the applicant in the case of bankruptcy and/or as an applicant in the delays of Payment (PKPU) in the Commercial Court, is not being involved in taxation disputes registered in Tax Court, is not being involved in the dispute in the State Administrative Court, is not being involved in industrial disputes and termination of employment registered in Industrial Relations Court, is not being involved in the dispute resolved through Indonesia National Board of Arbitration (BANI).



Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct



PT. Panorama Transportasi Tbk memiliki Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang mengatur berbagai hal mengenai etika Perseroan terhadap pekerja, pelanggan, pesaing, vendor, mitra kerja, pemerintah, masyarakat, media massa. Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (*Insan Panoramian*), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga harta Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja, mencatat data Pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata dan entertainment, memberi hadiah/cinderamata dan entertainment, penyalahgunaan narkoba dan miras.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundang yang berlaku.

Tujuan dari Pedoman Etika Bisnis dan Etika Perilaku adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standar etika selaras dengan visi dan misi Perseroan;
2. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam menjalankan tugas
3. Menjadi pedoman perilaku bagi Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan perusahaan;
4. Menjabarkan secara rinci standar etika agar Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

Etika Bisnis dan Etika Perilaku selanjutnya dapat menjadi acuan

PT. Panorama Transportasi, Tbk has a Code of Conduct (Code of Conduct) that regulate a variety of things on the ethics of the Company to employees, customers, competitors, vendors, partners, government, society, the mass media. In addition CoC standards also regulate employee behavior to fellow workers (Insan Panoramian), standards of conduct in maintaining the confidentiality of the data and information of the Company, the Company maintain the property, security and safety, occupational health, noting the data reporting, to avoid conflicts of interest and abuse of office, receiving prizes / souvenirs and entertainment, giving prizes / souvenirs and entertainment, drug and alcohol abuse.

As part of efforts in achieving the vision and mission of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners is committed to implementing practices of good corporate governance, in accordance with the applicable rules and regulations.

The purpose of the Code of Business Ethics and Ethical Behavior is as follows:

1. *Identify the values and ethical standards in line with the vision and mission of the Company;*
2. *Describe the Values as the foundation of ethics to be followed by the Company personnel and personnel in performing their duties Panoramian*
3. *Become a code of conduct for company personnel and personnel Panoramian in carrying out duties and responsibilities of each stakeholder and interact with the company;*
4. *Describe in detail the ethical standards that the company and personnel Panoramian personnel can assess the shape desired activities and help give consideration when they have doubts in the act.*

Business Ethics and Conduct Ethics subsequent behavior can be a

perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai Insan Panoramian dalam mengelola Perseroan dengan cakupan

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan;
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Kontrol;
3. General Manajer, Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan unit kerjanya masing-masing.

Hal-hal yang diatur dalam *Code of Conduct* adalah sebagai berikut :

1. Standar Etika Bisnis;
2. Standar Etika Perilaku;
3. Penegakan Etika Bisnis dan Etika Perilaku.
 - A. Pelaporan Pelanggaran
 - B. Sanksi atas Pelanggaran
 - C. Sosialisai
 - D. Pakta Integritas.

reference for the Board of Commissioners, Directors and employees as Insan Panoramian in managing the Company with coverage:

1. *The Board of Commissioners is responsible for the compliance of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company;*
2. *The Board of Directors is responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company is supported by the Corporate Secretary and Internal Control;*
3. *General Managers, Managers and level manager responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics environment each work unit.*

Matters set forth in the Code of Conduct are as follows:

1. *Standards of Business Ethics;*
2. *Standards of Conduct;*
3. *Enforcement of Ethical Business Conduct and Ethics.*
 - A. *Reporting Violations*
 - B. *Sanctions for Violation*
 - C. *Socialization*
 - D. *Integrity Pact.*



Akses Informasi

Access to Information



Sebagai perusahaan yang mengedepankan transparansi, Perseroan menyediakan akses yang memadai bagi publik terhadap data dan informasi Perseroan, sesuai aturan yang berlaku.

Jalur akses utama untuk data dan informasi mengenai Perseroan adalah melalui situs web perusahaan serta bagian *Customer Care*. Melalui situs web perusahaan, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti profil dan bisnis perusahaan, berita terbaru seputar bisnis Perseroan.

Sementara itu, jalur komunikasi melalui *Customer Care* Perseroan merupakan layanan informasi dua arah, dan sampai saat ini merupakan saluran paling efektif bagi publik dalam mencari informasi, menyampaikan saran, keluhan, yang langsung mendapatkan respon dari *Customer Care*. Publik juga bisa mendapatkan jawaban tertulis dengan meninggalkan pesan melalui e-mail.

Situs Web:
www.whitehorse.co.id

Customer Care :
Telp : 021 – 2967 5555 ex. 300 – 301
Fax : 021 – 2967 5005.

Dalam rangka untuk menyampaikan informasi kinerja Perseroan kepada masyarakat, Perseroan menerbitkan “*Stakeholders News*” per tiga bulan sekali yang berisi informasi terkini data kinerja Perseroan. Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan, maka Perseroan memiliki email khusus yang dapat dihubungi yaitu :

E-mail :
corporatesecretary@whitehorse.co.id

As a company that promotes transparency, the Company provides adequate access for the public to the data and information of the Company, according to the rules.

The main access point to data and information regarding the Company is through the company’s website as well as part of the Customer Care. Through the company’s website, the public can easily access a variety of information such as profiles and business enterprise, the latest news about the Company’s business.

Meanwhile, the lines of communication through the Company’s Customer Care is a two-way information services, and to date the most effective channel for the public to search for information, submit suggestions, complaints, which immediately get a response from Customer Care. Public can also get answers tertulis by leaving a message via e-mail.

Website:
www.whitehorse.co.id
Customer Care:
Tel: 021 - 2967 5555 ex. 300-301
Fax: 021 - 2967 5005.

In order to convey information to the public performance of the Company, the Company issued a “Stakeholders News” per three months of data containing the latest information of the Company’s performance. To obtain information about the performance of the Company, has a special email which can be contacted as follows:

The email:
corporatesecretary@whitehorse.co.id

Perlindungan Dan Penanganan Keluhan Pelanggan

Customer Protection & Complaint Handling

Komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap para pelanggan terwujud diseluruh unit bisnis Perseroan. Aktivitas perlindungan dan penanganan keluhan yang ditangani meliputi pelanggan perorangan maupun pelanggan perusahaan. Perseroan menyediakan saluran layanan untuk menerima berbagai macam keluhan secara langsung melalui 021-2967 5555, Ex.300 - 301. Setiap keluhan yang diterima saluran tersebut disampaikan kepada unit bisnis yang terkait, untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian *Customer care* untuk ditindak lanjuti atas keluhan atau komplain dari para pelanggan.

Selanjutnya Bagian *Customer Care* akan melakukan pendekatan kepada para pelanggan yang bersangkutan untuk mengklarifikasi keluhan dan memberikan solusi terbaik. Apabila solusi telah terpecahkan, maka *Customer Care* tersebut akan melaporkan kepada atasannya (VP) bahwa masalah telah teratasi dengan baik. Sementara itu, data keluhan yang telah masuk akan menjadi bahan analisa penyebab terjadinya masalah dan juga sebagai bahan untuk perbaikan berkelanjutan. Saat menangani keluhan VP dan Manajer unit terkait secara sistematis melakukan kajian terhadap keluhan untuk menemukan sumber permasalahannya.

Di sepanjang tahun 2014, *Customer Care* menerima keluhan dari para pelanggan melalui telepon, SMS, Faksimili, maupun e-mail hingga total mencapai 145 kontak atau rata-rata 12 Kontak perbulan. Seluruh kontak yang masuk telah seluruhnya (100%) direspon atau dieskalasi kepada unit bisnis terkait di Perseroan. Khusus untuk layanan keluhan melalui telepon, *Customer Care* telah merespon 97% kontak dalam kurun waktu dari 30 detik. Untuk penanganan pelanggan yang merupakan perusahaan seperti di unit bisnis perhotelan, perbankan, perusahaan tambang, keluhan langsung disampaikan kepada marketing atau *Key Account* yang menangani langsung pelanggan tersebut. Perseroan akan melakukan pengecekan, klarifikasi keluhan, dan mencari solusi untuk menangani keluhan tersebut. Seperti pada penanganan keluhan perorangan, seluruh yang diterima akan dijadikan evaluasi bagi Perseroan guna meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan serta untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

The commitment to provide the best service to customers can be realized throughout the business unit of the company. The activities of complaint protection and handling include individual customers and corporate customer. The company provides service line to receive complaints directly through 021-2967 5555, Ex.300 - 301. Each complaints received by the channel is forwarded to the relevant business unit, to subsequently forward to the customer care department to follow up the complaints from the customers.

Furthermore Customer Care department will approach the relevant customers to clarify the complaint and provide the best solution. If the solution has been resolved, then the Customer Care will report to its superiors (VP) that the issue has been resolved well. Meanwhile, complaint data received will be the material analysis to find out causes of the issues as well as the material for continuous improvement. When handling the complaints, VP and related Manager unit systematically review the complaint to find the source of the issues.

In 2014, the Customer Care received complaints from customers via telephone, SMS, facsimile, or e-mail up to a total of 145 contacts, or on average 12 contacts per month. All the incoming contacts are totally (100%) responded or escalated to the relevant business unit in the Company. Especially for service complaints by phone, Customer Care has responded to 97% of the contacts within the period of 30 seconds. For handling the customers which are the forms of a company such as the business unit hotels, banking, mining company, the direct complaints shall be submitted to the marketing or Key Account that directly handle the customer. The Company will check, clarify the complaint, and find solutions to handle the complaints. As in the individual complaints handling, all the complaint received will be used for the evaluation by the Company in order to improve the service to customers and to improve customer satisfaction and customer loyalty.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social responsibility



Untuk tahun 2014 Perseroan terus melaksanakan Program Bina Lingkungan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar wilayah Perseroan. Bentuk bantuan yang diberikan berupa bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu bentuk investasi masa depan untuk usaha Perseroan, menjalankan program Pengembangan Komunitas untuk anak-anak yang sedang menjalankan perawatan kesehatan, anak-anak jalanan dan anak-anak yang mempunyai prestasi di bidang akademis namun tidak mampu bersekolah.

Terhadap program ini Perseroan menganggap penting sekali untuk memperbaiki kualitas kesehatan maupun pendidikan anak-anak mengingat mereka adalah tumpuan masa depan bangsa sehingga program ini dinamakan "A Better Future" dengan harapan untuk anak-anak yang dibantu dengan program ini mempunyai semangat untuk masa depan yang lebih baik.

Perseroan juga mempunyai program "Go Green" yang menyangkut lingkungan hidup karena Perseroan sebagai perusahaan transportasi darat tentunya menyadari dan sangat perhatian sekali terhadap dampak dari operasional perusahaan. Untuk menjalankan program "Go Green" ini Perseroan mempunyai program kerja untuk:

1. Mengendalikan emisi kendaraan
2. Mengoptimalkan ratio BBM
3. Menggunakan BBG yang ramah lingkungan

For 2014, the Company continued to implement the Community Development Program to maintain harmony with the people around the area of the Company. Forms of assistance provided in the form of educational assistance, improvement of public health to increase awareness of public welfare, which is one form of investment in the future for the Company's business, running a community development program for children who are running the health care, street children and children who have achievements in the academic field but was unable to attend school.

Against this program the Company considers important to improve the quality of health and education of children considering they are the foundation of the future of the nation so that the program is called "A Better Future" in the hope for children who assisted with this program has a passion for a better future good.

The Company also has a program "Go Green" concerning the environment as the Company as a ground transportation company must be aware and very attentive at all to the impact of the company's operations. To run the program "Go Green" The Company has a work program to:

- 1. Vehicle emission control*
- 2. Optimizing fuel ratio*
- 3. Using environmentally friendly CNG*

Misi Dan Visi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Misi

- Meningkatkan kualitas hidup melalui pembangunan di bidang kesehatan, kesejahteraan sosial, pendidikan, lingkungan, infrastruktur dan tanggung jawab produk.
- Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan dengan mengikutsertakan partisipasi Perusahaan dan masyarakat.
- Memberdayakan potensi masyarakat dalam upaya pengembangan dan peningkatan kemandirian masyarakat.
- Menciptakan sinergi yang harmonis antara perusahaan dengan stakeholders serta Meningkatkan citra positif perusahaan di kalangan stakeholders

Visi

Menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) dengan manfaat yang berkelanjutan.

Program Kesejahteraan Sosial

Perseroan ikut pula mendukung program-program kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan dengan memberikan berbagai bantuan langsung. Program ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap keberlangsungan hidup masyarakat yang menjadi pendukung operasional Perseroan. Pada tahun 2014, Perseroan telah menyalurkan bantuan berupa hewan kurban sebanyak 7 ekor, yang terdiri dari 1 ekor sapi dan 6 ekor kambing pada Hari Raya Idul Adha 1435 Hijriyah. Penyerahan hewan kurban ini dilakukan di kantor pusat dan kantor cabang Perseroan di seluruh Indonesia.

Bantuan langsung berupa paket sembako juga disalurkan Perseroan kepada para staf pengemudi dan kernet, serta masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan pada Hari Raya Idul Fitri 1435 Hijriyah. Penyaluran paket sembako ini sudah menjadi kegiatan tahunan yang dilakukan Perseroan sebagai bentuk apresiasi dan ikut berpartisipasi dalam merayakan Hari Raya Idul Fitri.

Perbaikan kualitas kesehatan juga menjadi komitmen Perseroan. Pentingnya kualitas kesehatan mendorong Perseroan untuk terus melakukan kegiatan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu bentuk kepedulian ini diimplementasikan dalam bentuk kegiatan Donor Darah yang berkerjasama dengan Palang Merah Indonesia, serta lembaga kesehatan lainnya.

Pelaksanaan kegiatan kepedulian ini juga dilakukan di kantor-kantor cabang Perseroan di seluruh Indonesia dengan melibatkan jajaran manajemen, karyawan dan staf. Selain itu membuka peluang bagi masyarakat luas untuk ikut serta dalam kegiatan kepedulian ini.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan terus berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, peningkatan kesehatan dan keamanan kerja, fasilitas

Corporate Social Responsibility Mission and Vision

Mission

- Improve the quality of life through the development in health sector, social welfare, education, environment, infrastructure, and product responsibility.
- Realizing sustainable environmental sustainability by engaging the participation of company and public community.
- Empowering the potential of society in the development and improvement of self-reliance.
- Creating a harmonic synergy between the company and stakeholders and enhance the positive image among the stakeholders.

Vision

Being a company that contributes to all stakeholders with the sustainable benefits.

The Social Welfare Programs

The company were also supports social welfare programs around the area of the company operations by providing various direct support. This program is one of the company's concern for the survival of the community who support the company's operations. In 2014, the company has distributed donations of sacrificial animals of 7 animals, which consists of 1 cow and 6 goats on the feast of Eid al-Adha 1435 Hijrah. Submission of the sacrificed animals was conducted at headquarters and branch offices throughout the company in Indonesia.

Direct assistance in the form of food parcels are also distributed to the staff of the company's drivers and helper, and also the local community on the company's operational areas Eid 1435 Hijrah. The distribution of food parcels has become an annual event conducted by the company as a form of appreciation and participation in celebrating Eid.

Health care quality improvement is also a commitment of the company. The importance of health quality push the company to continue to perform activities of concern for public health in a sustainable manner. A form of this awareness is implemented in the form of blood donation activities in collaboration with the Indonesian Red Cross, and other health care institutions.

The implementation of social care activities were also conducted at the company's branch offices across Indonesia by involving the management, employees and staff. In addition, opening opportunities for the public to participate in the activities of this social care.

Health and Work Safety Program

The company continuously committed to providing a safe working environment, improving health and safety, labor support sufficient

pendukung kerja yang memadai, pencegahan cedera dan sakit, dan mengurangi ancaman keamanan dan keselamatan bagi karyawannya. Implementasi sertifikat ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 untuk standar manajemen mutu dan keselamatan kerja dilakukan di kantor pusat, seluruh *pool* dan kantor cabang, serta wilayah operasional Perseroan.

Penempatan tanda keselamatan di area *pool* dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan dan ketelitian dalam bekerja. Demikian pula dengan pelatihan evakuasi yang dilakukan secara berkala. Masing-masing karyawan diberikan pengetahuan dasar evakuasi dan titik-titik kumpul ketika terjadi bencana alam maupun bencana akibat kelalaian manusia. Klinik dan petugas medis juga telah disiagakan untuk menanggapi kecelakaan kerja. Masing-masing kendaraan juga ditempatkan alat-alat keselamatan, seperti tabung pemadam api dan palu pemecah kaca, sebagai salah satu syarat implementasi standar keselamatan kerja. Tahun 2014 Perseroan berhasil meminimalkan kecelakaan kerja hingga 0%.

Program Pelestarian Lingkungan Hidup

Perseroan juga mempunyai program “White Horse Go Green” yang menyangkut lingkungan hidup karena Perseroan sebagai perusahaan transportasi darat tentunya menyadari dan sangat perhatian sekali terhadap dampak dari operasional perusahaan.

Untuk menjalankan program “Go Green” ini Perseroan mempunyai program kerja untuk:

- a. Mengendalikan emisi kendaraan
- b. Mengoptimalkan ratio BBM
- c. Menggunakan BBG yang ramah lingkungan
- d. Mensosialisasikan pemanfaatan *recycle paper*

Program Tanggung Jawab Produk

Perseroan menerapkan sasaran mutu terhadap semua layanan yang diberikan kepada konsumen. Keselamatan dan kenyamanan konsumen menjadi prioritas Perseroan. Sebagai implementasi sertifikat ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 untuk standar manajemen mutu dan keselamatan, setiap unit telah disiapkan peralatan keselamatan, seperti tabung pemadam api, kotak P3K, dan alat pemecah kaca.

Sasaran mutu juga diterapkan dalam penanganan keluhan atau pengaduan pelanggan. Perseroan secara khusus membentuk tim *customer experience* untuk mendokumentasikan dan menganalisis layanan produk untuk menanggulangi pengaduan konsumen, serta menerapkan *standard operation procedure* (SOP) untuk menanggapi setiap keluhan dan pengaduan konsumen. Pemasangan stiker contact center customer service dilakukan di seluruh armada untuk mempermudah interaksi dengan konsumen, demikian pula dengan pemanfaatan media sosial sebagai bagian dalam meningkatkan jaminan mutu pelayanan Perseroan.

facilities, the prevention injury and illness, and reducing the threat of security and safety for its employees. Implementation of ISO 9001: 2008 and OHSAS 18001: 2007 for quality management and safety standards are carried out at headquarters, the entire pool and branch offices, and the company's operating regions.

The placement of safety signs in the area of the pool is done to increase awareness and precision in work. Similarly, the evacuation training is done on a regular basis. Each employee is given a basic knowledge of evacuation and meeting points when there is natural disasters or disasters caused by human negligence. Clinics and medical personnel have also been alerted to handle accidents. Each vehicle also placed safety equipment, such as a fire extinguisher and a hammer breaking glass, as a condition of implementation of safety standards. In 2014 The Company managed to minimize workplace accidents up to 0%.

Environmental Protection Program

The company also has a program “White Horse Go Green” in relation to natural environmental considering that the Company is land transportation company, of course, it must be aware of and extremely empathetic to the impact of the company’s operations.

To run the “Go Green” program, the Company has a working program to:

- a. Control vehicle emissions*
- b. Optimize fuel ratio*
- c. Use environmentally friendly CNG*
- d. Socialize the use of recycle paper*

Product Responsibility Program

The company set the quality objectives for all services provided to consumers. Consumer safety and comfort is a priority of the company. As the implementation of ISO 9001: 2008 and OHSAS 18001: 2007 for quality management and safety standards, each unit has been prepared safety equipment, such as a fire extinguisher, first aid kit boxes, and glass breaker.

The quality objectives are also implemented in the handling of the complaint or customer complaints. The company specially formed the customer experience team for documenting and analyzing the service products to overcome consumer complaints, and apply standard operation procedure (SOP) to handle any complaints and consumer complaints. Installation a sticker of contact center customer service carried out across the fleet to facilitate the interaction with consumers, as well as the use of social media as a part in improving service quality assurance of the company.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Nilai Budaya PT Panorama Transportasi Tbk (WEHA) mengutamakan 3 (tiga) prima, yaitu :

- a. Prima dalam Layanan
- b. Prima dalam Sikap
- c. Prima dalam Kreativitas

Integritas

Setiap insan Panoramian harus bertindak dengan integritas (kejujuran, konsisten, komitmen, dan dapat dipercaya) dalam rangka mencapai keunggulan dalam kinerja berdasarkan tuntutan “stakeholders”

Unggul dalam Pelayanan

Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima dan memastikan produk / jasa yang dikerjakan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pembelajaran yang Berkelanjutan

Setiap insan Panoramian harus mampu mentransformasikan dirinya secara berkelanjutan, berdasarkan tuntutan yang sedang maupun akan terjadi.

Kepedulian

Menjaga keselamatan keamanan dan kesehatan lingkungan untuk pekerja, mitra kerja, masyarakat pada umumnya.

Cultural Values of PT Panorama Transportasi Tbk (WEHA) prioritizes 3 (three) excellences, they are :

- a. Excellence in Service
- b. Excellence in Attitude
- c. Excellence in Creativity

Integrity

Every Panoramian people must act with integrity (honesty, consistency, commitment, and trustworthy) in order to achieve performance excellence as required by the “stakeholders”

Service Excellence

Focus on the customers to provide the excellent service and to ensure the products / services that are being done meet the customer needs.

Continuous Learning

Panoramian people should be able to transform themselves in a continuous manner, based on the demands that are happening and will Happen.

Care

Maintain safety. Security and environment health for employees, partners, and public.



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

WHITE HORSE
GROUP

Laporan Keuangan Konsolidasian 2014
Consolidated Financial Statements 2014

SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2014

**PT. PANORAMA TRANSPORTASI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
("PERUSAHAAN")**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Panorama Transportasi Tbk, tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2015.

PT. PANORAMA TRANSPORTASI TBK.

DEWAN KOMISARIS



BUDI JANTO TIRTAWISATA
Komisaris Utama



AGUS ARIANDY SIJOATMODJO
Komisaris Independen



DANIEL MARTINUS
Komisaris

DIREKSI



SATRIJANTO TIRTAWISATA
Direktur Utama



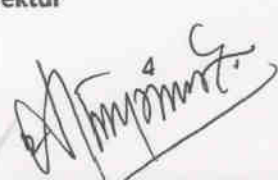
ANGRETA CHANDRA
Direktur



SUDJASMIN DJAMBIAR
Direktur



AGUSTONO HALIMAN
Direktur



TIODORA AMRAN BONARDY
Direktur

SURAT PERNYATAAN KOMITE AUDIT
TENTANG
LAPORAN HASIL KERJA KOMITE AUDIT

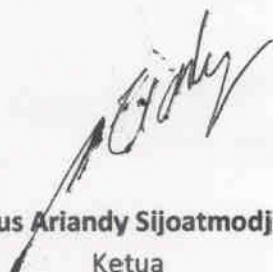
**PT. PANORAMA TRANSPORTASI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN 2014**

Kami yang bertandatangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa :

1. Untuk tahun 2014, Komite Audit telah menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan Bursa Efek Indonesia dan Surat Keputusan Kepala Bapepam dan LK:
 - Komite Audit telah menyetujui rencana audit tahun 2014 baik audit internal maupun eksternal, mengevaluasi temuan audit dan mengawasi tindak lanjut temuan audit.
 - Mengevaluasi efektifitas fungsi sistem pengendalian internal.
 - Penelaahan hasil laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.
2. Dari hasil kerja Komite Audit untuk tahun 2014, dapat disimpulkan bahwa:
 - Tingkat kepatuhan tata kelola perseroan terhadap ketentuan internal dan eksternal semakin baik.
 - Kinerja perseroan secara keseluruhan semakin terjaga karena indikator kinerja utama (KPI) telah ditentukan dengan jelas.

Jakarta, 14 April 2015,

KOMITE AUDIT
PT. PANORAMA TRANSPORTASI Tbk



Agus Ariandy Sijoatmodjo
Ketua



Darmawan Nataatmadja
Anggota



Tommy Tan
Anggota

PT Panorama Transportasi Tbk dan Entitas Anak / *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Transportasi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 / *The Director's Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Panorama Transportasi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2014 and 2013*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 /

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *For the Years Ended December 31, 2014 and 2013*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 03780215SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Panorama Transportasi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Transportasi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 03780215SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Panorama Transportasi Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panorama Transportasi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Transportasi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

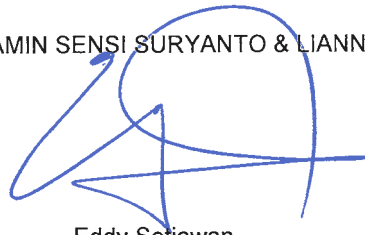
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panorama Transportasi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Eddy Setiawan

Izin Akuntan Publik No. AP.0506/Certified Public Accountant License No. AP.0506

25 Maret 2015/March 25, 2015



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014
PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | SatrijantoTirtawisata |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jl. TanjungSelor Np. 17, Jakarta 10150 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Pulo Ayer I/43 Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-63865555 |
| Jabatan/Title | : | DirekturUtama |
| 2. Nama/Name | : | Angreta Chandra |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jl. Tanjung Selor Np. 17, Jakarta 10150 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Perum Citra III Ext Blok B26/18
Cengkareng, Jakarta Barat |
| NomorTelepon/Telephone number | : | 021-63865555 |
| Jabatan/Title | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

declare that:

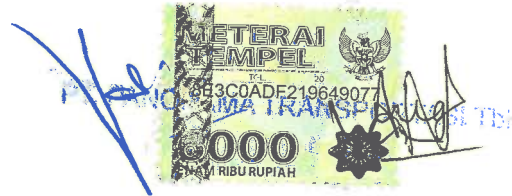
- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and |

- | | |
|---|--|
| <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' consolidated internal control system.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2015 / March 25, 2015



Satrijanto Tirtawisata
Presiden/Direktur/President Director

Angreta Chandra
Direktur/Director

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12.536.288.011	2,3,4,26,40	17.583.634.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5,26,39		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	26.679.852.708	2,39	27.563.725.882	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 524.628.536 dan Rp 466.572.060 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	23.183.626.353	2,5	14.547.188.241	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 524,628,536 and Rp 466,572,060 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 36.692.168	3.683.668.943	2,3,6,26,40	3.466.057.978	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 36,692,168
Persediaan	1.353.833.384	2,7	2.037.249.582	Inventories
Pajak dibayar dimuka	901.853.610	2,8	1.492.036.660	Prepaid taxes
Uang muka	2.389.894.263	9	1.060.832.784	Advances
Biaya dibayar dimuka	6.319.138.487	2,10	5.852.754.817	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	77.048.155.759		73.603.480.808	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	7.142.090.935	2,3,11,26,39,40	6.139.483.220	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2.611.850.542	1,2	2.897.531.713	Investment in an associate
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	3.080.023.923	2,10	3.056.490.257	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	42.787.490	2,3,37	963.768.753	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 238.717.390.566 dan Rp 190.523.628.309 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	268.703.457.427	2,3,12,23,41,43	336.647.463.679	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 238,717,390,566 and Rp 190,523,628,309 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Goodwill	-	2,3,13	75.774.711	Goodwill
Uang muka pembelian aset tetap	117.387.570.889	2,14,41	90.541.400.831	Advanced payments for purchases of property and equipment
Aset lain-lain	1.292.168.835	2,3,15,26,40,43	1.584.438.709	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	400.259.950.041		441.906.351.873	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	477.308.105.800		515.509.832.681	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	2,3,16,26,40	4.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2,3,17,26,39,40		Trade accounts payable
Pihak berelasi	466.899.043	2,39	569.791.184	Related parties
Pihak ketiga	8.477.917.718		6.020.755.926	Third parties
Utang lain-lain	2.105.383.817	2,18,26,40	4.778.657.386	Other accounts payable
Utang pajak	672.721.792	2,19,37	527.224.897	Taxes payable
Beban akrual	10.766.357.865	2,3,20,26,40	8.440.819.686	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3.418.672.547	2,21	3.019.853.828	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	30.059.999.988	2,3,22,26,40	31.055.239.481	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	291.353.644	2,3,24,26,40	-	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	12.838.315.204	2,3,23,26,40	10.473.044.474	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	69.097.621.618		69.385.386.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	2.813.425.697	2,3,11,26,39,40	12.086.236.544	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	55.748.166.680	2,3,22,26,40	95.702.564.990	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	560.077.604		-	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	16.074.169.762	2,3,23,26,40	11.624.135.692	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang obligasi - Bersih	149.520.986.844	25,26,40	148.243.618.428	Bonds payable - net
Liabilitas pajak tangguhan	17.341.710.080	2,37	17.397.514.870	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.093.643.997	2,3,36	3.938.455.823	Long term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	246.152.180.664		288.992.526.347	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	315.249.802.282		358.377.913.209	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized - 1,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
861.411.156 saham dan 856.540.540 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	86.141.115.600	27	85.654.054.000	861,411,156 shares and 856,540,540 shares as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Tambahan modal disetor - neto	45.648.485.117	2,28	45.283.188.917	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(349.757.711)	1	(4.842.172)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Cadangan umum	305.000.000	30	305.000.000	General reserve
Saldo laba	26.206.309.076		23.773.425.787	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	157.951.152.082		155.010.826.532	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	4.107.151.436	2,29	2.121.092.940	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	162.058.303.518		157.131.919.472	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	477.308.105.800		515.509.832.681	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN NETO	239.793.008.620	2,31,39	236.843.506.074	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(158.084.694.778)</u>	<u>2,32,39</u>	<u>(141.345.545.379)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO	<u>81.708.313.842</u>		<u>95.497.960.695</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(5.044.509.283)	2,33	(5.160.554.245)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(56.742.175.532)</u>	<u>2,34,36,39</u>	<u>(54.171.974.971)</u>	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>(61.786.684.815)</u>		<u>(59.332.529.216)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>19.921.629.027</u>		<u>36.165.431.479</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	19.266.548.581	12	107.579.026	Gain on sale of property and equipment - net
Pendapatan bunga	1.290.651.293		732.020.020	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(285.681.165)	1	(51.676.159)	Share in net loss of a disposed subsidiaries
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto	25.802.238		3.267.333	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	<u>(35.340.253.939)</u>	<u>35</u>	<u>(32.742.603.844)</u>	Interest expense
Lainnya - neto	<u>(437.258.717)</u>		<u>(261.081.285)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(15.480.191.709)</u>		<u>(32.212.494.909)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>4.441.437.318</u>		<u>3.952.936.570</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		37		TAX EXPENSE
Kini	63.834.600		24.688.294	Current tax
Tangguhan	<u>865.176.473</u>		<u>2.157.977.136</u>	Deferred tax
	<u>929.011.073</u>		<u>2.182.665.430</u>	
LABA NETO	<u>3.512.426.245</u>		<u>1.770.271.140</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF	<u>3.512.426.245</u>		<u>1.770.271.140</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Net income/comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.432.883.289		1.553.067.948	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.079.542.956</u>	<u>29</u>	<u>217.203.192</u>	Non-controlling interests
	<u>3.512.426.245</u>		<u>1.770.271.140</u>	
LABA NETO PER SAHAM		38		EARNINGS PER SHARE
Dasar	3,76		2,42	Basic
Dilusi	3,51		2,31	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Equity Attributable to Owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013/ Balance as of January 1, 2013	42.827.027.000	14.697.048.046	(1.025.414.105)	-	22.525.357.839	79.024.018.780	2.044.782.428	81.068.801.208
Penambahan modal saham/ Additional paid-up capital	27	42.827.027.000	29.984.244.446	-	-	72.811.271.446	-	72.811.271.446
Kepentingan non-pengendali pada entitas anak yang dilepaskan/ Non-controlling interest in a disposed subsidiary	1	-	601.896.425	1.020.571.933	-	1.622.468.358	(140.892.680)	1.481.575.678
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	30	-	-	305.000.000	(305.000.000)	-	-	-
Laba bersih / Laba komprehensif/ Net income / Comprehensive income		-	-	-	1.553.067.948	1.553.067.948	217.203.192	1.770.271.140
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013/ Balance as of December 31, 2013	85.654.054.000	45.283.188.917	(4.842.172)	305.000.000	23.773.425.787	155.010.826.532	2.121.092.940	157.131.919.472
Pelaksanaan konversi waran menjadi saham/ The conversion of warrants into shares		487.061.600	365.296.200	-	-	852.357.800	-	852.357.800
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	1	-	-	(344.915.539)	-	(344.915.539)	906.515.540	561.600.001
Laba bersih / Laba komprehensif/ Net income / Comprehensive income		-	-	-	2.432.883.289	2.432.883.289	1.079.542.956	3.512.426.245
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	86.141.115.600	45.648.485.117	(349.757.711)	305.000.000	26.206.309.076	157.951.152.082	4.107.151.436	162.058.303.518

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	232.439.262.403	210.476.418.918	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok, dan lainnya	(100.355.932.649)	(103.501.860.377)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran kepada karyawan	(41.424.698.598)	(49.141.280.730)	Cash paid to employees
Kas neto dihasilkan dari operasi	90.658.631.156	57.833.277.811	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(36.713.690)	(41.518.422)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(35.335.839.280)	(31.237.712.247)	Interest paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	55.286.078.186	26.554.047.142	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	1.290.651.293	732.020.020	Interest received
Kenaikan piutang dari pihak berelasi non-usaha	(1.260.023.678)	(2.267.286.688)	Increase in amounts due from related parties
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	257.415.963	465.042.032	Decrease in amounts due from related parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(27.204.194.158)	(64.549.103.580)	Advances paid for acquisition of property and equipment
Penjualan aset tetap	25.143.087.803	326.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(2.534.376.588)	(29.231.688.513)	Acquisitions of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.307.439.365)	(94.525.016.729)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan utang pihak berelasi non-usaha	667.242.322	8.521.700.701	Increase in amounts due to related parties
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(9.940.053.169)	(902.607.260)	Decrease in amounts due to related parties
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek - neto	(4.500.000.000)	4.500.000.000	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	1.500.000.000	Proceeds from long-term bank loans - net
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(40.949.637.803)	(18.911.245.730)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman pembelian aset tetap	13.184.880.000	-	Proceeds from liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(15.216.985.200)	(8.720.981.294)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(124.038.976)	-	Payments of lease liabilities
Konversi waran menjadi saham	852.357.800	-	Proceeds from conversion of warrants into shares
Kenaikan modal saham dan tambahan modal disetor	-	72.811.271.446	Increase in capital stock and additional paid-in capital
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(56.026.235.026)	58.798.137.863	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.047.596.205)	(9.172.831.724)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.583.634.864	26.754.411.536	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	249.352	2.055.052	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.536.288.011	17.583.634.864	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Transportasi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 67 tanggal 19 Agustus 2013 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan rencana Perusahaan seperti yang tercantum pada Akta No. 155 tanggal 28 Juni 2013. Akta perubahan ini masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 155 tanggal 28 Juni 2013 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 80.000.000.000 yang terbagi atas 800.000.000 saham menjadi Rp 170.000.000.000 yang terbagi atas 1.700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pengangkutan darat, mencakup transportasi penumpang dan pengangkutan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan berkantor pusat berdomisili usaha di Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor - Tangerang. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panorama Transportasi Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 11, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 dated December 3, 2001 and was published in Supplement No. 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 67 dated August 19, 2013 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, regarding the approval of its plans stated in Notarial Deed No. 155 dated June 28, 2013. The amendments are still in process for approval by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Notarial Deed No. 155 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, dated June 28, 2012 regarding the Company's plans to implement its Limited Public Offering I ("PUT I") with preemptive rights and increase the Company's capital stock from Rp 80,000,000,000 or 800,000,000 shares to Rp 170,000,000,000 or 1,700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in ground public transportation, covering passenger and freight transportations.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate under Panorama Leisure group business. The Company started commercial operations in 2001. The Company's head office is domiciled in Jalan Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor - Tangerang. The Group is currently engaged in the business of passenger transportation services, public transportation and car rental.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004. Perusahaan juga memperoleh izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003.

The Company obtained its license to provide tourism transportation services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Tourism Transportation No. 3415/-1.811.32 dated November 14, 2001, and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 128/BUA/I/2004 dated August 21, 2004. The Company also obtained its license to provide rental services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Rental Transportation No. 3453/-1.811.32 dated November 19, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 dated January 2, 2003.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham yang dapat dikonversi sampai dengan 30 Mei 2012. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 175 per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana satu (1) Waran Seri II memiliki hak untuk membeli satu (1) saham baru pada harga penawaran sebesar Rp 175 per saham mulai tanggal 2 Februari 2014 sampai 12 Juli 2016.

b. Public Offering of Shares

On May 22, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (Currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S.2406/BL/2007 for its offering to the public of 128,000,000 shares at Rp 245 per share with 25,600,000 warrants at an exercise price of Rp 300 per share which can be exercised only until May 30, 2012. On May 31, 2007, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I of 428,270,270 shares with pre-emptive rights to the Stockholders with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 175 per share with attached 128,481,081 Series II Warrants in which one (1) Series II Warrant has the right to buy one (1) new share at an exercise price of Rp 175 per share starting from February 2, 2014 until July 12, 2016.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 861.411.156 saham dan 856.540.540 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company's shares totaling to 861,411,156 shares and 856,540,540 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2014	2013	2014	2013
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2002	51,00	51,00	20.955.777.022	18.659.634.964
PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS) dimiliki KT dengan kepemilikan 50%/owned by KT with 50% ownership	Yogyakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2005	25,50	25,50	2.657.899.975	3.076.085.386
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	1996	99,90	99,80	6.981.634.172	10.560.113.274
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99%/owned by PPT with 99% ownership	Bali	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2005	99,00	49,50	557.389.259	284.025.510
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2007	98,00	70,00	41.399.503.390	40.228.985.944
PT Andalan Sekawan Transcab (AST)	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	Pra operasi/ <i>Preoperating</i>	70,00	70,00	1.200.607.315	1.200.000.000
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2008	99,98	99,98	47.771.836.005	42.788.388.847
PT Canary Transport (CT)	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	2012	99,80	99,80	6.132.816.400	7.274.914.254

Penyertaan KT

Pada tahun 2002, berdasarkan Akta Pendirian PT Kencana Transport (KT) No. 110 tanggal 22 Agustus 2002 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 51,00% kepemilikan atau sebanyak 1.020 lembar saham KT.

Investment in KT

In 2002, based on the Deed of Establishment of Kencana Transport (KT) No. 110 dated August 22, 2002 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta, the Company invested in 1,020 shares of KT or representing to 51.00% ownership interest.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 290 tanggal 29 Desember 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., notaris di Jakarta, PT Kencana Transport (KT) melakukan peningkatan modal dasar dari yang semula sebesar Rp 3.000.000.000 menjadi sebesar Rp 12.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 3.300.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.300.000.000 tersebut diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 663.000.000 dan sisanya diambil oleh kepentingan non-pengendali. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut tidak mengubah kepemilikan perusahaan atas KT.

Penyertaan KT pada SAOKS

Pada tahun 2004, berdasarkan Akta Pendirian PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS) No. 10 tanggal 3 Desember 2004 dari Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso, S.H., notaris di Yogyakarta, KT melakukan penyertaan sebesar 50,00% kepemilikan atau sebanyak 50 lembar saham SAOKS.

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 12 Februari 2008 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar SAOKS ditingkatkan dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 500.000.000 melalui setoran tunai oleh para pemegang saham, yaitu KT dan PT Alfaomega Sehati Mitra (ASM), kepentingan nonpengendali, masing-masing sebesar Rp 200.000.000. Persentase kepemilikan saham oleh KT dan ASM setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut tidak berubah.

Laporan keuangan SAOKS dikonsolidasikan karena KT memiliki kendali dalam pengurusan SAOKS.

In 2014, based on the Deed of Establishment of PT Kencana Transport (KT) No. 290 dated December 29, 2014, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., public notary in Jakarta. PT Kencana Transport (KT) increased its authorized capital from Rp 3,000,000,000 to Rp 12,000,000,000 and its issued and paid up capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 3,300,000,000. The increase in the issued and paid up of Rp 1,300,000,000 was taken by the Company amounting to Rp 663,000,000 and the rest is taken by the minority. The increase in issued and paid-up capital did not affect the Company's ownership interest in KT.

KT's investment in SAOKS

In 2004, based on the Deed of Establishment of PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS) No. 10 dated December 3, 2004, of Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso, S.H., public notary in Yogyakarta, KT invested in 50 shares of SAOKS or equivalent to 50.00% ownership interest.

Based on the Notarial Deed No. 73 dated February 12, 2008 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, SAOKS' authorized capital was increased from Rp 400,000,000 to Rp 2,000,000,000 and its issued and paid-up capital was increased from Rp 100,000,000 to Rp 500,000,000 through cash deposit by the shareholders, i.e., KT and PT Alfaomega Sehati Mitra (ASM), non-controlling interest, of Rp 200,000,000 each. The percentage of ownership interest of KT and ASM after the increase in issued and paid-up capital remained the same.

SAOKS' financial statements have been consolidated since KT can exercise control over the management of SAOKS.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Akuisisi PPT

Pada tahun 2004, berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 6 Desember 2004, Perusahaan membeli 99% kepemilikan atau sebanyak 396 lembar saham PT Panorama Primakencana Transindo (PPT) dari PT Panorama Sentrawisata Tbk, pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 291 tanggal 29 Desember 2014 dari Buntario Tigris Ng,S.H,S.E.,M.H., notaris di Jakarta, PPT meningkatkan modal dasar dari yang semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 18.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 400.000.000 menjadi Rp 4.500.000.000 melalui penerbitan 4.099 saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan 1 saham baru diambil bagian oleh Satrijanto Tirtawisata. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di PPT meningkat dari 99,80% menjadi 99,90% Dampak transaksi tersebut sebesar Rp 19.801.393. dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Penyertaan PPT pada RPT

Pada tahun 2004, berdasarkan Akta Pendirian PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) No. 150 tanggal 22 Oktober 2004 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PPT melakukan penyertaan sebesar 50,00% kepemilikan atau sebanyak 130 lembar saham RPT.

Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 11 Juli 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H,S.E.,M.H., notaris di Jakarta, PT Rhadana Dhiptya menjual seluruh sahamnya kepada Perusahaan dan Satrijanto Tirtawisata. Selain itu RPT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 260.000.000 menjadi Rp 300.000.000, sehingga persentase kepemilikan PPT RPTdi PPT meningkat dari 50,00% menjadi 99,00%. Transaksi tersebut menimbulkan Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 79.908.475.

Acquisition of PPT

In 2004, based on the Sale and Purchase of Shares Notarial Deed dated December 6, 2004, the Company acquired 99% ownership interest or 396 shares of PT Panorama Primakencana Transindo (PPT) from PT Panorama Sentrawisata Tbk, the Company's stockholder.

Based on Shareholders' Meeting Decision dated December 29, 2014 are documented in Deed No. 291 dated December 29, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H, S.E.,M.H., notary in Jakarta. PPT increased its authorized capital from Rp 1.000.000.000 to Rp 18.000.000.000 and its issued and paid up capital from Rp 400.000.000 to Rp 4.500.000.000 through issuance of 4.099 new shares taken by the Company and 1 share taken by Satrijanto Tirtawisata. Based on the transaction, percentage of ownership interest of PPT increasing from 99,803% to 99,90%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 19,801,393.

PPT's investment in RPT

In 2004, based on Deed of Establishment of PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) No. 150 dated October 22, 2004 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PPT invested in 130 shares of RPT or equivalent to 50.00% ownership interest.

Based on Notarial Deed No. 85 dated July 11, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H,S.E.,M.H., public notary in Jakarta. PT Rhadana Dhiptya sold its ownership interest to the Company and Satrijanto Tirtawisata. In addition, RPT agreed to increase the paid-up capital from Rp 260,000,000 to Rp 300,000,000, thus, increasing the percentage of PPT's ownership in RPT from 50.00% to 90.00%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 79,908,475.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyertaan PMS

Pada tahun 2004, berdasarkan Akta Pendirian PT Panorama Mitra Sarana (PMS) No. 137 tanggal 27 September 2004 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 70,00% kepemilikan atau sebanyak 700 lembar saham PMS.

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 12 Agustus 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar PT Panorama Mitra Sarana (PMS) ditingkatkan dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 15.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 14.500.000.000 tersebut diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 14.490.000.000 dan sisanya diambil oleh kepentingan non-pengendali, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan atas PMS meningkat dari 70% menjadi 98%. Transaksi tersebut menimbulkan pengaruh pada akun Selisih Nilai Transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 246.434.560

Penyertaan AST

Pada tahun 2005, berdasarkan Akta Pendirian PT Andalan Sekawan Transcab (AST) No. 7 tanggal 18 Januari 2005 dari Guntur Sri Mahanani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 70,00% kepemilikan atau sebanyak 700 lembar saham AST.

Akuisisi DTS

Berdasarkan Akta Perubahan No. 18 tanggal 8 Oktober 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 99,90% kepemilikan atau sebanyak 5.994 lembar saham PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (APPLE) dari pihak ketiga, dengan biaya akuisisi sebesar Rp 599.400.000. KJPP Nanang Rahayu melakukan penilaian atas usaha APPLE. Nilai wajar aset neto APPLE yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 498.367.051, dengan rincian sebagai berikut:

Investment in PMS

In 2004, based on Deed of Establishment of PT Panorama Mitra Sarana (PMS) No. 137 dated September 27, 2004 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company invested in 700 shares of PMS representing 70.00% ownership interest.

Based on Notarial Deed No. 41 dated August 12, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PMS increased its authorized capital stock from Rp 4,000,000,00 to Rp 60,000,000,000 and issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 into Rp 15,500,000,000. The increase in the issued and paid up of Rp 14,500,000,000 was taken by the Company amounting to Rp 14,490,000,000 and the rest is taken by the minority, thus, increasing the ownership interest in PMS from 70,00% to 98,00%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" amounting to Rp 246,434,560.

Investment in AST

In 2005, based on Deed of Establishment of PT Andalan Sekawan Transcab (AST) No. 7 dated January 18, 2005 of Guntur Sri Mahanani, S.H., public notary in Jakarta, the Company invested in 700 shares of AST or representing 70.00% ownership interest.

Acquisition of DTS

Based on Amended Notarial Deed No.18 dated October 8, 2009 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., public notary in Jakarta, the Company acquired 99.90% ownership interest or 5,994 shares in PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (APPLE) from third parties, with acquisition cost amounting to Rp 599,400,000. KJPP Nanang Rahayu performed the appraisal on APPLE's business. The fair value of identifiable net assets of APPLE as of date of acquisition amounted to Rp 498,367,051, with the following details.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Penyesuaian Nilai Tercatat/ Adjustment to Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset				Asset
Aset Lancar				Current Assets
Bank	285.091	-	285.091	Cash in banks
Biaya dibayar dimuka	215.406.690	(179.324.730)	36.081.960	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	215.691.781	(179.324.730)	36.367.051	Total current assets
Aset tetap	1.455.884.346	179.115.654	1.635.000.000	Property and equipment
Aset tidak berwujud	-	289.500.000	289.500.000	Intangible assets
Jumlah	1.671.576.127	289.290.924	1.960.867.051	Total
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Penyesuaian Nilai Tercatat/ Adjustment to Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas				Liabilities
Utang kepada pemegang saham	648.478.539	-	648.478.539	Payables to shareholders
Utang sewa pembiayaan	796.621.461	-	796.621.461	Lease liabilities
Utang pajak	17.400.000	-	17.400.000	Tax payable
Jumlah utang	1.462.500.000	-	1.462.500.000	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	600.000.000	289.500.000	889.500.000	Capital stock
Saldo laba	(390.923.873)	(209.076)	(391.132.949)	Retained earnings
Jumlah ekuitas	209.076.127	289.290.924	498.367.051	Total Equity
Jumlah	1.671.576.127	289.290.924	1.960.867.051	Total

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal akuisisi, Perusahaan mengakui aset tak berwujud sebesar Rp 289.500.000 (Catatan 15), yang merupakan estimasi nilai wajar aset neto atas ijin usaha, dan goodwill sebesar Rp 101.032.949 (Catatan 13). APPLE didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 23 Maret 2006 dari Jajjah Nurmianti, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 2 November 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar APPLE ditingkatkan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham serta modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut diambil bagian oleh para pemegang saham sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan atas APPLE. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui perubahan nama APPLE menjadi PT Day Trans (DTS).

Accordingly, at date of acquisition, the Company has recognized an intangible asset amounting to Rp 289,500,000 (Note 15), representing the estimated fair value of the license and goodwill amounting to Rp 101,032,949 (Note 13). APPLE was established based on Notarial Deed No. 32 dated March 23, 2006 of Jajjah Nurmianti, S.H., public notary in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 5 dated November 2, 2009, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the authorized capital stock of APPLE was increased from Rp 600,000,000 to Rp 10,000,000,000 with nominal value of Rp 100,000 per share and the issued and paid-up capital stock was increased from Rp 600,000,000 to Rp 2,500,000,000. The increased in issued and paid-up capital stock was taken by all shareholders that did not affect the Company's percentage of ownership in APPLE. Further, the shareholders also agreed to change the name of the subsidiary from APPLE to PT Day Trans (DTS).

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 28 Oktober 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 239 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar DTS dari semula Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 12.500.000.000 tersebut diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan atas DTS meningkat dari 99,90% menjadi 99,98%. Transaksi tersebut menimbulkan Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 4.842.172.

Berdasarkan Akta No. 292 tanggal 29 Desember 2014 dari Buntario Tigris Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DTS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 43.600.000.000 melalui penerbitan 285.589 saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan 411 saham baru diambil bagian oleh Satrijanto Tirtawisata. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di DTS turun dari 99,98% menjadi 99,90%. Dampak transaksi tersebut sebesar Rp 1.228.888. dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Akuisisi dan Divestasi DRP

Pada tahun 2010, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 232 tanggal 27 Desember 2010 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. notaris di Jakarta, DTS membeli 60% kepemilikan atau sebanyak 7.200 lembar saham DRP, entitas sepengendali, dengan harga perolehan sebesar Rp 100.000.000 dari PT Panorama Sentrawisata Tbk (PSW), pemegang saham Perusahaan

Based on the Minutes of Shareholders Meeting dated October 28, 2010, as notarized in Notarial Deed No. 239 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital stock of DTS from Rp 10,000,000,000 to Rp 60,000,000,000 and the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 15,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital amounting to Rp 12,500,000,000 was fully taken by the Company, resulted to increase in the Company's interest in DTS from 99.90% to 99.98%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 4,842,172 (Note 29).

Based on Shareholders' Meeting Decision dated December 29, 2014 are documented in Deed No. 292 dated December 29, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. PPT increased its issued and paid up capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 43,600,000,000 through issuance of 285,589 new shares taken by the Company and 411 share taken by Satrijanto Tirtawisata. Based on the transaction, percentage of ownership interest of PPT decreased from 99,98% to 99,90%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 1,228,888.

Acquisition and Divestment of DRP

In 2010, based on Sales and Purchases of Shares Notarial Deed No. 232 dated December 27, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, DTS acquired from PT Panorama Sentrawisata Tbk (PSW), the Company's shareholder, 60% ownership interest or 7,200 shares in DRP for Rp 100,000,000, an entity under common control.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 233 tanggal 27 Desember 2010 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DTS menambah investasi pada DRP dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.800.000.000 atau sebanyak 38.000 lembar saham DRP dengan nilai wajar aset neto DRP yang dapat diidentifikasi sebesar Rp 2.779.428.067, yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh DTS. Transaksi tersebut menimbulkan Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 1.020.571.933

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham tanggal 24 Desember 2013 yang didokumentasikan dalam Akta No. 68 tanggal 24 Januari 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DRP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham, yang seluruhnya diambil oleh PTI. Transaksi ini menurunkan kepemilikan DTS pada DRP menjadi 45,20%. Sejak Desember 2013, laporan Keuangan DRP tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup dan dihitung menggunakan metode ekuitas

Ekuitas pada rugi bersih DRP sebelum pelepasan sebesar Rp 51.676.159 disajikan sebagai "Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyertaan CT

Pada tahun 2011, berdasarkan Akta Pendirian PT Canary Transport No. 67 tanggal 4 Agustus 2011 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 2.495 lembar saham atau sebanyak 99,80% kepemilikan PT Canary Transport.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2014, sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 200 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Sale and Purchase of Shares Notarial Deed No. 233 dated December 27, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, DTS increased its investment in DRP by increasing the subscribed and paid-up capital by Rp 3,800,000,000 or 38,000 shares of DRP with fair value of the DRP's identified net assets amounted to Rp 2,779,428,067, which is fully subscribed and paid-up by DTS. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 1,020,571,933.

Based on the shareholders' decision during a meeting on December 24, 2013 as documented in Deed No. 68 dated January 24, 2014 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DRP increased issued and paid up capital of Rp 5,000,000,000 to Rp 10,000,000,000 with a nominal value of Rp 100,000 per share, which is entirely taken by PTI. This transaction decreased the ownership interest of DTS in DRP to 45.20%. Accordingly, starting in December 2013, the financial statements of DRP were no longer consolidated with the consolidated financial statements of the Group and will be accounted for using equity method.

Share in net loss of DRP prior to disposal amounting to Rp 51,676,159 is presented as "Share in net loss of disposed subsidiary" in the consolidated statements of comprehensive income

Investment in CT

In 2011, based on the Deed of Establishment of PT Canary Transport No. 67 dated August 4, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company invested in 2,495 shares of PT Canary Transport or equivalent to 99,80% ownership interest.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2014, based on a resolution in the Extraordinary Stockholders' Meeting held on June 27, 2014 as documented in Notarial Deed No. 200 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budijanto Tirtawisata
Komisaris : Daniel Martinus
Komisaris Independen : Agus Ariandy Sijoatmodjo

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata
Direktur : Angreta Chandra
Sudjasmin Djambiar
Agustono Haliman
Tiodora Amran Bonardy

Directors

: President Director
: Directors

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2013, sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 73 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013, based on a resolution in the Stockholders' Meeting held on June 14, 2013 as documented in Notarial Deed No. 73 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budijanto Tirtawisata
Komisaris : Ramajanto Tirtawisata
Daniel Martinus
Komisaris Independen : Agus Ariandy Sijoatmodjo

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Satrijanto Tirtawisata
Direktur : Angreta Chandra
Sudjasmin Djambiar
Agustono Haliman
Tony Chang

Directors

: President Director
: Directors

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of the Audit Committee follows:

Ketua : Agus Ariandy Sijoatmodjo
Anggota : Darmawan Nataatmadja
Tommy Tan

: Chairman
: Members

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Sudjasmin Djambiar. Perusahaan telah membentuk unit internal audit pada tanggal 29 Desember 2009.

As of December 31, 2014 and 2013, the Corporate Secretary of the Company is Sudjasmin Djambiar. The Company has established an intern audit unit on December 29, 2009.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 303 karyawan tahun 2014 dan 459 karyawan tahun 2013. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 785 karyawan tahun 2014 dan 743 karyawan tahun 2013.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 303 in 2014 and 459 in 2013. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 785 in 2014 and 743 in 2013.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Transportasi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Panorama Transportasi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2014 were completed and authorized for issuance on March 25, 2015 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK), (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis of consolidated financial statement used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, adalah dalam mata uang Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

All figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group companies are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the noncontrolling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any noncontrolling interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

e. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah Rp 12.440 dan Rp 12.189 per US\$ 1

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 12.440 and Rp 12.189 per US\$ 1, respectively.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group.
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.

- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

h. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statements of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has classified financial assets as loans and receivables and financial liabilities as other financial liabilities. Accordingly, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments, AFS financial assets, and financial liabilities at FVPL are not disclosed.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statements of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi-non usaha, dan aset lain-lain (setoran jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments, or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties, and other assets (refundable security deposits) are classified in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek dan panjang, pinjaman pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi non usaha, utang obligasi dan utang kepada pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's short-term and long-term bank loans, liabilities for purchases of properties and equipment, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, due to related parties, bonds payable and due to related parties are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether the Group's financial asset or group of financial assets carried at amortized cost is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and/or its subsidiaries continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan, terdiri dari suku cadang kendaraan, adalah biaya penggantian kini.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value of inventories, consisting of spareparts of vehicles, is the current replacement cost.

j. Investments in Associates

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statement of comprehensive income, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali untuk tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "Share in net income (loss) of associates" in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	15 - 20	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8	Operational vehicles
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8	Non-operational vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

m. Aset Tak berwujud

1. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Properties under Build, Operate, and Transfer (BOT) Agreements

Properties under BOT agreements are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

m. Intangible Assets

1. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

2. Ijin Usaha

Ijin usaha yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Ijin usaha memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan ijin usaha tersebut sepanjang lima (5) tahun.

2. Business License

Business license acquired in a business combination is recognized at fair value at the acquisition date. Business license has a finite useful life and is carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of business license over its useful live of five (5) years.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Grup sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c, or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Group as Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Group as Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

o. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Deferred Charges

Costs incurred from the acquisition of license to operate a franchise network of car rental are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue is recognized when the services are rendered to the customers. Advances received from customers are classified as unearned income and will be recognized as income when the services are rendered.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

t. Imbalan Kerja

t. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Long-term employment benefits liability represents unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit obligations, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Dilutive earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode terdahulu.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	12.536.288.011	17.583.634.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	49.863.479.061	42.110.914.123	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.683.668.943	3.466.057.978	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non usaha	7.142.090.935	6.139.483.220	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	248.800.000	243.780.000	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	73.474.326.950	69.543.870.185	Total

d. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

d. Lease Commitments

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 26.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 268.703.457.427 dan Rp 336.647.463.679 (Catatan 12).

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

The carrying value of property and equipment as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 268,703,457,427 and Rp 336,647,463,679, respectively (Note 12).

c. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill diakui pada tahun 2013. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tercatat goodwill sebesar nihil dan Rp 75.774.711 (Catatan 1c).

Based on the assessment of management, no impairment loss on goodwill was recognized in 2013. As of December 31, 2014 and 2013, the carrying amount of goodwill amounted to nil and Rp 75,774,711, respectively (Note 1c).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2014 and 2013 follows:

	2014	2013	
Investasi pada entitas asosiasi	2.611.850.542	2.897.531.713	Investment in an associate
Aset tetap	268.703.457.427	336.647.463.679	Property and equipment
Jumlah	<u>271.315.307.969</u>	<u>339.544.995.392</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 4.093.643.997 dan Rp 3.938.455.823 (Catatan 36).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2014 and 2013, long-term employee benefits liability amounted to Rp 4,093,643,997 and Rp 3,938,455,823, respectively (Note 36).

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan di Catatan 37.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2014 and 2013, the carrying amount of deferred tax assets are set out in Note 37.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2014	2013	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.291.703.274	1.031.700.892	Rupiah
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	6.738.910.152	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.440.585.151	1.557.887.111	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	423.567.361	190.027.927	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	319.082.743	59.125.040	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66.108.535	13.069.586	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	36.900.764	24.001.248	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	22.338.200	279.737.952	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	11.943.669	6.610.460	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.172.209	3.493.908	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.437.329	21.331.211	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	3.939.924	87.539.126	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.416.277	1.978.277	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mutiara Tbk	444.717	80.604	PT Bank Mutiara Tbk
Jumlah	9.083.847.031	2.244.882.450	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
PT Bank Central Asia Tbk	12.267.706	12.751.522	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	9.096.114.737	2.257.633.972	Total Cash in banks
Deposito berjangka - Rupiah, pihak ketiga			Time deposits - Rupiah, third party
PT Bank Mega Tbk	2.148.470.000	14.289.300.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	5.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
Jumlah Deposito Berjangka	2.148.470.000	14.294.300.000	Total Time Deposits
Jumlah	12.536.288.011	17.583.634.864	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun-Rupiah	9,75% - 10,00%	7,00% - 10,00%	Interests rates per annum on time deposits-Rupiah

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2014	2013	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Panorama Tours Indonesia	21.966.324.836	19.514.887.222	PT Panorama Tours Indonesia
PT Asian Trails Indonesia	1.883.565.940	2.180.116.700	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Sentrawisata Tbk	1.233.737.000	964.827.997	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Grayline Indonesia	828.421.217	1.053.504.000	PT Grayline Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	333.822.847	496.873.095	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Evenindo	320.483.118	395.145.868	PT Panorama Evenindo
PT Oasis Rhadana Hotel	65.550.000	65.550.000	PT Oasis Rhadana Hotel
The Haven Seminyak Bali	13.200.000	4.400.000	The Haven Seminyak Bali
PT Reed Panorama Exhibition	11.270.750	-	PT Reed Panorama Exhibition
PT Panorama Hospitality Management	11.000.000	-	PT Panorama Hospitality Management
PT Mitra Global Holiday	-	1.805.700.000	PT Mitra Global Holiday
PT Caldera Indonesia	-	1.070.250.000	PT Caldera Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000.000)	12.477.000	12.471.000	Others (less than Rp 10,000,000 each)
Jumlah	<u>26.679.852.708</u>	<u>27.563.725.882</u>	Total
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	23.708.254.889	15.013.760.301	Third parties - Domestic customers
Cadangan kerugian penurunan nilai	(524.628.536)	(466.572.060)	Allowance for impairment
Jumlah - Neto	<u>23.183.626.353</u>	<u>14.547.188.241</u>	Net
Jumlah	<u>49.863.479.061</u>	<u>42.110.914.123</u>	Total
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	184.089.170	3.731.230.832	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	116.316.583	1.693.223.882	1 - 30 days
31 - 60 hari	69.542.851	3.110.779.506	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.788.481.300	2.342.837.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	3.440.913.800	2.222.843.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	19.080.509.004	14.462.811.662	More than 120 days
Jumlah	<u>26.679.852.708</u>	<u>27.563.725.882</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.540.955.688	2.649.882.406	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	2.561.611.426	3.177.608.430	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.107.349.259	3.117.294.326	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.581.509.625	1.412.995.280	61 - 90 days
91 - 120 hari	200.200.157	2.163.919.856	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	15.192.000.204	2.025.487.943	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	524.628.530	466.572.060	Past due and impaired
Jumlah	<u>23.708.254.889</u>	<u>15.013.760.301</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(524.628.536)	(466.572.060)	Allowance for impairment
Jumlah - Neto	<u>23.183.626.353</u>	<u>14.547.188.241</u>	Net
Jumlah	<u>49.863.479.061</u>	<u>42.110.914.123</u>	Total

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	466.572.060	426.446.469	Beginning balance
Penambahan (Catatan 34)	58.056.476	40.125.591	Provision (Note 34)
Saldo akhir tahun	524.628.536	466.572.060	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa dapat ditagih piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at December 31, 2014 and 2013, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables and that no allowance for impairment on receivables from related parties is necessary as management believes that those receivables are fully collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivables from third parties.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pemakaian fasilitas pool	1.500.000.000	1.512.119.256	Receivable related to pool facility
Piutang dari karyawan	1.295.167.123	899.518.375	Receivables from employees
Samsi Nursamsi Hendrawan	257.308.500	257.308.500	Samsi Nursamsi Hendrawan
Piutang atas pembuatan sistem transportasi	233.232.823	232.732.823	Receivable related to development of transportation from IT System
Lain-lain	434.652.665	601.071.192	Others
Jumlah	3.720.361.111	3.502.750.146	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.692.168)	(36.692.168)	Allowance for impairment
Jumlah - Neto	3.683.668.943	3.466.057.978	Total

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan. Piutang dari Samsi Nursami Hendrawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar secara angsuran.

Receivables from employees are non-interest bearing and will be collected through monthly salary deduction. Receivable from Samsi Nursami Hendrawan is non-interest bearing and will be collected through installments.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2014 and 2013, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan

Persediaan terutama merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

7. Inventories

This account mostly represents spareparts of vehicles.

Management believes that the carrying value of inventories as of December 31, 2014 and 2013 does not exceed its net realizable value.

8. Pajak Dibayar Dimuka

	2014	2013	
Pajak Pertambahan Nilai	901.853.610	1.491.652.660	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - Pasal 23	-	384.000	Income tax - Article 23
Jumlah	<u>901.853.610</u>	<u>1.492.036.660</u>	Total

8. Prepaid Taxes

9. Uang Muka

	2014	2013	
Perbaikan dan pemeliharaan	464.217.000	93.713.500	Repairs and maintenance
Perizinan	452.000.000	206.250.000	Licenses
Hotel	308.732.670	121.229.860	Hotel
Setoran jaminan	99.633.545	106.642.080	Deposits
Lain-lain	1.065.311.048	532.997.344	Others
Jumlah	<u>2.389.894.263</u>	<u>1.060.832.784</u>	Total

9. Advances

Saldo uang muka perizinan merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk proses pengurusan izin-izin usaha transportasi.

Advances for licenses represent advances paid by the Group to obtain licenses for its transportation business.

10. Biaya Dibayar Dimuka

	2014	2013	
Sewa	5.374.207.205	4.781.637.853	Rent
Asuransi	2.192.442.942	2.030.337.870	Insurance
Perizinan	1.061.110.783	1.097.994.053	Licenses
Lain-lain	771.401.480	999.275.298	Others
Jumlah	9.399.162.410	8.909.245.074	Total
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	<u>6.319.138.487</u>	<u>5.852.754.817</u>	Less current portion
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	<u>3.080.023.923</u>	<u>3.056.490.257</u>	Long-term portion

10. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta, dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

Prepaid licenses represent operational licenses for transportation services business in Jakarta, Jogjakarta, and Bali that were paid in advance.

Biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan sewa dibayar dimuka jangka waktu sampai dengan tahun 2026 dan asuransi dibayar dimuka sampai dengan tahun 2017 (Catatan 41.a).

Long-term prepaid expenses represent prepaid rentals with terms until 2026 and prepaid insurance until 2017 (Note 41.a).

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

11. Due from and to Related Parties

	2014	2013
Piutang pihak berelasi non usaha (Catatan 39)		
Rupiah		
PT Panorama Sentrawisata Tbk	2.651.222.119	1.976.173.120
PT Panorama Investama	2.264.017.796	2.356.961.111
PT Dwi Ratna Pertiwi	1.380.826.820	1.377.638.753
PT Destinasi Garuda Wisata	587.257.200	5.470.588
Satrijanto Tirtawisata	155.000.000	155.000.000
Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional	98.767.000	98.767.000
PT Buayatama Arung Jeram	5.000.000	5.000.000
PT Grayline Indonesia	-	164.472.648
Jumlah	<u>7.142.090.935</u>	<u>6.139.483.220</u>

Due from related parties (Note 39)
Rupiah
PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Panorama Investama
PT Dwi Ratna Pertiwi
PT Destinasi Garuda Wisata
Satrijanto Tirtawisata
Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional
PT Buayatama Arung Jeram
PT Grayline Indonesia

Utang pihak berelasi non usaha (Catatan 39)		
Rupiah		
Tri Agung Pramono Adhi	2.021.689.791	1.454.269.016
PT Panorama Evenindo	484.268.672	484.268.672
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	216.530.654	206.758.083
PT Grayline Indonesia	90.048.976	-
PT Panorama Tours Indonesia	887.604	9.933.987.392
PT Dwi Ratna Pertiwi	-	6.953.381
Jumlah	<u>2.813.425.697</u>	<u>12.086.236.544</u>

Due to related parties (Note 39)
Rupiah
Tri Agung Pramono Adhi
PT Panorama Evenindo
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Grayline Indonesia
PT Panorama Tours Indonesia
PT Dwi Ratna Pertiwi

Piutang dan utang pihak berelasi non usaha terutama timbul dari beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga.

Due from and to related parties mainly represent advanced payments of related parties expenses which are paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest.

Piutang dari PT Panorama Investama merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh Perusahaan sehubungan dengan pemasangan jaringan sistem informasi transportasi senilai Rp 3.763.666.269 pada bulan Agustus, Oktober, dan November 2011.

Due from PT Panorama Investama represents the advanced payments by the Company in relation with the installation of transportation information system network amounting to Rp 3,763,666,269 in August, October, and November 2011.

Utang kepada PT Panorama Tours Indonesia/PTI (dahulu PT Tirta Putra Wisata) pada 31 Desember 2013 merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh PTI sehubungan dengan biaya operasional bus dalam kegiatan insentif tur.

Due to PT Panorama Tours Indonesia/PTI (formerly PT Tirta Putra Wisata) as of December 31, 2013 represents its advanced payments in relation with bus operational expenses incurred in incentive tour activities.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

Management enters into such transactions to support the Company's operational activities to get benefits from the product availment of the vendors and as part of the Company's strategic plan to become an integrated group.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas evaluasi kolektibilitas.

No allowance for impairment was provided for due from related parties as management believes that there is no impairment in value of these receivables, based on management's evaluation of collectibility.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

Perubahan selama tahun 2014/						
	Changes during 2014					
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Biaya perolehan:					At Cost:	
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:	
Kendaraan bermotor						
operasional (armada)	491.125.793.434	11.499.526.148	(29.763.122.107)	472.862.197.475	Operational vehicles	
Tanah	2.281.788.800	-	(2.281.788.800)	-	Land	
Bangunan dan prasarana	3.717.000.267	102.863.000	-	3.819.863.267	Buildings and infrastructures	
Peralatan dan perlengkapan	10.906.161.375	849.291.059	-	11.755.452.434	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor						
non - operasional (dinas)	6.242.646.670	-	(420.614.000)	5.822.032.670	Non-operational vehicles	
Aset tetap dalam perjanjian					Properties under build,	
rangka bangun, kelola dan					operate and transfer	
alih -					agreement -	
Bangunan dan prasarana	12.897.701.442	263.600.705	-	13.161.302.147	Buildings and infrastructure	
Jumlah	527.171.091.988	12.715.280.912	(32.465.524.907)	507.420.847.993	Total	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciations:	
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:	
Kendaraan bermotor						
operasional (armada)	175.286.639.363	59.552.072.600	(17.083.193.017)	217.755.518.946	Operational vehicles	
Bangunan dan prasarana	1.713.192.769	214.099.171	-	1.927.291.940	Buildings and infrastructures	
Peralatan dan perlengkapan	6.819.261.849	1.746.497.495	-	8.565.759.344	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor						
non - operasional (dinas)	3.140.016.611	749.466.503	(230.673.313)	3.658.809.801	Non-operational vehicles	
Aset tetap dalam perjanjian					Properties under build,	
rangka bangun, kelola dan					operate and transfer	
alih -					agreement -	
Bangunan dan prasarana	3.564.517.717	3.245.492.818	-	6.810.010.535	Buildings and infrastructure	
Jumlah	190.523.628.309	65.507.628.587	(17.313.866.330)	238.717.390.566	Total	
Nilai Tercatat	336.647.463.679			268.703.457.427	Net Book Value	

Perubahan selama tahun 2013/						
	Changes during 2013					
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan *) Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan Entitas Anak **/ Disposed Subsidiary **)	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Biaya perolehan:						At Cost:
Pemilikan langsung:						Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor						
operasional (armada)	369.092.827.159	123.185.949.151	(1.152.982.876)	-	-	491.125.793.434
Tanah	2.281.788.800	-	-	-	-	2.281.788.800
Bangunan dan prasarana	3.926.513.017	204.690.750	-	(414.203.500)	-	3.717.000.267
Peralatan dan perlengkapan	9.896.492.798	1.775.014.375	(69.609.625)	(695.736.173)	-	10.906.161.375
Kendaraan bermotor						
non - operasional (dinas)	6.296.932.670	230.814.000	(35.000.000)	(250.100.000)	-	6.242.646.670
Aset tetap dalam perjanjian						Properties under build,
rangka bangun, kelola dan						operate and transfer
alih -						agreement -
Bangunan dan prasarana	6.464.672.790	5.722.115.142	-	-	710.913.510	12.897.701.442
Jumlah	397.959.227.234	131.118.583.418	(1.257.592.501)	(1.360.039.673)	-	527.171.091.988
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:						Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor non-						
operasional (dinas)	129.979.020.245	46.247.781.020	(940.161.902)	-	-	175.286.639.363
Bangunan dan prasarana	1.672.466.820	253.685.212	-	(212.959.263)	-	1.713.192.769
Peralatan dan perlengkapan	5.730.399.827	1.677.428.651	(64.009.625)	(524.557.004)	-	6.819.261.849
Kendaraan bermotor non-						
operasional (dinas)	2.662.140.654	762.975.965	(35.000.000)	(250.100.008)	-	3.140.016.611
Aset tetap dalam perjanjian						Properties under build,
rangka bangun, kelola dan						operate and transfer
alih -						agreement -
Bangunan dan prasarana	1.881.204.100	1.137.137.815	-	-	546.175.802	3.564.517.717
Jumlah	141.925.231.646	50.079.008.663	(1.039.171.527)	(987.616.275)	546.175.802	190.523.628.309
Nilai Tercatat	256.033.995.588					336.647.463.679

*) Penambahan akumulasi penyusutan termasuk milik entitas anak yang dilepaskan (Catatan 1) sebesar Rp 51.894.714

**) Nilai tercatat aset tetap dari entitas anak yang dilepaskan (Catatan 1)

*) Additions on accumulated depreciation includes to that of the disposed subsidiary (Note 1) amounting to Rp 51,894,714

**) Property and equipment of the disposed subsidiary (Note 1)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2014	2013	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	59.423.310.931	46.182.511.066	Cost of sales (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	6.084.317.656	3.844.602.883	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u>65.507.628.587</u>	<u>50.027.113.949</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2014 dan 2013 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2014 and 2013 pertain to the sale of property and equipment with details as follows:

	2014	2013	
Harga jual	25.143.087.803	326.000.000	Selling price
Nilai tercatat	(5.876.539.222)	(218.420.974)	Net carrying value
Keuntungan penjualan	<u>19.266.548.581</u>	<u>107.579.026</u>	Gain on sale

Nilai tercatat aset tetap yang dihapuskan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp 9.275.119.355.

The carrying value of written off property and equipment in 2014 amounted to Rp 9,275,119,355.

Tanah terdiri dari 2 bidang tanah di daerah Rawa Bokor, Tangerang yang dipergunakan sebagai tempat usaha Perusahaan. Tanah tersebut digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 16 dan 22).

Land consists of 2 parcels of land at Rawa Bokor, Tangerang which is being used as the Company's business space. The parcels of land are used as collateral for the Company's bank loan (Notes 16 and 22).

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 3 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2002. Sedangkan pada tahun 2013, penambahan bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Kecamatan Benda, Tangerang dengan jangka waktu dua (2) tahun, dimulai sejak tahun 2013. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 41a).

Properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, and Yogyakarta, with lease terms from 3 to 20 years, starting 2002. While in 2013, properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Kecamatan Benda, Tangerang with lease terms of two (2) years, starting in 2013. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties (Note 41a).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 252.087.099.895 dan Rp 296.321.873.939 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16, 22, 23 dan 24).

The Group's property and equipment with net book values amounting to Rp 252,087,099,895 and Rp 296,321,873,939, as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are used as collateral on bank loans, liabilities for purchases of property and equipment and lease liabilities (Notes 16, 22, 23 and 24).

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance dan PT Ace Jaya Perkasa, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 352.120.390.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 350.416.400.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional masing-masing adalah sebesar Rp 354.621.586.030 dan Rp 386.699.500.000 dan dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 4.450.000.000 dan Rp 9.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi nilai wajar aset BOT masing-masing adalah sebesar Rp 6.810.010.536 dan Rp 9.168.446.017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

13. Goodwill

Berdasarkan Akta Perubahan No. 18 tanggal 8 Oktober 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 99,90% kepemilikan atau sebanyak 5.994 lembar saham PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (sekarang PT Day Trans/DTS) dari pihak ketiga, dengan biaya akuisisi sebesar Rp 599.400.000. Nilai wajar aset bersih DTS yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 498.367.051, yang terutama merupakan ijin usaha sebesar Rp 289.500.000 (Catatan 15). Selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi sebesar Rp 101.032.949 diakui sebagai goodwill. Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp 75.774.711.

Pada tahun 2014, manajemen memutuskan menghapuskan goodwill tersebut.

As of December 31, 2014, all vehicles are insured with PT Panin Insurance and PT Ace Jaya Perkasa, a third party, for a coverage of Rp 352,120,390,000. While, as of December 31, 2013, all vehicles are insured with PT Asuransi Central Asia, a third party, for a coverage of Rp 350,416,400,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2014 and 2013, the estimated fair value of property and equipment - vehicle (operational) amounted to Rp 354,621,586,030 and Rp 386,699,500,000, respectively, and the fair value of land and building amounted to Rp 4,450,000,000 and Rp 9,500,000,000, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the estimated fair value of BOT amounted to Rp 6,810,010,536 and Rp 9,168,446,017, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

13. Goodwill

Based on Amended Notarial Deed No.18 dated October 8, 2009 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., public notary in Jakarta, the Company acquired 99.90 % ownership interest or 5,994 shares in PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (now PT Day Trans/DTS) from third parties, with acquisition cost amounting to Rp 599,400,000. The fair value of identifiable net assets of DTS as of date of acquisition amounted to Rp 498,367,051, mainly relating to its business license amounting to Rp 289,500,000 (Note 15). The difference between acquisition cost and fair value of identifiable net assets amounting to Rp 101,032,949 is recognized as goodwill. As of December 31, 2013, carrying value of goodwill amounted to Rp 75,774,711.

In 2014, Management decided to write-off the goodwill.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	2014	2013	
Bangunan dan tanah	72.715.248.443	54.216.940.610	Buildings and land
Kendaraan	44.599.710.946	36.265.303.221	Vehicles
Lainnya	72.611.500	59.157.000	Others
Jumlah	<u>117.387.570.889</u>	<u>90.541.400.831</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, uang muka pembelian aset tetap-bangunan dan tanah masing-masing sebesar Rp 72.715.248.443 dan Rp 54.216.940.610 merupakan uang muka pembelian tanah untuk digunakan sebagai pool kendaraan, bangunan bengkel dan bangunan kantor.

14. Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment

These represent cash advances which were given to supplies for purchase of property and equipment with details as follows:

As of December 31, 2014 and 2013, advanced payments - buildings and land amounting to Rp 72,715,248,443 and Rp 54,216,940,610, respectively, represent advanced payments for purchase of land to be used as vehicle pool, buildings workshop and office buildings.

15. Aset Lain-lain

	2014	2013	
Biaya lisensi yang ditangguhkan - neto (Catatan 41.b)	529.411.760	882.352.934	Deferred license fees - net (Note 41.b)
Setoran jaminan (Catatan 41.b)	248.800.000	243.780.000	Refundable security deposit (Note 41.b)
Ijin usaha - neto (Catatan 1.c)	159.225.000	159.225.000	Business license - net (Note 1.c)
Lain-lain	354.732.075	299.080.775	Others
Jumlah	<u>1.292.168.835</u>	<u>1.584.438.709</u>	Total

Biaya lisensi yang ditangguhkan merupakan *non-refundable territory fee* sehubungan dengan perolehan hak dalam mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan tradisional "Europcar" di Indonesia sampai dengan 30 Juni 2016 (Catatan 41.b). Setoran jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan hak ini sebesar USD 20.000 dicatat sebagai setoran jaminan.

Saldo uang muka renovasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada perusahaan karoseri kendaraan bermotor operasional.

Ijin usaha merupakan estimasi nilai wajar ijin usaha PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (APPLE), entitas anak, sekarang PT Day Trans (DTS), yang diakuisisi Perusahaan pada tanggal 8 Oktober 2009.

15. Other Assets

Deferred license fees represent non-refundable territory fee in relation with the acquisition of the right to operate traditional car rental franchise, "Europcar", in Indonesia until June 30, 2016 (Note 41.b). The refundable security deposit in relation with this right amounting to USD 20,000 was recognized as refundable security deposit.

Advanced payments for renovations represent advanced payments to manufacturing (car bodies) companies for major repairs of operational vehicles.

Business license represents the fair value of business license of PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (APPLE), a subsidiary, now PT Day Trans (DTS), which was acquired by the Company on October 8, 2009.

16. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 26 September 2013 dari Sugito Tedjamulya, S.H., notaris di Jakarta, PT Panorama Mitra Sarana (PMS), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran (PRK) dan *demand loan* dari PT Windu Kentjana International Tbk, masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 dan Rp 3.000.000.000. Fasilitas diberikan untuk jangka waktu sampai satu (1) tahun sampai dengan 26 September 2014. Suku bunga sebesar 13% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah di Tangerang, Banten (Catatan 12).

Pada tahun 2014, entitas anak telah melunasi pinjaman tersebut.

Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 506.654.541 dan Rp 118.279.609.

16. Short-Term Bank Loans

Based on Deeds No. 100 dated September 26, 2013 of Sugito Tedjamulya, S.H., public notary in Jakarta, PT Panorama Mitra Sarana (PMS) a subsidiary, obtained overdraft loan facility (PRK) and demand loan facility from PT Bank Windu Kentjana International Tbk amounting to Rp 1,500,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively. The loans have a term of one (1) year until September 26, 2014. These loans bear interest at 13% per annum. These loans are secured by a parcel of land at Tangerang, Banten (Note 12).

In 2014, the subsidiary has settled this loan.

Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 506,654,541 and Rp 118,279,609, respectively.

17. Utang Usaha

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Destinasi Garuda Wisata	436.824.885	545.717.070
PT Panorama Multimedia	27.600.000	21.600.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000.000)	2.474.158	2.474.114
Jumlah	466.899.043	569.791.184
Pihak ketiga - pemasok dalam negeri	8.477.917.718	6.020.755.926
Jumlah	8.944.816.761	6.590.547.110

Semua utang usaha dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	2.956.536.986	3.865.335.363
Sudah jatuh tempo		
Kurang dari 3 bulan	2.569.883.028	1.030.488.016
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	1.722.961.982	996.512.120
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	842.926.924	262.201.021
Lebih dari 12 bulan	852.507.841	436.010.590
Jumlah	8.944.816.761	6.590.547.110

17. Trade Accounts Payable

Trade accounts payable, mainly represents the Group's liabilities for vehicles' expenses, spareparts and maintenance. The details are as follows:

	2014	2013
Related parties (Note 39)		
PT Destinasi Garuda Wisata	436.824.885	545.717.070
PT Panorama Multimedia	27.600.000	21.600.000
Others (less than Rp 10,000,000 each)	2.474.158	2.474.114
Total	466.899.043	569.791.184
Third parties - local suppliers	8.477.917.718	6.020.755.926
Total	8.944.816.761	6.590.547.110

All trade accounts payable are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	2014	2013
Not yet due	2.956.536.986	3.865.335.363
Past due		
Less than 3 months	2.569.883.028	1.030.488.016
Over 3 months but less than 6 months	1.722.961.982	996.512.120
Over 6 months but less than 12 months	842.926.924	262.201.021
Over 12 months	852.507.841	436.010.590
Total	8.944.816.761	6.590.547.110

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 60 hari.

Purchases from suppliers have credit terms of 30 until 60 days.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok armada operasional Perusahaan (seperti : Astra International), karoseri kendaraan (Adiputro), pemasok sparepart (PT Astra International, PT Hyundai Motor Indonesia, CV Mandiri Jaya Motor, Citra Beringin, Sekawan Makmur) dan tiket pesawat (IATA).

Trade accounts payable to third parties consist of payables to suppliers of the Company's operational fleet (such as: Astra International), body of a vehicle (Adiputro), a supplier of spare parts (PT Astra International, PT Hyundai Motor Indonesia, CV Mandiri Jaya Motor, Citra Beringin, Sekawan Makmur) and ticket (IATA).

18. Utang Lain-lain

18. Other Accounts Payable

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian aset tetap	1.402.589.439	3.483.975.041	Purchase of property and equipment
PT Surya Garuda Utama	-	630.000.000	PT Surya Garuda Utama
Lain-lain	702.794.378	664.682.345	Others
Jumlah	<u>2.105.383.817</u>	<u>4.778.657.386</u>	Total

19. Utang Pajak

19. Taxes Payable

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)	31.361.345	4.124.614	Corporate income tax (Note 37)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	17.039.180	10.699.140	Article 4 (2)
Pasal 21	284.031.141	390.069.264	Article 21
Pasal 23	60.533.902	35.879.839	Article 23
Pasal 25	2.057.358	2.173.179	Article 25
SKPKB dan Surat Tagihan Pajak	67.464.215	81.963.561	Tax assessments
Pajak Pertambahan Nilai	210.234.651	2.315.300	Value Added Tax
Jumlah	<u>672.721.792</u>	<u>527.224.897</u>	Total

Pada bulan Juli 2013, KT, entitas anak, telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 serta Pasal 4 ayat 2 untuk tahun fiskal 2005, 2006 dan 2010. Atas SKPKB dan STP PPN tersebut, KT telah melakukan pembayaran sebesar Rp 15.690.375.

In July 2013, KT, a subsidiary, has received Tax Assessment Letters, SKPKB and Tax Invoices, covering Value Added Tax and Income Tax Article 21, 23 and Article 4 (2) for fiscal years 2005, 2006 and 2010. Based on SKPKB and Tax Invoices, KT has been made a payment of Rp 15,690,375.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Beban Akruai

	2014	2013
Bunga	2.596.329.226	2.591.914.567
Asuransi	2.219.419.642	1.990.964.047
Bahan bakar	938.002.890	108.413.090
Sewa	267.079.996	56.210.000
Perbaikan dan pemeliharaan	814.702.082	883.050.490
Komisi	428.044.037	729.151.536
Gaji dan tunjangan karyawan	615.254.068	281.933.150
Jasa profesional	507.251.000	441.063.000
Jamsostek	326.294.150	176.472.005
Listrik, air dan telekomunikasi	216.932.419	156.020.619
Royalti	194.579.648	268.074.383
Lain-lain	1.642.468.707	757.552.799
Jumlah	10.766.357.865	8.440.819.686

20. Accrued Expenses

Interest
Insurance
Fuel
Rentals
Repairs and maintenance
Commissions
Salaries and benefits
Professional fees
Wages, Salaries and Social Security
Utilities
Royalty
Others

21. Pendapatan Diterima Dimuka

	2014	2013
Pihak ketiga		
Yayasan Tunas Manunggal	995.547.243	1.347.216.176
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 5.000.000)	2.423.125.304	1.672.637.652
Jumlah	3.418.672.547	3.019.853.828

21. Advances Received

Third party
Yayasan Tunas Manunggal
Others (less than Rp 5,000,000 each)
Total

22. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	2014	2013
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.808.166.668	125.293.757.386
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	1.464.047.085
Jumlah	85.808.166.668	126.757.804.471
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.059.999.988	30.822.464.484
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	232.774.997
Jumlah	30.059.999.988	31.055.239.481
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.748.166.680	94.471.292.902
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	1.231.272.088
Jumlah	55.748.166.680	95.702.564.990

22. Long-term Bank Loans

Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Total
Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Total
Long-term portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Total

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri untuk pembiayaan kendaraan baru dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 12) sebagai berikut:

Loan obtained by the Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained loan facilities from Bank Mandiri to finance new vehicles and are secured with the related financed vehicles (Note 12) as follows:

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- Fasilitas Kredit Investasi yang ditandatangani tanggal 22 Desember 2009, sebesar Rp 3.420.000.000, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 11% per tahun, dan angsuran dibayar bulanan. Pada tahun 2014, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.
 - Fasilitas KI Premium Cab yang ditandatangani pada tanggal 13 Juni 2012 sebesar Rp 34.200.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun dengan suku bunga sebesar 12,00% per tahun dan pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dengan *grace period* dalam enam (6) bulan pertama.
 - Fasilitas KI Premium Cab II yang ditandatangani pada tanggal 20 Maret 2012 sebesar Rp 34.200.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dengan *grace period* dalam enam (6) bulan pertama.
 - Fasilitas Kredit Investasi yang ditandatangani tanggal 16 Januari 2012 sebesar Rp 24.300.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu enam (6) tahun, dan suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dengan *grace period* dalam enam (6) bulan pertama. Pada tahun 2014, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.
 - Fasilitas KI yang ditandatangani tanggal 10 April 2013 sebesar Rp 51.000.000.000, yang berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 11% per tahun, dan angsuran bulanan dengan *grace period* dalam enam (6) bulan pertama. Sesuai dengan Addendum I Perjanjian Kredit berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Desember 2013 dari Adrian Djuaini, S.H., fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp 63.750.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi bersifat revolving tertanggal 21 Desember 2011 sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu lima (5) tahun dengan setoran jaminan sebesar 11,00% dan Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 8.100.000.000, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan, suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2014.
 - Investment Credit Facilities on December 22, 2009, amounting Rp 3,420,000,000, has a repayment term of five (5) years, bears interest of 11% per annum, payable in monthly installments. In 2014, the Company has been settled this loan.
 - KI Premium Cab facilities on June 13, 2012 amounting Rp 34,200,000,000. This facility has a repayment term of five (5) years, bears interest of 12.00% per annum and payable in monthly installments with six (6) months grace period.
 - KI Premium Cab II facilities on March 20, 2012 amounting Rp 34,200,000,000. This facility has a repayment term of five (5) years, bears interest of 11.00% per annum and payable in monthly installments with six (6) months grace period.
 - Investment Credit Facilities on January 16, 2012 amounting Rp 24,300,000,000. This facility has a repayment term of six (6) years, bears interest of 11.00% per annum and payable in monthly installments with six (6) months grace period. In 2014, the Company has been settled this loan.
 - KI Premium Cab on April 10, 2013, amounting to Rp 51,000,000,000, a repayment term of five (5) years with six (6) months grace period, payable in monthly installments, and bears interest at 11% per annum. In accordance with Credit Agreement Addendum I based on Notarial Deed No. 01 dated December 3, 2013 of Adrian Djuaini, S.H., public notary in Jakarta, the facility increased to Rp 63,750,000,000.
 - Revolving bank guarantee facilities obtained on December 21, 2011 amounting Rp 5,000,000,000. This facility has a repayment term of five (5) years with a security deposit of 11.00% and investment credit facilities amounting Rp 8,100,000,000, with repayment term of twelve (12) months and bear interest of 10.75 % per annum. This facility has been settled in 2014.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain berupa kredit investasi, modal kerja, atau pinjaman lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
- Melakukan merger dan/atau akuisisi, kecuali yang menyebabkan kondisi debitur lebih baik.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan ke pengadilan untuk menyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.
- Perusahaan juga diharuskan menjaga debt to equity ratio maksimal 450%.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 38.225.590.717 dan Rp 17.615.292.816. Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 13.267.266.114 dan Rp 10.977.390.933.

Pinjaman diterima oleh PMS

PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk (Bank Windu)

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 26 September 2013 dari Sugito Tedjamulya, S.H., notaris di Jakarta, PMS memperoleh fasilitas *installment loan* dari PT Windu Kentjana International Tbk, sebesar Rp 1.500.000.000. Fasilitas diberikan untuk jangka waktu sampai lima (5) tahun. Suku bunga adalah sebesar 13% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Tangerang, Banten milik Perusahaan (Catatan 12).

Pada tahun 2014, PMS telah melunasi pinjaman tersebut.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the following negative covenants without prior written consent of Bank Mandiri :

- Obtaining credit facility or agreement from other parties in the form of investment credits, working capital loan, or others including but not limited to derivative transactions.
- Committing as a loan guarantor or use Company asset as collateral for other parties'.
- Conducting a merger and/or acquisition, unless for the improvement of the debtor.
- Submitting a request and/or instructing other parties to apply to the court for bankruptcy or payment postponement of this debt.
- Company is also required to maintain its debt to equity ratio to a maximum of 450%

Payments of loan principal in 2014 and 2013 amounted to Rp 38,225,590,717 and Rp 17,615,292,816, respectively. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 13,267,266,114 and Rp 10,977,390,933, respectively.

Loan obtained by PMS

PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk (Bank Windu)

Based on Deed No. 100 dated September 26, 2013 of Sugito Tedjamulya, S.H., public notary in Jakarta, PMS obtained an installment loan facility from PT Bank Windu Kentjana International Tbk amounting to Rp 1,500,000,000. The loans have a term of five (5) years. These loans bear interest at 13% per annum. These loans are guaranteed by land at Tangerang, Banten owned by the Company (Note 12).

In 2014, PMS has been settled its loan.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.464.047.085 dan Rp 35.952.914. Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 156.632.160 dan Rp 32.306.304.

Payments of loan principal in 2014 and 2013 amounted to Rp 1,464,047,085 and Rp 35,952,914, respectively. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 156,632,160 and Rp 32,306,304, respectively.

Pinjaman diterima oleh KT

Loan obtained by KT

KT, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dalam bentuk fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp 5.269.000.000 dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 12). Fasilitas ini berjangka waktu 54 bulan dari Januari 2012 sampai dengan Mei 2016. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

KT, a subsidiary, obtained loans from Bank Mandiri representing investing credit facilities with maximum facility of Rp 5,269,000,000 and collateralized with the financed vehicles (Note 12). The term of payment of this facility has a term of 54 months from January 2012 until May 2016. The loan is payable in monthly installments and bears with interest of 11.50% per annum.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.260.000.000. Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 287.211.701 dan Rp 353.774.616.

Payments of loan principal in 2014 and 2013 amounted to Rp 1,260,000,000. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 287,211,701 and Rp 353,774,616, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Schedule of repayment of long-term bank loans is as follows:

	2014	2013	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2014	-	31.055.239.481	2014
2015	30.059.999.988	35.554.036.659	2015
2016	29.321.499.988	32.760.602.220	2016
2017	18.093.333.313	19.066.114.432	2017
2018	8.333.333.379	8.321.811.679	2018
Jumlah	<u>85.808.166.668</u>	<u>126.757.804.471</u>	Total

23. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

23. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT BCA Finance	13.886.686.490	11.550.502.791	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	14.432.959.558	10.546.677.375	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Finance	592.838.918	-	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	<u>28.912.484.966</u>	<u>22.097.180.166</u>	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
PT BCA Finance	8.651.339.447	10.302.927.375	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	3.962.208.728	170.117.099	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Finance	224.767.029	-	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	<u>12.838.315.204</u>	<u>10.473.044.474</u>	Total

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Mandiri Tunas Finance	10.470.750.830	243.750.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	5.235.347.043	11.380.385.692	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Finance	368.071.889	-	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	<u>16.074.169.762</u>	<u>11.624.135.692</u>	Total
Suku bunga per tahun	3,65% - 11%	3,65% - 10,75%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 1 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 12).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of 1 to 4 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 12).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 15.216.985.200 dan Rp 8.720.981.294. Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.428.109.983 dan Rp 1.994.564.886.

Payments of principal amount in 2014 and 2013 amounted to Rp 15,216,985,200 and Rp 8,720,981,294, respectively. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 1,428,109,983 and Rp 1,994,564,886, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment is as follows:

	2014	2013	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2014	-	10.473.044.474	2014
2015	12.838.315.204	8.596.369.437	2015
2016	7.638.497.432	3.027.766.655	2016
2017	5.022.698.137	-	2017
2018	3.412.974.192	-	2018
Jumlah	<u>28.912.484.965</u>	<u>22.097.180.566</u>	Total

24. Liabilitas Sewa Pembiayaan

24. Lease Liabilities

Berikut ini adalah pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa antara PT Kencana Transport, entitas anak, dan PT Mitsui Leasing Capital:

The following are future minimum lease payments based on an agreement between PT Kencana Transport, subsidiaries, and PT Mitsui Leasing Capital:

	2014	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun		Payments due to
2015	401.400.000	2015
2016	401.400.000	2016
2017	235.350.000	2017
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	<u>1.038.150.000</u>	Total minimum lease payment
Bunga	<u>186.718.752</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	<u>851.431.248</u>	Present value the Total minimum lease payment
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>291.353.644</u>	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>560.077.604</u>	Long term portion

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan kendaraan operasional pada tanggal 17 Maret 2014. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku bunga efektif 5% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition vehicle for operations on March 17, 2014. These liabilities have term of three (3) years with interest rate of 5% for annual and secured by the related vehicle acquired.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 124.038.976. Beban bunga pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 42.011.024.

Payments of principal amount in 2014 amounted to Rp 124,038,976. Interest expense in 2014 amounted to Rp 42,011,024.

25. Utang Obligasi - Bersih

25. Bonds Payable - Net

	2014	2013	
Nilai nominal	150.000.000.000	150.000.000.000	Nominal Value
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(3.832.105.247)	(3.832.105.247)	Bonds issuance cost
Akumulasi amortisasi biaya emisi	3.353.092.091	2.075.723.675	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>149.520.986.844</u>	<u>148.243.618.428</u>	Total - net

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-5505/BL/2012 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi WEHA), dengan jumlah nominal sebesar Rp 150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar), jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Obligasi WEHA tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Mei 2012.

On May 9, 2012, the Company obtained effective statement from Bapepam-LK (now OJK) based on the Letter No. S-5505/BL/2012 in relation to Public Offering of Bonds Panorama Transportasi I Year 2012 with fixed interest rates (Bonds WEHA) with nominal value of Rp 150,000,000,000 (one hundred and fifty billion), term of bonds payable of three (3) years and a fixed interest rate of 12.25% per annum. The Bonds WEHA have been listed at the IDX on May 21, 2012.

Bunga Obligasi WEHA dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi WEHA pertama telah dibayarkan pada tanggal 15 Agustus 2012. Obligasi WEHA mendapatkan peringkat id BBB+ (Triple B Plus) dari Pefindo pada tanggal 2 April 2012. Obligasi WEHA akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2015. Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp 19.652.368.416 dan Rp 19.652.368.416 (Catatan 35).

The Bonds WEHA interest is payable on a quarterly basis starting from the issuance date, the first Bonds WEHA interest of which was paid on August 15, 2012. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds WEHA are rated at "Id BBB+" (Triple B Plus) on April 2, 2012. The Bond WEHA will mature on May 16, 2015. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 19,652,368,416 and Rp 19,652,368,416 (Note 35).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega, Tbk, a third party, as the Trustee.

Pembatasan keuangan dan pembatasan lain sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Membayar atau membuat atau distribusi pembayaran lain pada tahun buku Emiten selama Emiten lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terhutang atau Emiten tidak melakukan pembayaran Jumlah Terhutang berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamatan dan Pengakuan Hutang, kecuali pembayaran yang dilakukan dalam rangka kegiatan operasional Emiten.
- b. Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak Afiliasi (kecuali pinjaman kepada karyawan Emiten dan pinjaman kepada anak Perusahaan Emiten yang laporan keuangannya terkonsolidasi dengan Emiten) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari ekuitas Emiten.
- c. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
 1. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi Jumlah Terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamatan, atau
 2. Memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.3 (iii) Perjanjian Perwaliamatan.
- d. Melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan atau pihak lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negative terhadap jalannya usaha Emiten serta tidak mempengaruhi kemampuan Emiten dalam melakukan pembayaran Pokok Obligasi dan / atau Bunga Obligasi.
- e. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Emiten.

Obligasi WEHA ini dijamin dengan jenis benda jaminan berupa kendaraan bermotor dan piutang *performing*.

Financial covenants and other restrictions as required by the trustee agreement are as follows:

- a. Pay or make other payments or distributions to the Issuer for the financial year of the Issuer defaults on payment or Issuer Amount Payable does not make payments under the terms of the *Perjanjian Perwaliamatan dan Pengakuan Hutang*, except payments made in the ordinary course of operations of the Issuer
- b. Providing loans or credit to affiliated parties (except loans to employee of the issuer and the issuer's loan to subsidiaries whose financial statements are consolidated with the issuer) or any third party where the entire amount of all such loans exceed twenty five percent (25%) of the issuers equity.
- c. Obtaining a loan from a bank or financial institution or other third parties, issuing debt in any form, except:
 1. The proceeds from the loan or debt issuance were used to repay the amount Payable Perwaliamatan Agreement, or
 2. Comply with the financial ratios as defined in Article 6.3 (iii) *Perwaliamatan Agreement*.
- d. Conducting merger, consolidation and merging with other companies or other parties unless all done on the same line of business and has no negative impact on the course of business and does not affect the ability of the Issuer to pay bond principal and / or interest will.
- f. Conduct business activities other than those mentioned in the Articles of Association of the Issuer.

The Bonds WEHA are secured by property and equipment – vehicle and performing trade accounts receivable.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

26. Fair values of Financial Assets and Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	31 Desember 2014/December 31, 2014		31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/As Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/As Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	12.536.288.011	12.536.288.011	17.583.634.864	17.583.634.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	49.863.479.061	49.863.479.061	42.110.914.123	42.110.914.123	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - neto	3.683.668.943	3.683.668.943	3.466.057.978	3.466.057.978	Other accounts receivable - net
Jumlah Aset Keuangan Lancar	66.083.436.015	66.083.436.015	63.160.606.965	63.160.606.965	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Piutang pihak berelasi non usaha	7.142.090.935	7.142.090.935	6.139.483.220	6.139.483.220	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	248.800.000	248.800.000	243.780.000	243.780.000	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	7.390.890.935	7.390.890.935	6.383.263.220	6.383.263.220	Total Non-current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	73.474.326.950	73.474.326.950	69.543.870.185	69.543.870.185	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	4.500.000.000	4.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	8.944.816.761	8.944.816.761	6.590.547.110	6.590.547.110	Trade accounts payable
Utang lain-lain	2.105.383.817	2.105.383.817	4.778.657.386	4.778.657.386	Other accounts payable
Beban akrual	10.766.357.865	10.766.357.865	8.440.819.686	8.440.819.686	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	21.816.558.443	21.816.558.443	24.310.024.182	24.310.024.182	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi non usaha	2.813.425.697	2.813.425.697	12.086.236.544	12.086.236.544	Due to related parties
Utang jangka panjang (termasuk bagian jangka pendek dan jangka panjang):					Long term liabilities (including current and noncurrent portion):
Pinjaman bank jangka panjang	85.808.166.668	85.808.166.668	126.757.804.471	126.757.804.471	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	851.431.248	851.431.248	-	-	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	28.912.484.966	28.912.484.966	22.097.180.166	22.097.180.166	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang obligasi - bersih	149.520.986.844	149.520.986.844	148.243.618.428	151.648.430.594	Bonds payable - net
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	267.906.495.423	267.906.495.423	309.184.839.609	312.589.651.775	Total Non-current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	289.723.053.866	289.723.053.866	333.494.863.791	336.899.675.957	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair values.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Noncurrent financial assets and liabilities

(1) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel

(1) Long-term fixed-rate and variable rate financial liabilities

Terdiri dari utang bank jangka panjang, utang obligasi dan utang pembelian aset tetap. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Consist of long-term bank loans, bonds payable and liabilities for purchases of property and equipment. The fair values of the bank loans and liabilities for purchase of property and equipment are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

Nilai wajar dari utang obligasi adalah berdasarkan harga kuotasi dari Bursa Efek Indonesia.

The fair value of bonds payable is based on the quoted price in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

(2) Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya

(2) Other long-term financial assets and liabilities

Terdiri dari aset lain-lain (setoran jaminan) serta piutang dan utang pihak berelasi non-usaha. Nilai wajar piutang dan utang pihak berelasi non-usaha tidak dapat ditentukan dengan andal. Tidak praktis untuk melakukan estimasi nilai wajarnya karena piutang dan utang tersebut tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

Consist of other assets (refundable security deposit) and due from and due to related parties. Fair value of due from/to related parties cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of due from/to related parties because there are no fixed repayment terms.

27. Modal Saham

27. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on the record of PT Blue Chip Mulia, share's registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	2014		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Panorama Sentrawisata Tbk	452.600.000	52,54	45.260.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	120.085.686	13,94	12.008.568.600	PT Weha Investama
Irwan Sudjono	49.250.000	5,72	4.925.000.000	Irwan Sudjono
Satrijanto Tirtawisata, Direktur Utama	3.556.000	0,41	355.600.000	Satrijanto Tirtawisata, President Director
Budijanto Tirtawisata, Komisaris	15.000	0,00	1.500.000	Budijanto Tirtawisata, President
Daniel Martinus, Komisaris	15.000	0,00	1.500.000	Daniel Martinus, Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	235.889.470	27,39	23.588.947.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	861.411.156	100,00	86.141.115.600	Total

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	2013			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	452.600.000	52,84	45.260.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	169.335.686	19,77	16.933.568.600	PT Weha Investama
Satrijanto Tirtawisata, Direktur Utama	3.556.000	0,42	355.600.000	Satrijanto Tirtawisata, President Director
Budijanto Tirtawisata, Komisaris	15.000	0,00	1.500.000	Budijanto Tirtawisata, President
Daniel Martinus, Komisaris	15.000	0,00	1.500.000	Daniel Martinus, Commissioner
Tiurlan Uli Rotua, Direktur	15.000	0,00	1.500.000	Tiurlan Uli Rotua, Director
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	231.003.854	26,97	23.100.385.400	Public (each less than 5%)
Jumlah	856.540.540	100,00	85.654.054.000	Total

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran Rp 175 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana satu (1) Waran Seri II memiliki hak untuk membeli satu (1) saham baru pada harga penawaran sebesar Rp 175 (dalam Rupiah penuh) per saham mulai tanggal 2 Februari 2014 sampai 12 Juli 2016.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Stockholders of 428,270,270 shares with a nominal value of Rp 100 (in full Rp) per share at the offering price of Rp 175 (in full Rp) per share with an attached 128,481,081 Series II Warrant in which one (1) Series II Warrant has the right to buy one (1) new share at an exercise price of Rp 175 (in full Rp) per share starting from February 2, 2014 until July 12, 2016.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the as "Equity Attributable to Owners of the Company" as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Jumlah pinjaman dan utang	267.906.495.423	313.684.839.609	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	12.536.288.011	17.583.634.864	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	255.370.207.412	296.101.204.745	Net debt
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan	157.951.152.082	155.010.826.532	Total equity attributable to owners of the Company
Rasio utang neto terhadap modal	161,68%	191,02%	Net debt to equity ratio

28. Tambahan Modal Disetor - Neto

28. Additional Paid in Capital – Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan penerbitan saham sehubungan dengan konversi Waran Seri I sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering and right issuance due to conversion of Series I Warrant as follows:

	Jumlah/Amount	
Emisi saham perdana (Rp 245 per saham)	31.360.000.000	Admission costs (Rp 245 per share)
Dikurangi biaya emisi saham	(2.070.852.386)	Less stock issuance costs
Hasil penawaran umum perdana	29.289.147.614	Proceeds from initial public offering
Konversi Waran Seri I (Rp 300 per saham)	81.054.000	Conversion of Series I Warrant (Rp 300 per share)
Dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham)	(12.827.000.000)	Less nominal value (Rp 100 per share)
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	(1.846.153.568)	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	14.697.048.046	Balance as of December 31, 2012
Penawaran Umum Terbatas I tahun 2013	32.120.270.250	Limited public offering I year 2013
Biaya emisi tahun 2013	(2.136.025.804)	Shares emission costs in 2013
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dilepaskan	601.896.425	Non-controlling interest in a disposed subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	45.283.188.917	Balance as of December 31, 2013
Pelaksanaan konversi waran	365.296.200	Exercise of warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	45.648.485.117	Balance as of December 31, 2014

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset neto entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

29. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014				
		Selisih nilai transaksi atas penambahan modal entitas anak/ <i>Difference in value arising from transactions with non-controlling interests</i>		
Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Laba (rugi) komprehensif/ <i>Comprehensive income (loss)</i>	Jumlah/Total
PT Kencana Transport	1.617.000.000	680.573.562	1.006.964.879	3.304.538.441
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000.000	(118.178.283)	7.765.647	139.587.364
PT Panorama Primakencana Transindo	4.500.000	(8.611.592)	(13.389.955)	2.299.845
PT Rhadana Primakencana Transindo	130.400.000	(74.732.498)	(4.286.565)	3.889.413
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(334.197.396)	86.355.102	308.592.266
PT Andalan Sekawan Transcab	300.000.000	(1.200.000)	(3.387.805)	295.412.195
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(1.202.208)	1.374.183	47.385.259
PT Canary Transport	5.000.000	2.299.183	(1.852.530)	5.446.653
Jumlah/Total	2.660.500.000	144.750.768	1.079.542.956	4.107.151.436

31 Desember 2013/December 31, 2013				
		Selisih nilai transaksi atas penambahan modal entitas anak/ <i>Difference in value arising from transactions with non-controlling interests</i>		
Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Laba (rugi) komprehensif/ <i>Comprehensive income (loss)</i>	Jumlah/Total
PT Kencana Transport	980.000.000	506.362.006	174.211.556	1.660.573.562
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000.000	(163.949.922)	45.771.639	131.821.717
PT Panorama Primakencana Transindo	4.000.000	12.420.536	(21.032.128)	(4.611.592)
PT Rhadana Primakencana Transindo	130.000.000	(58.371.926)	(16.360.572)	55.267.502
PT Panorama Mitra Sarana	300.000.000	(367.003.727)	32.806.331	(34.197.396)
PT Andalan Sekawan Transcab	300.000.000	(1.126.800)	(73.200)	298.800.000
PT Day Tans (DTS)	2.500.000	(1.297.295)	95.087	6.139.964
PT Canary Transport	5.000.000	514.704	1.784.479	7.299.183
Jumlah/Total	1.971.500.000	(72.452.424)	217.203.192	2.121.092.940

30. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 155 tanggal 28 Juni 2013 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 305.000.000 yang diambil dari saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo cadangan umum adalah sebesar Rp 305.000.000.

30. General Reserve

In the Annual Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 155 dated June 28, 2013 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., public notary in Jakarta, the stockholders approved to appropriate Rp 305,000,000 from its retained earnings as general reserve.

As of December 31, 2014 and 2013, the balance of general reserve amounted to Rp 305,000,000.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Penjualan Neto

Rincian penjualan neto Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	2014	2013
Jasa angkutan penumpang		
Bus	107.627.313.393	104.189.547.100
Taksi	69.146.103.358	69.163.072.333
Jumlah jasa angkutan penumpang	176.773.416.751	173.352.619.433
Jasa angkutan antar kota	48.310.100.087	37.940.398.736
Jasa sewa kendaraan	14.709.491.782	23.137.329.740
Dokumen	-	2.413.158.165
Jumlah	239.793.008.620	236.843.506.074

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Panorama Tours Indonesia (PTI)	24.867.080.998	20.936.826.999
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	16.484.700.550	24.903.444.917
PT Asian Trails Indonesia	2.363.340.240	2.829.073.250
PT Panorama Sentrawisata Tbk	1.503.300.000	1.100.385.000
PT Destinasi Garuda Wisata	1.064.257.500	1.252.536.000
PT Grayline Indonesia	1.030.272.001	1.151.276.136
Yayasan Panorama Ministry	694.355.000	394.175.000
PT Panorama Evenindo [dahulu PT Panorama Convex Indah]	674.738.250	73.760.955
PT Oasis Rhadana Hotel	-	2.375.000
PT Chan Brothers Travel Indonesia	13.522.500	31.842.500
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	6.318.000	11.827.682
PT Dwi Ratna Pertiwi	1.575.000	-
PT Mitra Global Holiday	-	1.805.700.000
The Haven Seminyak Bali	-	1.500.000
Jumlah	48.703.460.039	54.494.723.439
Pihak ketiga	191.089.548.581	182.348.782.635
Jumlah	239.793.008.620	236.843.506.074

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah kepada PTI di tahun 2014 dan DTN di tahun 2013, pihak berelasi. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

31. Net Sales

The details of the Group's sales, all denominated in Rupiah, follows:

a. Based on products sold

Passengers transportation
Bus
Taxi
Total passengers transportation
Public transportation
Rental service
Documents
Total

b. Based on source of income

Related parties (Note 39)
PT Panorama Tours Indonesia (PTI)
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)
PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Destinasi Garuda Wisata
PT Grayline Indonesia
Yayasan Panorama Ministry
PT Panorama Evenindo [formerly PT Panorama Convex Indah]
PT Oasis Rhadana Hotel
PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Dwi Ratna Pertiwi
PT Mitra Global Holiday
The Haven Seminyak Bali
Total
Third parties
Total

Sales to customer exceeding 10% of the total sales were made to PTI in 2014 and DTN in 2013, a related parties, Selling price charged to related parties was similar with third parties but sales discount to third parties varies while sales discount to related parties was already established by the management

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Beban Pokok Penjualan

	2014	2013
Penyusutan (Catatan 12)	59.423.310.931	46.234.405.780
Bahan bakar	36.138.615.426	34.949.494.280
Perbaikan dan pemeliharaan	21.974.595.987	14.492.753.976
Perjalanan dinas	15.197.730.933	21.537.312.569
Gaji dan tunjangan karyawan	12.936.453.847	14.197.647.409
Beban kendaraan	7.132.124.152	5.640.968.309
Asuransi	1.163.169.577	1.289.128.836
Jasa perjalanan wisata	-	-
Lain-lain	4.118.693.925	3.003.834.220
Jumlah	158.084.694.778	141.345.545.379

32. Cost of Sales

Depreciation (Note 12)
Fuel
Maintenance and services
Travel
Salaries
Transportation
Insurance
Tour expenses
Others
Total

Selama tahun 2014 dan 2013, beban pokok penjualan yang merupakan pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In 2014 and 2013, cost of sales representing purchases from related parties are as follows:

	2014	2013
PT Destinasi Garuda Wisata	908.365.600	2.455.585.800
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	282.572.400	-
PT Panorama Tours Indonesia	172.485.890	156.640.231
PT Dwi Ratna Pertiwi	-	41.911.091
Jumlah	1.363.423.890	2.654.137.122

PT Destinasi Garuda Wisata
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Tours Indonesia
PT Dwi Ratna Pertiwi
Total

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun-tahun tersebut.

In 2014 and 2013, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total net sales of the respective years.

33. Beban Penjualan

	2014	2013
Gaji dan tunjangan karyawan	3.291.978.543	3.228.451.145
Pemasaran dan promosi	1.752.530.740	1.932.103.100
Jumlah	5.044.509.283	5.160.554.245

33. Selling Expenses

Salaries and employee benefits
Marketing and promotion
Total

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Beban Umum dan Administrasi

34. General and Administrative Expenses

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan karyawan	30.784.751.316	31.558.307.761	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	6.084.317.656	3.844.602.883	Depreciation (Note 12)
Sewa (Catatan 41)	5.827.452.749	5.440.305.715	Rental (Notes 41)
Administrasi kantor	3.688.520.509	3.213.154.759	Office administration
Perbaikan dan pemeliharaan	2.742.103.984	1.976.701.988	Repairs and maintenance
Pos dan telekomunikasi	1.622.113.950	1.879.414.211	Postage and telecommunication
Jasa profesional	1.086.081.601	872.017.561	Professional fees
Pajak	1.310.119.845	2.405.695.010	Tax expense
Perizinan	771.753.296	369.944.374	Licenses
Imbalan kerja jangka panjang - neto (Catatan 36)	566.246.420	920.320.344	Long-term employee benefits (Note 36)
Asuransi	203.496.611	59.570.736	Insurance
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	58.056.476	40.125.591	Provision for impairment (Note 5)
Lain-lain	1.997.161.119	1.591.814.038	Others
Jumlah	56.742.175.532	54.171.974.971	Total

Beban umum dan administrasi yang berkaitan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

General and administrative expenses relating to transactions with related parties are as follows:

	2014	2013	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	67.750.000	316.995.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Panorama Multimedia	60.000.000	-	PT Panorama Multimedia
PT Dwi Ratna Pertiwi	9.441.180	-	PT Dwi Ratna Pertiwi
PT Panorama Tours Indonesia	1.720.000	-	PT Panorama Tours Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	221.486.268	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Jumlah	138.911.180	538.481.268	Total

35. Beban Bunga

35. Interest Expense

	2014	2013	
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16)	506.654.541	118.279.609	Short-term bank loans (Note 16)
Liabilitas jangka panjang:			Long-terms liabilities:
Pinjaman bank (Catatan 22)	13.711.109.975	10.977.390.933	Bank loans (Note 22)
Pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 24)	1.428.109.983	1.994.564.886	Liabilities for purchases of property and equipment (Note 24)
Sewa pembiayaan	42.011.024	-	Lease liabilities
Utang obligasi (Catatan 25)	19.652.368.416	19.652.368.416	Bonds payable (Note 25)
Jumlah	35.340.253.939	32.742.603.844	Total

36. Imbalan Kerja Jangka Panjang

36. Long-term Employee Benefits Liability

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 19 Maret 2015.

The latest actuarial valuation report dated March 19, 2015 of the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 484 karyawan pada tahun 2014 dan 743 karyawan pada tahun 2013.

Number of eligible employees is 484 in 2014 and 743 in 2013.

Rekonsiliasi nilai kini dari jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the present value of unfunded long-term employee benefits liability and the long term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	3.886.254.165	3.914.517.932	4.980.553.513	3.947.271.014	4.015.628.468	Present value of unfunded defined-benefit reserve
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(14.168.097)	833.314.624	(41.104.311)	-	-	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuaria yang tidak diakui	221.557.929	(809.376.733)	(695.436.774)	(637.162.455)	(1.421.296.764)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>4.093.643.997</u>	<u>3.938.455.823</u>	<u>4.244.012.428</u>	<u>3.310.108.559</u>	<u>2.594.331.704</u>	Long-term employee benefits liability

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

Following are details of long-term employee benefits expense:

	2014	2013	
Beban jasa kini	309.802.881	692.470.797	Current service costs
Beban jasa lalu	3.834.014	29.704.989	Past service costs
Beban bunga	268.788.515	156.851.250	Interest costs
Kerugian (keuntungan) aktuaria neto yang diakui	(16.178.990)	59.098.585	Recognized actuarial net losses (gains)
Dampak kurtailmen	-	(17.805.277)	Effect of curtailment / settlement gain
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang - neto	<u>566.246.420</u>	<u>920.320.344</u>	Long-term employee benefits expense

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 34).

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 34).

Mutasi imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2014	2013	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	3.938.455.823	4.244.012.428	Long-term employee benefits liability at beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	566.246.420	920.320.344	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(411.058.246)	(896.382.453)	Payments made during the year
Pelepasan entitas anak (Catatan 1c)	-	(329.494.496)	Disposed subsidiary (Notes 1 c)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>4.093.643.997</u>	<u>3.938.455.823</u>	Long-term employee benefits liability at end of the year

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	1%-15%	5%-15%	Level of employee turnover

37. Pajak Penghasilan

37. Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari:

The Group's tax expense consists of the following:

	2014	2013	
Pajak kini - Entitas Anak	63.834.600	24.688.294	Current tax - Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	353.484.645	1.128.208.401	The Company
Entitas anak	511.691.828	1.029.768.735	Subsidiaries
Jumlah	865.176.473	2.157.977.136	Subtotal
Jumlah	929.011.073	2.182.665.430	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and accumulated fiscal losses is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.441.437.318	3.952.936.570	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(2.669.459.686)	(2.137.468.401)	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	1.771.977.632	1.815.468.169	Income before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang - neto	8.348.761	230.576.703	Long term employee benefits expense - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	50.012.111	17.491.882	Provision for impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset yang dijual	3.724.025.426	88.845.833	Difference between commercial and fiscal depreciation of assets sold
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(24.872.416.992)	(28.178.318.382)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Neto	(21.090.030.694)	(27.841.403.964)	Net

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	279.471.251	296.032.782	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	38.074.838	171.728.809	Entertainment and donation
Gaji dan tunjangan karyawan	-	150.786.650	Salaries and benefits
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(675.585.140)	(722.217.203)	Interest income already subjected to final income tax
Neto	(358.039.051)	(103.668.962)	Net
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(19.676.092.113)	(26.129.604.757)	Taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal tahun:			Prior years' fiscal losses:
2010	(1.223.504.320)	(1.223.504.320)	2010
2011	(8.364.928.114)	(8.364.928.114)	2011
2013	(26.129.604.757)	-	2013
Akumulasi rugi fiskal	(55.394.129.304)	(35.718.037.191)	Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of subsidiaries are as follows:

	2014	2013	
Beban pajak kini - entitas anak	63.834.600	24.688.294	Current tax expense - Subsidiaries
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Entitas Anak	32.473.255	20.563.680	Subsidiary
Utang pajak kini (Catatan 19)	31.361.345	4.124.614	Total current tax payable (Note 19)

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's accumulated fiscal loss in 2013 is in accordance with the corporate income tax return filed with the Tax Office.

Perusahaan tidak memiliki pajak penghasilan badan terutang pada tahun 2014 dan 2013 karena mengalami akumulasi rugi fiskal.

The Company does not have corporate income tax payable in 2014 and 2013 since it is in a fiscal loss position.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Pelepasan Entitas Anak/ Disposed Subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income (loss)	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income (loss)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Akumulasi rugi fiskal	7.281.534.005	(6.400.352)	7.591.987.106	14.867.120.759	4.357.814.526	19.224.935.285	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.062.813.129	(100.276.124)	21.752.884	984.289.889	38.670.140	1.022.960.029	Long-term employee benefit liability
Piutang usaha - bersih	111.179.600	-	9.416.904	120.596.504	14.514.119	135.110.623	Trade accounts receivable - net
Aset tetap - bersih	(22.646.409.402)	16.257.510	(9.781.134.030)	(32.411.285.922)	(5.245.165.514)	(37.656.451.436)	Property and equipment - net
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	-	(31.009.744)	(31.009.744)	Lease liabilities
Aset lain-lain	5.532.653	-	-	5.532.653	-	5.532.653	Others assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(14.185.350.015)	(90.418.966)	(2.157.977.136)	(16.433.746.117)	(865.176.473)	(17.298.922.590)	Deferred tax liabilities - net

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	2014	2013	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	38.409.358	25.105.964	PT Sejahtera AO Kencana Sakti
PT Rhadana Primakencana Trasindo	4.378.132	30.183.058	PT Rhadana Primakencana Trasindo
PT Day Trans	-	446.436.993	PT Day Trans
PT Panorama Mitra Sarana	-	462.042.738	PT Panorama Mitra Sarana
Jumlah	<u>42.787.490</u>	<u>963.768.753</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan	14.526.165.875	14.172.681.230	Company
PT Kencana Transport	1.719.903.319	1.818.170.209	PT Kencana Transport
PT Panorama Primakencana Transindo	656.406.655	1.006.962.900	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Panorama Mitra Sarana	247.863.692	-	PT Panorama Mitra Sarana
PT Day Trans	100.091.646	-	PT Day Trans
PT Canary Transport	91.278.893	399.700.531	PT Canary Transport
Jumlah	<u>17.341.710.080</u>	<u>17.397.514.870</u>	Total

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.441.437.318	3.952.936.570	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(2.669.459.686)</u>	<u>(2.137.468.401)</u>	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>1.771.977.632</u>	<u>1.815.468.169</u>	Income before tax - the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>442.994.408</u>	<u>453.867.042</u>	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban pajak	69.867.813	74.008.196	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	9.518.709	42.932.202	Entertainment and donation
Gaji dan tunjangan karyawan	-	37.696.662	Salaries and benefits
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(168.896.285)</u>	<u>(180.554.301)</u>	Interest income already subjected to final income tax
Neto	<u>(89.509.763)</u>	<u>(25.917.241)</u>	Net
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>700.258.599</u>	Adjustment of deferred tax
Beban (penghasilan) pajak			Tax expense (benefit)
Perusahaan	353.484.645	1.128.208.400	Company
Entitas anak	<u>575.526.428</u>	<u>1.054.457.030</u>	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>929.011.073</u>	<u>2.182.665.430</u>	Tax expense

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

38. Laba Neto per Saham

	2014	2013
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (dalam Rp)	<u>2.432.883.289</u>	<u>1.553.067.948</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba neto per saham dasar	<u>647.276.021</u>	<u>642.405.405</u>
Jumlah rata-rata tertimbang untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>692.482.327</u>	<u>673.129.142</u>
Laba neto per saham (dalam Rp)		
Dasar	3,76	2,42
Dilusian	3,51	2,31

38. Earnings per Share

Net income attributable to owners of the Company (in Rp)
Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Weighted average number of shares outstanding for computation of diluted earnings per share
Earnings per share (in Rp)
Basic
Diluted

39. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 - PT Panorama Evenindo Indonesia
 - PT Panorama Tours Indonesia
- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Grup:
 - PT Asian Trails Indonesia
 - PT Buayatama Arung Jeram
 - PT Caldera Lintas Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Garuda Wisata
 - PT Duta Chandra Kencana
 - PT Emerald Paradise
 - PT Grayline Indonesia
 - Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional
 - PT Oasis Rhadana Hotel
 - PT Panorama Hospitality Management
 - PT Panorama Investama
 - PT Panorama Multi Media
 - PT Mitra Global Holiday
 - PT Raja Kamar Indonesia
 - The Haven Seminyak Bali
 - Yayasan Panorama Ministry
 - PT Panorama Meeting & Event
- d. Satrijanto Tirtawisata merupakan pemegang saham dan Direktur Utama Perusahaan.
- e. Adhi Tirtawisata dan Mirawati Iskandar merupakan anggota keluarga dekat dari direktur Perusahaan.

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk is the controlling stockholder of the Company.
- b. Related parties which have the same stockholders as the Company:
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 - PT Panorama Evenindo Indonesia
 - PT Panorama Tours Indonesia
- c. Related parties which have partly the same management as the Group:
 - PT Asian Trails Indonesia
 - PT Buayatama Arung Jeram
 - PT Caldera Lintas Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Garuda Wisata
 - PT Duta Chandra Kencana
 - PT Emerald Paradise
 - PT Grayline Indonesia
 - Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional
 - PT Oasis Rhadana Hotel
 - PT Panorama Hospitality Management
 - PT Panorama Investama
 - PT Panorama Multi Media
 - PT Mitra Global Holiday
 - PT Raja Kamar Indonesia
 - The Haven Seminyak Bali
 - Yayasan Panorama Ministry
 - PT Panorama Meeting & Event
- d. Satrijanto Tirtawisata is a stockholder and the President Director of the Company.
- e. Adhi Tirtawisata and Mirawati Iskandar are close family members of the president director of the Company.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Tri Agung Pramono Adhi merupakan pemegang saham dan direktur entitas anak

f. Tri Agung Pramono Adhi is a shareholder and director of a subsidiary.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Details of account balances with related parties are as follows:

	2014	2013	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas /Percentage to total Assets/Liabilities	
			2014	2013
Aset				
Piutang usaha				
PT Panorama Tours Indonesia	21.966.324.836	19.514.887.222	4,60	3,79
PT Asian Trails Indonesia	1.883.565.940	2.180.116.700	0,39	0,42
PT Panorama Sentrawisata Tbk	1.233.737.000	964.827.997	0,26	-
PT Grayline Indonesia	828.421.217	1.053.504.000	-	0,20
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	333.822.847	496.873.095	-	0,10
PT Panorama Evenindo	320.483.118	395.145.868	0,07	0,08
PT Oasis Rhadana Hotel	65.550.000	65.550.000	0,01	0,01
The Haven Seminyak Bali	13.200.000	4.400.000	0,00	0,00
PT Reed Panorama Exhibition	11.270.750	-	0,00	-
PT Panorama Hospitality Management	11.000.000	-	0,00	-
PT Mitra Global Holiday	-	1.805.700.000	-	0,35
PT Caldera Indonesia	-	1.070.250.000	-	0,21
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	12.477.000	12.471.000	0,00	0,00
Jumlah	26.679.852.708	27.563.725.882	5,35	5,16
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Panorama Sentrawisata Tbk	2.651.222.119	1.976.173.120	0,56	0,38
PT Panorama Investama	2.264.017.796	2.356.961.111	0,47	0,46
PT Dwi Ratna Pertiwi	1.380.826.820	1.377.638.753	0,29	0,27
PT Destinasi Garuda Wisata	587.257.200	5.470.588	0,12	0,00
Satrijanto Tirtawisata	155.000.000	155.000.000	0,03	0,03
Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional	98.767.000	98.767.000	0,02	0,02
PT Grayline Indonesia	-	164.472.648	-	0,03
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	5.000.000	5.000.000	0,00	0,00
Jumlah	7.142.090.935	6.139.483.220	1,50	1,19
Liabilitas				
Utang usaha				
PT Destinasi Garuda Wisata	436.824.885	545.717.070	0,14	0,15
PT Panorama Multimedia	27.600.000	21.600.000	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	2.474.158	2.474.114	0,00	0,00
Jumlah	466.899.043	569.791.184	0,15	0,16
Utang pihak berelasi non-usaha				
Tri Agung Pramono Adhi	2.021.689.791	1.454.269.016	0,64	0,41
PT Panorama Evenindo	484.268.672	484.268.672	0,15	0,14
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	216.530.654	206.758.083	0,07	0,06
PT Grayline Indonesia	90.048.976	-	-	-
PT Panorama Tours Indonesia	-	9.933.987.392	-	2,77
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	887.604	6.953.381	0,00	0,00
Jumlah	2.813.425.697	12.086.236.544	0,87	3,38
Assets				
Trade accounts receivable				
PT Panorama Tours Indonesia				
PT Asian Trails Indonesia				
PT Panorama Sentrawisata Tbk				
PT Grayline Indonesia				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk				
PT Panorama Evenindo				
PT Oasis Rhadana Hotel				
The Haven Seminyak Bali				
PT Reed Panorama Exhibition				
PT Panorama Hospitality Management				
PT Mitra Global Holiday				
PT Caldera Indonesia				
Others (less than Rp 10 millions each)				
Total				
Due from related parties				
PT Panorama Sentrawisata Tbk				
PT Panorama Investama				
PT Dwi Ratna Pertiwi				
PT Destinasi Garuda Wisata				
Satrijanto Tirtawisata				
Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional				
PT Grayline Indonesia				
Others (less than Rp 10 millions each)				
Total				
Liabilities				
Trade accounts payable				
PT Destinasi Garuda Wisata				
PT Panorama Multimedia				
Others (less than Rp 10 millions each)				
Total				
Due to related parties				
Tri Agung Pramono Adhi				
PT Panorama Evenindo				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk				
PT Grayline Indonesia				
PT Panorama Tours Indonesia				
Others (less than Rp 10 millions each)				
Total				

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Details of transactions with related parties are as follows:

			Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective revenues/expenses		
	2014	2013	2014	2013	
Penjualan - Neto					Sales - Net
PT Panorama Tours Indonesia (PTI)	24.867.080.998	20.936.826.999	10,37	8,84	PT Panorama Tours Indonesia (PTI)
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	16.484.700.550	24.903.444.917	6,87	10,51	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)
PT Asian Trails Indonesia	2.363.340.240	2.829.073.250	0,99	1,19	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Sentrawisata Tbk	1.503.300.000	1.100.385.000	0,63	0,46	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Destinasi Garuda Wisata	1.064.257.500	1.252.536.000	0,44	0,53	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Grayline Indonesia	1.030.272.001	1.151.276.136	0,43	0,49	PT Grayline Indonesia
Yayasan Panorama Ministry	694.355.000	394.175.000	0,29	0,17	Yayasan Panorama Ministry
PT PT Panorama Convex Indah)	674.738.250	73.760.955	0,28	0,03	PT PT Panorama Convex Indah)
PT Oasis Rhadana Hotel	-	2.375.000	-	0,00	PT Oasis Rhadana Hotel
PT Chan Brothers Travel Indonesia	13.522.500	31.842.500	0,01	0,01	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	6.318.000	11.827.682	0,00	0,00	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Dwi Ratna Pertiwi	1.575.000	-	0,00	-	PT Dwi Ratna Pertiwi
PT Mitra Global Holiday	-	1.805.700.000	-	0,76	PT Mitra Global Holiday
The Haven Seminyak Bali	-	1.500.000	-	-	The Haven Seminyak Bali
Jumlah	48.703.460.039	54.494.723.439	20,31	23,00	Total
Beban Pokok Penjualan					Cost of Sales
PT Destinasi Garuda Wisata	908.365.600	2.455.585.800	0,57	1,74	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	282.572.400	-	0,18	-	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Tours Indonesia	172.485.890	156.640.231	0,11	0,11	PT Panorama Tours Indonesia
PT Dwi Ratna Pertiwi	-	41.911.091	-	0,03	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	1.363.423.890	2.654.137.122	0,86	1,85	Total
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	138.911.180	538.481.268	0,24	0,98	Others (less than Rp 1.000.000.000)

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai berikut:

- c. The aggregate salaries and benefits paid or accrued by the Company to all commissioners and directors follows:

	2014	2013	
Komisaris	424.039.350	641.506.900	Commissioners
Direksi	3.645.484.650	3.246.902.450	Directors
Jumlah	4.069.524.000	3.888.409.350	Total

- d. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah ber variasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen (Catatan 31).

- d. Sales to related parties are the same with price given to third parties, but the discount given to third parties varies while the discount given to related parties have been determined by management (Note 31).

- e. Pinjaman bank jangka pendek Perusahaan dijamin dengan aset pihak-pihak berelasi (Catatan 16).

- e. The Company's short-term bank loans are secured with assets of related parties (Note 16).

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2014/December 31, 2014							
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	11,00% - 11,50%	30.059.999.988	29.321.499.988	18.093.333.313	8.333.333.379	-	85.808.166.668
31 Desember 2013/December 31, 2013							
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans		4.500.000.000	-	-	-		4.500.000.000
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	11,00	31.055.239.481	35.554.036.659	32.760.602.220	19.066.114.432	8.321.811.679	126.757.804.471

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 858.081.666 dan Rp 1.267.578.045 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2014 and 2013, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year would have been Rp 858,081,666 and Rp 1,267,578,045 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	31 Desember/December 31				
	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	986,15	12.267.706	1.046,15	12.751.522	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	20.000,00	248.800.000	20.000,00	243.780.000	Other assets
Jumlah Aset		261.067.706		256.531.522	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain	9.743,09	121.206.174	21.993,14	268.074.383	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas		121.206.174		268.074.383	Total Liabilities
Nilai Aset (Liabilitas) Neto		139.861.532		(11.542.861)	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2e mengenai kebijakan akuntansi.

As of December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2e regarding accounting policies.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 6.993.077 dan Rp 577.143, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan serta utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2014 and 2013, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been amounted to Rp 6,993,077 and Rp 577,143, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of US Dollar-denominated financial assets from foreign exchange gains on translation of U.S. Dollar-denominated borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2013:

31 Desember/December 31					
	2014		2013		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	11.244.584.737	11.244.584.737	16.551.933.972	16.551.933.972	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.388.107.597	49.863.479.061	42.577.486.183	42.110.914.123	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.720.361.111	3.683.668.943	3.493.290.098	3.456.597.930	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	7.142.090.935	7.142.090.935	6.139.483.220	6.139.483.220	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	248.800.000	248.800.000	243.780.000	243.780.000	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	72.743.944.380	72.182.623.676	69.005.973.473	68.502.709.245	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2014 and 2013:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2014						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	8.944.816.761	-	-	8.944.816.761	-	8.944.816.761
Utang lain-lain	2.105.383.817	-	-	2.105.383.817	-	2.105.383.817
Beban akrual	10.766.357.865	-	-	10.766.357.865	-	10.766.357.865
Pinjaman bank jangka panjang	30.059.999.988	34.505.016.021	21.243.150.659	85.808.166.668	-	85.808.166.668
Pinjaman pembelian aset tetap	12.838.315.204	7.638.497.432	8.435.672.329	28.912.484.965	-	28.912.484.965
Liabilitas sewa pembiayaan	291.353.644	338.383.662	221.693.942	851.431.248	-	851.431.248
Utang pihak berelasi non-usaha	2.813.425.697	-	-	2.813.425.697	-	2.813.425.697
Utang obligasi - bersih	18.375.000.000	18.375.000.000	156.890.625.000	193.640.625.000	(44.119.638.156)	149.520.986.844
Jumlah	86.194.652.976	60.856.897.115	186.791.141.930	333.842.692.021	(44.119.638.156)	289.723.053.865
						Total
2013						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000
Utang usaha	6.590.547.110	-	-	6.590.547.110	-	6.590.547.110
Utang lain-lain	4.778.657.386	-	-	4.778.657.386	-	4.778.657.386
Beban akrual	8.440.819.686	-	-	8.440.819.686	-	8.440.819.686
Pinjaman bank jangka panjang	31.055.239.481	35.554.036.659	60.148.528.331	126.757.804.471	-	126.757.804.471
Pinjaman pembelian aset tetap	10.473.044.072	8.596.369.437	3.027.766.657	22.097.180.166	-	22.097.180.166
Utang pihak berelasi non-usaha	12.086.236.544	-	-	12.086.236.544	-	12.086.236.544
Utang obligasi - bersih	18.375.000.000	18.375.000.000	156.890.625.000	193.640.625.000	(45.397.006.572)	148.243.618.428
Jumlah	96.299.544.279	62.525.406.096	220.066.919.988	378.891.870.363	(45.397.006.572)	333.494.863.791
						Total

41. Ikatan dan Perjanjian

- a. Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 12).

- (1) Pada tanggal 21 September 2001, Perusahaan menyewa dua bidang tanah Hak Milik dengan luas 4.215 m² yang terletak di Jalan Husein Sastranegara No. 15, Kelurahan Benda, Kecamatan Batu Ceper, Kabupaten Tangerang (Rawa Bokor), milik Maman Sudirman. Jangka waktu sewa adalah 9 tahun dimulai sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2010. Masa sewa diperpanjang sampai dengan 4 April 2015.
- (2) Pada tanggal 1 Februari 2006, KT, entitas anak, menyewa sebagian dari sebidang tanah lungguh/tanah garapan dengan luas 2.000 m² yang terletak di Dusun Cupuwatu I, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dari Bugiman, SPd. Jangka waktu sewa adalah 20 (dua puluh) tahun dimulai sejak 1 Februari 2006 sampai dengan 1 Februari 2026. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.

41. Commitments

- a. Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period (Note 12).

- (1) On September 21, 2001, the Company rented two parcels of land with Right to Own measuring 4,215 square meters located at Jalan Husein Sastranegara No. 15, Benda Village, Batu Ceper Subdistrict, Tangerang District (known as Rawa Bokor), owned by Maman Sudirman. The term of the rental is 9 years starting from January 1, 2002 until December 31, 2010. The rental period was extended until April 4, 2015.
- (2) On February 1, 2006, KT, a subsidiary, rented part of a parcel of land measuring 2,000 square meters located at Cupuwatu I, Purwomartani Village, Kalasan Subdistrict, Sleman District, Yogyakarta, owned by Bugiman, SPd. The term of the rental is twenty (20) years starting from February 1, 2006 until February 1, 2026. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|--|--|
| <p>(3) Pada bulan November 2008, Perusahaan menyewa 2 bidang tanah Hak Milik yang terletak di Jalan Peta, Kalideres Jakarta Barat dengan luas 3.431 m² dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun dimulai sejak 30 November 2008 sampai dengan 30 November 2014 dan tidak diperpanjang. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.</p> <p>(4) Pada tanggal 4 September 2009, Perusahaan menyewa tanah yang terletak di Jati Padang, kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan luas 400 m² dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dimulai sejak 1 Oktober 2009 sampai dengan 30 September 2012. Masa sewa diperpanjang sampai dengan 30 September 2016.</p> <p>(5) Pada tanggal 15 April 2011, Perusahaan menyewa 6 bidang tanah Hak milik yang terletak di Kota Jakarta Barat, Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk dengan luas 2.643 m² dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dimulai sejak 1 Mei 2011 sampai dengan 30 April 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2017. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.</p> <p>(6) Pada tanggal 26 Februari 2013, Perusahaan menyewa 5 (lima) bidang tanah Hak milik yang terletak di Kecamatan Benda, Tangerang dengan luas 3.557 m² dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 2 tahun dimulai sejak 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2015. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.</p> | <p>(3) In November 2008, the Company rented a land measuring 3,431 square meters located at Jalan Peta, Kalideres Jakarta Barat owned by a third party. The term of the rental is 5 years starting from November 30, 2008 until November 30, 2014 and was not extended. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.</p> <p>(4) On September 4, 2009, the Company rented a land measuring 400 square meters located at Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan owned by a third party. The term of the rental is 3 years starting from October 1, 2009 until September 30, 2012. The rental period was extended until September 30, 2016.</p> <p>(5) On April 15, 2011, the Company rented six parcels of land with the Right to Own measuring 2,643 square meters located in West Jakarta, Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk owned by a third party. The term of the rental is 3 years starting from May 1, 2011 until April 30, 2014 and have been extended until April 30, 2017. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.</p> <p>(6) On February 26, 2013, the Company rented five (5) parcels of land with the Right to Own measuring 3,557 square meters located in Kecamatan Benda, Tangerang owned by a third party. The term of the rental is 2 years starting from May 1, 2013 until April 30, 2015. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.</p> |
|--|--|

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. PMS, entitas anak, memperoleh hak dalam mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan tradisional "Europcar" di Indonesia, sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh Europcar International sebagai *franchisor*. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Mei 2011, PMS diberikan hak waralaba selama 5 tahun 2 bulan yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Selanjutnya, PMS juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada pihak lain. Perjanjian ini dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun ke depan yang berlaku efektif 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2021. Perjanjian ini juga dijamin oleh Perusahaan sebesar maksimum USD 50.000.

- b. PMS, a subsidiary, obtained the right to operate the Europcar franchise vehicle rental business in Indonesia, in conformity with standards and specifications outlined by Europcar International as the franchisor. In the franchise agreement signed on May 10, 2011, PMS was granted the franchise right for 5 years and 2 months until June 30, 2016. Further, PMS may sub-franchise to other party at an additional royalty fee. This Agreement can be extended for another 5 years starting July 1, 2016 until June 30, 2021. This agreement is also guaranteed by the Company for a maximum amount of USD 50,000.

42. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi jasa angkutan penumpang, perjalanan wisata, jasa angkutan antar kota, dan jasa sewa kendaraan.

42. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments including passenger transportation services, tours and travel, inter-cities transportation services, and rental services.

	2014					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Sewa Kendaraan/ Rental Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan Usaha	185.306.758.428	48.310.100.087	18.258.312.791	(12.082.162.686)	239.793.008.620	Net sales
Beban pokok penjualan	127.027.156.098	33.144.978.277	10.803.690.891	(12.891.130.488)	158.084.694.778	Cost of sales
Hasil segmen - laba bruto segmen	58.279.602.330	15.165.121.810	7.454.621.900	808.967.802	81.708.313.842	Segment results - segment gross profit
Laba usaha	13.841.481.151	2.100.732.942	3.170.447.132	808.967.802	19.921.629.027	Income from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(33.501.908.233)	(122.258.535)	(1.716.087.171)	-	(35.340.253.939)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	1.281.848.885	5.369.097	3.433.311	-	1.290.651.293	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	18.943.655.834	(530.007.143)	568.126.043	(412.363.797)	18.569.410.937	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak	565.077.637	1.453.836.361	2.025.919.315	396.604.005	4.441.437.318	Income before tax
Beban pajak	(381.434.024)	566.536.710	743.908.387	-	929.011.073	Tax expense (benefit)
Laba neto	946.511.661	887.299.651	1.282.010.928	396.604.005	3.512.426.245	Net income
Aset segmen	491.821.881.897	50.948.745.222	41.050.660.907	(107.457.823.326)	476.363.464.700	Segment assets
Liabilitas segmen	299.953.337.588	9.202.341.903	25.668.426.056	(37.588.735.137)	297.235.370.410	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	3.454.690.118	3.402.326.185	8.858.264.609	(3.000.000.000)	12.715.280.912	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	55.570.222.171	5.121.553.533	5.624.820.685	(808.967.802)	65.507.628.587	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	176.839.116.553	48.310.100.087	18.188.903.705	(11.711.472.686)	231.626.647.659	Jawa
Luar Jawa	8.467.641.875	-	69.409.086	(370.690.000)	8.166.360.961	Outside Jawa
Jumlah	185.306.758.428	48.310.100.087	18.258.312.791	(12.082.162.686)	239.793.008.620	Total

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT PANORAMA TRANSPORTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2013					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Sewa Kendaraan/ Rental Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan Usaha						Net sales
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk						PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Lain-lain (masing-masing lebih kecil dari 10% dari total pendapatan konsolidasian)	190.484.316.669	40.233.810.665	12.970.356.612	(6.844.977.872)	236.843.506.074	Others (each below 10% of total consolidated sales)
Jumlah	190.484.316.669	40.233.810.665	12.970.356.612	(6.844.977.872)	236.843.506.074	Total
Beban pokok penjualan	112.822.816.756	28.555.874.098	7.677.640.509	(7.710.785.984)	141.345.545.379	Cost of sales
Hasil segmen - laba bruto segmen	77.661.499.913	11.677.936.567	5.292.716.103	865.808.112	95.497.960.695	Segment results - segment gross profit
Laba usaha	32.847.935.257	1.219.280.192	1.232.407.918	865.808.112	36.165.431.479	Income from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(31.610.860.344)	(106.831.323)	(1.024.912.177)	-	(32.742.603.844)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	727.399.013	1.710.631	2.910.375	-	732.020.019	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	268.402.906	(54.176.839)	(416.137.151)	-	(201.911.084)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak	2.232.876.832	1.059.982.661	(205.731.035)	865.808.112	3.952.936.570	Income before tax
Beban pajak	2.067.115.437	397.914.323	(282.364.330)	-	2.182.665.430	Tax expense (benefit)
Laba neto	165.761.395	662.068.338	76.633.295	865.808.112	1.770.271.140	Net income
Aset segmen	522.397.282.129	45.392.931.276	38.540.132.995	(93.276.319.133)	513.054.027.268	Segment assets
Liabilitas segmen	336.828.308.784	33.687.602.425	40.494.282.115	(70.557.019.882)	340.453.173.442	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	110.631.403.229	1.893.648.161	18.289.540.733	-	130.814.592.123	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	41.601.403.349	4.590.241.693	3.887.363.621	-	50.079.008.663	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	181.237.834.944	14.862.337.165	12.844.288.419	(6.474.287.872)	202.470.172.656	Java
Luar Jawa	9.246.481.725	25.371.473.500	126.068.193	(370.690.000)	34.373.333.418	Outside Java
Jumlah	190.484.316.669	40.233.810.665	12.970.356.612	(6.844.977.872)	236.843.506.074	Total

43. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2014, sebagai berikut:

43. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2013 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2014 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset tetap - bersih	336.647.463.679	336.482.725.971	Property and equipment - net
Aset lain-lain	1.584.438.709	1.749.176.417	Other assets

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup tahun 2013.

The above reclassifications did not affect the 2013 consolidated statement of comprehensive income of the Group.

44. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2014	2013
Perolehan aset tetap melalui:		
Pinjaman bank jangka panjang	-	51.000.000.000
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	358.024.100	34.856.954.905
Reklasifikasi utang kepada pemegang saham ke modal saham	-	3.799.546.798
Pinjaman pembelian aset tetap	8.847.410.000	16.029.940.000
Liabilitas sewa pembiayaan	975.470.224	-
Reklasifikasi Aktiva lain-lain ke aktiva tetap	164.737.708	-

44. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2014	2013
Acquisitions of property and equipment through:		
Long-term bank loans	-	51.000.000.000
Application advanced payment for purchases of property and equipment	358.024.100	34.856.954.905
Reclassification from due to a stockholder to capital stock	-	3.799.546.798
Liabilities for purchases of property and equipment	8.847.410.000	16.029.940.000
Lease liabilities	975.470.224	-
Reclassification other assets to fix assets	164.737.708	-

45. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama

45. New Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and revised Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2015 as follows:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
2. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
4. PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits
5. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
6. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
7. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
8. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
9. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
10. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements
11. PSAK No. 66, Joint Arrangements

12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

ISAK

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

12. PSAK No. 67, Disclosures of Interests in Other Entities

13. PSAK No. 68, Fair Value Measurements

ISAK

ISAK No. 26 (Revised 2014), Reassessment on Embedded Derivatives

The Group is still evaluating the effects of these new and revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
